Emtek

STRENGTH AND RESILIENCE

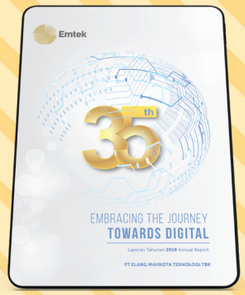
2020



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK







2017 2018 2019

COMMITMENT FOR CONTINUED PERFORMANCE

In 2017, the Company was committed to maintaining its stellar performance. To that end, the Company expanded its business into e-payments to leverage the growth in smart phone use and mobile transactions.

Di tahun 2017, Perseroan berkomitmen mempertahankan kinerja gemilangnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan berekspansi ke bisnis pembayaran elektronik untuk meningkatkan pertumbuhan dalam penggunaan ponsel pintar dan transaksi seluler.

EMBRACING THE JOURNEY TOWARDS DIGITAL

The 2018 marked the Company's shift toward digital business. In that year, EMTEK Group started to significantly increased its online presence, services, and offerings including free to air and pay television, digital publishing, e-commerce, social messaging and mobile payments services.

Tahun 2018 menandai pergeseran Perseroan menuju bisnis digital. Pada tahun ini, Grup EMTEK mulai meningkatkan kehadiran, layanan, dan penawaran online-nya secara signifikan yang mencakup *free to air television* dan *pay television,* penerbitan digital, *e-commerce,* pesan sosial dan layanan pembayaran *online*.

REINVENTING FOR DIGITAL FUTURE

Throughout 2019, the Company conducted numerous fast-paced changes and developments in order to better position itself in the digital future. The aforementioned changes and developments formed a solid foundation for the Company's long-term business sustainability.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan giat melaksanakan berbagai perubahan dan pengembangan untuk memposisikan dirinya dengan baik di era digital di masa depan. Perubahan dan pengembangan tersebut membentuk landasan yang kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.



2020

STRENGTH AND RESILIENCE

At EMTEK, we believe that one's true nature is revealed in time of difficulty. In that regard, it is undeniable that the 2020 was a year of great challenges, sorrow, and uncertainty. In that year, the Covid-19 pandemic crippled the global and domestic economy, public mobility was severely restricted, and above all, our collective loss was terrible. It was a harrowing year, unlike anything we have seen before.

Di EMTEK, kami percaya bahwa sifat asli kita terungkap pada masa sulit. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, kesedihan, dan ketidakpastian. Pada tahun tersebut, pandemi Covid-19 melumpuhkan perekonomian global dan domestik, mengungkung pergerakan masyarakat, serta menyebabkan kerugian kolektif yang sangat besar. Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

It was in that time of difficulty, we learned that our Company is both strong and resilient in a way the two attributes complement each other in perfect harmony. Strength without resilience would only crumble sooner or later. Resilience without strength means one can only endure without the hope of changing one's fate.

Di masa sulit itulah, kami menyadari bahwa Perseroan kami kuat dan tangguh, dan kedua sifat tersebut saling melengkapi dan menyempurnakan. Kekuatan tanpa ketangguhan cepat atau lambat akan runtuh. Ketangguhan tanpa kekuatan hanya bisa pasrah bertahan tanpa mampu mengubah nasib.

At EMTEK, we posses both. The 2020 was indeed a difficult and trying time, but we have the strength to change our predicament, and the resilience to survive for as long as needed. Our strength is derived from our vast businesses from media, to digital finance, to healthcare, capable of adapting and synergizing to ensure greater added value for all. Our resilience comes from our robust capital structure and substantial funding, capable of financing our growth and expansion under unfavorable business climate while simultaneously weathering the storm.

Di EMTEK, kami memiliki keduanya. Tahun 2020 merupakan masa yang berat dan penuh tantangan, tetapi kami memiliki kekuatan untuk mengubah nasib, dan ketangguhan untuk bertahan selama yang dibutuhkan. Kekuatan kami berasal dari usaha kami yang luas mulai dari media, keuangan digital, hingga pelayanan kesehatan, yang mampu beradaptasi dan bersinergi untuk memastikan nilai tambah yang lebih besar bagi semua. Ketangguhan kami berasal dari struktur permodalan yang kuat dan pendanaan yang substansial, yang mampu membiayai pertumbuhan dan ekspansi kami di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif.

But most importantly, our strength enabled us to contribute to our society in time of need. Our resilience allowed us to protect our people from harm. And this, for us, is the true meaning of Strength and Resilience.

Tetapi yang terpenting bagi kami, kekuatan memungkinkan kami untuk berkontribusi kepada masyarakat pada saat-saat berat. Ketangguhan membuat kami sanggup memberikan perlindungan di tengah situasi sulit. Bagi kami, inilah makna sejati dari Kekuatan dan Ketangguhan.

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Company”, hereinafter referred to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, as the company that engages in Service (professional activities, media, information technology, solution, connectivity, healthcare services) and Trade through Subsidiaries. The words “EMTEK” and “us” are at times used to simply refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. While the words “Group” and "EMTEK Group" are used to refer to EMTEK, its subsidiaries, and its affiliated companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan. Adakalanya kata “EMTEK” dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata “Grup” dan "Grup EMTEK" digunakan untuk menjelaskan EMTEK dan anak-anak usaha serta perusahaan terafiliasinya.

2020 HIGHLIGHTS

Ikhtisar 2020

Consolidated Revenues
Pendapatan Konsolidasian

Rp11,936.4
billion / miliar

Solution Division’s Revenues
Pendapatan Divisi Solusi

Rp6,307.6
billion / miliar

Media Division’s Revenues
Pendapatan Divisi Media

Rp5,101.1
billion / miliar

Others Division’s Revenues
Pendapatan Divisi Lainnya

Rp527.7
billion / miliar

TABLE OF CONTENTS
Daftar isi

6 **Performance Highlights**
Ikhtisar Kinerja

24 **Management Reports**
Laporan Manajemen

48 **Company Profile**
Profil Perusahaan

1 **Strength and Resilience**

2 **Disclaimer and Limit of Liability**
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

3 **2020 Highlights**
Ikhtisar 2020

4 **Table of Contents**
Daftar Isi

6 Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja

8 Financial Highlights
Ikhtisar Data Keuangan

9 Chart of Financial Highlights
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

10 Stock Highlights
Ikhtisar Saham

12 Information on Corporate Action
Informasi Aksi Korporasi

13 Dividend Policy
Kebijakan Dividen

16 Information on Corporate Website
Informasi pada Situs Perseroan

18 Important Events
Peristiwa Penting

23 Awards
Penghargaan

24 Management Reports
Laporan Manajemen

26 Board of Commissioners' Report
Laporan Dewan Komisaris

34 Board of Directors' Report
Laporan Direksi

48 Company Profile
Profil Perusahaan

50 Corporate Information
Informasi Perseroan

51 Company in Brief
Sekilas Perusahaan

55 Vision and Mission
Visi dan Misi

56 Corporate Milestones
Tonggak Sejarah Perseroan

58 Lines of Business
Bidang Usaha

64 Organizational Structure
Struktur Organisasi

66 Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

72 Board of Directors' Profile
Profil Direksi

79 Shareholders Composition
Komposisi Pemegang Saham

80 Share Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Saham

81 Capital Market Supporting Institutions
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

82 List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

85 Corporate Group Structure
Struktur Grup Perseroan

86 Human Resources
Sumber Daya Manusia

98 Information Technology
Teknologi Informasi

102 Management Discussion & Analysis
Analisis & Pembahasan Manajemen

104 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

106 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

108 Consolidated Statement of Cash Flows
Laporan Arus Kas Konsolidasian

109 Solvency and Receivables Collectability
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

110 Affiliated Transactions & Information Regarding Related Parties
Transaksi Afiliasi & Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

110 Material Transactions Disclosure
Pengungkapan Transaksi Material

110 Material Commitment for Capital Goods Investment
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

111 Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal

111 Proceeds from Initial Public Offering (IPO)
Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

111 Changes to Accounting Policy
Perubahan Kebijakan Akuntansi

111 Changes to Regulations with Significant Impact
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

112 Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

114 Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies
Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

117 Corporate Governance Structure
Struktur Tata Kelola Perusahaan

102 **Management Discussion & Analysis**
Analisis & Pembahasan Manajemen

112 **Corporate Governance**
Tata Kelola Perusahaan

180 **Corporate Social Responsibility and Sustainable Development**
Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

118 General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

120 Implementation of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

125 Implementation of The 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

127 Board of Commissioners
Dewan Komisaris

131 Board of Directors
Direksi

137 Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

137 Affiliations
Hubungan Afiliasi

138 Audit Committee
Komite Audit

143 Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi

145 Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

148 Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

149 Risk Management
Manajemen Risiko

150 Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal

151 Corporate Culture and Code of Conduct
Budaya Perusahaan dan Kode Etik

152 Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

152 Litigations
Perkara Hukum

152 Administrative Sanction
Sanksi Administratif

152 Access to Information
Akses Informasi

153 GCG Policies
Kebijakan GCG

155 Management and Employee Stock Ownership Program
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

156 Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

180 Corporate Social Responsibility and Sustainable Development
Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

182 Corporate Social Responsibility Policy and Objectives
Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

185 Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

187 Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development, and Environment
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan

195 Corporate Social Responsibility to Customers
Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

198 Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2020

201 Financial Statements
Laporan Keuangan



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar

6-23

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja



FINANCIAL HIGHLIGHTS
Ikhtisar Data Keuangan

In billion Rupiah (Unless otherwise stated) / Dalam miliar Rupiah (Kecuali dinyatakan lain)

Description	2020	2019*	2018	Deskripsi
Revenues - Net	11,936.4	11,030.0	8,959.7	Pendapatan – Neto
Gross Profit	2,893.3	2,760.0	2,834.6	Laba Kotor
Operating Profit	1.295.5	717.1	321.4	Laba Usaha
Profit (Loss) for the Year Attributable to:	1,717.4	(2,343.1)	(2,305.5)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Entity	2,058.2	(1,516.0)	(2,621.7)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(340.8)	(827.1)	316.2	Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income (Loss) Attributable to:	1,898.4	(2,718.0)	(2,170.4)	Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Entity	2,225.1	(1,883.8)	(2,484.6)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(326.7)	(834.2)	314.2	Kepentingan Nonpengendali
Total Outstanding Shares (Full Amount)	5,643,957,342	5,642,275,242	5,640,032,442	Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)
Earnings (Loss) per Share (Full Amount)	370.76	(268.80)	(464.84)	Laba (Rugi) per Saham (Angka Penuh)
Net Working Capital	4,465.5	5,917.3	7,545.5	Modal Kerja Bersih
Total Assets	17,884.1	17,540.6	19,525.4	Total Aset
Total Liabilities	5,485.1	5,275.4	4,061.1	Total Liabilitas
Total Equity	12,399.0	12,265.3	15,464.3	Total Ekuitas
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Total Assets Ratio (%)	11.5%	-8.6%	-13.4%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Total Aset (%)
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Total Equity Ratio (%)	16.6%	-12.4%	-17.0%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Revenues Ratio (%)	17.2%	-13.7%	-29.3%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Pendapatan (%)
Current Ratio (X)	2.56	3.20	4.32	Rasio Lancar (X)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.20	0.14	0.01	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio (X)	0.14	0.10	0.01	Rasio Utang Berbunga terhadap Total Aset (X)

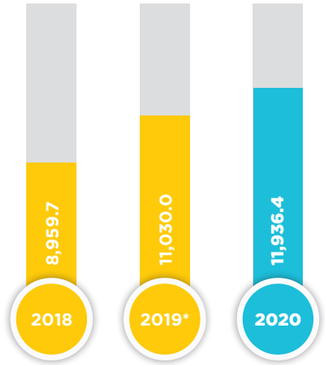
Numerical Notations in all tables & graphs in the Annual Report are in English.
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

* The 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income had been restated.
* Untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2019 telah dilakukan penyajian kembali.

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

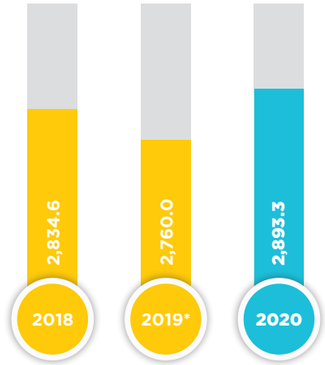
REVENUES - NET
Pendapatan - Neto

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



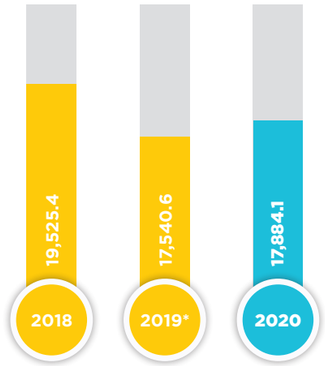
GROSS PROFIT
Laba Kotor

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



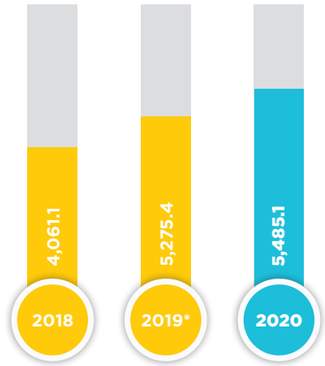
TOTAL ASSETS
Total Aset

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



TOTAL LIABILITIES
Total Liabilitas

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



* The 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income had been restated.
* Untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2019 telah dilakukan penyajian kembali.

STOCK HIGHLIGHTS
Ikhtisar Saham

Market Capitalization as of 31 December 2020
Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2020

Rp73

triliun / trillion

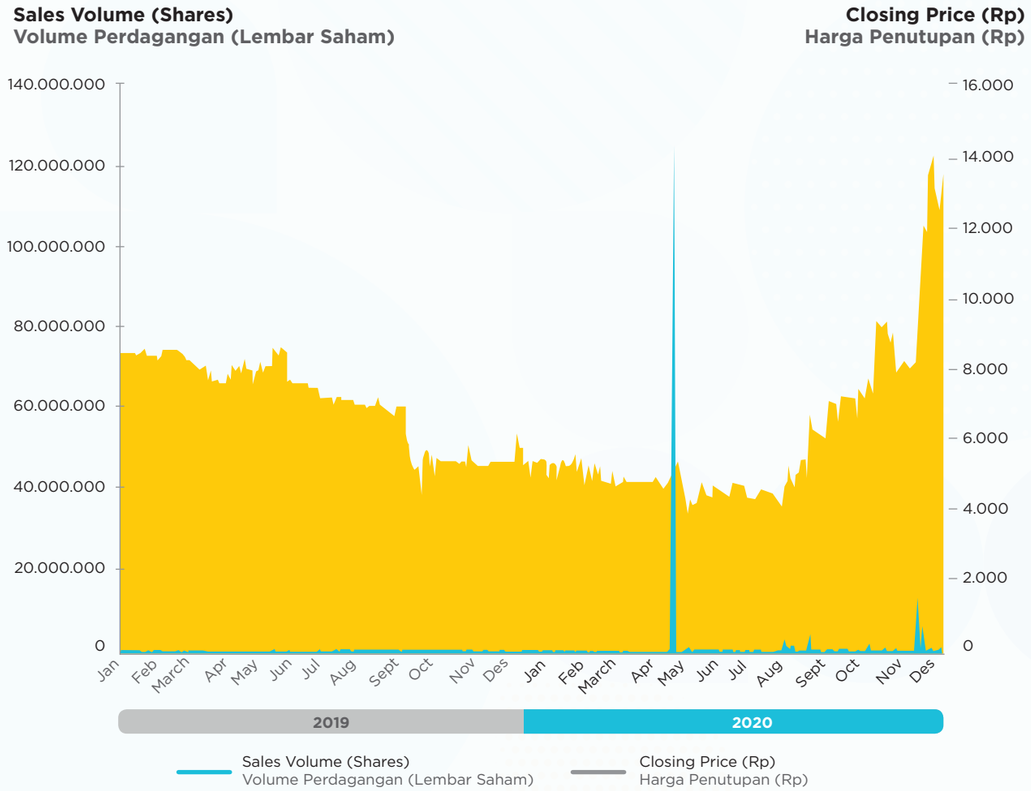
2020 Stock Highlights
Ikhtisar Saham 2020

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5,642,275,242	5,642,275,242	5,642,275,242	5,643,957,342
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	5,800	6,000	7,500	14,900
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	4,600	3,970	4,120	6,900
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	5,000	4,900	7,500	13,000
Transaction Volume Volume Transaksi	370,300	3,927,900	9,484,800	8,038,400
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	28,211,376,210,000	27,647,148,685,800	42,317,064,315,000	73,371,445,446,000

2019 Stock Highlights
Ikhtisar Saham 2019

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5,640,032,442	5,640,032,442	5,640,032,442	5,642,275,242
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	8,900	8,900	7,700	6,400
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	7,500	7,200	4,400	5,000
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	8,000	7,700	5,450	5,575
Transaction Volume Volume Transaksi	120,000	591,400	2,315,600	108,400
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	45,120,259,536,000	43,428,249,803,400	30,738,176,808,900	31,455,684,474,150

Charts of Stock Highlights
Grafik Kinerja Saham





"In January 2021, the Company conducted stock split with 1:10 ratio, and in March 2021, the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 4,757,945,063 new shares."

"Di bulan Januari 2021, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, dan di Bulan Maret 2021 melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru."

INFORMATION ON CORPORATE ACTION
Informasi Aksi Korporasi

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 12 August 2020, that approved the restatement of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to conduct Capital Increase without Preemptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the Resolution of the AGMS dated 25 June 2018, the Company had implemented the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD"), through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") of Grant Cycle II dated 21 December 2020, by issuing 1,682,100 new shares with a nominal value of Rp200 per share, at the exercise price of Rp7,934 per share.

Moreover, as part of efforts to continuously increase shareholder value, the Company conducted share buyback across 3 (three) periods, as follows:

- 1st period: 20 April – 19 July 2020 amounted to 129,520,900 shares
- 2nd period: 7 August – 6 November 2020 amounted to 10,762,165 shares
- 3rd period : 9 November – 30 December 2020 amounted to 382,000 shares

During those three periods, the Company bought back 140,665,065 shares or 2.49% of paid-in capital. In addition, on 30 November 2020, the Company had completed the acquisition of 4,241,000,000 shares representing 71.88% of the issued and paid up capital of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") that owned and operated OMNI Hospitals.

The abovementioned corporate actions, MESOP Program, and acquisition are part of the Company's efforts undertaken under the belief that consistent performance improvement on an annual basis can be achieved with the commitment of both the management and employees. The Company therefore will continue to implement appropriate strategies to deliver maximum performance and maintain sustainable growth.

The MESOP Program in particular is aimed at bolstering the sense of ownership of the Company, thereby improving the performance of the program's participants, which will ultimately improve the performance of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the MESOP Program well into the future.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 12 Agustus 2020 yang menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2018, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") Perseroan, Periode Pelaksanaan II, pada tanggal 21 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 1.682.100 saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham, pada harga pelaksanaan Rp7.934 per saham.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan nilai pemegang saham, Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam 3 (tiga) periode sebagai berikut:
- Periode 1: 20 April – 19 Juli 2020 sebanyak 129.520.900 lembar saham
- Periode 2: 7 Agustus – 6 November 2020 sebanyak 10.762.165 lembar saham
- Periode 3: 9 November – 30 Desember 2020 sebanyak 382.000 lembar saham

Dalam tiga periode tersebut, Perseroan membeli kembali total 140.665.065 lembar saham atau 2,49% dari modal disetor. Tak hanya itu, Pada tanggal 30 November 2020, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi atas 4.241.000.000 saham yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI.

Aksi korporasi, Program MESOP, dan akuisisi tersebut adalah bagian dari upaya Perseroan yang berkeyakinan bahwa peningkatan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan. Oleh karena itu Perseroan akan terus melaksanakan strategi-strategi yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Program MESOP bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan, sehingga akan meningkatkan kinerja peserta program tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan. Atas dasar itulah, Perseroan berencana melanjutkan implementasi Program MESOP di masa depan.

DIVIDEND POLICY
Kebijakan Dividen

The Company determines and implements its dividend policy by consistently observing the applicable laws and regulations. Final dividend payment is conducted with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation from the Board of Directors, whereas interim dividend payment is conducted with the approval of the Company Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 August 2020, the shareholders approved the Company's decision to not distribute dividend for the fiscal year ended on 31 December 2019.

The Company's dividend policy from 2014 to 2020 was as follows:

Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan dividennya dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan dividen Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Final Dividend for 2014 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2014	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2015 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2015	5,640,032,442	Rp350	1,974,011,354,700	1,699,163,255,895	5 May 2015 5 Mei 2015	22 May 2015 22 Mei 2015
Interim Dividend for 2015 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2015	Resolution of the Board of Commissioners dated 6 November 2015 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2015	5,640,032,442	Rp40	225,601,297,680	194,199,496,788	18 November 2015 18 November 2015	4 December 2015 4 Desember 2015
Final Dividend for 2015 Fiscal Year Dividen final untuk tahun buku 2015	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2016 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Mei 2016	5,640,032,442	Rp50	282,001,622,100	242,884,059,485	31 May 2016 31 Mei 2016	7 June 2016 7 Juni 2016



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Interim Dividend for 2016 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2016	Resolution of the Board of Commissioners dated 5 December 2016 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2016	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	97,169,366,794	16 December 2016 16 Desember 2016	30 December 2016 30 Desember 2016
Final Dividend for 2016 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2016	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2017 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	98,356,606,172	18 May 2017 18 Mei 2017	8 June 2017 8 Juni 2017
Interim Dividend for 2017 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2017	Resolution of the Board of Commissioners dated 14 November 2017 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	99,241,399,884	15 December 2017 15 Desember 2017	22 December 2017 22 Desember 2017
Final Dividend for 2017 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2017	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	101,382,012,184	5 July 2018 5 Juli 2018	12 July 2018 12 Juli 2018
Final Dividend for 2018 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2018	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 16 May 2019 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019	5,640,032,442	Rp0	0	0	-	-
Final Dividend for 2019 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2019	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 12 August 2020 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020	5,642,275,242	Rp0	0	0	-	-

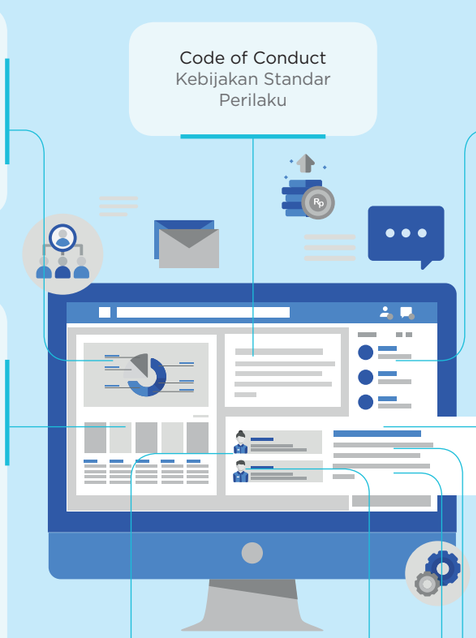
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Informasi pada Situs Perseroan

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company's website, www. emtek.co.id, provides the following information:

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, *website* Perseroan, www.emtek.co.id, menyediakan informasi sebagai berikut:

- Information on the majority shareholder and number of public shareholders
  Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters, the Audit Committee's Charter, the Nomination and Remuneration's Charter and Internal Audit Unit's Charter
  Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Unit Audit Internal
- Code of Conduct
  Kebijakan Standar Perilaku
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Corporate Secretary
  Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Sekretaris Perusahaan
- Summaries of the minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations
  Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- The Company's Annual Reports
  Laporan Tahunan Perseroan
- The Company's Financial Report
  Laporan Keuangan Perseroan
- Guidelines on Implementation of Social Responsibilities;
  Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
- Guidelines on Good Corporate Governance
  Guidelines on Good Corporate Governance



"We emerge to be better and better to serve what people needed which is technology."

"Kami tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik untuk memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat yaitu teknologi."

IMPORTANT EVENTS
Peristiwa Penting

11-12 January / Januari

Konser Raya 25 dan Pesta Perak Indosiar
Indosiar held Konser Raya 25 and Pesta Perak to celebrate its 25th anniversary at Jakarta Convention Center, Jakarta.

Konser Raya 25 dan Pesta Perak Indosiar
Indosiar menyelenggarakan Konser Raya dan Pesta Perak dalam rangka menyambut usia peraknya yang ke-25 di Jakarta Convention Center, Jakarta.

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



25 February / Februari

Emtalks
EMTEK Group held "Emtalks: Ideas for Inspiration".

Emtalks
Grup EMTEK menyelenggarakan "Emtalks: Ideas for Inspiration".

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.





Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

28 February / Februari

Omnibus Law Socialization and Discussion
EMTEK Group held socialization and discussion regarding the Omnibus Law with Chairman of Satgas Omnibus Law, Mr. Rosan P. Roeslani at SCTV Tower, Jakarta.

Sosialisasi dan Diskusi Omnibus Law
Grup EMTEK menggelar Sosialisasi dan Diskusi tentang Omnibus Law bersama Ketua Satgas Omnibus Law, Bapak Rosan P. Roeslani di SCTV Tower, Jakarta.

10 May / May

Satu Indonesia Charity Concert
EMTEK Group held "Satu Indonesia Charity Concert" that is broadcast live on SCTV, Indosiar, O Channel and Vidio.com with involving 300 celebrities. This Concert collected donations in total of Rp2,804,786,624 from viewers that night. Previously, recorded since last March until just before holding this charity concerts, donations from SCTV and INDOSIAR viewers, Bukalapak users and Liputan6.com readers which was collected from EMTEK Peduli Corona program has reached until Rp12,515,173,734. While, the acquisition from the sponsors of the "Satu Indonesia Charity Concert" event was Rp6,350,000,000 in all of which presented by EMTEK to help overcome the Covid-19 pandemic.

Konser Amal Satu Indonesia
Grup EMTEK menggelar "Konser Amal Satu Indonesia" yang disiarkan secara live di SCTV, Indosiar, O Channel, dan Vidio.com dengan melibatkan 300 selebritis. Konser ini menghimpun donasi sebesar Rp 2.804.786.624 dari pemirsa pada malam itu. Sebelumnya tercatat sejak Maret lalu sampai sesaat menjelang penyelenggaraan konser amal, donasi dari pemirsa SCTV dan INDOSIAR, pengguna Bukalapak dan pembaca Liputan6.com yang terkumpul dari program EMTEK Peduli Corona sudah mencapai Rp 12.515.173.734. Sementara perolehan dari pihak sponsor acara "Konser Amal Satu Indonesia" adalah Rp 6.350.000.000 yang semuanya dipersembahkan oleh EMTEK untuk membantu penanggulangan pandemi Covid-19.



Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.





21 May / May

EMTEK Peduli Corona
EMTEK Peduli Corona through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) distribute Personal Protective Equipment (APD) such as Hazmat, Safety Goggle, Face Shield to the hospitals, health centers, and medical teams throughout Indonesia including the submission of Donations in the form of APD and Rapid Test kits to the Covid-19 Task Force at Graha BNPB Jakarta. YPP also provided cloth masks and basic necessities for communities affected by COVID-19. All is done by YPP to realize and distribute donations which was received from viewers of SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com and BukaLapak's Pengguna Serbu Seru to communities affected by COVID-19.

EMTEK Peduli Corona
EMTEK Peduli Corona melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) mendistribusikan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) seperti Hazmat, Safety Goggle, Face Shield ke seluruh Indonesia baik kepada rumah sakit, puskesmas dan tim medis termasuk penyerahan Donasi dalam bentuk APD dan Rapid Test kit kepada Gugus Tugas Covid-19 di Graha BNPB Jakarta. Selain itu, YPP juga memberikan Masker kain dan sembako untuk masyarakat yang terdampak COVID- 19. Semua ini dilakukan YPP untuk mewujudkan serta menyalurkan donasi yang telah diterimanya dari pemirsa SCTV, Indosiar, O Channel, Pengguna Vidio.com, Liputan6.com dan pengguna serbu seru BukaLapak kepada Masyarakat yang terdampak oleh COVID-19.

16 June / Juni

Memorandum of Understanding between EMTEK Group and Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia
EMTEK Group through EMTEK Peduli Corona signed a Memorandum of Understanding with the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia regarding the Procurement and Utilization of Covid-19 Innovative Products.

Nota Kesepahaman antara Grup EMTEK dan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia
Grup EMTEK melalui EMTEK Peduli Corona menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia terkait dengan Pengadaan dan Pemanfataan Produk Inovasi Covid-19.



24 July / Juli

Cooperation Contract between PT Tangara Mitrakom and PT Telkom Satelit Indonesia
EMTEK Group through PT Tangara Mitrakom, represented by Mr. Sutanto Hartono and Mrs. Yuslinda Nasution, signed a Cooperation Contract with PT Telkom Satelit Indonesia regarding the Provision of Satellite Transponder Rental Services.

Kontrak Kerjasama antara PT Tangara Mitrakom dan PT Telkom Satelit Indonesia
Grup EMTEK melalui PT Tangara Mitrakom yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Sutanto Hartono dan Ibu Yuslinda Nasution menandatangani Kontrak Kerjasama dengan PT Telkom Satelit Indonesia terkait dengan Penyediaan Layanan Sewa Transponder Satelit.





8 August / Agustus

Smartfren Wow Concert
EMTEK Group was appointed by Smartfren to hold Smartfren Wow concert carrying the theme “Indonesia Gue Keren (My Indonesia is Cool)” that can be viewed through SCTV and the Vidio application. This concert was the first virtual concert to be held in three countries, namely Indonesia, South Korea and the UK and uses extended reality (XR) technology. During the concert, EMTEK Group also succeeded in bringing the legend himself, Didi Kempot, back to life on stage using holographic projection.

Konser Smartren Wow
Grup EMTEK dipercaya oleh Smartfren untuk menggelar konser Smartfren Wow bertema “Indonesia Gue Keren” yang dapat disaksikan melalui SCTV dan aplikasi Vidio. Konser ini menjadi konser virtual pertama yang digelar di tiga negara yaitu Indonesia, Korea Selatan, dan Inggris serta menggunakan teknologi *extended reality* (XR). Dalam konser ini, Grup EMTEK juga berhasilkan menghidupkan kembali sosok legenda Didi Kempot ke dalam panggung dengan menggunakan Hologram.

12 August / Agustus



EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) conducted at SCTV Tower, Jakarta, and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders of EMTEK as well as their proxies. In addition, this AGMS was organized by implementing health protocols.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya. Selain itu, RUPST ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Public Expose 2020
EMTEK conducted Public Expose at SCTV Tower, Jakarta while still implementing health protocols.
Paparan Publik 2020
EMTEK melaksanakan Paparan Publik di SCTV Tower, Jakarta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.





14 October / Oktober

Pre-Employment Card Program Partnership
DANA, represented by DANA CEO and Co-Founder Vince Iswara, signed a Partnership Agreement between DANA and the Pre-Employment Card Program. The partnership was part of support provided by DANA to the Pre-Employment Card Program as a solution that could facilitate digital non-cash transactions.

Kerjasama Program Kartu Prakerja
DANA yang dalam hal ini diwakili oleh CEO dan Co-Founder DANA, Vince Iswara, menandatangani Perjanjian Kerjasama antara DANA dengan Program Kartu Prakerja. Kerjasama ini merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh DANA kepada Program Kartu Prakerja sebagai solusi yang dapat memudahkan dalam transaksi nontunai digital.



13-15 November / November

Ideafest 2020
PT Benson Media Kreasi ("Samara") held Ideafest 2020 on 13-15 November 2020 with the theme "Restart: Us, Redefined". This year, Ideafest held through virtual due to the Covid-19 pandemic.

Ideafest 2020
PT Benson Media Kreasi ("Samara") mengadakan Ideafest 2020 pada tanggal 13-15 November 2929 dengan tema "Restart: Us, Redefined". Tahun ini, Ideafest digelar secara virtual dikarenakan pandemi Covid-19.

November / November

2020 National Fintech Week
DANA CEO and Co-Founder Vince Iswara spoke at the 2020 National Fintech Week carrying the theme "To Survive and To Thrive: Accelerating National Economic Recovery through Concerted Efforts in the Digitization of Indonesia's Financial Services".

Pekan Fintech Nasional 2020
Vince Iswara, CEO dan Co-Founder DANA, berbicara pada Pekan Fintech Nasional 2020 yang bertemakan "To Survive and To Thrive: Accelerating National Economic Recovery through Concerted Efforts in the Digitization of Indonesia's Financial Services".



14 December / Desember

EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted at SCTV Tower, Jakarta, and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders of EMTEK as well as their proxies. In addition, this EGMS was organized by implementing health protocols.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya. Selain itu, RUPSLB ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.



AWARDS
Penghargaan



Obtaining Award in Significantly Improved Public Listed Companies (PLCs) on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) category. The Award was given by **Indonesia Stock Exchange** on **9 June 2020.**

Meraih Penghargaan dalam kategori Perusahaan Tercatat yang mengalami peningkatan skor signifikan pada penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2019 (*Significantly Improved* PLCs). Penghargaan ini diperoleh dari **Bursa Efek Indonesia** pada tanggal **9 Juni 2020.**

Obtaining "The Most Appreciation Corporate Social Responsibility". The Award was given by **TEMPO** on **8 December 2020**

Meraih Penghargaan *"The Most Appreciation Corporate Social Responsibility"*. Penghargaan ini diperoleh dari **TEMPO** pada tanggal **8 Desember 2020**



24-47

Management Report

Laporan Manajemen





"Throughout the year, the Board of Directors adapted our business plans, implemented Covid safe work plans, and implemented numerous well considered strategies that strengthened the Company's fundamentals while paving the way for future growth and development."

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

It has been more than a year since the government announced the first Covid-19 case in Indonesia. We are praying for everybody's good health and for a recovery from the economic shocks associated with the measures required to be put in place to protect individuals and communities from the virus now that vaccines are becoming more available to help end the pandemic.

In light of the global Covid-19 pandemic, the year 2020 deserves a special vote of thanks and appreciation. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their support through the difficult times in 2020.

As part of our supervisory function, we present the Board of Commissioners' 2020 Report. During 2020 the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's performance and provided insights and recommendations to the Board of Directors transparently and on a timely basis through regular joint board meetings as well as impromptu meetings. Our advice and feedback was directed towards ensuring that the Group's strategies and business plans were adapted to reflect the new economic and working conditions brought on by the pandemic and were well executed. We have endeavored to make the Group stronger, more adaptive and more responsive to the rapid developments in the media, information

"Sepanjang tahun, Direksi telah menyesuaikan rencana bisnis, menerapkan rencana kerja sesuai protokol kesehatan Covid-19 dan berbagai strategi cermat yang memperkuat fundamental Perseroan sekaligus membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sudah lebih dari setahun sejak pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia. Kami berdoa untuk kesehatan kita semua serta pemulihan dari guncangan ekonomi yang terkait dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi individu dan masyarakat dari virus tersebut mengingat vaksin telah tersedia luas untuk membantu mengakhiri pandemi.

Dengan wabah global Covid-19, tahun 2020 patut mendapatkan apresiasi khusus. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka sepanjang tahun 2020 yang berat.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan kami, kami menyajikan Laporan Dewan Komisaris Tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Elang Mahkota Teknologi Tbk serta memberikan wawasan dan rekomendasi kepada Direksi secara transparan dan tepat waktu melalui rapat gabungan dan rapat informal. Saran dan masukan kami bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan rencana bisnis Grup disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan usaha yang berubah akibat pandemi dan dijalankan dengan baik. Kami telah berupaya untuk membuat Grup lebih kuat, lebih adaptif, dan lebih responsif terhadap pesatnya perkembangan industri media, teknologi informasi, dan kesehatan tempat kami

technology and healthcare industries in which we operate and to changes in the macroeconomic environment. In this regard, the Covid-19 pandemic has tested and continues to test the resilience, patience and capabilities of our Group's leadership and all of our employees, and they continue to stand up to the test.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated great leadership and performed its duties and responsibilities excellently in 2020. Throughout the year, the Board of Directors adapted our business plans, implemented Covid safe work plans, and implemented numerous well considered strategies that strengthened the Company's fundamentals while paving the way for future growth and development. Due to strong management of the businesses' costs, investments and cash flows, the Company was able to execute on a share buyback plan to take advantage of weakness in the share market associated with the outbreak of the pandemic.

Working through the economic headwinds in 2020, the Company was able to achieve Rp11,936 billion consolidated revenues and a Rp1,717 billion net profit. Under the very unfavorable business climate amid the pandemic, this achievement is extremely pleasing, and reflects the Board of Directors' flexibility in dealing with the crisis and strong business acumen.

In our free-to-air television business, Indosiar came out on top as the No. 1 television channel for all time audience share and SCTV was ranked 2nd, which was a wonderful achievement in the context of programming schedules significantly interrupted from work and audience restrictions. The Group's numerous online portals such as Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, and Bola.com enjoyed traffic growth in 2020 amid the large scale-social restrictions. The Group also successfully transitioned its event business online and held hundreds of sophisticated virtual events consistent with our end-to-end advertising services solution strategy.

The Board of Commissioners also observed that the pandemic accelerated the digital transition in all segments of life. The adoption of internet and online applications increased rapidly not only to meet secondary and tertiary needs such as household goods and content services, but also to meet basic needs such as education and food.

We were pleased with the performance of our e-commerce investment, BukaLapak, and our mobile payments subsidiary operating the DANA e-wallet through 2020. BukaLapak aggressively expanded its partnership with millions of kiosks under the BukaLapak Partner Program to empowering micro, small and medium enterprises (MSMEs). The e-commerce platform also successfully grew its user base in terms of merchants and buyers. Likewise, DANA was also able to grow its users, its use case and brand, and the product development of the DANA mobile application has been continuously innovating in terms of features and user experience.

beroperasi dan terhadap perubahan dalam lingkungan ekonomi makro. Dalam hal ini, pandemi Covid-19 kini telah dan masih menguji ketangguhan kesabaran, serta kemampuan para pemimpin Grup dan karyawan kami pada tahun 2020 dan mereka senantiasa menjawab tantangan tersebut.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tahun 2020. Sepanjang tahun, Direksi telah menyesuaikan rencana bisnis, menerapkan rencana kerja sesuai protokol kesehatan Covid-19 dan berbagai strategi cermat yang memperkuat fundamental Perseroan sekaligus membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Berkat pengelolaan biaya usaha, investasi dan arus kas yang disiplin, Perseroan dapat melaksanakan rencana pembelian kembali saham untuk memanfaatkan melemahnya pasar saham sebagai akibat merebaknya pandemi.

Di tengah berbagai tantangan perekonomian di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp11.936 miliar dan laba bersih sebesar Rp Rp1.717 miliar pada tahun buku 2020. Di tengah iklim usaha yang sangat tidak kondusif di tengah pandemi, pencapaian ini sangat membanggakan sekaligus mencerminkan fleksibilitas dan ketangguhan Direksi dalam mengatasi krisis serta menjalankan bisnis Perseroan.

Bisnis televisi *free-to-air* kami, Indosiar berhasil menjadi saluran televisi nomor 1 dalam hal *all time audience share* dan SCTV berada di peringkat ke-2 yang merupakan pencapaian luar biasa mengingat jadwal pemrograman yang sangat terdampak pembatasan kegiatan usaha dan pergerakan sosial. Berbagai portal online Grup seperti Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, dan Bola.com juga menikmati pertumbuhan *traffic* pada tahun 2020 di tengah pembatasan sosial berskala besar. Grup juga berhasil melaksanakan transisi bisnis *event* online dan mengadakan ratusan *event* virtual canggih yang konsisten dengan strategi solusi layanan iklan menyeluruh kami.

Dewan Komisaris pun melihat pandemi mengakselerasi peralihan cara hidup ke digital di semua segmen kehidupan. Adopsi penggunaan internet dan aplikasi *online* meningkat pesat tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier seperti barang rumah tangga dan layanan konten, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pendidikan dan pangan.

Kami pun bangga dengan kinerja investasi *e-commerce* kami, BukaLapak, dan anak perusahaan pembayaran *mobile* kami yang mengoperasikan *e-wallet* DANA di sepanjang tahun 2020. BukaLapak secara agresif memperluas kemitraannya dengan jutaan warung melalui Program Mitra BukaLapak untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Platform *e-commerce* itu juga berhasil menumbuhkan basis penggunanya yaitu pedagang dan pembeli. DANA pun mampu menumbuhkan jumlah pengguna, tingkat penggunaan, serta memperkuat mereknya berkat fitur dan pengalaman pengguna inovatif sebagai hasil pengembangan produk aplikasi mobile DANA.



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Indonesian Soccer Awards 2020

One of the many lessons of the Covid-19 pandemic is the requirement for a country to have quality, affordable and adaptable healthcare services. During 2020 the Company expanded its health care services business by acquiring PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), the owner and operator of four hospitals operated under the OMNI brand. The Board of Commissioners is pleased the Company expanded its hospital business consistent with our long-standing commitment to contributing to the improvement of Indonesian people's lives. OMNI Hospitals are operated by experienced, professional, and dedicated doctors and medical workers equipped with state-of-the-art medical equipment. We offer a warm welcome to all of OMNI's medical professionals and employees to the EMTEK Group. This fine addition to the Company's business portfolio is expected to bolster our contribution to the country and her people.

Last but not least, the Board of Commissioners is proud to report that in 2020, during a time of increased need, our corporate social responsibility efforts have been effective, as acknowledged by our stakeholders. On 18 December 2020, the Company received "The Most Appreciation Corporate Social Responsibility Award" at

Dari pandemi Covid-19 kita belajar bahwa suatu bangsa harus memiliki perawatan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan mampu beradaptasi. Di tahun 2020 Perseroan mengembangkan bisnis jasa perawatan kesehatannya dengan mengakuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), pemilik dan operator empat rumah sakit di bawah merek OMNI. Dewan Komisaris bangga Perseroan memperluas bisnis rumah sakitnya sesuai komitmen jangka panjang kami untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Rumah Sakit OMNI dioperasikan oleh dokter dan tenaga kesehatan yang berpengalaman, profesional, dan berdedikasi, serta dilengkapi dengan peralatan medis mutakhir. Kami menyambut baik bergabungnya seluruh tenaga medis profesional dan karyawan Rumah Sakit OMNI ke dalam Grup EMTEK. Masuknya Rumah Sakit OMNI dalam portofolio bisnis Perseroan ini akan memperkuat sumbangsih kami bagi bangsa dan negara.

Dewan Komisaris pun dengan bangga melaporkan bahwa di tahun 2020 yang sangat sulit, upaya tanggung jawab sosial Perseroan telah dijalankan secara efektif dan kembali mendapat pengakuan dari para pemangku kepentingan. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perseroan menerima penghargaan "The Most Appreciation Corporate Social Responsibility Award"

"The Board of Commissioners is pleased the Company expanded its hospital business consistent with our long-standing commitment to contributing to the improvement of Indonesian people's lives."

"Dewan Komisaris bangga Perseroan memperluas bisnis rumah sakitnya sesuai komitmen jangka panjang kami untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia."

the Tempo Country Contributor Award 2020 organized by PT Tempo Inti Media Tbk's Data and Analysis Center (PDA) and Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA). It has been a great honor for us to be part of the Company's responsible contribution to the nation, and we expect even greater contributions in the years to come.

dalam ajang Tempo Country Contributor Award 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) PT Tempo Inti Media Tbk dan Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA). Menjadi bagian dari kontribusi bertanggung jawab Perseroan terhadap bangsa merupakan suatu kehormatan besar bagi kami, dan kami berharap Perseroan akan terus meningkatkan kontribusinya di tahun-tahun mendatang.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2021 by taking into consideration the macroeconomic forecasts and outlook for business conditions at the time it was prepared. We expect that the Covid-19 vaccination program initiated by the government earlier this year will mark the beginning of economic recovery as well as the end of the pandemic. However, the pandemic is still likely to cause some uncertainty in terms of the country's economic performance and government's response, and we will review the business plans regularly to determine how they need to be adapted to changing circumstances. In this context we fully support the aforementioned work plan and expect the Board of Directors to effectively implement it.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to accelerate its growth in all business lines in 2021 by participating in the expected economic recovery and by taking advantage of the momentum generated by the acceleration of the digital lifestyle adoption. We also expect the Company to further develop and expand Vidio.com, BukaLapak, DANA, and virtual events as higher growth businesses.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menelaah rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan prakiraan makroekonomi dan prospek kondisi bisnis pada saat penyusunannya. Kami optimis program vaksinasi Covid-19 yang digagas pemerintah awal tahun ini menandai awal pemulihan ekonomi sekaligus berakhirnya pandemi. Meski demikian, pandemi masih berpotensi menyebabkan ketidakpastian terkait kinerja ekonomi Indonesia dan respons pemerintah, dan kami akan meninjau rencana bisnis secara berkala untuk menentukan bagaimana rencana bisnis tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi. Dalam konteks ini, kami mendukung penuh rencana kerja tersebut dan berharap Direksi dapat mengimplementasikannya dengan efektif.

Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat mempercepat pertumbuhannya di semua lini bisnis di tahun 2021 dengan berpartisipasi dalam pemulihan ekonomi yang diharapkan terjadi dan dengan memanfaatkan momentum percepatan adopsi gaya hidup digital. Kami juga mendorong Perseron untuk lebih mengembangkan dan mengekspansi Vidio.com, BukaLapak, DANA, dan *event* virtual sebagai bisnis dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors have effectively executed various corporate actions in early 2021. In January 2021, the Company conducted a stock split with a 10 for 1 ratio, and in March 2021 the Company completed a Capital Increase without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 4,757,945,063 new shares. The stock split has enhanced the Company's liquidity and the share issuance provided an opportunity for the Company to strengthen its balance sheet to continue investing in growing its business. The share price improvement since these actions were concluded suggests that the actions have been successful. We have tasked the Board of Directors to generate bold yet well-thought-out business strategies for organic growth or growth through corporate action to position the Company for long term profitable growth . We believe that innovation and investment supported by prudent leadership will benefit the Company in the long run.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah melaksanakan berbagai rencana aksi korporasi secara efektif di awal tahun 2021. Di bulan Januari 2021 Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, dan di bulan Maret 2021 melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru. Pemecahan nilai saham itu telah meningkatkan likuiditas Perseroan dan penerbitan saham tersebut memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperkuat neraca untuk terus berinvestasi dalam mengembangkan bisnisnya. Peningkatan harga saham sejak pelaksanaannya mencerminkan keberhasilan aksi korporasi tersebut. Dewan Komisaris menugaskan Direksi untuk terus menghasilkan strategi bisnis yang berani namun matang terkait aksi korporasi demi memposisikan Perseroan agar dapat mewujudkan pertumbuhan profitabilitas jangka panjang. Kami yakin inovasi dan investasi yang didukung kepemimpinan yang bijaksana akan bermanfaat bagi Perseroan di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes the implementation of good corporate governance (GCG) framework throughout the Group to date has fostered the trust of shareholders, business partners, regulators, customers, and the general public, and the benefits have been tangible for the Company in its engagement with these stakeholders, which adds value to the entire Group. In this framework the Board of Commissioners focuses its supervisory and advisory functions on the strategic activities carried out by the Board of Directors in order to increase the value of the Company and continue on a growth path into the future. In performing its duties and responsibilities within the GCG framework, the Board of Commissioners consistently observes the Articles of Association, the Board Of Commissioners' Charter, applicable regulations, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Board of Commissioners believes that the Company is equipped with well-planned and effective corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We are proud to report that the cooperation between the Board of Commissioners and these committees was still effective notwithstanding the change in working conditions through the pandemic and has played an important role in executing the Company's GCG implementation to a high standard in 2020 . In addition, EMTEK consistently strives to improve itself as well as the efficacy of its GCG implementation through implementing digital tools across all business

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh Grup hingga saat ini telah menumbuhkan kepercayaan pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pelanggan, dan masyarakat umum, serta telah dirasakan manfaatnya oleh Perseroan melalui keterlibatannya dengan para pemangku kepentingan sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh Grup. Dalam kerangka ini Dewan Komisaris memfokuskan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat pada kegiatan strategis yang dijalankan Direksi untuk meningkatkan nilai Perseroan dan mempertahankan pertumbuhan di masa depan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kerangka kerja GCG, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan yang berlaku, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan efektif yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan bangga kami melaporkan bahwa kerja sama antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut tetap efektif di tengah perubahan kondisi kerja akibat pandemi serta memainkan peranan penting dalam penerapan GCG Perseroan dengan standar yang tinggi di tahun 2020. EMTEK pun selalu berupaya membenahi diri dan meningkatkan efektivitas implementasi GCG dengan memanfaatkan perangkat digital di seluruh lini usaha dan struktur organisasi sehingga mampu

lines and the organization structure in order to increase the Company's transparency in the eyes of stakeholders.

meningkatkan transparansi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2020 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 August 2020 that accepted the resignation of Mr. Erry Firmansyah from his position as Independent Commissioner and subsequently appointed Mr. Pandu Patria Sjahrir as Independent Commissioner. As a result, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berubah pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 yang menerima pengunduran diri Bapak Erry Firmansyah dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan selanjutnya mengangkat Bapak Pandu Patria Sjahrir sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

President Commissioner / Komisaris Utama	Eddy K. Sariaatmadja
Commissioner / Komisaris	Susanto Suwarto
Commissioner / Komisaris	Amit Kunal
Commissioner / Komisaris	Fofo Sariaatmadja
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Stan Maringka
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir

We take this opportunity to thank Mr. Erry Firmansyah for his contributions to the Group during his tenure as an Independent Commissioner.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erry Firmansyah atas kontribusinya terhadap Grup selama masa tugasnya sebagai Komisaris Independen.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their passion, hard work, and dedication in 2020. We would also like to acknowledge the special effort, fantastic cooperation and resilience that have been demonstrated by them all during the Covid-19 pandemic. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Group. We are optimistic the Group will be able to maintain sustainable growth and diversify its business portfolio in the years to come and create value in a socially responsible way for all of our stakeholders.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka di tahun 2020. Kami juga berterima kasih atas langkah-langkah khusus, kerja sama yang luar biasa, dan ketangguhan yang telah ditunjukkan oleh mereka semua selama pandemi Covid-19. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka terhadap Grup. Kami optimis ke depannya Grup akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta mendiversifikasi portofolio usaha untuk menciptakan nilai dengan cara yang bertanggung jawab sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris



EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama



SUSANTO SUWARTO
Commissioner
Komisaris



AMIT KUNAL
Commissioner
Komisaris



PANDU PATRIA SJAHRIR
Independent Commissioner
Komisaris Independen



STAN MARINGKA
Independent Commissioner
Komisaris Independen



FOFO SARIAATMADJA
Commissioner
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi



"Following effective implementation of our business strategies as adapted to take into account the effects of the pandemic, the Group managed to perform exceptionally well given the economic downturn in 2020."

ALVIN W. SARIAATMADJA

President Director

Direktur Utama

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Let me start by echoing the sentiments of our President Commissioner: we are praying for everyone's good health and we hope for a speedy recovery from the economic malaise caused by the Covid-19 pandemic. We will continue to prioritize the safety and wellbeing of our employees and the communities in which we operate now that the mitigation of the pandemic is in sight.

This report provide an assessment of the performance of the PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's businesses in 2020 and to provide some views on the outlook for our businesses and how we are positioned to grow the business in the future. This includes an assessment of the implementation of our strategies and business plans and of our resource capability to continue to pursue our ambitious objectives.

"Berkat strategi usaha kami yang diterapkan secara efektif sesuai dampak pandemi, Grup membukukan kinerja yang sangat baik pada tahun 2020 di tengah kontraksi ekonomi."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sama seperti Komisaris Utama kami, saya mengawali laporan ini dengan berdoa untuk kesehatan kita semua dan kami mengharapkan pemulihan yang cepat dari kelesuan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Meski mitigasi pandemi sudah di depan mata, kami akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di tempat kami beroperasi.

Laporan ini memberikan gambaran kinerja bisnis PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tahun 2020 dan untuk memberikan pandangan mengenai prospek bisnis kami dan posisi kami untuk menumbuhkan bisnis di masa depan. Laporan ini mencakup penilaian terhadap implementasi strategi dan rencana bisnis kami dan kemampuan sumber daya kami untuk mewujudkan tujuan ambisius kami secara berkelanjutan.

Economic and Industry Overview

Declared as a global pandemic on 11 March 2020 by the World Health Organization (WHO), Covid-19 was the greatest challenge the entire world and nearly all business sectors faced in that year. In order to halt the spread of the pandemic, numerous countries, including Indonesia, promptly imposed lockdowns and/or various forms of public movement restrictions that eventually crippled the global and domestic economy. The International Monetary Fund (IMF) estimated the world economic growth in 2020 was at -3.5%. Similarly, Indonesia was plunged into a recession with -2.07% economic growth year on year.

It was undeniable that the pandemic and the required government, business and social responses adversely affected most of the Company's business lines. Following the economic growth contraction, television advertising expenditure fell by 16% in 2020 compared to 2019. Likewise, social restrictions became a major hurdle for event businesses, whereas hospital businesses suffered as people were reticent to go to hospital for fear of the virus with outpatient and inpatient volumes both reducing.

However, as was the experience globally, our digital businesses were beneficiaries of the stay-at-home and social distancing policies and experienced improved growth over the course of the pandemic. In 2020, the number of Indonesian internet data users soared by 25.5 million. Likewise, the number of online transactions and video-on-demand customers both grew by over twofold. Last but not least, the number of e-payment application users increased by 50%.

Strategic Initiatives

The adverse business conditions and changes to how we operate forced upon us by the pandemic provided both challenges and opportunities. The Company had to readjust its perspective on business priorities. While we continue to be growth centric, it is no longer the only objective and we have tempered our growth goals with profitability goals. The Company was required to reevaluate its cost structures, business expansion, subsidized growth, and many other equally important business aspects through the down-turn. Accordingly, throughout 2020, the Company implemented numerous strategies to manage costs, in order to alleviate weaker revenues in many businesses and hold back on capital expenditure with a focus on cash flow.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020, Covid-19 merupakan tantangan terbesar bagi seluruh dunia dan hampir semua sektor usaha pada tahun tersebut. Demi mencegah penyebaran pandemi itu, berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan cepat melaksanakan *lockdown* dan/atau berbagai bentuk pembatasan pergerakan masyarakat yang pada akhirnya berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian global dan domestik. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di 2020 adalah sebesar -3,5%. Indonesia sendiri mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% secara tahunan.

Tidak dapat disangkal bahwa pandemi dan respons pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat berdampak negatif terhadap sebagian besar lini bisnis Perseroan. Sebagai akibat kontraksi pertumbuhan ekonomi, belanja iklan televisi turun 16% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Selain itu, pembatasan sosial menjadi kendala utama bagi bisnis *event*, sedangkan bisnis rumah sakit terdampak negatif akibat menurunnya jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan karena orang enggan pergi ke rumah sakit, karena takut terkena virus.

Meski demikian, sama seperti di tingkat global, bisnis digital kami diuntungkan oleh kebijakan di rumah saja dan pembatasan sosial dan tumbuh lebih cepat selama pandemi. Pada tahun 2020, jumlah pengguna data internet di Indonesia melonjak hingga 25,5 juta orang. Jumlah transaksi online dan pelanggan v*ideo on demand* keduanya masing-masing tumbuh lebih dari dua kali lipat. Terakhir, jumlah pengguna aplikasi pembayaran elektronik meningkat 50%.

Inisiatif Strategis

Kondisi bisnis yang menantang dan perubahan cara kami beroperasi sebagai akibat pandemi merupakan tantangan sekaligus peluang. Perseroan harus menyesuaikan perspektifnya terhadap prioritas bisnis. Meski kami tetap berorientasi pertumbuhan, kami melihat pertumbuhan bukan lagi satu-satunya objektif dan kami telah memperkaya objektif pertumbuhan kami dengan objektif profitabilitas. Di tengah perlambatan ekonomi, Perseroan ditantang untuk mengevaluasi kembali struktur biaya, ekspansi bisnis, pertumbuhan bersubsidi, dan berbagai aspek bisnis lain yang tak kalah penting di tengah perlambatan ekonomi. Atas dasar itulah, sepanjang tahun 2020, Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk mengelola biaya menyiasati penurunan pendapatan di berbagai lini bisnis dan menahan pengeluaran modal dengan fokus pada arus kas.



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar

We are confident in the long term value of the EMTEK Group, and the flow through of the weakening economy into the stock market provided us with an opportunity to buyback shares in the Company at what we believed was a discount to their value. The Company conducted the share buyback across 3 (three) periods, as follows:

- 1st period: 20 April – 19 July 2020 amounted to 129,520,900 shares;
- 2nd period: 7 August – 6 November 2020 amounted to 10,762,165 shares;
- 3rd period : 9 November – 30 December 2020 amounted to 382,000 shares;

Over the course of the buybacks the Company bought back 140,665,065 shares or 2.49% of paid-in capital. Recent improvements in the share price are an indication that the buyback has been a success, with the Company's share price increasing by 23.04% over the first quarter of 2021.

In the Media Division, we continued to leverage the synergy between our FTA television, OTT video streaming service, content production, digital publishing, and event businesses to further enhance our end-to-end advertising services solutions. Amid the social movement restrictions, our event business seamlessly transitioned online

Kami sangat optimis atas nilai jangka panjang Grup EMTEK, dan pelemahan ekonomi yang turut berdampak terhadap pasar modal merupakan peluang bagi kami untuk membeli kembali saham Perseroan pada harga yang lebih rendah. Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam 3 (tiga) periode sebagai berikut:

- Periode 1: 20 April – 19 Juli 2020 sebanyak 129.520.900 lembar saham
- Periode 2: 7 Agustus – 6 November 2020 sebanyak 10.762.165 lembar saham
- Periode 3: 9 November – 30 Desember 2020 sebanyak 382.000 lembar saham

Melalui proses tersebut, Perseroan membeli kembali total 140.665.065 lembar saham atau 2,49% dari modal disetor. Peningkatan harga saham belakangan ini merupakan indikasi bahwa pembelian kembali tersebut sukses mengingat harga saham Perseroan meningkat 23,04% selama triwulan pertama tahun 2021.

Di Divisi Media, kami terus memberdayakan sinergi antara bisnis televisi FTA kami, layanan *streaming* video OTT, produksi konten, penerbitan digital, dan bisnis *event* untuk lebih memberkuat solusi layanan iklan menyeluruh kami. Di tengah pembatasan sosial, bisnis *event* kami sukses melaksanakan transisi online serta memproduksi

to produce virtual events enhanced with cutting-edge technologies including extended augmented reality and holographic projection. This transition enhanced the user experience and enabled our live virtual events to transcend borders, effectively reaching viewers across the country and even around the world.

Likewise, we intensified our OTT content production in order to meet the high demand for our very own OTT streaming platform Vidio.com as well as other OTT platforms. The Company also continued to develop its branded content production capability to offer tailor-made solutions to advertisers to be synergized with the rest of our Media Division's offerings. In addition, we partnered with numerous content creator ecosystems to create innovative new intellectual property and content in order to complement our in-house production.

We also continued to ensure that Vidio.com was available on every screen connected to the internet. To this end, we partnered with numerous smart TV brands and OTT set top box providers such as Indihome and XL Home. Moreover, we applied bandwidth saving technology to ensure improved streaming performance compared to competitors.

event-event virtual yang diperkaya teknologi mutakhir seperti *augmented reality* dan hologram. Transisi ini memperkaya pengalaman pemirsa serta memungkinkan *event* virtual kami disiarkan secara langsung untuk menjangkau pemirsa di seluruh penjuru nusantara dan bahkan dunia.

Kami pun mengintensifkan produksi konten OTT untuk memenuhi tingginya permintaan terhadap platform *streaming* OTT kami yaitu Vidio.com serta platform OTT lainnya. Perseroan juga terus mengembangkan kemampuan produksi konten *branded* untuk menawarkan solusi khusus bagi setiap pengiklan untuk disinergikan dengan penawaran lain dari Divisi Media. Kami juga bermitra dengan berbagai ekosistem pembuat konten untuk menciptakan berbagai properti intelektual dan konten baru yang inovatif untuk melengkapi produksi internal kami.

Kami juga terus berupaya agar Vidio.com tersedia di setiap layar yang terhubung ke internet. Oleh karena itulah kami bermitra dengan berbagai *brand smart TV* serta penyedia *set top box* OTT seperti Indihome dan XL Home. Selain itu, kami menerapkan teknologi hemat *bandwidth* demi memberikan pengalaman *streaming* yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing.

"In the Media Division, we continued to leverage the synergy between our FTA television, OTT video streaming service, content production, digital publishing, and event businesses to further enhance our end-to-end advertising services solutions."

"Di Divisi Media, kami terus memberdayakan sinergi antara bisnis televisi FTA kami, layanan *streaming video* OTT, produksi konten, penerbitan digital, dan bisnis *event* untuk lebih memberkuat solusi layanan iklan menyeluruh kami."

Amid the difficult economic conditions, BukaLapak expanded its partnership with millions of kiosks under the BukaLapak Partner Program as part of our commitment to empowering micro, small and medium enterprises (MSMEs) through their e-commerce platform. The aforementioned partnership enabled millions of MSMEs to develop their businesses, improve efficiency and market and sell their products and wares across Indonesia by leveraging BukaLapak's robust digital platform. BukaLapak's focus was to achieve mutual, sustainable, and inclusive growth.

Likewise, our mobile payments and e-wallet joint venture DANA continued to strengthen its presence in 2020. Over the course of the pandemic, DANA's Send Money feature was crucial in facilitating many day-to-day transactions. Going forward, we are confident that DANA will accelerate the establishment of cashless society in Indonesia as a champion of transparent and safe and secured transactions.

Moreover, in 2020 the Company acquired PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), the owner and operator of 4 hospitals under the well-known OMNI brand. As a result, the Company now owns and operates a total of 6 hospitals and is better equipped to provide quality and affordable healthcare services to Indonesian people.

Di tengah kondisi ekonomi yang sulit, BukaLapak memperluas kemitraannya dengan jutaan warung melalui Program Mitra BukaLapak sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui platform *e-commerce* mereka. Kemitraan tersebut memungkinkan jutaan UMKM mengembangkan bisnis, meningkatkan efisiensi, serta memasarkan dan menjual produk dan barang dagangan mereka di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan platform digital BukaLapak yang kuat. Fokus BukaLapak adalah mewujudkan pertumbuhan yang saling menguntungkan, berkelanjutan, dan inklusif.

Joint venture pembayaran *mobile* dan *e-wallet* DANA pun terus memperkuat posisinya di tahun 2020. Selama pandemi, fitur Kirim Uang DANA berperan penting dalam memfasilitasi transaksi sehari-hari. Ke depannya, kami yakin DANA akan mempercepat terwujudnya *cashless society* di Indonesia yang mengutamakan transaksi yang transparan, aman, dan terjamin.

Selain itu, di tahun 2020 Perseroan mengakuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), pemilik dan operator 4 rumah sakit di bawah *brand* OMNI yang ternama. Sebagai hasilnya, Perseroan kini memiliki dan mengoperasikan total 6 rumah sakit serta mampu untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

2020 Performance

Following effective implementation of our business strategies as adapted to take into account the effects of the pandemic, the Group managed to perform exceptionally well given the economic downturn in 2020.

In the Media Division, our two television stations, SCTV and Indosiar, posted very strong performance achieving an aggregate 27.6% audience share in the FTA market according to the 2020 national audience share data published by The Nielsen Corporation.

Throughout 2020, we continued to aggressively expand Vidio.com's content offerings including by releasing nine original local series led by *Loncat Kelas*, *I Hear(T) You* and *Serigala Terakhir The Series*. There were limitations on the available sports programming resulting from reduced and even cancelled game schedules. However, we were able to continue Vidio.com's sports offerings by live broadcasting NBA matches as well as various local and international soccer leagues. As a result of introducing new content and enhancing the platform performance, Vidio.com was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia

Kinerja 2020

Berkat strategi usaha kami yang diterapkan secara efektif sesuai dampak pandemi, Grup membukukan kinerja yang sangat baik pada tahun 2020 di tengah kontraksi ekonomi.

Pada Divisi Media, dua stasiun televisi kami, SCTV dan Indosiar, mencatat kinerja memuaskan dengan total 27,6% pangsa pemirsa di pasar FTA berdasarkan data pangsa pemirsa nasional 2020 yang diterbitkan The Nielsen Corporation.

Sepanjang tahun 2020, kami terus memperluas penawaran konten Vidio.com secara agresif dengan merilis sembilan serial lokal orisinal antara lain *Loncat Kelas*, *I Hear(T) You*, dan *Serigala Terakhir The Series*. Ada batasan pada program olahraga yang tersedia akibat jadwal pertandingan yang dikurangi dan bahkan dibatalkan. Meski demikian, kami terus meningkatkan penawaran olahraga Vidio.com dengan menyiarkan langsung pertandingan NBA serta berbagai liga sepak bola lokal dan internasional. Sebagai hasil dari pengembangan konten baru dan peningkatan kinerja platform tersebut, Vidio.com dinobatkan sebagai platform

in 2020 by Media Partner Asia (MPA). We have ambitious plans to strengthen Vidio.com's position even further by adding more creative and original content to the platform.

KLY's portfolio enjoyed traffic growth across the board. According to Alexa Global Ranking, in 2020, digital portals under KLY were ranked as follows:

1. Liputan6.com was the Top 10 most popular news portal in Indonesia;
2. Dream.co.id was the most popular lifestyle website in Indonesia, with Fimela.com in 4th place;
3. Kapanlagi.com and Brilio.net dominated among the most popular entertainment news portals in Indonesia; and
4. Bola.net and Bola.com remained the leading choices for sports news readers in Indonesia.

Amid the pandemic, SinemArt continued its creative endeavors to produce hit series. The production house's latest offering, *Dari Jendela SMP*, which was adapted from the legendary novelist Mira W.'s work, became a runaway success as the series hit No. 1 in terms of TV rating and broke Vidio.com's streaming record with more than 10 million views in the first two weeks of airing and more than 100 million views today. SinemArt also successfully produced special spin-off content revolving around the characters of the series, including a musical.

Additionally, in the wake of the large-scale social restrictions imposed by the government, the Group produced more than 350 live events boasting a total of more than 54 million viewers. Those live events included Satu Indonesia Charity Concert, Nusantara Fashion Festival (NUFF) 2020, Lazada Super Party, Suryanation Rockestra, Telkomsel Silver Stream Fest, as well as Smartfren Wow Concert. These online events provided advertisers with strategic opportunities to capture the attention of their target audience with greater flexibility afforded by online interactivity and customization. We believe that online events are the new normal when it comes to establishing connections between brands and their intended audience.

As e-commerce ecosystems thrived amid the pandemic, so did BukaLapak. In 2020, the number of BukaLapak' registered users went up by more than 20 million to more than 100 million. Similarly the number of MSME merchants grew from 4 million in 2019 to 13.5 million consisting of 6.5 million online merchants and 7 million kiosks and offline agents. Furthermore, BukaLapak's services are available in 28 provinces supported by hundreds of distributors and principals.

OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia (MPA). Kami punya rencana ambisius untuk lebih memperkuat posisi Vidio.com dengan menambahkan konten yang lebih kreatif dan orisinal ke platform tersebut.

Portofolio usaha KLY pun mengalami pertumbuhan *traffic* secara menyeluruh. Berdasarkan Alexa Global Ranking, pada tahun 2020, portal digital KLY mendapatkan peringkat sebagai berikut:

1. Liputan6.com adalah portal berita Top 10 paling populer di Indonesia;
2. Dream.co.id adalah situs web gaya hidup paling populer di Indonesia diikuti oleh Fimela.com di peringkat ke-4;
3. Kapanlagi.com dan Brilio.net mendominasi papan atas portal berita hiburan paling populer di Indonesia; dan
4. Bola.net dan Bola.com masih menjadi pilihan utama pembaca berita olahraga di Indonesia.

Di tengah pandemi, SinemArt terus berkreasi menghasilkan serial hit. Karya terbaru rumah produksi tersebut, *Dari Jendela SMP*, yang diadaptasi dari karya novelis legendaris Mira W., meledak dan mencapai ranking satu dalam perolehan rating dan memecahkan rekor *streaming* Vidio.com dengan lebih dari 10 juta *views* dalam dua minggu pertama penayangan serta lebih dari 100 juta *views* saat ini. SinemArt juga berhasil memproduksi *spin off* konten spesial seperti musikal berdasarkan tokoh dari serial ini.

Tak hanya itu, menyusul pemberlakukan pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah, Grup telah memproduksi lebih dari 350 *event live* dengan total lebih dari 54 juta penonton. *Event live* tersebut antara lain Konser Amal Satu Indonesia, Nusantara Fashion Festival (NUFF) 2020, Lazada Super Party, Suryanation Rockestra, Telkomsel Silver Stream Fest, serta Smartfren Wow Concert. *Event* online ini memberikan peluang strategis bagi pengiklan untuk menangkap perhatian sekaligus menghibur target pemirsa mereka secara lebih fleksibel berkat interaktivitas dan kustomisasi online. Kami yakin *event* online adalah kebiasaan baru untuk menciptakan koneksi antara *brand* dengan *audience*.

BukaLapak turut berkembang di tengah pandemi mengikuti tren ekosistem *e-commerce*. Pada tahun 2020, jumlah pengguna terdaftar BukaLapak meningkat lebih dari 20 juta menjadi lebih dari 100 juta. Jumlah pedagang UMKM pun tumbuh dari 4 juta pada tahun 2019 menjadi 13,5 juta yang terdiri dari 6,5 juta pedagang online dan 7 juta warung dan agen offline. Selain itu, layanan BukaLapak tersedia di 28 provinsi yang didukung oleh ratusan distributor dan *principal*.



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Indonesian Soccer Awards 2020

The Group's Solution Division also performed satisfactorily in 2020 in an environment where project spending in the telecommunications and banking sectors was substantially curtailed. PT Sakalaguna Semesta was the outlier enjoying significant growth in mobile phone top-up credit sales as internet data usage skyrocketed following the implementation of work from home and distance learning.

In the Others Division, DANA continued to hit its stride in 2020 gaining substantial momentum in the market in acquiring new users and use cases. In that year, the number of DANA users grew to more than 50 million. Furthermore, the DANA payment option is now available at 5.5 million QRIS merchants.

In our hospital business, EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul Hospital promptly developed PCR test laboratories and provided affordable PCR test services to the general public as well as on-site testing services for our partner companies and institutions. In addition, EMC Hospitals to date have provided nearly 300 beds for Covid-19 patients.

Divisi Solusi Grup juga membukukan kinerja memuaskan pada tahun 2020 saat pengeluaran proyek di sektor telekomunikasi dan perbankan dibatasi secara ketat. PT Sakalaguna Semesta menikmati pertumbuhan yang signifikan dalam penjualan pulsa ponsel berkat penggunaan data internet yang meningkat pesat setelah pelaksanaan *work from home* dan pembelajaran jarak jauh.

Pada Divisi Lainnya, di tahun 2020 DANA berhasil mendapatkan momentum substansial dengan memperoleh pengguna baru dan meningkatkan penggunaan. Pada tahun tersebut, jumlah pengguna DANA tumbuh lebih dari 50 juta. Selain itu, opsi pembayaran DANA kini tersedia di 5,5 juta *merchant* QRIS.

Terkait usaha rumah sakit kami, Rumah Sakit EMC Tangerang dan Rumah Sakit EMC Sentul dengan sigap mengembangkan laboratorium tes PCR dan menyediakan layanan tes PCR yang terjangkau kepada masyarakat umum serta layanan pengujian di tempat bagi perusahaan dan institusi mitra kami. Selain itu, Rumah Sakit EMC hingga saat ini telah menyediakan hampir 300 tempat tidur untuk pasien Covid-19.

"The Company booked Rp1,717 billion net profit, a stark contrast compared to Rp2,343 billion net loss in 2019."

"Perseroan pun membukukan laba bersih Rp1.717 miliar, berbanding terbalik dengan rugi bersih Rp2.343 miliar pada tahun 2019."

In terms of financial performance, the Company posted Rp11,936 billion consolidated revenues in the 2020 fiscal year, up by 8.2% compared to Rp11,030 billion in 2019. The Solutions Division was the largest business segment contributing 52.8% or Rp6,308 billion of EMTEK's revenues, followed by the Media Division at 42.7% or Rp5,101 billion, and Others Division at 4.5% or Rp527.7 billion.

The Company booked Rp1,717 billion net profit, a stark contrast compared to Rp2,343 billion net loss in 2019. A significant part of the improvement is attributable to the deconsolidation of the DANA business. PT Surya Citra Media Tbk was able to achieve a higher net profit than in 2019 although with 8% lower revenues. This result was also facilitated by the Company's success in improving its cost structures and adapting its business plans to reflect the pandemic conditions.

Business Outlook

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2021 and onward. We expect the demand for advertising to continue to grow after enjoying very strong recovery in Q4 2020 that persisted through Q1 2021. Moreover, expectations with regard to economic recovery fueled by the Covid-19 vaccination program initiated by the government earlier this year as well as the accustomation of the general public to life under the new normal paradigms is expected to further bolsters advertisers' confidence to spend.

We also expect the acceleration in adoption of the digital lifestyle to enable the Company to accelerate its growth in the content and platform businesses, especially Vidio.com, BukaLapak, DANA, and other applications. As these businesses evolve, the Company will explore the possibility of capital injection from potential strategic partners to facilitate growth.

Finally, we will take our end-to-end advertising services solution strategy to an unprecedented level by connecting our broadcasting, virtual events, digital publishing, e-commerce, and mobile payment and e-wallet businesses. We envision greater integration within the Group encompassing virtual events leveraged by a robust digital marketplace supported by a leading e-money platform. This is how we are positioned to deliver a synergistic business ecosystem capable of leveraging multiple online platforms, content and customer bases to grow into the future.

In addition, the Company conducted a stock split on 11 January 2021 in the ratio of 10 for 1. Likewise, the Company has implemented a Capital Increase without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") on 31 March 2021, by issuing 4,757,945,063 new shares at a price of Rp1,954 per share. We believe these corporate actions have enhanced the liquidity in the Company's shares which will help attract new investors, and also provided the Company with additional funds to be able to pursue growth opportunities.

Corporate Governance, Sustainable Development, and Social Responsibility

EMTEK is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Accordingly, the Group had equipped itself with GCG infrastructure and processes overseen by the Board of Commissioners and supported by

Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp11.936 miliar pada tahun buku 2020, naik 8,2% dibandingkan dengan Rp11.030 miliar di tahun 2019. Divisi Solusi merupakan kontributor pendapatan terbesar di EMTEK, dengan kontribusi sebesar 52,8% atau Rp6.308 miliar, diikuti Divisi Media 42,7% atau Rp5.101 miliar, dan Divisi Lainnya 4,5% atau Rp527,7 miliar.

Perseroan pun membukukan laba bersih Rp Rp1.717 miliar, berbanding terbalik dengan rugi bersih Rp2.343 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dekonsolidasi bisnis DANA. PT Surya Citra Media Tbk pun berhasil meraih laba bersih lebih tinggi dari pada tahun 2019 dengan penurunan pendapatan 8%. Hasil ini juga difasilitasi keberhasilan Perseroan dalam memperbaiki struktur biaya serta menyesuaikan rencana bisnis dengan kondisi pandemi.

Prospek Usaha

Direksi yakin Perseroan memiliki prospek usaha yang positif pada 2021 dan tahun-tahun mendatang. Kami memperkirakan permintaan iklan akan terus tumbuh setelah mengalami pemulihan yang sangat baik pada triwulan terakhir 2020 yang berlanjut hingga triwulan pertama 2021. Selain itu, ekspektasi terkait pemulihan ekonomi yang didorong oleh program vaksinasi Covid-19 yang dimulai pemerintah awal tahun ini serta makin terbiasanya masyarakat hidup di era kebiasaan baru yang diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan diri pengiklan untuk berinvestasi.

Kami juga berharap percepatan adopsi gaya hidup digital dapat mempercepat pertumbuhan lini bisnis konten dan platform Perseroan, khususnya Vidio.com, BukaLapak, DANA, dan aplikasi lainnya. Seiring perkembangan berbagai bisnis tersebut, Perseroan pun akan menjajaki kemungkinan penambahan modal dari mitra strategis untuk memfasilitasi pertumbuhan.

Dan terakhir, kami akan membawa strategi solusi layanan iklan menyeluruh kami ke tingkat tertinggi dengan menghubungkan penyiaran, *event*, penerbitan digital, *e-commerce*, pembayaran *mobile* dan bisnis *e-wallet* kami. Kami memiliki visi integrasi substansial yang mencakup *event* virtual didukung oleh pasar digital yang kuat serta ditopang platform *e-money* terkemuka. Inilah cara kami memposisikan diri untuk memberikan ekosistem bisnis sinergis yang mampu memanfaatkan berbagai platform online, konten, dan basis pelanggan untuk menjamin pertumbuhan di masa depan.

Selain itu, Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 pada 11 Januari 2021. Perseroan juga telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 31 Maret 2021, dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru. Kami yakin kedua aksi korporasi ini telah memperkuat likuiditas saham Perseroan yang akan membantu menarik lebih banyak investor serta memberikan tambahan dana bagi Perseroan untuk mengejar berbagai peluang pertumbuhan.

Tata Kelola, Pembangunan Berkelanjutan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

EMTEK berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bursa Efek Indonesia, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Atas dasar itulah Grup telah dilengkapi infrastruktur dan proses GCG yang diawasi oleh Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite

the Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. Under the oversight of these bodies and through implementation of the CGC framework by the Board of Directors though the Group companies, we seek to ensure transparency and accountability throughout the Group as well as compliance with OJK guidelines. The implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an accountable corporate citizen in addition to being a good business partner. Significant advantage in pursuing partnership opportunity and in collaborating with potential investors.

Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Di bawah pengawasan badan-badan ini dan melalui implementasi kerangka kerja CGC oleh Direksi melalui perusahaan-perusahaan Grup, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam Grup serta kepatuhan terhadap pedoman OJK. Pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai warga negara yang akuntabel, serta mitra usaha yang baik. Keunggulan signifikan dalam mengejar peluang kemitraan dan kerja sama dengan calon investor.

Furthermore, as part of our support for the implementation of health protocols amid the pandemic, the Company had digitized several aspects of its GCG implementation, such as the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meetings that were held online following the imposition of large-scale social restrictions (PSBB). In addition, in 2020 the Company held General Meetings of Shareholders (GMS) by allowing shareholders who could not attend in person to use electronic power of attorney (e-Proxy) through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facility. We also plan to conduct a further study on whether the aforementioned digitization of GCG aspects can be implemented under post pandemic conditions in order to increase access to our shareholders to meeting participation and improve the effectiveness and efficiency of the Company's GCG and business in general.

Tak hanya itu, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi, Perseroan mendigitalisasi beberapa aspek implementasi GCG antara lain rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara *online* sejak pemberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pada tahun 2020 Perseroan pun melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memberikan kesempatan kepada pemegang saham yang tidak dapat hadir secara langsung untuk menggunakan surat kuasa elektronik (*e-Proxy*), melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY KSEI). Kami berencana meninjau lebih jauh apakah digitalisasi aspek GCG ini dapat diterapkan setelah pandemi berakhir guna memberikan akses lebih luas kepada pemegang saham kami untuk berpartisipasi dalam rapat demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi GCG serta usaha Perseroan secara menyeluruh.

In addition, as one of key players in the leading media and technology sector in Indonesia, the Company distinguishes itself by preparing and applying Strategy on Implementation of Corporate Sustainable Development policy. The objective of this policy is to ensure that the Company benefits the society in need and improves the quality of life for Indonesian people in general and grow sustainably in the future.

Selain itu, sebagai salah satu pemain kunci di sektor media dan teknologi terkemuka di Indonesia, Perseroan membedakan dirinya dengan mewujudkan dan mengaplikasikan Strategi Pelaksanaan kebijakan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development)* Perseroan. Kebijakan ini bertujuan agar kehadiran Perseroan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh sekaligus tumbuh berkelanjutan di masa depan.

The Company implements its corporate social responsibility (CSR) programs through the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). Following the outbreak of Covid-19 in Indonesia, the Company pooled its resources under the EMTEK Peduli Corona (EMTEK's Concern for Corona) banner to mitigate the pandemic through YPP. In general, EMTEK Peduli Corona aims to prevent the transmission of Covid-19 and help the economy where people are affected by the pandemic. Moreover, EMTEK Peduli Corona supports medical personnel, hospitals, and community healthcare centers by providing supporting equipment and through various other means.

Grup turut pula menjalankan program tanggung jawab sosialnya (CSR) melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Setelah wabah Covid 19 merebak di Indonesia, Perseroan menggalang sumber daya Grup EMTEK untuk bersinergi dalam satu gerakan bernama EMTEK Peduli Corona yang diwadahi oleh YPP. Gerakan ini secara umum bertujuan mencegah penularan Covid-19 dan membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi. EMTEK Peduli Corona memberikan dukungan kepada tenaga medis, rumah sakit, dan puskesmas baik melalui penyediaan perlengkapan pendukung ataupun bentuk lainnya.

Human Resources

The importance of effective communication and human resource management was made apparent through the Covid-19 pandemic. New work practices were required, and new policies had to be implemented at speed. Human resource management was critical to employee motivation, the creation of safe working conditions, and the implementation of work from home policies. Throughout 2020, EMTEK not only adapted its HR management policies for the new working conditions but also continued to invest in improving employees' competency. Throughout the year, the Company implemented numerous competency and career development programs such as Emtalks: Ideas for Inspiration to nurture innovation and creative thinking. We expect these efforts to produce highly qualified human resources capable of meeting the challenges brought about by the growth in the digital economy as well as the new work and business practices brought on by the pandemic.

With that in mind, EMTEK Group fully supports equal employment opportunity, unhampered by artificial barriers or prejudices or preferences. This support is manifested through recruitment process and human resources management that operate without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition or disability.

We will continue to support the Indonesian Government's objectives to achieve gender equality and empower all women and girls as part of 'The 2030 Agenda for Sustainable Development' initiated by the United Nations and also comply with Government Regulation No. 52/2019 on the Implementation of Social Welfare for Persons with Disabilities.

As of 31 December 2020, the Company employed 58 employees a slight reduction from 60 in 2019. We are proud that the Group has been able to grow employment through the pandemic with the total number of EMTEK Group's employees increasing by 6.09% to 5,452 people. Of the total number of employees in 2020, 18 or 0.33% were employees with disabilities.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2020. The Board of Directors comprises representatives with a substantial diversity of skill, competency, knowledge and experience required to run and manage the Company taking into account its business needs and the complexity of the various businesses in the

Sumber Daya Manusia

Pentingnya komunikasi yang efektif dan manajemen sumber daya manusia semakin terlihat di tengah pandemi Covid-19. Praktik kerja baru diperlukan, dan kebijakan baru harus diterapkan dengan cepat. Manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk motivasi karyawan, penciptaan kondisi kerja yang aman, dan penerapan kebijakan bekerja dari rumah. Sepanjang tahun 2020, EMTEK tidak hanya menyesuaikan kebijakan manajemen SDM dengan kondisi kerja yang baru tetapi juga terus berinvestasi untuk peningkatan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai program pengembangan kompetensi dan karier seperti Emtalks: Ideas for Inspiration untuk mendorong inovasi dan pola pikir kreatif. Kami optimis berbagai upaya ini dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualifikasi tinggi dan mampu menjawab tantangan pertumbuhan di tengah perekonomian digital serta praktik kerja dan usaha baru sebagai dampak dari pandemi.

Dengan mempertimbangkan tujuan tersebut, Grup EMTEK mendukung penuh kesetaraan kesempatan kerja tanpa dihalangi oleh hambatan yang dibuat-buat atau prasangka atau preferensi. Dukungan ini diwujudkan melalui proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia yang dijalankan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, serta kondisi fisik atau penyandang disabilitas.

Kami akan terus mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan sebagai bagian dari 'The 2030 Agenda for Sustainable Development' yang diprakarsai oleh PBB dan juga mematuhi Peraturan Pemerintah No. 52/2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.

Pada 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 58 karyawan, sedikit berkurang dibandingkan dengan 60 karyawan pada 2019. Kami bangga Grup dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja mengingat jumlah karyawan Grup EMTEK naik 6,09% menjadi 5.452. Dari jumlah karyawan di tahun 2020, sebanyak 18 atau 0,33% merupakan penyandang disabilitas.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2020. Komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas beragam usaha Grup. Komposisi

Group. The composition of the Board of Directors demonstrates the Company's commitment to gender equality as its membership comprises 3 (three) men and 3 (three) women.

Direksi tersebut juga menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender mengingat kini Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

President Director / Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director / Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Director / Direktur	Jay Geoffrey Wacher
Director / Direktur	Sutiana Ali
Director / Direktur	Yuslinda Nasution
Director / Direktur	Titi Maria Rusli

Awards

We are pleased to report that our efforts in 2020 received recognition from our stakeholders. During the year, the Company received Information Disclosure Award from ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with a significant 20.73% increase in score to 74.04. We are grateful for this acknowledgement as it reflects the continuous effort of our employees and the culture of our organization. We are also encouraged to further improve both our compliance and performance as we conduct the Group's business on a day-to-day basis.

Penghargaan

Dengan bangga kami sampaikan bahwa perjalanan yang kami tempuh pada tahun 2020 telah mendapat pengakuan dari pemangku kepentingan. Pada tahun tersebut, EMTEK berhasil meraih Penghargaan Keterbukaan Informasi dari ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan peningkatan skor yang signifikan sebesar 20,73% menjadi 74,04. Kami berterima kasih atas pengakuan ini karena ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari karyawan kami dan budaya organisasi kami. Kami juga didorong untuk terus meningkatkan kepatuhan dan kinerja kami saat menjalankan bisnis Grup setiap hari.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work. We are grateful for our employees' compliance in implementing our protocols and policies to address the Covid-19 pandemic, as well as their efforts to keep the businesses operating continuously amid large-scale social restrictions.

We firmly believe the Group will be able to perform even better once the Covid-19 pandemic subsides, and we will continue to pursue our vision and implement our strategies to build a business ecosystem that can support sustainable and significant growth into the future for the benefit of all stakeholders.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama karyawan dalam menerapkan protokol dan kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19, serta atas upaya mereka untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah pembatasan sosial berskala besar.

Kami yakin Grup akan dapat menghasilkan kinerja lebih baik ketika pandemi Covid-19 telah benar-benar berakhir, dan kami akan terus berusaha mewujudkan visi kami dan menerapkan strategi kami untuk membangun ekosistem bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan signifikan di masa depan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

BOARD OF DIRECTORS
Direksi



ALVIN W. SARIAATMADJA
President Director
Direktur Utama



SUTANTO HARTONO
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



JAY GEOFFREY WACHER
Director
Direktur



SUTIANA ALI
Director
Direktur



YUSLINDA NASUTION
Director
Direktur



TITI MARIA RUSLI
Director
Direktur

48-101

Company Profile

Profil Perusahaan

CORPORATE INFORMATION
Informasi Perseroan

Name
Nama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (formerly PT Elang Mahkota Komputer)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sebelumnya PT Elang Mahkota Komputer)

Designation
Nama Singkat
EMTEK

Date of Establishment
Tanggal Akta Pendirian
3 August 1983
3 Agustus 1983

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian
Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated 15 March 1984
Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773. HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984

Date of Share Listing
Tanggal Pencatatan Saham
12 January 2010
12 Januari 2010



Ticker Symbol
Kode Saham
EMTK

Lines of Business
Bidang Usaha
Service (professional activities, media, information technology, solution, connectivity, healthcare services) and Trade through Subsidiaries
Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan

Address
Alamat
SCTV Tower - Senayan City, 18th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia

Website
Website
www.emtek.co.id

Email
Email
corsec@emtek.co.id

Phone Number
Nomor Telepon
(+62 21) 72782066

Fax Number
Nomor Fax
(+62 21) 72782194

COMPANY IN BRIEF
Sekilas Perusahaan

Established on 3 August 1983, under the name PT Elang Mahkota Komputer, the Company started its enterprise as a computer equipment provider. On 10 March 1997, the Company changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK), which was subsequently ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 15 April 1997. This transformation reflected the Company's business development while simultaneously marked its progressive and significant shift into the entertainment and information industry.

In accordance with the vision to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) in 2002.

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer. Pada tanggal 10 Maret 1997, Perseroan berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dan perubahan tersebut kemudian disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 15 April 1997. Transformasi ini mencerminkan perkembangan usaha Perseroan sekaligus menandai peralihannya yang progresif dan signifikan ke industri hiburan dan informasi.

Sesuai visi untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, EMTEK mengakuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to-air* PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) di tahun 2002.



"From producing the entire content to be broadcast on TV, streaming platform, local or international talent booking as well as influencers and digital content creators."

"Mulai dari memproduksi seluruh konten untuk ditayangkan di TV, *streaming, talent booking* lokal maupun international hingga *influencer,* dan *digital content creator."*





"On 30 November 2020, the Company had completed the acquisition of 4,241,000,000 shares representing 71.88% of the issued and paid up capital of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") that owned and operated OMNI Hospitals."

"Pada tanggal 30 November, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi atas 4.241.000.000 saham yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI."

To further scale up its business, the Company conducted initial public offering (IPO) on 12 January 2010. In the wake of the successful IPO, EMTEK strengthened its position in the domestic media industry by acquiring PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

In the year of 2013, EMTEK took a strategic step in order to increase the synergy within the Group by merging SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar. In the same year, EMTEK became the official broadcaster of the 2013 SEA Games in Myanmar through SCTV and Indosiar; secured the broadcasting rights for the Barclays Premier League seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016; as well as the broadcasting rights for the UEFA Champions League seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.

Furthermore, the Company continuously develops and complements its digital content and services ecosystem by investing in online businesses across various industries, including Indonesia's leading e-commerce platform, BukaLapak, digital health platform, KlikDokter, online job portals karir.com, Qerja, and Jobs.id, Home Tester Club, as well as companies in other digital sectors such as logistics, education technology, and insurance technology. The Company also persistently enhances its financial technology business through DANA digital wallet and also an active investor in various other digital sectors, such as logistics, education technology and insurance technology.

Likewise, EMTEK has strengthened its portfolio in the online digital media business through subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online) with investment in PT Kapanlagi Dot Com Networks that houses 9 renowned digital portals, namely Liputan6. com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia. com. The Company has also developed its own OTT streaming platform Vidio, which has become the leading player in Indonesia.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada 12 Januari 2010. Melengkapi keberhasilan IPO tersebut, EMTEK mengukuhkan posisinya di industri media domestik dengan mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Pada tahun 2013, EMTEK mengambil langkah strategis untuk meningkatkan sinergi dalam Grup dengan menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Di tahun yang sama, EMTEK menjadi *official broadcaster* SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar; mendapatkan hak siar untuk Barclays Premier League musim 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016; serta hak siar UEFA Champions League musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.

Perseroan pun terus mengembangkan dan memperkuat ekosistem konten dan layanan digitalnya dengan berinvestasi pada bisnis online di berbagai industri, antara lain *platform e-commerce* terkemuka di Indonesia, BukaLapak, platform kesehatan digital, KlikDokter, portal lowongan kerja online karir.com, Qerja, dan Jobs.id, Home Tester Club, serta perusahaan di sektor digital lainnya seperti logistik, teknologi pendidikan, dan teknologi asuransi. Perseroan juga senantiasa mengembangkan bisnis teknologi finansial melalui dompet digital DANA serta aktif berinvestasi di berbagai sektor digital lainnya, seperti logistik, teknologi pendidikan dan teknologi asuransi.

Selain itu, EMTEK telah memperkuat portofolionya di bisnis media digital online melalui anak usahanya PT Kreatif Media Karya (KMK Online) dengan berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang menaungi 9 portal digital ternama, yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com , Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com. Perseroan juga telah mengembangkan *platform streaming* OTT Vidio yang kini telah menjadi pemain terkemuka di Indonesia.

"In 2020, the number of DANA users grew to more than 50 million. Furthermore, DANA payment option is now available at 5.5 million QRIS merchants."

"Pada tahun 2020, jumlah pengguna DANA tumbuh lebih dari 50 juta. Selain itu, opsi pembayaran DANA kini tersedia di 5,5 juta *merchant* QRIS."



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.





Source/ Sumber:
DANA events

Today, EMTEK is a powerhouse holding company whose subsidiaries engaged in media, entertainment, content, online, telecommunications, technology, and health businesses. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, and Others Division.

In addition, amid the Covid-19 pandemic that affected the entire world including Indonesia, EMTEK remain committed to developing its business even further. On 30 November 2020, the Company had completed the acquisition of 4,241,000,000 shares representing 71.88% of the issued and paid up capital of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") that owned and operated OMNI Hospitals. The aforementioned acquisition will expand and strengthen the Company's existing healthcare services business line and simultaneously establish EMTEK Group as an even more substantial and diversified conglomerate.

EMTEK kini merupakan perusahaan *holding* dengan berbagai anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, dan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, dan Divisi Lainnya.

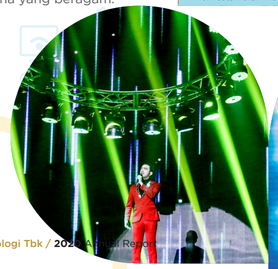
Tak hanya itu, di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia di tahun 2020, EMTEK tetap berkomitmen mengembangkan usahanya. Pada tanggal 30 November, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi atas 4.241.000.000 saham yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI. Akuisisi ini akan memperkuat sekaligus memperluas lini usaha eksisting di bidang jasa pelayanan kesehatan sekaligus menjadikan Grup EMTEK menjadi suatu perusahaan yang lebih besar dengan kegiatan usaha yang beragam.

"The Company continuously develops and complements its digital content and services ecosystem by investing in online businesses across various industries."

"Perseroan pun terus mengembangkan dan memperkuat ekosistem konten dan layanan digitalnya dengan berinvestasi pada bisnis online di berbagai industri."



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



VISION AND MISSION
Visi dan Misi

VISION
visi

To be the leading provider of entertainment and information for Indonesian people and the preferred service partner in the provision of information, communication and technology solutions to our stakeholders in a sustainable manner.

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia dan pilihan utama dalam layanan penyediaan solusi informasi, komunikasi, serta teknologi bagi segenap pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

MISSION
misi

- We strive to be the preferred provider of quality contents for Indonesian people and establish ourselves as the trusted service provider of a complete range of solutions to satisfy the needs of our customers.
- We strive to become the trusted choice by delivering attractive contents and superior services, as well as by continuously developing our human resources.
- Through the achievement of the abovementioned, we will create a sustainable and profitable business for our stakeholders.

- Kami senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama dalam penyediaan konten berkualitas bagi masyarakat Indonesia dan membangun reputasi sebagai penyedia layanan terpercaya untuk ragam solusi lengkap dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.
- Kami akan menjadi pilihan utama melalui upaya penyediaan konten yang menarik, pemberian layanan yang unggul, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- Dengan mewujudkan pencapaian-pencapaian tersebut, kami akan menciptakan bisnis yang menguntungkan secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar

CORPORATE MILESTONES

Tonggak Sejarah Perseroan

1983

The Company was established under the name PT Elang Mahkota Komputer as a computer equipment provider.

Perseroan didirikan dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer.

1997

PT Elang Mahkota Komputer changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

PT Elang Mahkota Komputer berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

EMTEK mengakuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to-air* PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of free-to-air television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- EMTEK's production house subsidiary PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions) started its operation.
- EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi *free-to-air* PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- Anak usaha EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi, PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), mulai beroperasi.

2010

On 12 January 2010, EMTEK conducted initial public offering amounting to 10% of the total issued shares on the Indonesia Stock Exchange to obtain funds for future business development and investment.

Pada tanggal 12 Januari 2010, EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh dana pengembangan investasi usaha.

2009

On 30 December 2009, EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of 512,730,000 shares.

Pada tanggal 30 Desember 2009, EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.





Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19

Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar

2015

- EMTEK Group established content subholding company PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, with subsidiaries engaging in production house, content production and distribution, and production infrastructure businesses.
- EMTEK Group invested in several startups and leading online portals as well as additional investment on BukaLapak.com.
- EMTEK's Subsidiary, KMK Online launched its social media-based video platform, Vidio.com.
- EMTEK through its subsidiary PT Elang Prima Retailindo relaunched Oshop.co.id, an online home shopping website, in partnership with O Channel.
- Grup EMTEK mendirikan perusahaan subholding di bidang konten yaitu PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, serta memiliki anak-anak usaha yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.
- Grup EMTEK berinvestasi pada beberapa usaha startup dan portal daring terkemuka serta investasi lanjutan di BukaLapak.com.
- Anak usaha EMTEK, KMK Online, meluncurkan platform video berbasis media sosial, Vidio.com.
- EMTEK melalui anak usahanya, PT Elang Prima Retailindo, meluncurkan kembali Oshop.co.id, situs home shopping, bekerja sama dengan O Channel.

2016

- Through KMK Online, EMTEK established a joint venture with Kalbe Group to provide online health consulting service, namely klikdokter.com.
- Through SCMA, EMTEK invested in Southeast Asia's reputable over-the-top (OTT) service provider, Iflix.
- Through PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK expanded into outdoor advertising.
- EMTEK increased its share ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.
- Melalui KMK Online, EMTEK membentuk perusahaan patungan dengan Grup Kalbe untuk memberikan jasa konsultasi kesehatan daring yaitu klikdokter.com.
- Melalui SCMA, EMTEK berinvestasi pada penyedia layanan over-the-top (OTT) terkemuka di Asia Tenggara yaitu Iflix.
- Melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK berekspansi ke bidang periklanan outdoor.
- EMTEK menambah jumlah kepemilikan saham pada Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2014

EMTEK invested in Home Tester Club, BukaLapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.

EMTEK berinvestasi pada Home Tester Club, BukaLapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.

2013

- EMTEK merged SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar.
- EMTEK secured exclusive broadcasting rights for the 2013 SEA Games in Myanmar through SCTV and Indosiar.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 of the Barclays Premier League.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 of the UEFA Champions League.
- EMTEK through subsidiary PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired the Usada Insani Hospital in Tangerang.
- EMTEK menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar.
- EMTEK mendapatkan hak tayang eksklusif SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.
- EMTEK mendapatkan hak siar Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.
- EMTEK mendapatkan hak siar UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.
- EMTEK melalui anak usaha PT Elang Medika Corpora (EMC) mengakuisisi Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.

2017

- Through KMK Online, EMTEK established a digital payment business PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), a licensed electronic money company registered with Bank Indonesia. This digital payment has launched under the name "DANA". DANA continues to develop the cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement (cashless society) in Indonesia.
- EMTEK invested in TIX.id, movie ticket booking application in Indonesia.
- Melalui KMK Online, EMTEK mendirikan usaha pembayaran digital yaitu PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia. Pembayaran digital ini telah diluncurkan dengan nama "DANA". DANA terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai mitra pedagang (merchants) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.
- EMTEK berinvestasi di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.

2018

- Through KMK Online, EMTEK invested in PT Kapanlagi Dot Com Networks that manages renowned digital portals such as Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.
- EMTEK Group secured exclusive live broadcasting rights for the 2018 Asian Games in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.
- EMTEK invested in online job portals such as Qerja and Jobs.id
- Melalui KMK Online, EMTEK berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.
- Grup EMTEK mendapatkan hak tayang siaran langsung eksklusif untuk Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.
- EMTEK berinvestasi pada portal lowongan kerja online yaitu Qerja dan Jobs.id

2019

- Through SCMA, EMTEK participated share in PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara is engaged in offline events, influencer marketing, and talent management. In 2019, Samara held IDEAFEST 2019 carrying the theme "Age of Pride" from 3 to 6 October 2019. IDEAFEST 2019 comprised of 130 sessions and was attended by more than 250 speakers from home and abroad.
- Moreover, EMTEK through its subsidiary PT Mediatama Televisi, launched NEXPARABOLA direct-to-home (DTH) pay television in 2019. NEXPARABOLA is an affordable satellite-based DTH platform able to broadcast to viewers in urban and rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA European League, and EFL Championship through Champions TV.
- EMTEK through its subsidiary Vidio.com launched its first original Indonesian drama series namely Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.
- Through PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK produced Gundala, the first big-budget superhero movie in Indonesia, and the first instalment in the Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala is also the only movie from Southeast Asia to be screened at Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.
- Melalui SCMA, EMTEK turut serta melakukan pernyertaan saham di PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara bergerak di bidang offline events, marketing influencer dan talent management. Tahun 2019, Samara menyelenggarakan IDEAFEST 2019 dengan tema *"Age of Pride"* yang diselenggarakan pada tanggal 3-6 Oktober 2019. IDEAFEST 2019 dibagi ke dalam 130 sesi dan dihadiri oleh lebih dari 250 pembicara baik dari dalam maupun luar negeri.
- Selain itu, EMTEK melalui anak usahanya, PT Mediatama Televisi, meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA pada tahun 2019. NEXPARABOLA memberikan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau yang dapat menayangkan kepada pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League dan EFL Championship melalui Champions TV.
- EMTEK melalui anak usahanya, Vidio.com, meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia seperti Heart, I Love You Baby, dan Girls in The City.
- Melalui PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK memproduksi Gundala, film serial tentang *Superhero* pertama dengan anggaran besar di Indonesia dan film pertama yang ditayangkan dalam serial *Bumilangit Cinematic Universe* (BCU). Gundala juga satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

2020

- **EMTEK GROUP acquired 4,241,000,000 shares representing 71.88% of the issued and paid up capital of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") that owned and operated OMNI Hospitals.**
- **EMTEK Group through EMTEK Peduli Corona signed a Memorandum of Understanding with the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia regarding the Procurement and Utilization of Covid-19 Innovative Products.**
- **EMTEK Group held Satu Indonesia Charity Concert amid the large-scale social restrictions on 10 May 2020, involving 300 celebrities and broadcasted live on SCTV, INDOSIAR, O Channel as well as online on Vidio.com, as a form of support for medical personnel in Indonesia who were struggling at the forefront and assisting the government's efforts in mitigating the Covid-19 pandemic. The concert raised Rp2,804,786,624 that night. In addition, EMTEK Peduli Corona also received donations from viewers amounted to Rp12,515,173,734 and sponsors Rp6,350,000,000.**
- **Vidio.com was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia and managed to reach the #1 top download position on the Indonesian Google Playstore for all types of categories in April 2020.**
- **EMTEK Group and Smartfren held "Smartfren WOW Virtual Concert 2020" broadcasted live online, the first collaboration carried out by presenting a national TV program featuring artists in 3 countries, namely Indonesia, London and Korea, which generated millions of viewers across TV, OTT, and social media as well as brand application assets. The concert was the first in Indonesia to use holographic technology to bring the legend, the late Didi Kempot back to life on the stage using holographic projection.**
- Grup EMTEK mengakuisisi 4.241.000.000 saham yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI.
- Grup EMTEK melalui EMTEK Peduli Corona menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia terkait dengan Pengadaan dan Pemanfataan Produk Inovasi Covid-19.
- Grup EMTEK menyelenggarakan "Konser Amal Satu Indonesia" dalam kondisi yang penuh dengan keterbatasan pada 10 Mei 2020, dengan melibatkan 300 pendukung acara (selebritis) secara online dan ditayangkan LIVE di SCTV, INDOSIAR, O Channel dan live streaming di Vidio.com, sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19. Konser tersebut berhasil menggalang dana sebesar Rp2.804.786.624 pada malam tersebut. Selain itu, EMTEK Peduli Corona juga mendapat donasi dari pemirsa sebesar Rp 12.515.173.734 dan dari sponsor sebesar Rp 6.350.000.000.
- Vidio.com dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia dan Vidio.com berhasil mencapai posisi top downloads #1 di Google Playstore di Indonesia untuk semua jenis kategori di bulan April 2020.
- Grup EMTEK dan Smartfren menyelenggarakan "Smartfren WOW Virtual Concert 2020" yang ditayangkan live secara virtual, kolaborasi pertama dilakukan dengan menghadirkan program tv nasional dengan artis di 3 negara yaitu Indonesia, London dan Korea, yang menghasilkan jutaan penonton TV, dan OTT juga social media dan aset aplikasi brand. Konser ini merupakan konser dengan teknologi hologram pertama di Indonesia, menghadirkan konsep yang sangat menantang yaitu menghidupkan kembali sosok legenda Almarhum Didi Kempot ke dalam panggung menggunakan hologram.







LINES OF BUSINESS
Bidang Usaha

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a holding company that manages subsidiaries which engaged in media, entertainment, online, telecommunications, technology, and healthcare. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, and Others Division.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, EMTEK merupakan perusahaan *holding* yang mengelola anak-anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan layanan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, dan Divisi Lainnya.

Media Division
Divisi Media

The Media Division consists of three television stations: SCTV, Indosiar, and O Channel. Both SCTV and Indosiar are among Indonesia's leading nationwide free-to-air stations. SCTV with an excess of 182 million viewers in more than 179 cities across the country, while Indosiar with a viewership of 183 million in 187 cities. On the other hand, the Jakarta-based O Channel provides free-to-air lifestyle and entertainment programming for the city.

Divisi Media terdiri dari tiga stasiun televisi: SCTV, Indosiar, dan O Channel. SCTV dan Indosiar merupakan saluran televisi tidak berbayar terkemuka yang berlingkup nasional. SCTV memiliki jumlah pemirsa lebih dari 182 juta di lebih dari 179 kota di seluruh Indonesia, sedangkan Indosiar 183 juta di 187 kota. Di sisi lain, O Channel yang berbasis di Jakarta menyiarkan acara gaya hidup dan hiburan bagi masyarakat kota tersebut.

Solution Division
Divisi Solusi

The Solutions Division provides a range of information infrastructures and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT, smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services.

Divisi Solusi menyediakan serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (*smart card*) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.

Others Division
Divisi Lainnya

The Others Division accommodates new initiatives and breakthroughs in TV and internet services as well as in other fields that are aligned with the Company's business directives, including but not limited to wireless broadband internet services for Jakarta and the surrounding areas and also Surabaya, as well as online and offline healthcare services.

Divisi Lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam dunia televisi dan layanan internet serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arahan usaha Perseroan, antara lain layanan internet pita lebar nirkabel untuk kawasan Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya, berikut layanan kesehatan baik daring maupun melalui rumah sakit.

Media Division
Divisi Media

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Broadcasting **Penyiaran**		
3 Free-To-Air (FTA) Television Stations 3 Saluran Televisi Free-To-Air (FTA)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	EMTEK's subsidiary, a holding company that manages companies engaged in the media business. Anak usaha EMTEK, perusahaan *holding* yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	A leading national FTA television station. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	A leading national FTA television station. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (O Channel)	FTA televisions station that focusing on home shopping, lifestyle, and entertainment for the residents of Jakarta and the surrounding areas. Stasiun TV FTA yang berfokus pada *home shopping*, gaya hidup, dan hiburan untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya.
Content **Konten**		
Production House Rumah Produksi Production houses that produce original TV contents and animations for FTA TV channels, pay TVs, and other related industries. Rumah produksi yang memproduksi konten TV serta animasi orisinal untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan industri terkait lainnya.	PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)	A production house producing drama TV shows and TV films for SCTV and Indosiar. The affiliation between the production house and the two TV stations creates a synergy that is expected to increase efficiency in producing quality contents for viewers. Rumah produksi yang memproduksi serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan afiliasi antara rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut menghasilkan sinergi yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF is engaged in film distribution services, film program production services, event programs production, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEG that was established to meet the needs in the production management of internal content, films, soap operas, music, events, and to run production house business that includes the creation of contents, animations, online media, and entertainment. Anak usaha IEG yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, hiburan.
	PT Sinemart Indonesia	A production house engaging in the field of film making, film distribution activities, video and television programs Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang pembuatan film, aktivitas distribusi film, video dan program televisi



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Media Division Divisi Media		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary Anak Usaha**	**Description Uraian**
Infrastructure Infrastruktur	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	IES is engaged in rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities. IES menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya.
Content Aggregator Aggregator Konten	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	A production house engaging in trade, film trade, content, news, entertainment/program products, shows, programming and contents exports and imports, channel shows, and other businesses. Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, *show*, ekspor dan impor konten acara, *channel show*, serta bidang usaha lainnya.
Digital ***Digital***		
Diverse online media and social networking businesses with vast coverage run by EMTEK's subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online). Beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas yang dijalankan anak usaha EMTEK, PT Kreatif Media Karya (KMK Online).	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	An online media company that operates Vidio.com, a social media-based video platform. Perusahaan media daring yang mengoperasikan Vidio.com, sebuah platform video berbasis media sosial.
	PT KapanLagi Dot Com Networks (KLY)	An online media powerhouse that operates online news portals i.e. Liputan6.com, merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals i.e. KapanLagi.com, BRIL!O.net, bintang.com, and FAMOUS.ID; leading sports portals i.e. bola.com, and BOLA.net; as well as lifestyle portals i.e. FIMELA.com and DREAM.CO.ID. Media daring besar yang mengoperasikan portal berita daring Liputan6.com, merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan KapanLagi.com, BRIL!O.net, bintang.com, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka bola.com, dan BOLA.net; serta portal gaya hidup FIMELA.com dan DREAM.CO.ID.
	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	A digital media agency engaged in multimedia and design including website design, production and development services. Agensi media digital yang bergerak di bidang multimedia dan desain, antara lain jasa desain, pembuatan, dan pengembangan situs web.
	PT Home Tester Indonesia	As an online public review website that engaged in market and community research, hometesterclub.com provides a venue for the general public to learn about new products and share experiences with each other. Sebagai situs web review produk yang bergerak di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mempelajari produk-produk baru dan saling berbagi pengalaman.

Media Division Divisi Media		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary Anak Usaha**	**Description Uraian**
	PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com)	A joint venture between KMK Online and Kalbe Group that provides healthcare services through online consultations. Perusahaan patungan antara KMK Online dan Grup Kalbe yang menyediakan layanan kesehatan melalui konsultasi daring.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor media advertising agency. Perusahaan media periklanan luar ruangan.
	PT Benson Media Kreasi	A new offline events, influencer marketing and talent management company. Perusahaan yang bergerak di bidang *offline events, influencer marketing* dan manajemen *talent*.

Solution Division Divisi Solusi		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary Anak Usaha**	**Description Uraian**
A range of information infrastructure and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT (Very Small Aperture Terminal), smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services. Serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (*smart card*) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.	PT Abhimata Citra Abadi	An information technology company that engaged in the procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focused on providing telecommunications technology services for the corporate market. Perusahaan teknologi informasi yang bergerak di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan *networking system*, serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.
	PT Sakalaguna Semesta	An authorized Indosat dealer providing starter cards and top-up credits in wholesale and retail in major cities in Indonesia. Dealer resmi Indosat yang mensuplai kartu perdana dan pulsa isi ulang secara grosir dan ritel di kota-kota besar di Indonesia.
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunication network solutions provider that utilizes satellite- and terrestrial-based communication to connect various companies' headquarters to branch offices in different regions. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi dengan menggunakan komunikasi berbasis satelit dan *terrestrial* untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company providing e-payment services for non-cash transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan solusi *e-payment* yang menyediakan jasa *e-payment* untuk transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti *Electronic Data Capture* (EDC) terminal, dan lain-lain.

"EMTEK media ecosystem is able to reach a greater part of the population not only through TV, but also digital publisher, OTT, as well as influencers on social media. This is what makes us the complete media ecosystem in Indonesia."

"Dengan EMTEK media ecosystem dapat mencapai lebih banyak populasi tidak hanya melalui TV, tapi juga *digital publisher,* OTT, bahkan *influencer* di *social media* yang menjadikan kami media ekosistem terlengkap di Indonesia."

Others Division
Divisi Lainnya

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Pay television, internet services, home shopping websites, e-money, e-wallet, property business, as well as investments in two leading hospitals through its subsidiaries. Televisi berlangganan, layanan internet, situs *home shopping*, *e-money, e-wallet,* usaha properti, dan investasi di dua rumah sakit terkemuka melalui anak usaha.	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	As one of the first internet service providers (ISPs) in Indonesia that played an important role in the development and provision of internet access in Indonesia, today Bitnet provides information technology services. Sebagai salah satu penyedia layanan internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia, kini Bitnet menyediakan jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that handles several real estate assets and building management under EMTEK Group. Perusahaan properti yang menangani beberapa aset real estate dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.
	PT Indosurya Menara Bersama	A company engaged in the management of broadcasting towers as well as communication equipment and parts trading. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.
	PT Elang Prima Retailindo (Oshop)	The operator of www.Oshop.co.id, a leading home shopping website in Indonesia since 2015. Oshop boasts a vast catalogue of unique and interesting products from home and abroad including kitchen equipment, men's and women's lifestyle, health, sports, beauty products, children's toys, and religious products. Operator situs *home shopping* terkemuka di Indonesia yaitu www.Oshop.co.id sejak 2015. Oshop memiliki catalog produk yang unik dan menarik dari dalam dan luar negeri mencakup peralatan dapur, *lifestyle* pria dan wanita, kesehatan, olahraga, produk kecantikan, mainan anak, hingga produk religi.
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and multimedia equipment trading. Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade. Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	A holding company for EMTEK's subsidiaries that own and operate two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor. Perusahaan induk untuk anak usaha EMTEK yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani	PT Surya Cipta Medika owns majority share in PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani), the operator of EMC Tangerang Hospital, and also the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, the owner of land and buildings (assets) upon which EMC Tangerang Hospital was built. PT Surya Cipta Medika memiliki saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (sebelumnya bernama PT Surya Mitra Insani), pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang, serta merupakan pemilik saham mayoritas di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.

Others Division
Divisi Lainnya

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
	PT Unggul Pratama Medika (formerly PT Pertamedika Sentul)	The operator of Pertamedika Sentul Hospital (EMC Sentul). Operator RS Pertamedika Sentul (EMC Sentul).
	PT Elang Cakra Arena	An impresario organizing arts and/or sporting events by inviting celebrities, artists or athletes from abroad. Impresario yang menyelenggarakan pertunjukan kesenian dan/atau kegiatan olahraga dengan mendatangkan artis, seniman, atau olahragawan dari luar negeri.
	PT Elang Andalan Nusantara	A company engaged in trade and services businesses. Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa.
	PT Espay Debit Indonesia Koe	A licensed electronic money company registered with Bank Indonesia that has launched DANA digital e-money payment product. Perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah meluncurkan produk pembayaran digital e-money dengan nama DANA.
	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	A holding company for EMTEK's subsidiaries that own and operate OMNI Hospitals in Jakarta and its surrounding areas, as well as the operator of OMNI Pulomas Hospital. Perusahaan induk untuk anak usaha EMTEK yang memiliki dan mengelola Rumah Sakit OMNI di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit OMNI Pulomas.
	PT Sarana Meditama International	Owner and operator of OMNI Alam Sutera Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Alam Sutera.
	PT Sarana Meditama Anugerah	Owner and operator of OMNI Cikarang Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Cikarang.
	PT Kurnia Sejahtera Utama	Owner and operator of OMNI Pekayon Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Pekayon.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE
Struktur Organisasi

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

President Commissioner
Komisaris Utama
Eddy Kusnadi Sariaatmadja

Commissioner
Komisaris
Susanto Suwarto
Fofo Sariaatmadja
Amit Kunal

Independent Commissioner
Komisaris Independen
Stan Maringka
Pandu Patria Sjahrir

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

President Director
Direktur Utama
Alvin W. Sariaatmadja

Vice President Director
Wakil Direktur Utama
Sutanto Hartono

Director
Direktur
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Jay Geoffrey Wacher
Titi Maria Rusli

AUDIT COMMITTEE
KOMITE AUDIT

Chairman
Ketua
Stan Maringka

Member
Anggota
Emmanuel Bambang Suyitno
Aribowo

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Chairman
Ketua
Pandu Patria Sjahrir

Member
Anggota
Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Susanto Suwarto

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT
KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
Giatrycks F. Sianipar

CORPORATE SECRETARY
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Titi Maria Rusli

HEAD OF CORPORATE AFFAIRS & PROCUREMENT
KEPALA DIVISI PENGADAAN & CORPORATE AFFAIRS

HEAD OF INVESTOR RELATION
KEPALA DIVISI HUBUNGAN INVESTOR

HEAD OF HUMAN RESOURCES DIVISION
KEPALA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA

HEAD OF BUSINESS DEVELOPMENT
KEPALA DIVISI PENGEMBANGAN USAHA

HEAD OF IT
KEPALA DIVISI IT

HEAD OF FINANCE & PLANNING DIVISION
KEPALA DIVISI KEUANGAN & PERENCANAAN

HEAD OF ACCOUNTING & TAX DIVISION
KEPALA DIVISI AKUNTANSI & PAJAK

HEAD OF LEGAL & CORPORATE SECRETARY DIVISION
KEPALA DIVISI LEGAL & SEKRETARIS PERUSAHAAN

Vidio
SAMUDRA CINTA

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
Profil Dewan Komisaris



Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality / **Kewarganegaraan**	Indonesian / Indonesia
Age / **Usia**	67 years old / tahun
Domicile / **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 23 August 1953, he is now 67 years old (as per 30 April 2021).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1953, saat ini berusia 67 tahun (per 30 April 2021).

Obtained his Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1978, and subsequently earned his Master of Science degree in Engineering and awarded Doctor Honoris Causa from the same university in 1980 and 2014 respectively.

Meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia, pada tahun 1978, kemudian meraih gelar *Master of Science in Engineering* serta gelar *Doctor Honoris Causa* dari universitas yang sama masing-masing pada tahun 1980 dan 2014.

Previously served as Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Concurrently serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.



Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Nationality / **Kewarganegaraan**	Indonesian / Indonesia
Age / **Usia**	65 years old / tahun
Domicile / **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 9 February 1956, he is now 65 years old (as per 30 April 2021).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak pada tanggal 9 Februari 1956, Saat ini berusia 65 tahun (per 30 April 2021).

Obtained his Bachelor of Electrical and Telecommunication Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1983.

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, tahun 1983.

Previously, served as EMTEK President Director (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama EMTEK (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), and Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi; Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011); Commissioner of PT Tangara Mitrakom; and member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi; Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011); Komisaris PT Tangara Mitrakom; dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.



Amit Kunal

Commissioner
Komisaris

Nationality **Kewarganegaraan**	Singaporean Singapura
Age **Usia**	42 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Singapore Singapura

Singaporean citizen, domiciled in Singapore. Born in Patna Bihar, India, on 5 June 1978, he is now 42 years old (as per 30 April 2021).

Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura. Lahir di Patna Bihar, India pada tanggal 5 Juni 1978, Saat ini berusia 42 tahun (per 30 April 2021).

Obtained his MBA degree in Finance and Accounting from Indiana University, USA, and his Bachelor's degree from Indian Institute of Technology, India,

Meraih gelar MBA bidang Keuangan dan Akuntansi dari Indiana University, AS, dan gelar Sarjana dari Indian Institute of Technology, India.

Prior experience included a stint at the investment banking group of Bank of America Merrill Lynch in New York and Singapore. Concurrently serves as Director of Archipelago Investment Private Limited (AIPL), and Head of Direct Investments Group, South East Asia, at GIC Private Limited.

Sebelumnya pernah menjabat di grup investasi perbankan Bank of America Merrill Lynch di New York dan Singapura. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Archipelago Investment Private Limited (AIPL) dan Kepala Direct Investments Groups, Asia Tenggara di GIC Private Limited.



Fofo Sariaatmadja

Commissioner
Komisaris

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	57 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 11 December 1963, he is now 57 years old (as per 30 April 2021).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 11 Desember 1963, saat ini berusia 57 tahun (per 30 April 2021).

Obtained his Master of Engineering Science degree in Electrical Engineering from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1987, and obtained his Bachelor of Engineering (Honors) degree from the same university in 1985.

Meraih gelar Master of Engineering Science in Electrical Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia, pada 1987, dan gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari universitas yang sama pada tahun 1985.

Previously served as Director of the Company (2009-2012), Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), President Director of PT Surya Citra Televisi (2006-2011), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009-2012), Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2006-2011), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi.



Stan Maringka

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	68 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor on 1 October 1952, he is now 68 years old (as per 30 April 2021).

Obtained his Baccalaureate degree from Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, France, in 1974, and his Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA, in 1976.

Previously served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA and MGT Resources, Connecticut, USA, (1989-2006); Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983-1989); Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982); and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Concurrently serves as Chairman of Company's Audit Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tanggal 1 Oktober 1952, saat ini berusia 68 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar *Baccalaureate* dari Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis, tahun 1974, dan gelar *Master* dari Mankato State University, Minnesota, AS tahun 1976.

Sebelumnya menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006); Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989); Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982); dan *Managing Director* Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.



Pandu Patria Sjahrir

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	41 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Boston on 17 May 1979, he is now 41 years old (as per 30 April 2021).

Obtained his Master of Business Administration from Stanford University Graduate School of Business and his bachelor's degree in Economics from the University of Chicago.

Previously served as Head of Energy in Indonesia's Chamber of Commerce (KADIN).

Concurrently serves as Commissioner of Indonesia Stock Exchange (IDX) (since 2020), Director of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, Managing Partner Indies Capital Partners, Chairman of SEA Group Indonesia, Board Member of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) and as a Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Boston pada tanggal 17 Mei 1979, saat ini berusia 41 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Stanford University Graduate School of Business dan gelar *Bachelor of Economics* dari University of Chicago.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Energi Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (sejak 2020), Direktur PT Toba Bara Sejahtra Tbk, *Managing Partner* Indies Capital Partners, Komisaris Utama Sea Group Indonesia, Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
Profil Direksi



Alvin W. Sariaatmadja

President Director
Direktur Utama

Nationality / **Kewarganegaraan**	Indonesian / Indonesia
Age / **Usia**	37 years old / tahun
Domicile / **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sydney, on 14 August 1983, he is now 37 years old (as per 30 April 2021).

Obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia in 2005.

Previously served as Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2017), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2020) and President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sydney pada tanggal 14 Agustus 1983, saat ini berusia 37 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia tahun 2005.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2017), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011- 2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2020) dan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017).



Sutanto Hartono

VIce President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality / **Kewarganegaraan**	Indonesian / Indonesia
Age / **Usia**	54 years old / tahun
Domicile / **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta, on 4 February 1967, he is now 54 years old (as per 30 April 2021).

Obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, USA and his Master of Business Administration degree from the University of California, Berkeley, USA.

Previously served as Country General Manager/ President Director of PT Microsoft Indonesia, CEO of Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Managing Director of RCTI, Director of Media Nusantara Citra (RCTI's Holding Company), Senior Vice President of Sony Music Entertainment in the Southeast Asia region, and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia.

Concurrently serves as President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018), President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2016), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 1967, saat ini berusia 54 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana dan gelar *Master of Business Administration* dari University of California, Berkeley, AS.

Sebelumnya menjabat sebagai *Country General Manager*/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia, CEO Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), *Managing Director* RCTI, Direktur Media Nusantara Citra (induk perusahaan RCTI), *Senior Vice President* Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara, dan *Senior Associate* di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018), Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2016) Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).



Jay Geoffrey Wacher

Director
Direktur

Nationality **Kewarganegaraan**	Australian Australia
Age **Usia**	53 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Australia

Australian citizen, domiciled in Australia. Born in Sydney, on 16 September 1967, he is now 53 years old (as per 30 April 2021).

Obtained his Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991, and appointed as Associate of the Australia Securities Institute in 1996.

Previously served as Commissioner of EMTEK (2011-2019), Director of EMTEK (2009-2011), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk and Commissioner of PT Bukalapak.

Warga Negara Australia berdomisili di Australia. Lahir di Sydney pada tanggal 16 September 1967, saat ini berusia 53 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Perdagangan dari University of New South Wales, Sydney, Australia, tahun 1991, dan menjadi *Associate* di Australia Securities Institute pada tahun 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris EMTEK (2011-2019), Direktur EMTEK (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), dan *Lawyer* di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk dan Komisaris PT Bukalapak.



Sutiana Ali

Director
Direktur

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	51 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 7 July 1969, she is now 51 years old (as per 30 April 2021).

State registered accountant, obtained her Accounting Diploma from the Economic and Business Diploma Program of University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, in 1991, and her Bachelor of Accounting degree from STIE Gunadarma, Jakarta, in 1993, as well as Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009.

Previously served as Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Bukalapak (since 2020), President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (since 2018), Director of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017), and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak pada tanggal 7 Juli 1969, saat ini berusia 51 tahun (per 30 April 2021).

Merupakan akuntan yang terdaftar di register negara akuntan, menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993, serta gelar *Master in General Management* dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), *Finance Controller* PT Microsoft Indonesia (2011-2012), *Transition Lead*, *Project Manager*, dan F*inancial Controller* di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukalapak.com (sejak 2020), Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (sejak 2018), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017), dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).



Yuslinda Nasution

Director
Direktur

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	64 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Samarinda, on 24 January 1957, she is now 64 years old (as per 30 April 2021).

Obtained her Bachelor of Electronic Engineering degree, majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta, in 1983.

Previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager of PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984).

Concurrently serves as President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016) and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Samarinda pada tanggal 24 Januari 1957, saat ini berusia 64 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro, jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1983.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik PT Kimia Farma (1984-1991), dan *Project Manager* PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation (1983-1984).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001).



Titi Maria Rusli

Director
Direktur

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesian Indonesia
Age **Usia**	43 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan, on 8 July 1977, she is now 43 years old (as per 30 April 2021).

Obtained her LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000; MBA degree from the ITB School of Business & Management, Bandung in 2009; and Bachelor of Laws degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1998, and also attended High Potential Leadership program held by Harvard Business School, USA in 2012.

Previously served as Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of EMTEK (2007-2013), and partner at Dermawan & Co Law firm (1999-2006).

Concurrently serves as Corporate Secretary (since 1 October 2016).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan, pada tanggal 8 Juli 1977, saat ini berusia 43 tahun (per 30 April 2021).

Meraih gelar LL.M dari Leiden University, Belanda tahun 2000; gelar MBA dari ITB School of Business & Management Bandung tahun 2009; gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung tahun 1998; serta mengikuti program High Potential Leadership dari Harvard Business School, AS tahun 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), *Chief Legal & Strategic* Head Orang Tua Group (2013-2015), Direktur Legal EMTEK (2007-2013), dan partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006).

Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 1 Oktober 2016).

"EMTEK Group continues to leverage the synergy between our FTA television, OTT video streaming service, content production, digital publishing, and event businesses to further enhance our end-to-end advertising services solutions."





"Grup EMTEK terus memberdayakan sinergi antara bisnis televisi FTA, layanan streaming video OTT, produksi konten, penerbitan digital, dan bisnis event untuk lebih memberkuat solusi layanan iklan menyeluruh kami."





SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

The composition of EMTEK Shareholders as of 31 December 2020, was as follows:

Komposisi Pemegang Saham EMTEK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal	Presentase Precentage
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja* **	1,405,156,497	281,031,299,400	24.90%
2	Ir. Susanto Suwarto*	711,788,909	142,357,781,800	12.61%
3	PT Adikarsa Sarana	650,598,396	130,119,679,200	11.53%
4	Piet Yaury	498,956,450	99,791,290,000	8.84%
5	PT Prima Visualindo	459,404,998	91,880,999,600	8.14%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	455,000,000	91,000,000,000	8.06%
7	Fofo Sariaatmadja*	303,683,044	60,736,608,800	5.38%
8	Public / Publik	1,018,703,983	203,740,796,600	18.05%
9	Treasury Stock / Saham *Treasury*	140,665,065	28,133,013,000	2.49%
Total		**5,643,957,342**	**1,128,791,468,400**	**100.00%**

* Board of Commissioners/ Dewan Komisaris
** Controlling Shareholder/ Pemegang Saham pengendali

List of Shareholders Based on Group

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2020	2019	2020	2019
Foreign Asing	**35**	38	**693,382,972**	831,841,587
Domestic Domestik	**21**	20	**1,306,155,913**	546,887,352
Danareksa Mutual Fund	**6**	4	**12,977,500**	5,509,700
Insurance Asuransi	**13**	1	**9,765,700**	214,600
Foundation Yayasan	**4**	2	**177,300**	650,598,396
Koperasi Cooperative	**1**	0	**17,700**	0
Others Lain-lain	**0**	0	**0**	0
Total	**80**	65	**2,022,477,085**	2,035,051,635

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2020	2019	2020	2019
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	**661**	319	**3,620,614,957**	3,606,743,607
Foreign Individuals Perorangan Asing	**3**	1	**865,300**	480,000
Total	**664**	320	**3,621,480,257**	3,607,223,607

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Share Ownership
Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Name Nama	Position Posisi	Number of Shares Jumlah Saham	Share Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	1,405,156,497	24.9%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	711,788,909	12.61%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	303,683,044	5.38%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	1,400,000	0.025%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	840,000	0.015%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	1,144,900	0.02%
Sutiana Ali	Director Direktur	210,000	0.004%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	840,000	0.015%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	210,000	0.004%

SHARE LISTING CHRONOLOGY
Kronologis Pencatatan Saham

The total number of issued shares as of 31 December 2020, amounted to 5,643,957,342 shares and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah keseluruhan saham yang telah diterbitkan per 31 Desember 2020 adalah 5.643.957.342 lembar saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/Share Nominal/Saham	Number of Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa
12 January 2010 12 Januari 2010	IPO	Rp200	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non-Preemptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non-Preemptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non-Preemptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Other Securities and Listing Chronology

The Company has yet to issue any other securities.

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

Name
Nama
PT Raya Saham Registra

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon
Plaza Sentral, Lt.2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48,
Jakarta 12930, Indonesia.
Phone: +6221 2525666
Fax: +6221 2525028

Services Rendered
Jasa Yang Diberikan
Securities Administration
Administrasi Efek

Fee
Biaya
Rp55,300,000

Appointment Period
Periode Penunjukan
2020

Public Accountant
Akuntan Publik

Name
Nama
Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) / Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.
Phone: +6221 52895000
Fax: +6221 52894100

Services Rendered
Jasa Yang Diberikan
Audit of EMTEK and its subsidiaries on the consolidated Financial Statements for 2020 fiscal year / Audit Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku 2020

Fee
Biaya
Rp600,000,000

Appointment Period
Periode Penunjukan
2020

Notary
Notaris

Name
Nama
Aulia Taufani S.H.

Address and Phone Number
Alamat dan Nomor Telepon
Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan 12190.
Phone: +6221 5204778
Fax: +6221 5204780

Services Rendered
Jasa Yang Diberikan
The Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders, the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Deed of Amendment of the Company's Article of Association / Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Fee
Biaya
Rp40,000,000

Appointment Period
Periode Penunjukan
2020

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

Media Division Divisi Media	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 Fax: +62 21 27935598 www.scm.co.id
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935555 Fax: +62 21 27935444 www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Kebun Jeruk, Jakarta Phone: +62 21 5688888 www.indosiar.com
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.ochanneltv.com
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 727 82063 Fax: +62 21 72782063
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Sinemart Indonesia	Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DE 19. Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Jakarta Phone : +62 21 5830 0098 https://sinemart.com/
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id
PT KapanLagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat Phone: +62 21 3190 4555 Fax: +62 21 3190 4555 www.kly.id
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan- 12510 Phone: +62 21 7196 877 Fax: +62 21 7196 877 https://suitmedia.com
PT Home Tester Indonesia	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com)	Gedung Graha Kirana Lt. 8 Suite 801 Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta - 14350
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16,Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com
PT Benson Media Kreasi	SCTV Tower - Senayan City Lt.17 Jl Asia Afrika Lot.19 - Jakarta 10270

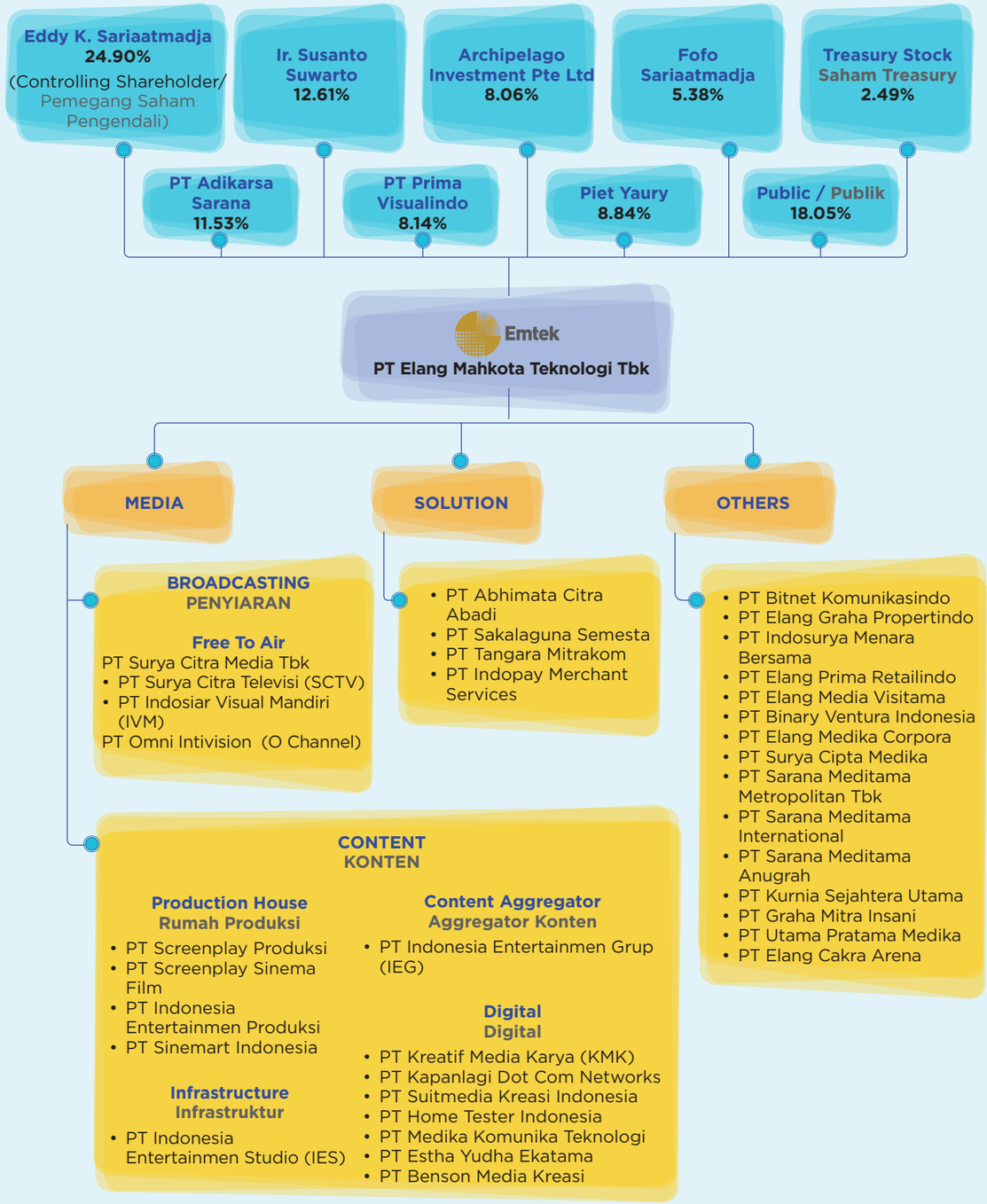
Solution Division Divisi Solusi	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Abhimata Citra Abadi	Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 57930304 Fax: +62 21 57930311
PT Sakalaguna Semesta	Sopo Del Office Tower Lt 16,Tower B Unit 7-8, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 50815222
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia,Jakarta 10350 Phone: +62 21 3903939 Fax: +62 21 3903938
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 5746711

Others Division Divisi Lainnya	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62213910123 Fax +6221 3903938 www.bit.net.id

Others Division Divisi Lainnya	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5 JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5 JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439
PT Elang Prima Retaillindo	SCTV Tower- Senayan City Lt. 17 JL.Asia Afrika Lot.19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 JL.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 JL.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62 21 2793555 Fax +62 21 2793555
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782066 Fax +62 21 72782194
PT Sentul Investindo	Sentul City Building JL.MH Thamrin Kav.8, Cipambuan, Babakan Madang, Bogor
PT Unggul Pratama Medika	Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Phone: +62 29672977 www.emc.id
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rumah Sakit OMNI Pulomas Jl Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210
PT Sarana Meditama International	Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong, Tangerang Selatan 15325
PT Sarana Meditama Anugerah	Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1 Cikarang, Bekasi 17530
PT Kurnia Sejahtera Utama	Jl. Raya Pulo Ribung Pekayon Jaya, Bekasi Selatan
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah, Tangerang, Banten 15119
PT Utama Pratama Medika	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah, Tangerang, Banten www.emc.id Phone: +62 21 55752575 Fax: +62 21 55752585
PT Elang Cakra Arena	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 72782066

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perseroan



HUMAN RESOURCES
Sumber Daya Manusia

"EMTEK persistently observes the principles of corporate governance in Human Resources development."

"EMTEK senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia."



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Connect with HR

EMTEK firmly believes that the human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the ever-evolving information and technology industry. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

In order to achieve that goal and despite the COVID-19 pandemic in 2020, HR management remained one of the Company's main focuses. Throughout the year, EMTEK not only continued to better its HR management policies, improve employee competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and its employees, and create a pleasant work environment for the employees, but also paid close attention to employees' health and safety by applying health protocols at the Company's offices and made arrangements with regard to work from home policies and procedures.

Likewise, EMTEK persistently observes the principles of corporate governance in HR development. This compliance is embodied in a proper and transparent HR management system, the acquisition of the best accountable talents, the continuous organizational capacity and capability improvement, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated employees with high integrity and loyalty.

HR Management Structure

EMTEK Group's HR Management Structure is consistently aligned with industry developments and in accordance with four mutually supportive pillars that form "Center of Excellence" matrix

EMTEK sangat menyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri teknologi informasi yang senantiasa berkembang. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Walaupun tahun 2020 diwarnai dengan Pandemi COVID-19, guna mencapai tujuan itu, pengelolaan SDM masih menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Sepanjang tahun tersebut, EMTEK tidak hanya sekedar melanjutkan upayanya meningkatkan, menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan saja, namun Perseroan juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mempraktekkan protokol kesehatan di lingkungan kantor serta merancang kebijakan dan prosedur bekerja dari rumah.

EMTEK turut pula senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan dalam sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses akuisisi talenta terbaik yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi dan SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

Struktur Pengelolaan SDM

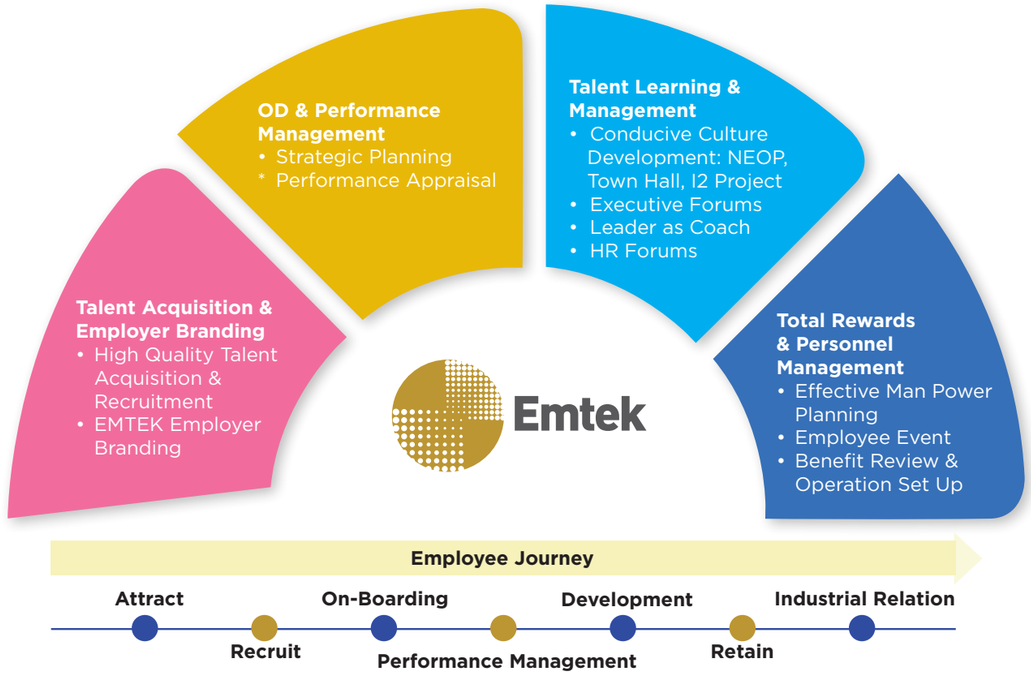
Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK senantiasa mengikuti perkembangan industri dan menyesuaikan empat pilar yang saling mendukung serta membentuk matriks "*Center of Excellence*"

for HR management practices. The matrix aims to produce, develop, and retain employees who are able to provide solutions and synergize best practices throughout the Group.

bagi praktik pengelolaan SDM. Matriks tersebut bertujuan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang mampu memberikan solusi dan mensinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup.

EMTEK Group's HR Management Structure in 2020 was as follows:

Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Organization Development & Performance Management

In 2020, the Organization Development & Performance Management function maximized the use of the digital system to determine work targets and assess employees' performance through online performance appraisal (e-PA). As one of the initiatives to support performance-based organizations, several online workshops were held to facilitate the preparation of individual employees' work targets in line with the Company's business targets. In addition, Performance Improvement Plan (PIP) guideline had been prepared to be implemented in the EMTEK Group as part of employees' performance improvement strategies.

Organization Development & Performance Management

Pada tahun 2020, fungsi Organization Development & Performance Management lebih memaksimalkan penggunaan sistem secara digital dalam proses penetapan target kerja dan penilaian kinerja karyawan melalui *online performance appraisal* (e-PA). Sebagai salah satu inisiatif untuk mendukung organisasi yang berbasis kinerja, maka dilaksanakan beberapa *workshop* secara *online* untuk memfasilitasi penyusunan target kerja individu (karyawan) yang selaras dengan target bisnis Perusahaan. Selain itu, sebagai salah satu strategi perbaikan performa karyawan maka dibuat suatu panduan *Performance Improvement Plan* (PIP) yang dapat diimplementasikan di Grup EMTEK.

Talent Acquisition & Employer Branding

The Talent Acquisition & Employer Branding function carries out the employee recruitment process (Talent Acquisition), including informing the general public about EMTEK and its subsidiaries as the main career option (Employer Branding).

EMTEK is fully aware that the media industry is drastically changing following the rapid advancement of the information technology and the growth of the always-online modern lifestyle. The Company therefore requires capable and responsive employees who are able to keep abreast of the aforementioned developments. To this end, the Company strives to continuously develop its human resources and conduct recruitment in line with business needs and corporate policies.

In recruiting qualified and potential employees, the Company's HR management is committed to upholding transparency without discrimination against each prospective employee in accordance with the established requirements. The Company focuses on competencies based on certain qualifications and expertise in line with the needs and predetermined plans in order to produce qualified human resources who are able to carry out their responsibilities properly and flexible towards future developments.

EMTEK conducts recruitment internally and externally. Internal recruitment is carried out through promotion, rotation and demotion; whereas external recruitment is carried out through selection process for both fresh graduates and experts/professionals.

As the pandemic in 2020 had forced the Company to revise its strategies, the Talent Acquisition function was also adjusted in order to support the achievement of the Company's objectives.

While efforts the establish the Company as the main choice for the best domestic and foreign talents through Employer Branding activities continued, this year the Talent Acquisition function is focused on managing employees' rotation between subsidiaries to meet the demand for

Talent Acquisition & Employer Branding

Fungsi Talent Acquisition & Employer Branding adalah fungsi yang menjalankan proses perekrutan karyawan (*Talent Acquisition*), termasuk didalamnya kegiatan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai EMTEK beserta anak usahanya sebagai Perseroan yang merupakan pilihan tempat berkarir yang utama (*Employer Branding*).

EMTEK sangat menyadari bahwa industri media berubah dengan cepat mengikuti pesatnya kemajuan teknologi informasi dan pertumbuhan gaya hidup modern yang selalu terhubung dengan internet. Karena itulah Perseroan membutuhkan karyawan yang andal dan responsif serta mampu mengikuti berbagai perkembangan tersebut. Guna memenuhi kebutuhan ini, Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan SDM-nya dan melakukan perekrutan sesuai kebutuhan usaha dan kebijakan perusahaan.

Dalam perekrutan karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Perseroan berkomitmen menjunjung transparansi tanpa diskriminasi terhadap setiap calon karyawan sesuai persyaratan yang ditetapkan. Perseroan fokus pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah ditetapkan untuk menghasilkan SDM berkualitas yang dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

EMTEK melaksanakan rekrutmen secara internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi; sedangkan rekrutmen eksternal dijalankan melalui proses seleksi untuk lulusan baru dan tenaga ahli/profesional.

Di tahun 2020 ini dimana pandemi membuat membuat Perseroan merubah strateginya, fungsi *Talent Acquisition* juga turut disesuaikan agar dapat berjalan seiring dengan dan mendukung tujuan Perseroan.

Sambil terus berupaya menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama dari talenta-talenta terbaik di dalam maupun luar negeri untuk bergabung dengan Perseroan melalui kegiatan *Employer Branding*, fungsi *Talent Acquisition* di tahun ini difokuskan kepada mengelola perpindahan

talents within the Company and seek substitutes from outside the Company only when needed.

karyawan antar anak usaha untuk mengisi kebutuhan talenta dalam Perseroan dan mencari talenta pengganti dari luar Perseroan hanya apabila diperlukan.

Talent Learning & Development

Despite the Covid-19 pandemic in 2020, the Talent Learning & Management function continued to implement numerous HR development, education and training programs. However, HR development, education and training strategy has shifted from offline or face-to-face development and training to online learning. The ability to adapt quickly to online learning is able to encourage the use of various digital learning applications at EMTEK Group such as mobile based e-learning platform, live meeting platform, collaboration platform and learning management system. The need for cross-entity development within EMTEK Group can also be met through online learning by implementing micro learning system as well as blended learning in each training module. Through development and training programs, our human resources are expected to be able to face ever-changing challenges and meet organizational demands in the future.

Talent Learning & Development

Pada tahun 2020, meskipun dengan adanya pandemi Covid-19 fungsi *Talent Learning & Management* tetap melakukan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM. Strategi pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM beralih dari metode pengembangan dan pelatihan secara *offline* atau tatap muka menjadi *online learning*. Kemampuan untuk beradaptasi secara cepat ke *online learning* mampu mendorong implementasi dari penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran digital di Grup EMTEK seperti mobile based *e-learning platform*, *live meeting platform*, *collaboration platform* dan *learning management system*. Kebutuhan pengembangan lintas entitas dalam Grup EMTEK pun dapat dipenuhi melalui *online learning* dengan menerapkan sistem pembelajaran *micro learning* dan juga *blended learning* dalam setiap modul pelatihan. Melalui program-program pengembangan dan pelatihan SDM diharapkan siap dalam menghadapi tantangan perubahan dan tuntutan organisasi di masa mendatang.

Total Rewards & Personnel Management

This function formulates effective compensation and rewards for employees within EMTEK Group, manages relevant Human Resources Information System (HR-IS), and ensures that each employee affair administration runs well and continues to improve in order to provide the best services to employees.

In the face of the pandemic, the Company has paid close attention to occupational safety and health (OSH) aspects, as well as risks related to OSH in each activity. Likewise, the Company has improved OSH aspects by not only complying with the health protocols established by the Government, but also carrying out initiatives to deal with, prevent, and anticipate the COVID-19 pandemic. These initiatives include carrying out routine COVID-19 screening tests every week, applying location scan application to monitor employees' movements in the office area, setting up partitions in the work area, holding periodic physical and mental health seminars, limiting work mechanisms in the office by implementing Tap Card Screening system in which access to the office area is only given to employees who tested non-reactive/negative for Covid-19, and continuously updating collaboration tools for all employees, particularly employees who work from home.

Total Rewards & Personnel Management

Fungsi ini merencanakan kompensasi serta penghargaan yang efektif bagi karyawan di lingkungan Grup EMTEK serta mengelola H*uman Resources Information System* (HRIS) yang relevan dan memastikan setiap administrasi kepegawaian berjalan dengan baik dan terus diperbaiki demi memberikan layanan terbaik bagi karyawan.

Dihadapkan pada kondisi pandemi, Perseroan telah memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta risiko terkait K3 di dalam setiap aktivitasi Perseroan. Dengan adanya pandemi ini, Perseroan meningkatkan aspek K3, tidak semata-mata mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah, namun juga menjalankan inisiatif-inisiatif untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan COVID-19. Inisiatif-inisiatif terebut diantaranya adalah melaksanakan *screening test* COVID-19 rutin setiap minggu, penerapan aplikasi pindai lokasi untuk mengetahui pergerakan karyawan di area kantor, pembuatan partisi di area kerja, menyelenggarakan seminar kesehatan fisik dan mental secara periodik, pembatasan mekanisme kerja di kantor dengan system *Tap Card Screening* (akses masuk ke dalam area kantor hanya diberikan kepada karyawan yang memiliki hasil screening test yang non-reaktif/negatif), dan pembaharuan berkelanjutan untuk perangkat kerja kolaboratif (*collaboration tools*) bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan yang bekerja dari rumah.

HR Development Vision and Mission

Vision: To become HR Center of Excellence for all EMTEK Group's subsidiaries.

Mission: To provide and synergize HR solutions for all EMTEK Group's subsidiaries.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Visi: Menjadi *HR Center of Excellence* untuk seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Misi: Memberikan dan mensinergikan solusi SDM bagi seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Employee Demographic

As of 31 December 2020, EMTEK employed 58 internal employees, whereas the total number of EMTEK Group's employees was 5,452 people, went up by 6.09% compared to 5,139 in the previous year.

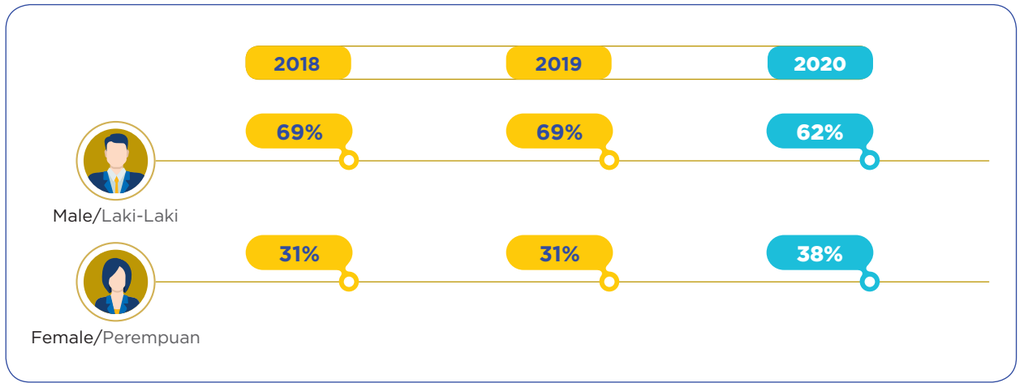
The composition of EMTEK Group's employees in 2020 by gender, employment status, education, and position was as follows:

Demografi Karyawan

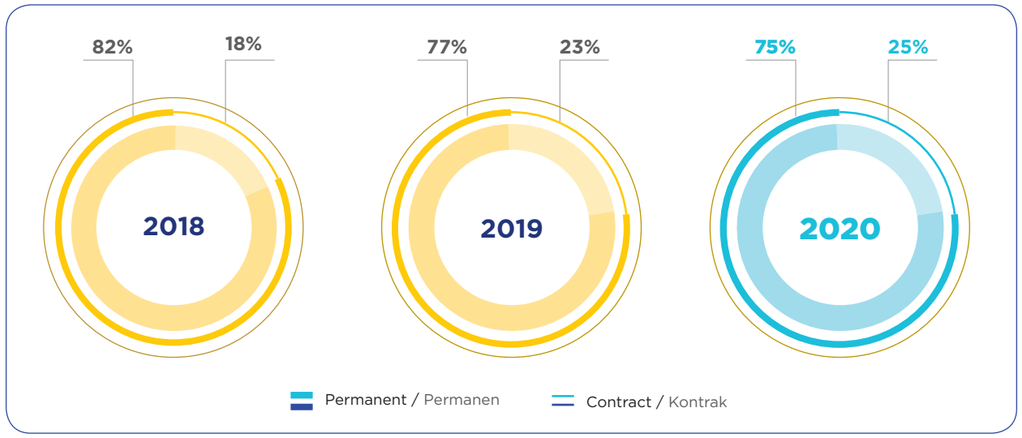
Hingga 31 Desember 2020, jumlah karyawan internal EMTEK adalah 58 orang, sedangkan jumlah karyawan Grup EMTEK sebanyak 5.452 orang, naik 6,09% dibandingkan 5.139 pada tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Grup EMTEK di tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

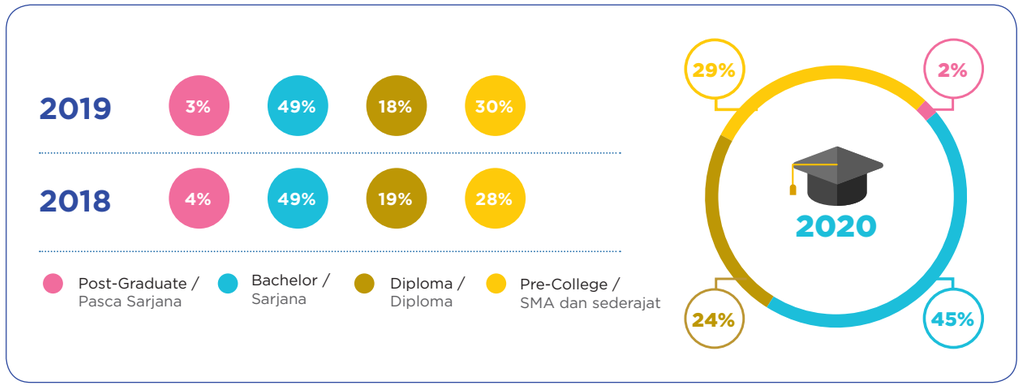
Composition by Gender
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin



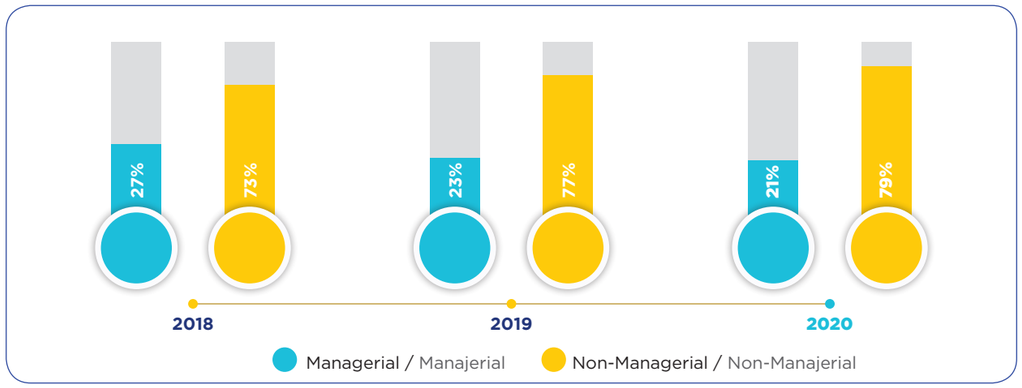
Composition by Employment Status
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian



Composition by Education
Komposisi Berdasarkan Pendidikan



Composition by Position
Komposisi Berdasarkan Jabatan



EMTEK continuously develops, grows, and expands its numerous businesses pursuant to its vision and mission. To this end, the Company has implemented various HR development, education, and training programs in order to maintain its capability to adapt and respond to the dynamic demands in the industry.

The abovementioned programs are implemented in an effective, sustainable, and inclusive manner without prejudice to gender, race, economic background, and faith. The Company expects this continuous and comprehensive approach to produce capable and visionary leaders as well as reliable and professional employees who will be able to elevate EMTEK Group's performance and business to the next level.

In 2020, the Company implemented the following HR development, education, and training programs:

Human Resources Division

Training activities attended by Human Resources Division were as follows:

EMTEK terus mengembangkan, menumbuhkan, dan mengekspansi berbagai usahanya sesuai visi dan misinya. Demi mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM guna mempertahankan kemampuannya untuk beradaptasi dan menanggapi tuntutan dinamika di industrinya.

Program-program tersebut diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan inklusif tanpa diskriminasi gender, ras, latar belakang ekonomi, dan kepercayaan. Perseroan berharap pendekatan yang berkesinambungan dan komprehensif ini dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner serta karyawan yang andal dan profesional yang dapat membawa kinerja dan usaha Grup EMTEK ke tingkat lebih tinggi.

Pada tahun 2020, Perseroan menerapkan program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM sebagai berikut:

Divisi Human Resources

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	7 January / Januari 2020	Webinar	Apindo	UMP DKI Jakarta 2021 dan Nilai Iuran BPJS Kesehatan
2	27 March / Maret 2020	Webinar	Dunamis	Your Managers' 12 Toughest Problems And How To Solve Each of Them
3	3 April 2020	Webinar	Dunamis	Increase Communication and Collaboration with Your Remote Teams
4	6 April 2020	Webinar	Dunamis	Keep Yourself Productive while Working From Home
5	8 April 2020	Webinar	Dunamis	Achieve Results in Times of Change
6	9 April 2020	Webinar	Dunamis	Build the Skills of Proactivity and Resiliency
7	13 April 2020	Online Learning	Executrain	Microsoft Excel What IF Analysis
8	15 April 2020	Webinar	GML Performance	Strategic and HR Mega Trends For 2020 : Challenges & Responses
9	17 April 2020	Webinar	Executrain	MOC 20778 Power BI
10	26, 27, 28 April 2020	Webinar	UCOACH	The New Indonesian Society : Bagaimana Mempertahankan, Bangkit dan Menang di Masa Pandemi
11	28 April 2020	Webinar	Vidio.com	Mental Health Talk: Maintain Positivity in The Midst of Pandemic
12	14 May / Mei 2020	Webinar	Dunamis	FEAR vs HOPE... Indonesian Leadership Summit 2020
13	28 May / Mei 2020	Webinar	Tjitra & Associates	[Gawe 4.0 Season 2] Flexible Pattern of Working, Learning, and doing Business: Organisational and People Excellence as Competitive Advantage

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
14	29 May / Mei 2020	Webinar	Dunamis	Shifting People Paradigm To The Next Normal
15	1 July / Juli 2020	Webinar	ACT Consulting	How To Align Your Business In New Era
16	12 August / Agustus 2020	Webinar	Qando Qoaching	The Future of Learning 4.0 (Managing Across Generations, Technology and Learning Disruption in New Era)
17	27 August / Agustus 2020	Webinar	Markplus Institute	Experential Learning in the Next Normal
18	30 October / Oktober 2020	Webinar	MBS	Isu-isu Pokok tentang UU Cipta Kerja : Klaster Ketenagakerjaan
19	2 December / Desember 2020	Webinar	Maqna Gangsing	Employment Coaching During Covid-19 Pandemic

Training activities organized by Human Resources Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	8 January / Januari 2020	SCTV Tower	EMTEK HR	HTC One
2	20 February / Februari 2020	SCTV Tower	EMTEK HR	HR Forum
3	25 February / Februari 2020	SCTV Tower	EMTEK HR	Emtalks
4	27 February / Februari 2020	SCTV Tower	EMTEK HR	Emtracks
5	30 April 2020	E-Learning	EMTEK HR	1st e-HR Forum 2020
6	28 May / Mei 2020	E-Learning	EMTEK HR	2nd e-HR Forum 2020
7	25 August / Agustus 2020	E-Learning	EMTEK HR	Digital Sales Level Up : Consultative Selling
8	1 September 2020	E-Learning	EMTEK HR	Digital Sales Level Up : Influencing Skill
9	8 September 2020	E-Learning	EMTEK HR	Digital Sales Level Up : Building Credibility
10	15 September 2020	E-Learning	EMTEK HR	Digital Sales Level Up : Sales Pipeline Management
11	28 October / Oktober 2020	E-Learning	EMTEK HR	e-Emtracks
12	19 November 2020	E-Learning	EMTEK HR	Power Presentation for HTC
13	26 November 2020	E-Learning	EMTEK HR	Communication That Works for HTC
14	8 December / Desember 2020	E-Learning	EMTEK HR	Power Presentation for Emtek - KMK - API
15	10 December / Desember 2020	E-Learning	EMTEK HR	Communication That Works for Emtek - KMK - API
16	16 December / Desember 2020	E-Learning	EMTEK HR	3rd e-HR Forum 2020

Accounting Division

Training activities attended by Accounting Division were as follows:

Divisi Accounting

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	16 May / Mei 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Aspek Perpajakan Rumah Sakit : Perlakuan, Permasalahan dan Strategi
2	30 May / Mei 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Peraturan Perpajakan Pilihan Terkini
3	6 June / Juni 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Teknik Pemeriksaan Dalam Rangka Penyusunan Kertas Kerja Sebagai Persiapan Pemeriksaan & Sengketa Pajak
4	15-16 June / Juni 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (IAI)	Tax Treaty VS Tax for Transfer Pricing
5	23 June / Juni 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (IAI)	Overview PSAK 73 & Amendemen PSAK 73 Tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19
6	19 August / Agustus 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Tindak Pidana Perpajakan dan Penegakan Hukum (Pemeriksaan Bukti Permulaan, Penyidikan dan Forensik Bidang Perpajakan)
7	4 September 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Beberapa kasus Perpajakan yang menjadi Sengketa di Pengadilan pajak
8	7 November 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (IAI)	Pendalaman Materi Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan studi kasus
9	17 November 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (IAI)	Tax Treaty dalam Perencanaan Perpajakan Internasional Perusahaan
10	18 November 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Diskusi Perpajakan Online UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan dan Masukan IKPI untuk Petunjuk Pelaksanaan UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan

Training activity organized by Accounting Division was follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	3-4 December / Desember 2020	Jakarta (Virtual)	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (IAI)	Dampak UU Cipta Kerja terhadap Akuntansi & Perpajakan

Legal Division

Training activities attended by Legal Division were as follows:

Divisi Legal

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Legal adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	16 January / Januari 2020	AYANA Midplaza Hotel	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH)	Workshop on Digital Signature and Electronic Certificate for Financial Services Industry in Indonesia
2	8 May / Mei 2020	Webinar	Assegaf Hamzah & Partners	Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
3	12 May / Mei 2020	Webinar	AKSET Law Firm	Is COVID-19 a Force Majeure Event?
4	14 May / Mei 2020	Webinar - Live Streaming	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid 19 dan Mitigasi Resikonya
5	27 May / Mei 2020	Webinar	Assegaf Hamzah & Partners	Kolaborasi dan Kartel Hukum Persaingan Usaha Dalam Masa Pandemi dan Normal Baru.
6	7 July / Juli 2020	Webinar	Rajah & Tann Asia	Overcoming the Legal and Practical Challenges in deploying Electronic Contracts and Electronic Signatures – Addressing the “Can we” and the “How to” questions head on
7	17 July / Juli 2020	Webinar	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Forum Group Discussion RegTech & SupTech untuk Meningkatkan Kualitas Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia.
8	22 July / Juli 2020	Webinar	Tax Center Universitas Gunadarma	Babak Baru Pajak Digital di Indonesia.
9	24 August / Agustus 2020	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	OJK Virtual Innovation Day Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation.
10	27 August / Agustus 2020	Webinar	KAPj IAI dan OnlinePajak	Implementasi Pemungutan PPN Berdasarkan PMK-48.
11	1 September 2020	Webinar	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Direction and Approaches for Merger Control in Indonesia.
12	10 September 2020	Webinar	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Launching of AFTECH Annual Member Surver Report 2019/2020.
13	29 September 2020	Webinar - Live Streaming	Badan Pusat Statistik (BPS)	Launching dan Sosialisasi KBLI 2020

Business Development Division

Training activities attended by Business Development Division were as follows:

Divisi Business Development

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	27 March / Maret 2020	Virtual	SalesForce	How can retail industry adapt and recover in the midst of COVID-19 pandemic
2	21 April 2020	Online	Mckinsey	Cash Preservation in Response to COVID-19.
3	27 April 2020	Online	Frost & Sullivan	The Changing Face of the Global Food and Beverage Industry- Impact of COVID-19
4	14 May / Mei 2020	Online	Ernst & Young	EY Webinar - Navigating COVID-19: Adjusting to the new normal – Retail in the time of and post COVID-19
5	20 May / Mei 2020	Online	PwC	How should Indonesian Tourism respond to COVID-19?
6	26 August / Agustus 2020	Virtual	Tableau	Tableau Live Asia Pacific
7	25 November 2020	Online	PwC	Omnibus Law: The Way Forward

Training activities organized by Business Development Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	24 January / Januari 2020	SCTV Tower	EMTEK Business Development	Tableau Introduction
2	10,11,12,17,19 March / Maret 2020	SCTV Tower	EMTEK Business Development	Tableau Basic
3	13 June / Juni 2020	Virtual	EMTEK Business Development	Tableau Template Sharing

HR Program Implementation in 2020

Beyond employee competence development programs, EMTEK had also implemented the following HR programs in 2020:

- Optimizing external talent pooling to meet HR needs.
- Updating health benefit mechanisms in 21 subsidiaries.
- Facilitating Covid-19 mitigation by establishing relationships with 36 hospitals, independent isolation centers, PCR test service providers and ambulances.
- Conducting Covid-19 prevention through regular health surveys and Covid-19 testing, preparing work policies during pandemic, communicating and providing health education to employees.
- Supporting business progress by organizing Digital Sales Level Up and Winning Presentation training for Sales teams in subsidiaries.

- Building regular and continuous employee communication and engagement through the implementation of 11 e-Connect with HR sessions in 2020.
- Supporting the improvement of employees’ performance to support the achievement of the Company’s targets through performance management system and performance improvement plans.

Implementasi Program SDM Tahun 2020

Selain program pengembangan kompetensi karyawan, di tahun 2020 EMTEK juga telah mengimplementasikan program SDM sebagai berikut:

- Mengoptimalkan *external talent pooling* untuk memenuhi kebutuhan SDM.
- Melakukan pengkinian mekanisme *benefit* kesehatan di 21 entitas anak.
- Memfasilitasi penanganan Covid-19 dengan menjalin relasi dengan 36 rumah sakit, tempat isolasi mandiri, penyedia layanan PCR test dan ambulans.
- Melakukan pencegahan Covid-19 melalui survei kesehatan dan pemeriksaan Covid-19 secara berkala, pembuatan kebijakan kerja dalam situasi pandemi, komunikasi dan edukasi kesehatan kepada karyawan.
- Mendukung kemajuan bisnis dengan menyelenggarakan pelatihan *Digital Sales Level Up* dan *Winning Presentation* untuk tim Sales di entitas anak.
- Membangun komunikasi dan *engagement* karyawan secara berkala dan berkelanjutan melalui pelaksanaan 11 sesi e-Connect with HR di tahun 2020.
- Mendukung perbaikan kinerja karyawan untuk mendukung pencapaian target Perusahaan melalui sistem manajemen kinerja dan rencana perbaikan kinerja.

INFORMATION TECHNOLOGY
Teknologi Informasi



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Connect with HR

As a business entity with the aspiration to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK's businesses heavily rely on information technologies and systems. Accordingly, the Company has developed and utilized effective, secured, and robust information systems for various purposes. By properly utilizing the aforementioned information systems to their fullest extent, EMTEK aims to optimize and accelerate content production and distribution across all business platforms; to better accommodate expansion plans; as well as to strengthen its position within the domestic media industry.

Sebagai badan usaha yang bercita-cita menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, usaha EMTEK sangat bergantung pada teknologi dan sistem informasi. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan dan menggunakan sistem informasi yang efektif, aman, dan menyeluruh untuk berbagai keperluan. Melalui pemanfaatan sistem informasi tersebut dengan semaksimal mungkin, EMTEK bertujuan mengoptimalkan dan mempercepat produksi dan distribusi konten di semua platform usaha; mengakomodasi rencana ekspansi dengan lebih baik; serta memperkuat posisinya dalam industri media domestik.

Information Technology (IT) Management Structure

The Company's information technology management structure comprised of three main pillars, as follows:

1. Infrastructure, which includes management and monitoring of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephony systems, administration of critical applications, as well as data backup and security.
2. In-house Application Development, for the development of tailor-made internal applications such as intranet application for employee self service portal, ERP, reporting portal application, management application, as well as archival of file-based assets.
3. IT Support and Helpdesk, which operates 24x7 to handle IT-related matters such as troubleshooting as well as installation of new devices.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Pengelolaan teknologi informasi Perseroan terdiri dari 3 pilar utama, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, server, storage, access control dan security system, telephony system, administrasi critical application, serta backup dan pengamanan data.
2. In-house Application Development, untuk pengembangan aplikasi internal yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti aplikasi intranet untuk portal employee self service, aplikasi ERP, aplikasi portal pelaporan, aplikasi manajemen, serta pengarsipan aset yang berbentuk file.
3. IT Support and Helpdesk, yang bertugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan TI seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

Information Technology's Contribution to Business Performance Improvement

In order to further improve employees' productivity and business performance, the Company runs its IT operations by relying on virtualization and setting up private clouds for various applications. This enables the Company and Group to use integrated applications such as Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, etc. The integration of the aforementioned systems allows the Company to conduct its business in a completely transparent manner.

The Company also utilizes a proprietary application to convert news content from tape to file, to be stored in the Company's file-based storage, and implements employee self-service application across EMTEK Group's subsidiaries.

All information systems implemented in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, in principle and in practice aim to improve the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

IT Development in 2020

Throughout 2020, the IT Department conducted the following developments:

1. Explore third party tools to speed up development process, particularly for approval and workflow.

2. Implement financial consolidation and report application at EMTEK Group level.

Kontribusi Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Guna meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan setup *private clouds* untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Grup menggunakan aplikasi yang sama, seperti Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan.

Perseroan turut pula menggunakan aplikasi *in-house* untuk melakukan konversi konten berita dari fisik kaset ke file, yang selanjutnya disimpan ke storage, serta menerapkan aplikasi *employee self service* pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK.

Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengembangan TI Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Departemen TI melaksanakan berbagai pengembangan sebagai berikut:

1. Menjajaki penggunaan alat bantu dari aplikasi pihak ketiga untuk mempercepat pengembangan aplikasi khususnya yang menggunakan proses workflow dan approval.
2. Mengimplementasikan aplikasi konsolidasi dan laporan finansial di level Grup EMTEK.

"We are one of the largest companies that continue to invest in technology."

"Kita sebagai salah satu perusahaan terbesar yang terus berinvestasi di teknologi."

3. Explore application based on Artificial Intelligence (AI) to process metadata from archived content.

4. Explore possibilities of using Robotic Process Applications (RPA) tools to help automate repetitive process.
5. Continue the upgrade of several devices and applications to newest generation.

2021 IT Development Plan

With the understanding that IT is a vital infrastructure during a pandemic when many employees work remotely or from home (WFH), IT development in 2020 and 2021 is focused on the following initiatives:

1. Maintaining the reliability of internal networks and applications in order to minimize downtime and disruption when accessing applications either remotely or via VPN by employees during WFH.
2. The preparation of supporting applications by the Application Team better accommodate remote work and WFH, among others by improving workflow and automation.
3. Replacing laptops for a number of employees to facilitate work outside the office building.

4. Applying several applications to support collaboration such as Zoom for video conferencing, as well as Microsoft Office 365 to facilitate file collaboration with several related employees, both within the division and the Company.
5. Enhancing security on the network and application side to minimize interference from unscrupulous parties.
6. Developing several WFH supporting applications such as online attendance and work site scan to facilitate tracing if needed.

Going forward, as employees grow more accustomed to remote work and WFH, the abovementioned initiatives can be expanded further in order to increase productivity and simultaneously optimizing workspace utilization.

3. Menjajaki aplikasi yang menerapkan kecerdasan buatan (AI) untuk mengolah metadata dari sumber daya yang tersimpan.

4. Menjajaki kemungkinan penerapan aplikasi berbasis robotic process automation (RPA) untuk mengotomasi proses yang berulang.
5. Melanjutkan pembaruan beberapa perangkat dan aplikasi ke generasi yang lebih baru.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2021

Dilandasi pemahaman bahwa TI merupakan infrastruktur vital di masa pandemi saat banyak karyawan bekerja jarak jauh (*remote*) atau dari rumah (*work from home/WFH*), maka pengembangan TI pada tahun 2020 dan 2021 difokuskan pada inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Menjaga kehandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan downtime dan gangguan dalam mengakses aplikasi baik secara remote ataupun akses VPN oleh karyawan yang menjalankan WFH.
2. Tim Aplikasi mempersiapkan aplikasi penunjang untuk memudahkan kondisi selama bekerja remote dan WFH, antara lain dengan memperbaiki workflow dan automation.
3. Melaksanakan penggantian laptop bagi beberapa karyawan sehingga bisa bekerja di luar gedung kantor.
4. Menerapkan beberapa aplikasi penunjang kolaborasi seperti aplikasi Zoom untuk video conference, serta aplikasi Microsoft Office 365 untuk memudahkan kolaborasi file dengan beberapa karyawan terkait baik dalam lingkup divisi ataupun Perseroan.
5. Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.
6. Mengembangkan beberapa aplikasi penunjang WFH seperti absensi online, serta scan lokasi kerja untuk memudahkan tracing bila diperlukan.

Dengan semakin terbiasanya karyawan dengan penerapan kerja jarak jauh dan WFH, inisiatif-inisiatif tersebut dapat terus dikembangkan di masa depan guna meningkatkan produktivitas sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan ruang kerja.

"Our event business seamlessly transitioned online to produce virtual events enhanced with cutting-edge technologies including extended augmented reality and holographic projection.

Source/ Sumber:
SCTV Awards 2020



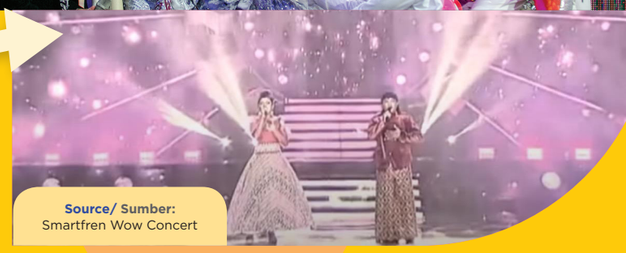
Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar

"Bisnis *event* kami sukses melaksanakan transisi online serta memproduksi *event-event* virtual yang diperkaya teknologi mutakhir seperti *augmented reality* dan hologram.





Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar



Source/ Sumber:
Smartfren Wow Concert

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

102-111

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen

"EMTEK Group posted Rp11,936 billion consolidated net revenues for the year ended on 31 December 2020, went up by 8.2% or Rp906 billion compared to Rp11,030 billion in the year ended on 31 December 2019."

"Grup EMTEK membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp11.936 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, meningkat 8,2% atau Rp906 miliar dibandingkan Rp11.030 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019."



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The 2020 was a very challenging year due to the Covid-19 pandemic that affected the entire world. However, EMTEK Group managed to improve its financial performance by increasing its net revenues and net profit compared to previous years. In November 2020, EMTEK acquired 71.88% ownership stake in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) and subsequently consolidated SAME's financial statements into the Group's consolidated financial statements. Moreover, in December 2020 EMTEK Group sold a portion of its share ownership in PT Elang Andalan Nusantara (EAN), which resulted in the EMTEK Group deconsolidated EAN's financial statements after the sale. Accordingly, EMTEK Group restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on 31 December 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Namun demikian, Grup EMTEK berhasil meningkatkan kinerja keuangan dengan peningkatan pendapatan bersih dan laba bersih dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada bulan November 2020, EMTEK mengakuisi 71,88% kepemilikan saham pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dan mengkonsolidasikan laporan keuangan SAME ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak akusisi tersebut. Pada bulan Desember 2020 Grup EMTEK menjual sebagian kepemilikan saham di PT Elang Andalan Nusantara (EAN) yang mengakibatkan Grup EMTEK berhenti mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN sejak penjualan tersebut. Sehubungan dengan penjualan saham EAN tersebut, Grup EMTEK melakukan penyajian kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

EMTEK Group posted Rp11,936 billion consolidated net revenues for the year ended on 31 December 2020, went up by 8.2% or Rp906 billion compared to Rp11,030 billion in the year ended on 31 December 2019. For the year ended on 31 December 2020, the Solution Division contributed 52.8% or Rp6,308 billion, followed by the Media Division with contribution of 42.7% or Rp5,101 billion.

Gross Profit

In the year ended on 31 December 2020, the cost of revenues went up by 9.4% or Rp773 billion compared to the previous year in line with the increasing net revenues. As a result, in the 2020 fiscal year, gross profit grew by 4.8% or Rp133 billion compared to the previous period.

Grup EMTEK membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp11.936 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, meningkat 8,2% atau Rp906 miliar dibandingkan Rp11.030 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Divisi Solusi memberikan kontribusi sebesar 52,8% atau Rp6.308 miliar, kemudian disusul oleh Divisi Media yang memberikan kontribusi sebesar 42,7% atau Rp5.101 miliar.

Laba Kotor

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban pokok pendapatan meningkat sebesar 9,4% atau Rp773 miliar dibandingkan tahun lalu, hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih. Dengan demikian, untuk tahun buku 2020, terdapat kenaikan laba kotor sebesar 4,8% atau Rp133 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Total Assets
Total Aset

Rp17,884.1
billion / miliar

Total Equity
Total Ekuitas

Rp12,399.0
billion / miliar

Operating Expenses

EMTEK Group make an effort to reduce its operating expenses during the Covid-19 pandemic in 2020 and successfully reduced the general and administrative expenses by Rp203 billion compared to the previous year. In 2020, gain on foreign exchange went up by Rp197 billion compared to 2019.

Operating Profit/Loss

Following the increase in net revenues and gross profit as well as the declining operating expenses, EMTEK Group's operating profit in the year ended on 31 December 2020 went up by 80.7% or Rp578 billion, in which operating profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 were Rp1,296 billion and Rp717 billion, respectively.

Profit/Loss for the Year

In the year ended on 31 December 2020, EMTEK Group posted Rp1,717 billion profit for the year, went up by 173.3% or Rp4,060 billion compared to Rp2,343 billion loss for the year ended on 31 December 2019. This growth was mainly due to operating profit that went up by Rp578 billion, net gain on investments that grew by Rp302 billion, gain on revaluation of investment amounting to Rp1,592 billion, and share of loss from associated entities that went down by Rp163 billion compared to the previous period.

Consolidated Statement of Financial Position

On 30 November 2020, EMTEK Group acquired 71.88% ownership stake in SAME and subsequently consolidated SAME's financial statements into the Group's consolidated financial statements after the acquisition. In December 2020, EMTEK Group sold a portion of its share ownership in EAN and subsequently deconsolidated EAN's financial statements after the sale.

Beban Usaha

Grup EMTEK berupaya melakukan penghematan beban usaha semasa pandemi Covid-19 di 2020, dan berhasil mengurangi beban umum dan administrasi sebesar Rp203 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, laba selisih kurs neto meningkat sebesar Rp197 miliar dibandingkan dengan tahun 2019.

Laba/Rugi Usaha

Dengan adanya peningkatan pendapatan bersih dan laba kotor serta penurunan beban usaha, Grup EMTEK membukukan kenaikan laba usaha sebesar 80,7% atau Rp578 miliar, dimana tercatat laba usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.296 miliar dan Rp717 miliar.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Grup EMTEK membukukan laba bersih sebesar Rp1.717 miliar, meningkat sebesar 173,3% atau Rp4.060 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat rugi sebesar Rp2.343 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha Rp578 miliar, laba atas investasi Rp302 miliar, laba atas revaluasi investasi Rp1.592 miliar dan penurunan bagian rugi dari entitas asosiasi Rp163 miliar dibandingkan periode sebelumnya.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 November 2020, Grup EMTEK mengakuisisi 71,88% saham SAME dan mulai mengkonsolidasikan laporan keuangan SAME sejak akuisisi tersebut. Grup EMTEK menjual sebagian saham EAN pada bulan Desember 2020 dan berhenti mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN sejak penjualan tersebut.

EMTEK Group's total assets as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp17,884 billion and Rp17,541 billion, respectively. Total current assets went down by 14.8% from Rp8,607 billion as of 31 December 2019 to Rp7,330 billion as of 31 December 2020. This was due to the declining cash and cash equivalents following the buyback of PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) and EMTEK shares, as well as the acquisition of SAME and the declining of other current financial assets.

As of 31 December 2020, non-current assets went up by 18.1% to Rp10,554 billion compared to Rp8,934 billion as of 31 December 2019. The aforementioned growth was mainly due to the addition of fixed assets amounted to Rp1,709 billion from the consolidation of SAME, and goodwill generated by the acquisition of SAME amounted to Rp208 billion.

EMTEK Group's total liabilities increased by 4.0% or Rp210 billion to Rp5,485 billion as of 31 December 2020 from Rp5,275 billion as of 31 December 2019.

Bank loans increased by Rp2,247 billion from SCMA and SAME consolidation, however, convertible loan notes went down by Rp1,529 billion following the deconsolidation of a subsidiary in 2020, and other long-term payable that went down by Rp446 billion.

Total aset Grup EMTEK per 31 Desember 2020 dan 2019 tercatat masing-masing sebesar Rp17.884 miliar dan Rp17.541 miliar. Jumlah aset lancar menurun 14,8% dari Rp8.607 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp7.330 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas untuk pembelian kembali saham PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan EMTEK, serta akuisisi SAME dan penurunan aset keuangan lancar lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah aset tidak lancar mengalami kenaikan 18,1% menjadi Rp10.554 miliar jika dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp8.934 miliar. Kontribusi terbesar kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap atas konsolidasi SAME sebesar Rp1.709 miliar, dan *goodwill* sebesar Rp208 miliar atas akuisisi SAME.

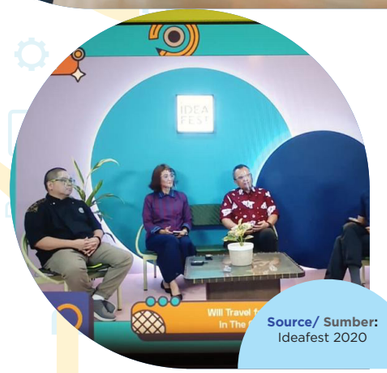
Total liabilitas Grup EMTEK mengalami kenaikan sebesar 4,0% atau Rp210 miliar menjadi Rp5.485 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dari Rp5.275 miliar per tanggal 31 Desember 2019.

Terjadi kenaikan pinjaman bank sebesar Rp2.247 miliar dari SCMA dan atas konsolidasi SAME, namun di lain pihak terdapat penurunan sebesar Rp1.529 miliar terkait dengan surat utang konversi dari entitas anak yang didekonsolidasi pada tahun 2020 dan penurunan utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp446 miliar.

"In 2020, EMTEK Group had produced more than 350 live events boasting more than 54 million viewers."

"Di tahun 2020, Grup EMTEK telah memproduksi lebih dari 350 *event live* dengan total lebih dari 54 juta penonton."







Source/ Sumber: Ideafest 2020

"Following the increase in gross profit and decline in operating expenses, EMTEK Group's operating profit went up by 80.7% or Rp578 billion, in which operating profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 were Rp1,296 billion and Rp717 billion, respectively."

"Dengan adanya kenaikan laba kotor dan penghematan beban usaha, Grup EMTEK mengalami kenaikan laba usaha sebesar 80,7% atau Rp578 miliar, dimana tercatat laba usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.296 miliar dan Rp717 miliar."

Total equity attributable to Owners of the Parent Entity as of 31 December 2020 amounted to Rp10,688 billion, went up by 8.2% or Rp812 billion compared to Rp9,876 billion as of 31 December 2019. This growth was due to profit for the year that grew by Rp2,058 billion, and other comprehensive income that grew by Rp461 billion. In addition, there was a decline in difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp1,392 billion and shares buyback amounting to Rp328 billion. Non-controlling interests declined by Rp678 billion to Rp1,711 billion as of 31 December 2020 compared to Rp2,389 billion as of 31 December 2019. Therefore, EMTEK Group's total equity as of 31 December 2020 went up by Rp134 billion to Rp12,399 billion compared to Rp12,265 ibllion as of 31 December 2019.

Total ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.688 miliar meningkat sebesar 8,2% atau Rp812 miliar dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp9.876 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp2.058 miliar dan peningkatan penghasilan komprehensif lainya sebesar Rp461 miliar. Selain itu, terdapat penurunan selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp1.392 miliar dan pembelian kembali saham (saham treasuri) sebesar Rp328 miliar. Kepentingan nonpengendali mengalami penurunan sebesar Rp678 miliar menjadi Rp1.711 miliar per 31 Desember 2020 jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.389 miliar. Total ekuitas Grup EMTEK per 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp134 miliar menjadi Rp12.399 miliar dari Rp12.265 miliar pada tanggal 31 Desember 2019.

Consolidated Statement of Cash Flows

Net cash flows from operating activities experienced a significant increase in 2020. Net cash provided by operating activities experienced a surplus of Rp1,813 billion in 2020 compared to Rp1,602 billion net cash used in operating activities in 2019. The increase in cash flows from operating activities was primarily due to cash receipts from customers that went up by Rp1,184 billion and the decrease of payments to suppliers by Rp1,662 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus kas neto dari aktivitas operasi mengalami peningkatan signifikan di tahun 2020. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp1.813 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan penggunaan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.602 miliar pada tahun 2019. Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.184 miliar dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1.662 miliar.

In 2020, EMTEK Group sold several long-term investments worth a total of Rp1,388 billion. On the other hand, EMTEK Group acquired SAME, and made several other investments both short-term and long-term, as well as additional investments in associates worth a total of Rp1,508 billion. During the pandemic, EMTEK Group continued to invest by acquiring fixed assets, software and intangible assets for the development of the business entities amounting to Rp306 billion. Net cash used in investing activities for the year ended on 31 December 2020 amounted to Rp191 billion, went down by Rp570 billion compared to Rp761 billion for the year ended on 31 December 2019.

Throughout 2020, EMTEK Group used its net cash for financing activities amounting to Rp1,857 billion. Most of the financing activities were used to buy back EMTEK's shares worth Rp329 billion and SCMA's shares worth Rp2,792 billion, partially derived from bank loans amounting to Rp1,316 billion.

As of 31 December 2020, EMTEK Group recorded Rp2,695 billion cash and cash equivalents, went down by Rp620 billion compared to Rp3,315 billion as of 31 December 2019.

Pada tahun 2020, Grup EMTEK menjual beberapa investasi jangka panjang dengan total sebesar Rp1.388 miliar. Di lain hal, Grup EMTEK melakukan akuisisi SAME, beberapa investasi lainnya baik jangka pendek dan panjang, serta tambahan investasi pada entitas asosiasi dengan total mencapai Rp1.508 miliar. Di masa pandemi ini, Grup EMTEK tetap melakukan pembelanjaan aset tetap, perangkat lunak dan aset tak berwujud sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha sebesar Rp306 miliar. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp191 miliar, menurun sebesar Rp570 miliar dibandingkan Rp761 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Sepanjang tahun 2020, Grup EMTEK menggunakan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.857 miliar. Sebagian besar dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembelian kembali saham EMTEK Rp329 miliar dan saham SCMA sebesar Rp2.792 miliar yang mana sebagian pendanaan bersumber dari pinjaman bank sebesar Rp1.316 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kas dan setara kas Grup EMTEK adalah sebesar Rp2.695 miliar. Terjadi penurunan sebesar Rp620 miliar jika dibandingkan dengan kas dan setara kas per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.315 miliar.

Solvency and Receivables Collectability

The current ratio dipped to 2.56 as of 31 December 2020 from 3.20 as of 31 December 2019. This was due to EMTEK Group's cash and cash equivalents that went down from Rp3,315 billion as of 31 December 2019 to Rp2,695 billion as of 31 December 2020, whereas total liabilities increased from Rp5,275 billion as of 31 December 2019 to Rp5,485 billion as of 31 December 2020.

The balance of receivables from third party as of 31 December 2020 increased to Rp2,187 billion compared to Rp1,898 billion as of 31 December 2019. EMTEK Group had allocated Rp38 billion allowance for impairment losses of receivables for 31 December 2020 and is confident that this allowance is sufficient to mitigate possible losses due to uncollectible trade receivables.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio lancar mengalami penurunan menjadi 2,56 per tanggal 31 Desember 2020 dari 3,20 per tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas Grup EMTEK dari sebelumnya sebesar Rp3.315 per 31 Desember 2019 menjadi Rp2.695 miliar per 31 Desember 2020, sedangkan total liabilitas meningkat dari Rp5.275 miliar per 31 Desember 2019 menjadi Rp5.485 miliar per 31 Desember 2020.

Saldo piutang pihak ketiga per tanggal 31 Desember 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp2.187 miliar dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.898 miliar. Grup EMTEK telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp38 miliar dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

EMTEK Group applies a capital allocation policy that considers every risk for working capital needs, analysis of returns to be obtained, as well as investment policies that take into account the interests of all EMTEK Group's stakeholders.

Grup EMTEK menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Grup EMTEK.

Affiliated Transactions & Information Regarding Related Parties

In Accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company discloses that transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as transactions with third parties.

Details of all affiliated transactions are available under Note 40 to the Consolidated Financial Statements.

Transaksi Afiliasi & Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Rincian dari seluruh transaksi afiliasi dapat dilihat pada Catatan 40 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Material Transactions Disclosure

Pursuant to POJK No. 17/POJK.04/2020 on the disclosure of Material Transactions carried out over the course of the Company's business activities in 2020. There were no material transactions within the framework of the Company's business activities carried out during 2020.

Pengungkapan Transaksi Material

Sehubungan dengan POJK No.17/POJK.04/2020 mengenai pengungkapan Transaksi Material yang dilakukan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan di tahun 2020. Tidak terdapat transaksi material dalam rangka kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan selama tahun 2020.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of end of year 2020, there was no material commitment for capital goods investment.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2020 tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

"We are a tech investor at heart. We will continue to build EMTEK ecosystem with technology that will become the foundation of a better life for the general public."

"Pada dasarnya kami adalah investor teknologi. Kami akan terus membangun ekosistem EMTEK dengan teknologi yang akan menjadi *platform* penunjang untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik."

Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Rp3,315.2
billion / miliar

Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Rp2,694.7
billion / miliar

Capital Goods Investment

Throughout the year that ended on 31 December 2020, EMTEK Group invested in capital goods from continuing operations amounted to Rp306 billion.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Grup EMTEK melakukan investasi barang modal dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp306 miliar.

Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Proceeds from IPO have been fully used and allocated. The Company had reported the use of proceeds from IPO to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010 through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Changes to Accounting Policy

On 1 January 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards (PSAK) and interpretations to financial accounting standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

In order to implement PSAK 71 and PSAK 73 effective on 1 January 2020, EMTEK Group made beginning balance adjustments (net of tax) of other comprehensive income amounting to Rp294 billion and made adjustment to retained earnings amounting to Rp26 million.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Dalam rangka penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020, Grup EMTEK melakukan penyesuaian saldo awal (setelah pajak) atas penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp294 miliar dan saldo laba sebesar Rp26 juta.

Changes to Regulations with Significant Impact

In 2020 there were no changes in regulations that had a significant impact on EMTEK Group's performance or financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja atau laporan keuangan Grup EMTEK.

112-179

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

"Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality."

"Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan."



Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
EMTALKS 2020

Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies

Commitment

EMTEK firmly believes that everything started with commitment, and this also applies to good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to developing good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its various businesses in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain investors', potential investors', and general public's trust, as well as to optimize EMTEK's long-term values for all of its shareholders as well other stakeholders.

Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen

EMTEK meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari komitmen, dan keyakinan ini juga berlaku bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan berbagai usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai EMTEK bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Transparency Transparansi	1. The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information in a timely manner to stakeholders. The Company initiates not only matters required by the laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders. 1. Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and also provides means for investors to easily access the Company's important information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange' website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press gatherings. 2. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs *web* Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia media cetak dan *press release*, pertemuan investor, paparan publik dan jumpa pers.
Accountability Akuntabilitas	1. The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance. 1. Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
	2. The Company consistently applies supervision system directives, policies, guidelines, and technical instructions by taking into account the shareholders' and stakeholders' interests. The aforementioned application comprises of managerial supervision, evaluation, and control to ensure that the management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. 2. Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Responsibility Tanggung Jawab	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations. Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Independency Kemandirian	1. The Company applies the Independency principle by explicitly including the provisions on corporate decision making authority in Board charters and the Article of Association. The Company also implements various additional policies in the Guidelines on Good Corporate Governance, such as Policy on Transactions With Conflict of Interest, Prohibition of Donations to Political Parties, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, as well as several other similar policies. 1. Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, serta kebijakan sejenis lainnya. 2. The Company ensures that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units. 2. Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	1. The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard. 1. Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang *insider trading*, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *balanced scorecard*. 2. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the rights to obtain the same information about the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. 2. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority (OJK) Circular letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular letter No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.

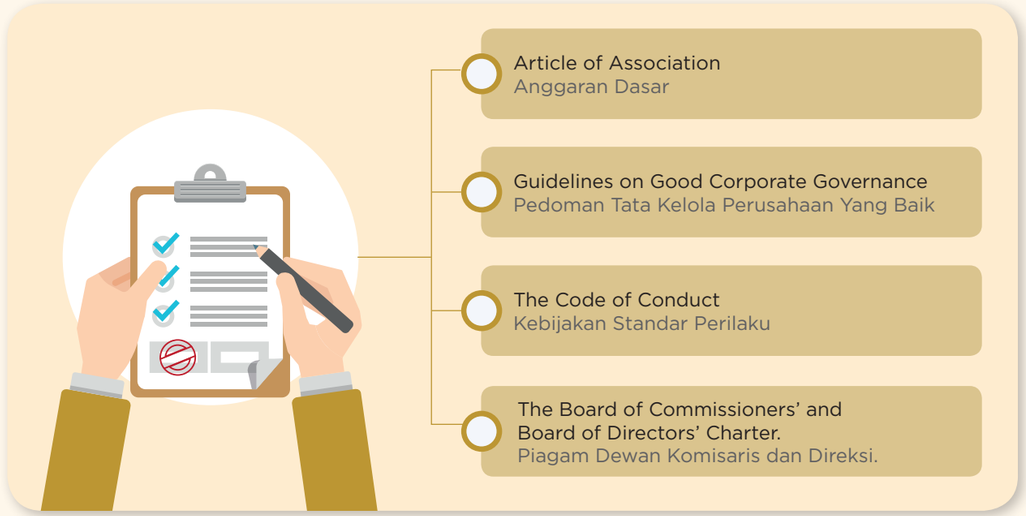
In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:



Corporate Governance Structure

EMTEK's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting bodies namely Audit Committee and Nomination

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG EMTEK dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta

and Remuneration Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.



GCG Structure Struktur GCG	
Main Body **Organ Utama**	**Supporting Body** **Organ Pendukung**
General Meeting of Shareholders **Rapat Umum Pemegang Saham**	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	• Audit Committee • Komite Audit • Nomination and Remuneration Committee • Komite Nominasi dan Remunerasi
Board of Directors Direksi	• Internal Audit Unit • Unit Audit Internal • Corporate Secretary • Sekretaris Perusahaan

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authorities that were not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The aforementioned authorities include making decisions regarding the following matters:

- Approval of the annual report and validation of the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report as well as the Company's financial statements.
- Approval of the use of the Company's net profit.
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Mergers, consolidations, and spin-offs of the Company.
- Amendment to the Company's Articles of Association.
- Company plan to execute transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

In general, the aforementioned authorities are governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

In anticipation of the spread of Corona Virus Disease (COVID-19), this GMS was held by obeying the health protocol prevent the spread of COVID-19, whether before or during GMS in accordance with Government's order.

As part of the Company's compliance with the provisions set by the Indonesian Government and to prevent the spread of COVID-19 by practicing Social Distancing during the Large-Scale Social

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang RUPS dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

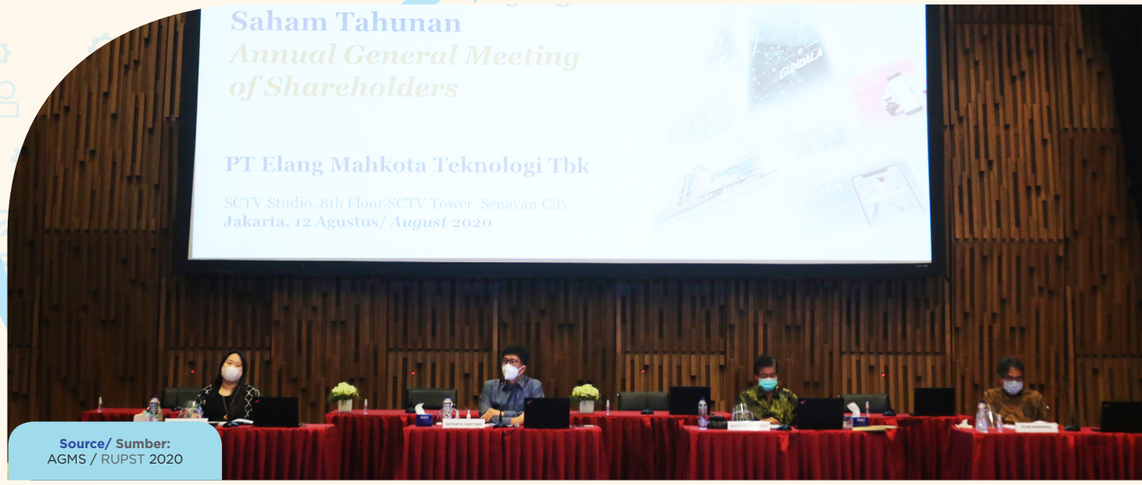
- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
- Penggunaan laba bersih Perseroan.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

Sebagai langkah pencegahan penyebaran wabah Corona Virus Disease (COVID-19), RUPS ini diselenggarakan dengan mentaati protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19, baik sebelum maupun selama penyelenggaraan RUPS sesuai arahan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan Social Distancing dalam



Source/ Sumber:
AGMS / RUPST 2020

Restrictions (PSBB), the Company encouraged all Shareholders to grant Power of Attorney either through eProxy provided by the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI") through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facility or through the Power of Attorney Form provided by the Company and can be downloaded on the Company's website www.emtek.co .id.

Implementation of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 August at SCTV Studio, 8th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

The Agenda of AGMS is as follows:

AGMS' Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2019, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2019;
2. Approval of amendments to the Company's Article of Association on the plan (i) adjustment Article 3 of its Articles of Association to fulfill the requirement under Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (Online Single Submission), and (ii) adjustment the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2020;
5. Approval of the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 4,386,224,751 shares or equal to 79.565% of the total number of shares with valid voting right. There were no questions and/or opinions regarding the agenda of AGMS of the Company raised by the shareholders, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the AGMS.

The resolutions of the AGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands, if they do not approve or declare abstain on the AGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by consensus for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perseroan menghimbau seluruh Pemegang Saham untuk memberikan kuasanya baik melalui eProxy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI) maupun Formulir Surat Kuasa yang disediakan Perseroan dan dapat diunduh di website Perseroan www.emtek.co.id.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Di tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Agustus yang bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

Adapun Mata Acara RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan, antara lain atas rencana (i) penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) dan (ii) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
5. Persetujuan perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 4.386.224.751 saham atau setara 79,565% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPST, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPST Perseroan.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPST. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2020 AGMS Resolutions
Hasil RUPST 2020

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
I	1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2019, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2019 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2019 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Approved to release and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2019, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	Completed. EMTEK has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 172/EMT-CORSEC/TM/VI/2020 dated 29 June 2020 and announced the 2019 Annual Report in Indonesia Stock Exchange and EMTEK Website, as well as informed the Shareholders on the Financial Performance of Book year 2019. Telah Selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 172/EMT-CORSEC/TM/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2019 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2019

Quorum For Agenda I Suara Kuorum untuk Mata Acara I	
Approve : 99.997%	Setuju: 99,997%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: 0.003%	Abstain: 0,003%

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
II	1. Approved the amendment of Article 3 of the Company' Articles of Association to fulfill the requirement under Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services; Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik; 2. Approved the amendment of the Company' Articles of Association to be adjust with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 3. Approved to grant authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to restate part or all of the amendments to the Company' Article of Association as well as to take any actions required in connection with the amendment of the Company' Article of Association. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Has Been Completed. EMTEK has amended its Articles of Association and the aforementioned amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights by the Decree No. AHU-0067383.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 30 September 2020 and the Receipt of the Notification on Amendment of its Artircles of Association No AHU-AH.01.03-0392736 dated 30 September 2020 . Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067383.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 September 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya No. AHU-AH.01.03-0392736 tanggal 30 September 2020

Quorum For Agenda II Suara Kuorum untuk Mata Acara II	
Approve : 99.997%	Setuju: 99,997%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: 0.003%	Abstain: 0,003%

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
III	1. Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2020 and matters related to its implementation; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya;	Completed and not require follow up Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
	2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated 25 June 2018. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018.	Has been Completed. EMTEK has reported the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program to the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of the Notification on Amendment of its Artircles of Association No. AHU-AH.01.03-0422087 dated 22 December 2020. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya No. AHU-AH.01.03-0422087 tanggal 22 Desember 2020

Quorum For Agenda III Suara Kuorum untuk Mata Acara III	
Approve : 98.938%	Setuju: 98,938%
Against: 1.059%	Tidak Setuju: 1,059%
Abstain: 0.003%	Abstain: 0,003%

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
IV	1. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2020, by taking consideration from the Audit Committee; and Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkannya.	Has been completed. EMTEK has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the book year 2020. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2020.

Quorum For Agenda IV Suara Kuorum untuk Mata Acara IV	
Approve : 99.997%	Setuju: 99,997%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: 0.003%	Abstain: 0,003%

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
V	1. To accept the resignation of Mr. Erry Firmansyah from his position as Independent Commissioner effective since the closing of this Meeting, while granting release and discharge of his respective supervisory duties since 1 January 2020 until the closing of this Meeting will be grant on Annual General Meeting of Shareholders that will be held on 2021, to the extent it has been reflected in the Company' Annual Report and Financial Statement for the book year ended on 2020; Menerima pengunduran diri Bapak Erry Firmansyah dari jabatannya selaku Komisaris Independen terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2020 sampai penutupan Rapat ini, akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; 2. Approved the appointment of Mr. Pandu Patria Sjahrir as Independent Commissioner replacing Mr. Erry Firmansyah effective as at the closing of this Meeting, until the end of the term of office of the Board of Commissioners on the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024; Menyetujui pengangkatan Bapak Pandu Patria Sjahrir sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Erry Firmansyah terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024; 3. With due regard to the abovementioned, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as at the closing of this Meeting, until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024, namely: Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, sebagai berikut: **Board of Commissioners / Dewan Komisaris** President Commissioner / Komisaris Utama : Eddy K. Sariaatmadja Commissioner / Komisaris : Susanto Suwarto Commissioner / Komisaris : Amit Kunal Commissioner / Komisaris : Fofo Sariaatmadja Independent Commissioner / Komisaris Independen : Stan Maringka Independent Commissioner / Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir **Board of Directors / Direksi** President Director / Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director / Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Director / Direktur : Yuslinda Nasution Director / Direktur : Sutiana Ali Director / Direktur : Jay Geoffrey Wacher Director / Direktur : Titi Maria Rusli 4. Granting the rights and authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes related government institutions as deemed required by the prevailing laws and regulations. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Has been Completed. EMTEK has reported the changes of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptance of the Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03.0385224 dated 11 September 2020. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0385224 tanggal 11 September 2020.



Source/ Sumber:
EGMS / RUPSLB 2020

Quorum For Agenda V
Suara Kuorum untuk Mata Acara V

Approve : 99.997%	Setuju: 99,997%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: 0.003%	Abstain: 0,003%

Implementation of The 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2020, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 14 December at SCTV Studio, 8th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The Agenda of EGMS is as follows:

EGMS' Agenda

1. Approval on the proposed change of the nominal value of the Company's share (Stock Split) and amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association related to authorized capital, paid-up capital and issued capital.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 4,809,967,144 shares or equal to 87.428% of the total number of shares with valid voting right. There were no questions and/or opinions regarding the agenda of EGMS of the Company raised by the shareholders, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the EGMS.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

Di tahun 2020, Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Desember yang bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Adapun Mata Acara RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 4.809.967.144 saham atau setara 87,428% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPSLB, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPSLB Perseroan.

The resolutions of the EGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands, if they do not approve or declare abstain on the EGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by consensus for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

Keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPSLB. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2020 EGMS Resolutions
Hasil RUPSLB 2020

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
I	1. Approve the changes in the nominal value of the Company's share (Stock Split) from the previous nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah) per share to Rp20 (twenty Rupiah) per share or with a ratio of 1:10 (one old share for ten new shares). Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dari nilai nominal sebelumnya adalah sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20,- (dua puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:10 (satu saham lama untuk sepuluh saham baru). 2. Without prejudice to the Company's obligation to administer notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to approve the amendment to Article 4 paragraph (1), (2), and (3) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of changes in the nominal value of shares (Stock Split) shall be as follows: Dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (Stock Split) menjadi sebagai berikut : CAPITAL Article 4 1. The authorized capital of the Company is Rp2,513,403,600,000 (two trillion five hundred thirteen billion four hundred three million six hundred thousand Rupiah), divided into 125,670,180,000 (one hundred twenty five billion six hundred seventy million one hundred eighty thousand) shares, each share has a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah); 2. 44.911% (forty four point nine one one percent) of the authorized capital or 56,439,573,420 (fifty six billion four hundred thirty nine million five hundred seventy three thousand four hundred twenty) shares have been issued and paid up at nominal value of entirely Rp1,128,791,468,400,- (one trillion one hundred twenty eight billion seven hundred ninety one million four hundred sixty eight thousand four hundred Rupiah) have been fully paid up to the Company by each shareholder with details as well as the nominal value of the shares mentioned before the end of deed; and 3. 100% (one hundred percent) of the nominal value of each share that have been issued as mentioned above, or total of Rp1,128,791,468,400,- (one trillion one hundred twenty eight billion seven hundred ninety one million four hundred sixty eight thousand four hundred Rupiah) have been paid up in full accordingly to the Company by the respective shareholder. MODAL Pasal 4 1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp2.513.403.600.000,- (dua triliun lima ratus tiga belas miliar empat ratus tiga juta enam ratus ribu Rupiah) terbagi atas 125.670.180.000 (seratus dua puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh juta seratus delapan puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah); 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 44,911% (empat puluh empat koma sembilan satu satu persen) atau sejumlah 56.439.573.420 (lima puluh enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus dua puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.128.791.468.400,- (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta; dan 3. 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp1.128.791.468.400,- (satu triliun seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) telah disetor penuh sebagaimana mestinya kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham. 3. Approve to grant authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to : a. State in a separate deed the amendments of Article 4 paragraph (1), (2) and (3) of the Company's Articles of Association as decided in the Agenda of this Meeting before a Notary; b. Take all necessary actions to change the nominal value of the shares in accordance with the applicable regulations and provisions of the Indonesia Stock Exchange. 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk : a. Menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini di hadapan Notaris; b. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan perubahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek Indonesia.	Has been Completed. EMTEK has reported the Implementation of the Stock Split to the Ministry of Law and Human Rights based on Receipt of the Notification on Amendment of its Artircles of Association No. AHU-AH.01.03-0423632 dated 24 December 2020 Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Pelaksanaan perubahan nilai nominal saham Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020

Quorum For Agenda Suara Kuorum untuk Mata Acara	
Approve : 100%	Setuju: 100%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: -	Abstain: -

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body that responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The abovementioned supervisory function includes the supervision of financial reporting process, risk management and internal control system, audits by the Internal audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOP), and other general and special ethical values. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors and special committees formed by the Board of Commissioners.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Composition and Basis of Appointment

As of 31 December 2020, the Board of Commissioners consisted of 6 (six) members with the following composition:

Fungsi pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem *internal control*, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku dalam Perseroan dan prosedur operasi standar (SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 68 dated 12 August 2020 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 68 tanggal 12 Agustus 2020

Composition Diversity

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 41 and 68 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, investment banking, and plantation.

Keberagaman Anggota

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercemin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 41 sampai dengan 68 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan administrasi bisnis yang sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, investasi perbankan, dan perkebunan.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Oversee the course of management by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees including special assignment reports and activity reports in accordance with each committee's Work Program and Charter.
3. Prepare and provide recommendations to the Board of Directors based on committees' findings and/or recommendations and inputs, as well as evaluations/supervision conducted autonomously.
4. Request the Board of Directors to prepare the plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultations with the Board of Commissioners.
5. Ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities at all organizational levels.
6. Oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and advise the Board of Directors.
7. Perform special duties in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as GMS resolutions.
8. Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors.
9. Regularly review the vision and mission of the Company.
10. Prepare and regularly review and update the Board of Commissioners' Charter.
11. Continuously improve competency through education and training.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite.
3. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.
4. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, time table serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
8. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
9. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
10. Menyiapkan, meninjau dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
11. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Independency and Independent Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Independensi dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Moreover, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Issuer or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners, 2 (two) members or 30% of the Board of Commissioners are independent. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company, has no affiliation with the Company, appointed in a transparent and independent manner, has integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and able to act objectively and independently in accordance with GCG principles.

Meetings

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with 100% average attendance rate with the following details:

Tak hanya itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 2 (dua) anggota atau 30% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Rapat

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners' 2020 Meeting Schedule
Jadwal Rapat Dewan Komisaris 2020

Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	27 March / Maret 2020
Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	12 May / Mei 2020
Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	4 August / Agustus 2020
Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	12 August / Agustus 2020
Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	5 November 2020
Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris	15 December / Desember 2020

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Erry Firmansyah*	Independent Commissioner Komisaris Independen	4	4	100%
Pandu Patria Sjahrir**	Independent Commissioner Komisaris Independen	2	2	100%

* Served as Commissioner until 12 August 2020 / Menjabat sebagai Komisaris hingga 12 Agustus 2020
** Appointed as Commissioner since 12 August 2020 / Diangkat sebagai Komisaris sejak 12 Agustus 2020

Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Evaluation of Supporting Committees' Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2020, the aforementioned committees had performed their duties to the best of their ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program).

Penilaian Kineja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG dan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in good faith professionally and prudently in order to achieve corporate objectives and goals by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors acts and behaves in accordance with the principles of good corporate governance as well as the code of conduct and values applicable in the Company.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Direksi

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak hanya itu, Direksi bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Composition and Basis of Appointment

As of 31 December 2020, the Board of Directors consisted of 6 (six) members with the following composition:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Hingga 31 Desember 2020, Direksi memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutiana Ali	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.

Composition Diversity

In 2020, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's business need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 37 and 64 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. management, engineering, finance, economics, and law that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, chemical, and plantation.
4. Gender, wherein members of the Board of Directors comprised of 3 (three) men and 3 (three) women.

Keberagaman Anggota

Komposisi Direksi pada tahun 2020 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 37 sampai dengan 64 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum sangat membantu tugas-tugas Direksi.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang media, teknologi informasi, kimia, dan perkebunan.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Direct, manage, and control the affairs of the Company in accordance with its vision and mission and continuously improve and maintain its efficiency and effectiveness.
2. Hold Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets.
4. Prepare the Company's strategies and development plans in accordance with its vision and mission to be incorporated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the Company's businesses and operations, and submit the aforementioned plans to the Board of Commissioners for approval.
5. Comply with the principles of good corporate governance.
6. Implement the Company's strategies and development plans through operational excellence.
7. Maintain an integrated and effective internal control system.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik.
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

In order to uphold structured accountability, the Company has determined the division of responsibilities to each Director in line with the needs of the Company in accordance with the Board of Directors' Charter. The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur, Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan berlandaskan pada Piagam Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for establishing corporate operational strategies and directives. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media Division and supporting businesses. Bertanggung jawab mengkoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan bisnis pendukung.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Solution and Connectivity & Others Divisions. Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Solusi dan Konektivitas & Lainnya.
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial performance. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan Perseroan.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Responsible for exploring potential and strategic investments and developing new businesses. Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal and compliance aspects as well as supervision of the Company's sustainable development aspect. Bertanggung jawab menangani aspek hukum dan kepatuhan serta pemantauan aspek pembangunan berkelanjutan dari Perseroan.

Meetings

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors holds at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 100% average attendance rate with the following details:

Rapat

Sesuai Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Rapat Direksi	9 January / Januari 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	26 February / Februari 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	27 March / Maret 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	28 April 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	12 May / Mei 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	9 June / Juni 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	4 August / Agustus 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	12 August / Agustus 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	10 September 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	29 October / Oktober 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	5 November 2020
Board of Directors Meeting Rapat Direksi	15 December / Desember 2020

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	12	**12**	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	**12**	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12	**12**	100%
Sutiana Ali	Director Direktur	12	**12**	100%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	12	**12**	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	12	**12**	100%

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and subsidiaries. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

In 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the following attendance level:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	**6**	100%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	**6**	100%
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	6	**6**	100%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	6	**6**	100%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	**6**	100%
Erry Firmansyah*	Independent Commissioner Komisaris Independen	4	**4**	100%
Pandu Patria Sjahrir**	Independent Commissioner Komisaris Independen	2	**2**	100%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	6	**6**	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	6	**6**	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	6	**6**	100%
Sutiana Ali	Director Direktur	6	**6**	100%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	6	**6**	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	6	**6**	100%

* Served as Commissioner until 12 August 2020 / Menjabat sebagai Komisaris hingga 12 Agustus 2020
** Appointed as Commissioner since 12 August 2020 / Diangkat sebagai Komisaris sejak 12 Agustus 2020

Performance Assessment

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be presented at the General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee.

In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. The Board of Directors' collective performance in achieving the Company's performance targets outlined by the Annual Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and/or other criteria.
2. Each Director's contribution in accordance with Appointment Agreement and/or other agreed upon criteria.
3. The implementation of good corporate governance principles.

Penilaian Kinerja

Sesuai Piagam Direksi, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dapat berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Kinerja Direksi secara kolektif dalam pencapaian target kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan/atau kriteria lain.
2. Kontribusi masing-masing Direktur mengacu pada *Appointment Agreement* dan/atau kriteria lain yang disepakati.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

4. Active participation during meetings and in decision making including the ability to provide inputs and offer solutions to the strategic issues as well as the Company's operations.

5. The ability to identify, anticipate and respond to issues and trends that may adversely affect the Company's performance in the short-term and long-term.

In addition, the Board of Directors conducts self assessment at least once a year. The self-assessment criteria are as follows:
1. The execution of the Board of Directors' duties in accordance with the work procedure, which includes meetings and reporting.
2. The implementation of good corporate governance.
3. The alignment between the Company's operations and business strategies, as well as financial performance and risk management.

Competency Development Program

In 2020, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi atas isu strategis dan operasional Perseroan.
5. Kemampuan mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespons isu dan tren yang berisiko memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tak hanya itu, Direksi melaksanakan *self assessment* minimal satu tahun sekali. Kriteria *self-assessment* Direksi adalah sebagai berikut:
1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan.
2. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Board of Directors Competency Program 2020
Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2020

Participant Peserta	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutanto Hartono	27 February / Februari 2020	Sheraton, Gandaria City	Nielsen	Nielsen Panel Discussion - Measurement Matters : Count What Counts
	21-23 July / Juli 2020	Virtual	MPA (Media Partners Asia)	APOS 2020 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry) Virtual Event – July Series
	1-3 September 2020	Virtual	MPA (Media Partners Asia)	APOS 2020 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry) Virtual Event –September Series
	12-15 October / Oktober 2020	Virtual	MIPCOM (Marché International des Programmes de Communication / International Market of Communications Programmes)	MIPCOM 2020 (Screening Conference)
	10 November 2020	Virtual	AVIA (Asia Video Industry Association)	AVIA Asia Video Summit - Linear TV Panel
	10-11 November 2020	Virtual	GML Performance Consulting	Duo Guru Webinar
	11 November 2020	Virtual	Busan Contents Market Organizing Committee	Busan Contents Market 2020 (Online BCM2020 Conference)
	24 November 2020	Virtual	MMA (Mobile Marketing Association)	MMA Impact Forum Indonesia Virtual 2020
Yuslinda Nasution	24 - 27 February / Februari 2020	Barcelona	GSMA - MWC 20	Mobile World Congress & Meeting

Board of Directors Competency Program 2020
Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2020

Participant Peserta	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutiana Ali	23 June / Juni 2020	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Overview PSAK 73 Sewa & Amandemen PSAK 73 tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19
	7 November 2020	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) DKI Jakarta	Pendalaman Materi Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan Studi Kasus
	23 November 2020	Virtual	ASEAN Federation of Accountants, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA)	Anti Money Laundering/ Combating the Financing of Terrorism
	3-4 December / Desember 2020	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Perpajakan & Akuntansi
	8-10 December / Desember 2020	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Resilience Toward Recovery Path Indonesia's Business Landscape in 2021
Titi Maria Rusli	28 February / Februari 2020	SCTV Tower, Senayan City	Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Sosialisasi dan Diskusi Bersama tentang Omnibus Law
	15 October / Oktober 2020	Virtual	KADIN dan CISCO Indonesia	Virtual Business Dialogue "Memulihkan dan Memperkuat Perekonomian Indonesia Melalui Transformasi Digital dalam Proses Bisnis"
	16 December / Desember 2020	Virtual	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)	Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: Menuju Planet 50:50 - Kontribusi Bisnis pada Pencapaian SDG 5

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee based on key performance indicators as well the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners then submits the remuneration proposal to the Shareholders to be approved during the Annual GMS.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2020, amounted to Rp48,171,996,106.

Affiliations

The affiliations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian mengajukan proposal remunerasi kepada pemegang saham untuk disetujui pada RUPS Tahunan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp48.171.996.106.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/ pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Family Relationship Hubungan Keluarga		
	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholders Pemegang Saham Utama
Board of Commissioners **Dewan Komisaris**			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Susanto Suwarto	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Amit Kunal	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Fofo Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Stan Maringka	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Pandu Patria Sjahrir	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Board of Directors **Direksi**			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Sutanto Hartono	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Yuslinda Nasution	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Sutiana Ali	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Jay Geoffrey Wacher	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Titi Maria Rusli	No Tidak	No Tidak	No Tidak

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Audit Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 was as follows:

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Stan Maringka
Chairman
Ketua

Emmanuel Bambang Suyitno
Member
Anggota

Aribowo
Member
Anggota

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Stan Maringka	Chairman Ketua	Board of Commissioner' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	
Aribowo	Member Anggota	

Stan Maringka
Chairman
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Emmanuel Bambang Suyitno
Member
Indonesian citizen, 50 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School in Jakarta in 2007. Previously held several senior positions including in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, and Public Accountants at Ernst & Young. Previously also served as member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk

Stan Maringka
Ketua
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota
Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Univesitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007. Sebelumnya memegang beberapa jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Sebelumnya juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra

(2002-2018). Concurrently serves Senior VP of Head of Investor Relations & Corporate Finance of PT PP Presisi Tbk (since 2017). Certified as Audit Committee Practices (CACP) by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant by International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified of Investor Relations by Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and has a license for Investment Manager (MI) and Deputy Underwriter (WPEE) from Financial Services Authority/FSA (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.

Aribowo
Member
Indonesian citizen, 61 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Padjadjaran, Bandung, in 1986, and his MBA degree from Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. Attended Executive Management Training held by INSEAD in France in 2003, and Leadership Program at Harvard Business School in United State of America in 2005, and Audit Committee Practices (CACP) training by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019. Previously served as Executive Director of Transformation Program of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Human Resources of Financial Service Authority (2012-2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), and Vice Chairman Working Group Payment and Settlement System Asean Central Bank (2010-2011).

Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two professional members from outside the Company. The Audit Committee performs its function and responsibility without interference from other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, Audit Committee members from outside the Company do not have personal interests/ relationships that can have adverse impact on and cause conflict of interest with the Company.

Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai Senior VP pada Departemen Investor Relation & Corporate Finance di PT PP Presisi Tbk (sejak 2017). Meraih sertifikat sebagai sebagai Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation Accountants (IFAC) di tahun 2014, dan Certified of Investor Relations dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, serta memiliki ijin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Aribowo
Anggota
Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Mengikuti *Executive Management Training* yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, dan *Leadership Program* di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005 serta mengikuti Audit Committee Practices (CACP) training yang diselengarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian Asean Central Bank (2010-2011).

Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki dua orang anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Tak hanya itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is responsible for providing independent professional advices to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, as well as carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Discussing the Company's information disclosure to be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public with the Management of the Company.
3. Requesting the Internal Audit Unit to assess the application of risk management and the structure of internal control and its effectiveness.
4. Submitting reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
6. Assessing the Company's level of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the Code of Conduct and Standard Operating Procedures in the context of GCG implementation.
7. Checking the forecasts of errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of Board of Directors' decisions.
8. Evaluating and reporting complaints and warnings received by the Company to the Board of Commissioners.
9. Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflicts of interest.
10. Reviewing and examining the Company's financial statements prior to publication.

Meetings

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. In 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance level:

Tugas dan Tanggung Jawab

Piagam Komite Audit telah menetapkan bahwa Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
3. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
6. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji Kebijakan Standar Perilaku dan Prosedur Operasi Standar dalam rangka penerapan GCG.
7. Memeriksa perkiraan kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
8. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.

Rapat

Sesuai piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 3 (tiga) bulan. Di tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Stan Maringka	Chairman Ketua	8	8	100%
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	8	8	100%
Aribowo	Member Anggota	8	7	87.50%

Implementation of Duties in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Sepanjang 2020, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

Competency Development Program

In 2020, members of the Audit Committee participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1.	22 June / Juni 2020	Webinar	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Agile Auditing : Kemitraan Komite Audit Dengan Auditor Internal Dalam Merespon Disrupsi
2.	25 June / Juni 2020	Webinar	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru
3.	2 July / Juli 2020	Webinar	Bank Indonesia & Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	Membangun Ekonomi & Keuangan Digital Indonesia 2025
4.	18 September 2020	Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI)	Scenario Analysis for Top Management
5.	24 September 2020	Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI)	Tax Incentives Di Masa Pandemi & Tax Dispute Update
6.	12 October / Oktober 2020	Webinar	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) & Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Optimalisasi peran Komite Audit dalam pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik
7.	15 October / Oktober 2020	Webinar	Mandiri Sekuritas	Macro Series: Omnibus Law - Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Industri Telekomunikasi dan Media
8.	27 October / Oktober 2020	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	The New Path on Digital Talent, Holistic Leadership & Social Fintech
9.	13 November 2020	Webinar	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)	Accounting, Organization & Sustainable Development Relationship
10.	13 November 2020	Webinar	EY Indonesia	ISO 37001 : Beyond Certification-Implementing Effective Anti-Bribery Control in Organization

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and senior executives of the Company to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020, was as follows:

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Erry Firmansyah	Chairman (Until 12 August 2020) Ketua (Sampai dengan 12 Agustus 2020)	Board of Commissioners' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Pandu Patria Sjahrir	Chairman (since 12 August 2020) Ketua (sejak 12 Agustus 2020)	Board of Commissioners' Resolution dated 12 August 2020 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Agustus 2020
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member Anggota	Board of Commissioners' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Susanto Suwarto	Member Anggota	

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Chairman and members is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independency
The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

Duties and Responsibilities
Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

Nomination Function
Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Remuneration Function
Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies, and amount; and assist the Board of Commissioners in performance-to-remuneration ratio assessment.

Meetings
Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings.

Implementation of Duties in 2020
In 2020, the Nomination and Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee had also given recommendations regarding the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program).

Independensi
Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab
Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Rapat
Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020
Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberi rekomendasi terkait Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Program MESOP).

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Charter of Internal Audit Unit.

Structure and Position
The Internal Audit Unit answers directly to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Company currently has 4 (four) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance. The Internal Audit Unit's position within the Company's structure is as follows:

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan
Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:





Giatrycks F. Sianipar

Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal

Nationality **Kewarganegaraan**	Indonesia Indonesia
Age **Usia**	46 years old / tahun
Domicile **Domisili**	Jakarta

Profile

Giatrycks F. Sianipar
Head of Internal Audit Unit
Indonesian citizen, 46 years old, appointed Head of Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Trisakti University in 1998; Master of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002; and Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, University of Bung Karno in 2014; and certified as a Legal Auditor in 2018; and certified as Committee Audit Practices in 2019. Participated in various audit training and internal control including ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness of QMS Based on ISO9001: 2008; Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; and Internal Audit Methodology, Switzerland.

Previously served as Head of Internal Audit of PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), the Head of the Company's Internal Audit Unit (2011-2012), Internal Control Manager of PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), and Auditor at the Deloitte Public Accounting Office/HTM (1998-2001). Concurrently serves as member of Indonesian Legal Auditor Association (since 2018) and The Institute of Internal Auditors Indonesia (since 2006).

Profil

Giatrycks F. Sianipar
Kepala Unit Audit Internal
Warga Negara Indonesia, 46 tahun, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bung Karno pada 2014, serta mendapatkan sertifikasi sebagai Auditor Hukum pada tahun 2018 dan sertifikasi sebagai Komite Audit pada tahun 2019. Mengikuti berbagai pelatihan audit dan *internal control antara lain ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness QMS Based ISO 9001:2008; Sarbanes Oxley* (SOX) *Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; dan Internal Audit Methodology*, Swiss.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2011-2012), Manajer Internal Control PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Deloitte/HTM (1998-2001). Saat ini juga menjabat anggota Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (sejak 2018) dan The Institute of Internal Auditors Indonesia (sejak 2006).

Duties and Responsibilities

Pursuant to Charter of the Internal Audit Unit, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assessing the adequacy of the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
2. Assessing the effectiveness of the control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each related Directorate, Division and Department in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures; and assessing operational efficiency based on business process approach.
3. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process.
4. Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations.
5. Providing input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices
6. Submitting audit reports and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Preparing supervision plans, following up and assessing the adequacy of the management's follow up on suggestions and recommendations submitted by Internal Audit Unit.
8. Performing ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest.

Implementation of Duties in 2020

In 2020, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as outlined in the Company's Annual Audit Plan and Charter of Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology reports as well as other reports.

Competency Development Program

In 2020, the Internal Audit Unit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
2. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap Direktorat, Divisi, dan Departemen terkait telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan Prosedur Operasi Standar, dan menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
3. Menilai keandalan pengendalian keuangan internal serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
4. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan prosedur operasi standar yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
6. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Membuat rencana pengawasan, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
8. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Selama 2020, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi infomasi, dan lainnya.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
1.	3 June / Juni 2020	Webinar	RSM Indonesia	Ensuring Your IT Security during Covid-19
2.	4 June / Juni 2020	Webinar	RSM Indonesia	How Internal Audit's Role Can Evolve in Today's Covid-19 Environment
3.	22 June / Juni 2020	Webinar	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Dirupsi
4.	3 July / Juli 2020	Webinar	EY Indonesia	SNI ISO 37001 - Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi
5.	18 September 2020	Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI)	Scenario Analysis for Top Management
6.	3-4 December / Desember 2020	Webinar	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) & EMTEK	In-house Training with IAI: Dampak Undang-undang Cipta Kerja Terhadap Perpajakan & Akuntansi

Corporate Secretary

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, the Board of Directors had appointed Titi Maria Rusli who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Resolution dated 30 September 2016.

Profile

Titi Maria Rusli

Her profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

In general, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Acting as a gate of information between the Company and stakeholders.
2. Facilitating shareholders, the Board of Commissioners', and the Board of Directors' meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and preparing reports and materials used in meetings.
3. Supervising all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Disclosing official information about the Company to stakeholders, and acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and media.
5. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic plans.
6. Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Preparing the Board of Directors' meetings, including the distribution of agenda material before meetings; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; conducting administrative activities that include documents processing and storage for minutes of Board of Directors' meetings, books on listing shares, and agreements with other parties.

Implementation of Duties in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary disclosed information through the Company's official website in the form of material information and quarterly financial statements; coordinated the implementation of the 2020 Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose; prepared Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and joint meetings; and conducted proper documentation of the Company's important documents.

Competency Development Program

In 2020, the Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, as follows:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Titi Maria Rusli yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 30 September 2016.

Profil

Titi Maria Rusli

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengkoordinasi RUPS, paparan publik, dan *roadshow*; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2020

Selama 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs *web* resmi Perseroan berupa informasi material maupun laporan keuangan triwulan; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2020, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik; mempersiapkan rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan; dan mendokumentasikan setiap dokumen penting Perseroan.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
1.	8 April 2020	Virtual	ICSA dan Otoritas Jasa Keuangan ICSA and Financial Services Authority	Webinar " Relaksasi Aturan OJK"
2.	11 August / Agustus 2020	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material; dan, POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Risk Management

The Company persistently implements risk management in order to effectively mitigate business risks. To this end, the Company has developed risk management system capable of identifying, evaluating, and mitigating risks that may adversely affect the Company's performance. In addition, risk management is conducted in a systematic, structured, and thorough manner throughout the Company's organizational structure.

Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Atas dasar itulah Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Scope

The Board of Directors formulates risk management strategies including risk aversion, risk mitigation, and protection against some or all consequences of certain risks. The formulation of this strategy is part of the Board of Directors' responsibility in carrying out the task of managing the Company's risk.

The risks that the Company faces are as follows:

1. Risks related to macroeconomic uncertainty.
2. Risks related to government policy.
3. Risks related to business competition.
4. Operational Risks.

Risk Management Activity Report

The Company consistently conducted risk management throughout 2020. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducted studies and formulated the necessary management and mitigation strategies.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Internal Control System

The Company established an internal control system to support the duties of the Board of Directors in managing and securing the Company's finance and operations. The Internal Control System is implemented through a proper mechanism to create an effective risk control and mitigation in the Company.

There are several main factors that formed the foundation of the Company's internal control system mechanism, as follows:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK's Management.
3. Adequate accounting information and communication systems.
4. Preventive measures for control activities.
5. Control system monitoring.

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit that is responsible for assessing the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relevant to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. This internal control system is evaluated and reviewed by the Internal Audit Unit and its findings are reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company also appoints External Auditor through the GMS to assess the internal control system and conduct audits based on financial statements and material transactions.

The Company's internal control system is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This is in line with the abovementioned objectives of the Company's internal control system.

Corporate Culture and Code of Conduct

The Company had set forth Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees throughout EMTEK Group. The Code of Conduct standardizes the rules on organizational conducts and is the basic guideline for the Company's operational policies and implementation instructions. Moreover, the Code of Conduct is aimed at supporting the achievement of the Company's vision and mission, as well as building trust and integrity between the Company and workers, shareholders, consumers, and all stakeholders, in addition to positive work environments and stable business climate.

Ruang Lingkup

Direksi merumuskan strategi yang terkait dengan manajemen risiko, antara lain penghindaran risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu. Perumusan strategi tersebut merupakan wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan.

Risiko-risiko yang Perseroan hadapi adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang berhubungan dengan ketidakpastian ekonomi makro.
2. Risiko yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah.
3. Risiko yang berhubungan dengan persaingan usaha.
4. Risiko operasional

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan manajemen risiko di sepanjang tahun 2020. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menunjang tugas Direksi yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, Perseroan telah membentuk sistem pengendalian internal yang dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Terdapat beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil temuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS guna menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan di Grup EMTEK. Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

The Code of Conduct requires every individual in EMTEK Group and all business activities that involves the Company to observe the following:
1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations and provisions related to Company's business activities.
3. Business implementation standards and good corporate governance.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout EMTEK Group.

Whistleblowing System

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Department (HRD) Division. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations.

Litigations

In 2020, the Company, the Board of Directors, and Board of Commissioners did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanction

In 2020, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company, including annual reports and financial statements, can be obtained through the corporate website www.emtek.co.id. Further information can be acquired through phone number (+62 21) 72782066. In addition, investors and potential investors are able to directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to corsec@emtek.co.id.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum yang berlaku.
2. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Program sosialisasi Kebijakan Standar Perilaku dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan di seluruh Grup EMTEK.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi *Human Resources Department* (HRD). Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Perkara Hukum

Selama tahun 2020, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.emtek.co.id. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (+62 21) 72782066. Investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corsec@emtek.co.id.



GCG Policies

Insider Trading Prevention Policy

EMTEK expressly prohibits all employees or those with inside information from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. The insider trading prevention policy is stipulated by the Good Corporate Governance Guideline that requires strict segregation of confidential data and/or information from the public ones, as well as the division the duties and responsibilities for the management of said information in a proportional and efficient manner.

Anti Corruption and Fraud Policy

Anti-corruption policy ensures that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is stipulated by the Company's Code of Conduct that includes the

Kebijakan GCG

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

EMTEK melarang keras seluruh karyawan ataupun pihak yang memilik informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sesuai Undang- Undang mengenai Pasar Modal. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* ini diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentang adanya pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Kebijakan Anti Korupsi dan Kecurangan

Kebijakan anti korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Standar Perilaku

programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities within the Company. The scope of the policy illustrates the Company's prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties.

Selection and Capacity Improvement Policy for Suppliers and Vendors

EMTEK has implemented suppliers or vendors selection policy in order to obtain required goods or services at competitive prices and best quality as part of the Company's Good Corporate Governance Guideline. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures that the supply chain runs efficiently and effectively. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output

Creditors' Rights Fulfillment Policy

The creditors' rights fulfillment policy is to ensure the fulfillment of creditors' rights and maintain their trust in the Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Company's obligations to creditors. The policy is stipulated by the Company's Good Corporate Governance Guideline.

Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and Employees

Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the Company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the Company's performance in the long run.

Tax Compliance

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012. This is reflected in the fact that throughout 2020, the Company did not receive any warning related to tax compliance. In addition, the Company upholds its commitment to tax compliance with the following details:

- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 5 years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has no delinquent taxes of any type.
- The Company's Financial Statements had been audited by independent Public Accounting Firms with an unqualified opinion in all material respects for the past 5 (five) years.

Communication with Shareholders or Investors

The communication between the Company and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for public companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the Company's management.

The Company has been equipped with the policy on communication with shareholders or investors that includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Likewise, the Company has a special division that handles relations with Investors that among others are facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address.

Management and Employee Stock Ownership Program

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 12 August 2020 that approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to conduct Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the provisions stated in the Resolution of the AGMS dated 25

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau *Vendor*

Untuk memastikan Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas terbaik, EMTEK telah membentuk kebijakan mengenai seleksi pemasok atau *vendor* dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan. Di sisi lain, kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan memengaruhi kualitas *output* Perseroan.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.13/2012. Di tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak. Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan komitmennya mematuhi ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pindana perpajakan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.

Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.

Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Perseroan pun telah memiliki divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang antara lain difasilisitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 12 Agustus 2020 yang menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2018,

June 2018, the Company has implemented the PMTHMETD through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) of Grant Cycle II dated 21 December 2020, by issuing 1,682,100 new shares with a nominal value of Rp200 per share, at the exercise price of Rp7,934 per share.

The abovementioned MESOP Program is part of the Company's efforts to show appreciation to both employees and the management as well as to increase their sense of ownership of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the aforementioned program well into the future.

Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK

The Company implements good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.O4/2015, with the following details:

Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan, Periode Pelaksanaan II, pada tanggal 21 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 1.682.100 saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham, pada harga pelaksanaan Rp7.934 per saham.

Program MESOP tersebut adalah bagian dari upaya Perseroan menunjukkan appresiasi kepada karyawan dan manajemen serta meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Atas dasar itulah Perseroan berencana melanjukan implementasi program ini di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.O4/2015, dengan rincian sebagai berikut:

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
Principle 1 Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholders' independency or freedom. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the instructions from the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting, decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph 12 of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the the GMS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 12, Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu suara) Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS
		Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.		
	1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention to, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Implemented Diterapkan	Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are listed in the summary of the minutes of the GMS published on the Company's official website www.emtek.co.id. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working days after the GMS, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The summaries of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website www.emtek.co.id. Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
Principle 2 Increasing the Quality of Communication Between the Company and Shareholders or Investors Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies commitment on the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address. Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor dan difasilisitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
	2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is part of Public Companies transparency on commitment to providing information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website www.emtek.co.id. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination and Remuneration Committee of the Company The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
		Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.		Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalamanan, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.
	3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard of supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id.



Source/ Sumber:
Indonesian Soccer Awards 2020

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
		Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.		Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1) The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism in accordance with the Board of Commissioners Charter. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme *self assessment* yang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
		Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		
	4.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
		Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.		
	4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.		
	4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process formembers of the Board of Directors. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned determination must be done through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process. Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalamanan, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar

"At EMTEK, we were forced to innovate, not only to survive amid the pandemic, but also to come up with new business strategies."

"Kami di EMTEK pun dipaksa untuk berinovasi tidak hanya untuk *survive* dalam menghadapi pandemi ini tetapi juga untuk *emerge* dengan strategi bisnis yang baru."

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The accounting expertise and/or knowledge qualification possessed by the relevant members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that stakeholders can rely on Financial Statements as the basis for economic decision-making related to Public Companies. The aforementioned expertise and/or knowledge is signified by relevant educational background, training certification, and/or work experience.	Implemented Diterapkan	Director in charge of accounting and finance, Ms. Sutiana Ali, has educational background and experience in finance accounting. Information pertaining to her background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



Source/ Sumber:
Karnaval SCTV

"And emerge with new capabilities to be able to continue business development under the new normal paradigm."

"Dan *emerge* dengan kapabilitas baru untuk dapat terus mengembangkan usaha di era *new normal* ini."

"A different best practice where all the elements of major events are produced by us as a media company that has the ability to produce various innovative breakthroughs."

"Suatu best practise yang berbeda dimana semua elemen dari major event tersebut diproduksi oleh kami sebagai perusahaan media yang telah memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai terobosan inovatif."

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
		Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.		

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1) The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance assessment is conducted through self assessment mechanism in accordance with the Board of Directors Charter of the Company. Penilaian kinerja Direksi telah dilakukan melalui mekanisme *self assessment* yang sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan.
	6.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.	The Board of Directors' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan *self assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun & Pesta Perak Indosiar



C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
Principle 7 Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation. Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
	7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	7.4) The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
	7.5) The Company has whistleblowing system policy. 7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
	7.6) The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. 7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include, among others, the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', management's and employees' performance. The Company's has a policy on long- term incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan Kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

E	Information Disclosure Keterbukaan Informasi			
Principle Prinsip	**Recommendation Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description Keterangan**
Principle 8 Improving the Information Disclosure Implementation. Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1) The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to improve the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company uses existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.
	8.2) The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Capital Market laws and regulations require Public Companies to disclose shareholders with 5% (five percent) share ownership as well as majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of said shares in the annual report. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with statutory provisions by reporting on shareholders who have more than 5% of the Company's shares, however, disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares has not been carried out due to the right of the Shareholders and the Company respects each individual's privacy including the shareholders.

E	Information Disclosure Keterbukaan Informasi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status**	**Description** **Keterangan**
	8.2)Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.		Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya.



Source/ Sumber:
Konser Amal Satu Indonesia

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Vidio

Dari Jendela SMP

180-197

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

"In order to achieve its CSR objectives in an effective, efficient, and sustainable manner, EMTEK enlists the aid of Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP/the Foundation)."

"Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, EMTEK dibantu oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP)."



Source/ Sumber:
EMTEK Peduli Corona

Corporate Social Responsibility Policy and Objectives

As a responsible corporate citizen, EMTEK is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). We believe CSR is not merely limited to environment preservation efforts, community development initiatives, and philanthropic activities, but also sound business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding our social responsibility, we hope to create positive, empowering, and constructive relationships between the Company, employees, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase EMTEK's added value for all.

In addition, EMTEK had prepared and implemented Strategy on Implementation of Corporate Social Responsibility under the Sustainable Development policy. The objective of this policy is to ensure that the Company's CSR programs and activities benefit the society in need and improves the quality of life for Indonesian people in general and grow sustainably in the future.

In that regard, our CSR implementation, either by the Company, subsidiaries, or EMTEK Group collectively, observes ISO 26000 guideline.

Moreover, all of our CSR programs and activities are implemented in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25/2007 on Investment

- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies

- Law No. 13/2003 on Manpower

Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, EMTEK berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kami meyakini bahwa CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan filantropi, melainkan juga mencakup praktik usaha yang baik serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, kami berharap dapat menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif antara Perseroan, karyawan, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah EMTEK bagi semua pihak.

Selain itu, EMTEK telah mempersiapkan dan menerapkan Strategi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam satu payung, yaitu melalui lingkup kebijakan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Kebijakan ini bertujuan agar program dan kegiatan CSR Perseroan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia secara menyeluruh sekaligus tumbuh berkelanjutan di masa depan.

Atas dasar itulah, implementasi CSR kami, baik oleh Perseroan, anak usaha, atau Grup EMTEK secara kolektif, senantiasa mematuhi pedoman ISO 26000.

Selain itu, semua program dan kegiatan CSR Perseroan diterapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

- Law No. 11/2020 on Job Creation
- Law No. 1/1970 on Occupational and Health Safety

Likewise, the objectives our CSR endeavors are as follows:
1. Preserving the environment
2. Improving the quality of life of employees and their families
3. Improving local communities' welfare and quality of life
4. Contributing to sustainable economic development

In order to achieve the abovementioned objectives in an effective, efficient, and sustainable manner, EMTEK enlists the aid of Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP/the Foundation). The Company established YPP in accordance with Deed No. 38 dated November 11th, 2015, made before Chandra Lim, SH, LL.M, Notary in North Jakarta, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0023500. AH.01.04. Year 2015 dated November 16th, 2015.

Through YPP, EMTEK invites business partners, viewers, customers, stakeholders, and the general public to participate in its CSR undertaking by means of donation, assistance, and strategic partnership. The flexibility and great supports afforded by YPP enables the Company to carry out varied, extensive, sustainable, and effective CSR programs and activities.

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tak hanya itu, Perseroan mengimplementasikan CSR dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:
1. Melestarikan lingkungan
2. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat
4. Berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan

Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, EMTEK dibantu oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Perseroan mendirikan YPP berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 November 2015 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta Utara yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023500. AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Melalui YPP, EMTEK mengajak mitra usaha, pemirsa, konsumen, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam implementasi CSR-nya dalam bentuk donasi, bantuan, dan kemitraan strategis. Fleksibilitas dan besarnya dukungan yang diberikan oleh dan melalui YPP memungkinkan Perseroan untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan CSR yang bervariasi, berjangkauan luas, berkelanjutan, dan efektif.

"The Company pooled its resources under the EMTEK Peduli Corona (EMTEK's Concern for Corona) banner to mitigate the pandemic through YPP."

"Perseroan menggalang seluruh kekuatan dalam Grup EMTEK bersinergi dalam satu gerakan bernama EMTEK Peduli Corona yang diwadahi oleh YPP."





Source/ Sumber:
EMTEK Peduli Corona

Di tengah pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020, implementasi CSR Perseroan difokuskan pada aspek-aspek berikut:
1. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
2. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial, Kemasyarakatan, dan Lingkungan
3. Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Selain itu, seluruh program dan kegiatan CSR Perseroan di tengah pandemi dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan ketat demi melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Amid the Covid-19 pandemic in 2020, the Company's CSR implementation was focused on the following aspects:
1. Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety
2. Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development and Environment
3. Corporate Social Responsibility to Customers

Furthermore, over the course of the pandemic, all of the Company's CSR programs and activities were implemented by observing strict health protocol in order to protect the health and safety of our employees, stakeholders, and the general public.

Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety

EMTEK views employees as a very valuable asset supporting its business sustainability and continuity. Accordingly, the Company consistently upholds its social responsibility in employment practices, and occupational health and safety in accordance with applicable laws and regulations in order to nurture happy, motivated, professional, and capable employees.

Employment Practices

EMTEK guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every available education and training program in line with the needs and development plans of the Company. EMTEK also guarantees equal rights and opportunities to each employee and prospective employee without discrimination against religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions.

Moreover, EMTEK upholds human rights and does not tolerate any form of human rights violations. In this regard, the Company has pledged to not get involved in activities or business practices that violate human rights. We also do not the not

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

EMTEK memandang karyawan sebagai aset yang sangat berharga yang mendukung keberlanjutan dan kelangsungan usahanya. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya terkait aspek praktik ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menjamin kebahagiaan, semangat, profesionalitas, dan kecakapan karyawan.

Praktik Ketenagakerjaan

EMTEK menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. EMTEK juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dan calon karyawan tanpa diskriminasi terhadap agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya.

Selain itu, EMTEK menjunjung tinggi hak asasi manusia dan tidak menoleransi segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Perseroan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam kegiatan atau praktik usaha yang melanggar hak asasi

employ underage employees and do not force employees to work against their will.

With regard to grievance mechanism, the Company has implemented Grievance Provision in EMTEK Corporate Regulation dated 29 December 2019, which had been ratified by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Agency pursuant to Decree No. 137/2020.

Occupational Health and Safety

The Company persistently maintains safe, healthy and environmentally friendly work environments as the backbone of its numerous business lines. Correspondingly, the Company prioritizes the security and safety of all employees in their respective work environment above all else by providing building safety and security equipment and facilities as well as organizing regular safety and security exercises. In terms of occupational health, the Company has included all employees in the compulsory Healthcare and Social Security Insurance (BPJS Kesehatan), Workers Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan), as well as non-BPJS Commercial Health Insurance.

In addition, amid the Covid-19 pandemic throughout 2020, the Company prioritized employees' safety and health by preparing workplace arrangements with infrastructures and facilities to support the application of strict health protocol, as well as periodically conducting PCR and antigen tests. The Company also adjusted its work culture by managing employee work schedules through the implementation of WFO (work from office) and WFH (work from home) as well as providing infrastructures to support remote work in order to maintain productivity.

manusia. Kami juga tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak memaksa karyawan untuk bekerja di luar kehendak mereka.

Terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, Perseroan telah menerapkan Ketentuan mengenai Keluhan dan Pengaduan Pekerja dalam Peraturan Perusahaan EMTEK tanggal 29 Desember 2019 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Keputusan No. 137 tahun 2020.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan sebagai tulang punggung berbagai lini bisnisnya. Oleh karena itulah Perseroan sangat memprioritaskan keamanan dan keselamatan semua karyawan di lingkungan kerja masing-masing dengan menyediakan peralatan dan fasilitas keselamatan dan keamanan bangunan serta menyelenggarakan latihan keselamatan dan keamanan rutin. Dalam hal kesehatan kerja, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta program Asuransi Kesehatan Komersial (non-BPJS)

Tak hanya itu, di tengah pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020, Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan mempersiapkan pengaturan tempat kerja yang dilengkapi sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan ketat, serta melaksanakan tes PCR dan antigen secara berkala. Perseroan pun menyesuaikan budaya kerja dengan mengatur jadwal kerja karyawan melalui penerapan WFO (*work from office*) dan WFH (*work from home*) serta menyiapkan berbagai infrastruktur pendukung kegiatan kerja jarak jauh guna mempertahankan produktivitas.



Source/ Sumber:
Health Protocol EMTEK Group
Protokol Kesehatan Grup EMTEK

Due to the Company's vigilance on the matter, there were no occupational accidents occurred in 2020. Likewise, the Covid-19 pandemic had not significant impact on our employees' health and safety.

Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development, and Environment

Established to accommodate Indosiar and SCTV viewers' concerns for others, as well as part of the Company's corporate social responsibility, Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) is committed to distributing donations from viewers and the Company to our less fortunate brothers and sisters throughout Indonesia regardless of race, ethnicity, as well as faith.

Following the outbreak of Covid-19 around the world in 2020 as well as the Indonesian government's announcement in March 2020 regarding first Covid-19 cases in Indonesia, the Company pooled its resources under the EMTEK Peduli Corona (EMTEK's Concern for Corona) banner to mitigate the pandemic through YPP. In general, EMTEK Peduli Corona aims to prevent the transmission of Covid-19 and help the economy of people affected by the pandemic. EMTEK Peduli Corona supports medical personnel, hospitals, and community healthcare centers by providing supporting equipment or through any other means such as providing shelters as there were medical personnel treating Covid-19 cases shunned by their neighbours.

EMTEK Peduli Corona activities were regularly broadcasted through the News program on Liputan 6 SCTV, Fokus Indosiar, YPP's website and social media as well as through news and information portals and other business units under SCM. Of the total public donations entrusted to YPP in 2020 amounting to Rp30.5 billion, a total of Rp27.7 billion had been distributed in the form of personal protective equipment (PPE) packages consisting of hazmat suits, face shields, safety goggles, safety gloves, surgical masks, foot coverings, N95 masks, staple food packets, and cloth masks.

Thanks to the aforementioned commitment, YPP gained great trust from viewers, as evidenced by a total donation of Rp9.1 billion the foundation garnered, which was a combination of donations from viewers and sponsors of the Satu Indonesia

Berkat kesungguhan Perseroan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2020. Pandemi Covid-19 juga tidak berdampak signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan

Dibentuk untuk merespons kepedulian pemirsa Indosiar dan SCTV kepada sesama, sekaligus sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) berkomitmen menyalurkan bantuan Pemirsa dan Perseroan kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung di seluruh Indonesia tanpa memandang ras, suku, maupun agama.

Merebaknya Covid-19 di seluruh dunia pada tahun 2020 dan pengumuman terbuka pemerintah RI pada Maret 2020 tentang adanya kasus Covid-19 di Indonesia menggerakkan Perseroan untuk menggalang seluruh kekuatan dalam Grup EMTEK bersinergi dalam satu gerakan bernama EMTEK Peduli Corona yang diwadahi oleh YPP. Gerakan ini secara umum bertujuan mencegah penularan Covid-19 dan membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemic Covid-19. Emtek Peduli Corona melalui YPP memberikan dukungan kepada tenaga medis, rumah sakit dan puskesmas baik melalui penyediaan perlengkapan pendukung ataupun bentuk lainnya seperti penyediaan rumah singgah, karena terdapat beberapa kasus tenaga medis yang menangani Covid-19 ditolak oleh warga di lingkungan tempat tinggalnya.

Secara berkala, kegiatan EMTEK Peduli Corona diinformasikan melalui program Berita di Liputan 6 SCTV, Fokus Indosiar, Website dan media sosial YPP serta berita dan informasi dan unit usaha di bawah SCM lainnya. Dari total donasi masyarakat yang dititipkan kepada YPP tahun 2020 sebesar Rp30,5 miliar, sejumlah Rp27,7 Miliar telah didistribusikan bentuk paket alat pelindung diri (APD) yang terdiri dari baju *hazmat*, *face shield*, *safety goggle*, *safety glove*, masker bedah, *foot cover*, masker N95, paket sembako dan masker kain.

Berkat komitmen tersebut, YPP mendapatkan kepercayaan yang besar dari pemirsa, terbukti dengan terkumpulnya donasi total sebesar Rp9.1 miliar yang merupakan gabungan donasi pemirsa dan sponsor pendukung Konser Amal Satu Indonesia







Source/ Sumber:
EMTEK Peduli Corona

Charity Concert as part of EMTEK Group's concern for the Covid-19 Pandemic mitigation.

Nonetheless, YPP also continued to carry out activities in other fields such as healthcare by organizing cataract surgeries, blood donations, individual healthcare, and with regard to education, the provision of scholarships.

YPP manages and redistributes donations from viewers to communities in need through four areas of activity, namely: Disaster Aid, Social and Healthcare, Education, and the Environment, through activities such as mass treatments, individual treatments, disaster emergency response assistances, post-disaster rehabilitation assistances, infrastructure repairs, education scholarships, access to clean water, and so on.

YPP's success in distributing donations from viewers and the Company cannot be separated from the support of its numerous partners, both government and non-government institutions, such as the Indonesian Military (TNI), the National Police (Polri), Indonesian Ophthalmologist Association (PERDAMI), the Ministry of Social Affairs, and so on. The aforementioned partners have access, human resources or complete facilities that can facilitate YPP in reaching remote areas across the country and delivering aid more quickly to the intended recipients.

yang merupakan wujud kepedulian Grup EMTEK terhadap penanganan Pandemi Covid-19 ini.

Meskipun demikian, YPP juga tetap melaksanakan kegiatan di bidang lainnya seperti dalam bidang Kesehatan dengan menyelenggarakan operasi katarak, donor darah, penanganan Kesehatan individual, serta pemberian beasiswa di bidang pendidikan.

YPP mengelola dan menyalurkan kembali dana pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan melalui empat bidang kegiatan, yaitu: Bencana, Sosial Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan, seperti pengobatan massal, pengobatan individu, bantuan tanggap darurat pada masa bencana, bantuan rehabilitasi pascabencana, perbaikan infrastruktur, beasiswa pendidikan, akses air bersih, dan lain sebagainya.

Keberhasilan YPP mengemban amanat pemirsa dan Perseroan tidak lepas dari dukungan mitra yang begitu besar, baik lembaga pemerintah dan non pemerintah, seperti Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Nasional Republik Indonesia (Polri), Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI), Kementerian Sosial, dan lain sebagainya. Mitra-mitra tersebut memiliki akses, SDM atau fasilitas lengkap yang dapat memfasilitasi YPP dalam menjangkau pelosok Indonesia dan menyalurkan bantuan secara lebih cepat dan tepat sasaran.

Humanitarian Aid (Disaster Relief Efforts)

Since the government publicly announced the Covid-19 cases in Indonesia in March 2020, YPP quickly treated the pandemic as a disaster and responded by directly distributing free lunch boxes and hand sanitizers to informal workers such as motorcycle taxi drivers, park keepers, road sweepers, porters and so on. In an effort to prevent the transmission of the Covid-19 virus, YPP partnered with BukaLapak to distribute disinfectant sprayers and disinfectants as well as staple food to villages and residential areas. For medical personnel and health facilities, YPP distributed PPE such as masks, hazmat, et cetera.

The Presidential Decree No. 12/2020 on the Determination of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Outbreak as Non-Natural National Disaster issued on 13 April 2020 bolstered YPP's commitment to assisting the government to mitigate Covid-19 pandemic's health, social and economic impacts on the community. To this end, YPP distributed staple food packets, cloth masks to the communities, as well as medical equipment to medical personnel at hospitals and other healthcare facilities. The total donation collected and distributed for this initiatives amounted to Rp27.7 billion with the following details:

a. **Distribution of Lunch Boxes, Staple Food Packets, Disinfectant, Hand Sanitizer and Masks**
   The lunch boxes distribution was aimed at informal workers such as construction workers, road cleaners, motorcycle taxi drivers, street vendors and so on, carried out not long after the first case of Covid-19 was publicly announced by the government. YPP carried out this initiative by directly distributing lunch boxes to informal workers and partnering with a number of food stalls to provide them with free lunch. YPP had distributed a total of 2,050 free lunch boxes. YPP also distributed 2.5 tons of rice and 2,000 body wash to residents in need.

   In distributing staple food packets to communities, YPP partnered with BukaLapak and BukaLapak Partners community kiosk networks in Jakarta, Semarang, Yogyakarta,

Bidang Kemanusiaan (Bantuan Korban Bencana)

Sejak pemerintah mengumumkan secara terbuka kasus Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020, YPP telah merespon hal tersebut sebagai sebuah bencana dengan langsung melakukan aktifitas distribusi makan siang secara gratis, pembersih tangan (*hand sanitizer*) kepada para pekerja informal seperti para tukang ojek, pemelihara taman, penyapu jalanan, kuli angkut dan sebagainya. Sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19, YPP bekerja sama dengan BukaLapak untuk membagikan penyemprot disinfektan dan cairan disinfektan dan juga sembako kepada lingkungan perkampungan dan perumahan. Kepada tenaga medis dan fasilitas Kesehatan, YPP mendukung pembagian APD seperti masker, hazmat dan sebagainya.

Keputusan Presiden (KEPPRES) tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional yang dikeluarkan pada 13 April 2020 meneguhkan YPP untuk membantu pemerintah mengurangi dampak kesehatan, sosial dan ekonomi pandemi Covid-19 terhadap masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan kegiatan pembagian sembako, masker kain kepada masyarakat, perlengkapan medis untuk tenaga medis di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Total donasi yang terkumpul dan didistribusikan untuk kegiatan tersebut adalah Rp27,7 miliar dengan rincian sebagai berikut:

a. **Pembagian Makan Siang, Paket Sembako, Disinfektan, Handsanitizer dan Masker**
   Kegiatan distribusi makan siang ditujukan bagi para pekerja informal seperti pekerja bangunan, pembersih jalan, tukang ojek, pedagang kaki lima dan sebagainya yang dilakukan tidak lama setelah kasus pertama Covid-19 disampaikan pemerintah secara terbuka. Dalam melakukan kegiatan ini, YPP melakukannya dengan dua acara yaitu turun ke jalan membagikan nasi bungkus kepada para pekerja informal dan menggandeng sejumlah warung makan untuk menyediakan makan siang gratis bagi mereka total YPP telah membagikan 2.050 makan siang gratis. YPP juga membagikan 2,5 ton beras, dan 2.000 sabun mandi bagi warga yang membutuhkan.

   Dalam mendistribusikan sembako kepada warga masyarakat, YPP bekerjasama dengan BukaLapak dan jaringan warung komunitas Mitra Bukalapak di Jakarta, Semarang, Yogyakarta,

and Surabaya. The initiative was focused on underprivileged residents facing difficulties in the wake of the Covid-19 pandemic. The recipients received food vouchers that could be redeemed at BukaLapak Partners' shop near where they live. Through this initiative, YPP had distributed as many as 40,000 food packets in the abovementioned cities.

In addition to leveraging Bukalapak Partners network, YPP also partnered with SCTV and Indosiar transmission stations throughout Indonesia to distribute staple food packets. There are 41 SCTV-Indosiar transmission stations throughout Indonesia from Papua to Aceh, and YPP distributed 100 staple food packets to communities around each station. This was part of the partnership between SCTV-Indosiar and YPP as part of the communities that collectively faced the impact of the Covid-19 Pandemic.

We also distributed staple food packets by partnering with TNI, Polri, the Ministry of Social Affairs, local administrations, as well as other social organizations. Through these partnerships, YPP had distributed a total of 106,000 staple food packets throughout 2020.

In addition to staple food packets distribution, we also distributed cloth masks to the general public to raise awareness of the importance of wearing masks to prevent the Covid-19 from spreading further. The total number of masks distributed to the general public in various activities was 715,761 masks. Despite not as extensive, we also distributed hand sanitizers as well as disinfectants and spray kits. There are 2,400 hand sanitizers and 250 disinfectants and 60 disinfectant sprayers that had been distributed to the general public.

b. Provision of Personal Protective Equipment and Shelter to Medical Workers.

Medical workers as the last line of defense against Covid-19 need strong support so that they can carry out their duties in a calm, safe, and comfortable manner. Unfortunately, there are still those with excessive fear due to ignorance who shun medical personnel treating Covid-19 patients from their neighbourhoods. On the other hand, the availability of PPE and equipment such as hazmat suits, medical masks, safety goggles and ventilators also hampered Covid-19 patients treatment at a number of healthcare facilities in Indonesia. Therefore, donations from SCTV-Indosiar viewers, as well as the users of BukaLapak, Liputan 6, and Vidio.com as the Company's business units collected at YPP were then used to procure the those PPE and equipment.

YPP distributed PPE to a total 104 regional referral hospitals and healthcare centers that treated Covid-19 patients in a number of regions in Indonesia. The distribution was carried out directly or through local administrations such as Central Java provincial administration, East Java provincial administration, Kuningan Regency administration, Kendal Regency administration, as well as through the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), TNI and Polri. We partnered with 16 government agencies to distribute PPE to those healthcare facilities in an effective manner.

In addition, YPP also distributed ventilators desperately needed by acute Covid-19 patients. YPP also collaborated with the Ministry of Technology Research/National Research and Innovation Agency for the procurement of ventilators. In that regard, YPP indirectly participated in the development of domestic products and the potential for innovation of our best men and women. To date, YPP had distributed the following medical supplies:

"We also distributed staple food packets by partnering with TNI, Polri, the Ministry of Social Affairs, local administrations, as well as other social organizations."

dan Surabaya. Kegiatan ini difokuskan kepada warga masyarakat tidak mampu yang mengalami kesulitan sebagai dampak pandemi Covid-19 ini. Mereka mendapatkan *voucher* sembako yang dapat diambil di warung Mitra Bukalapak yang berada dekat tempat tinggal mereka. Melalui cara ini, YPP telah membagikan sebanyak 40.000 paket sembako di kota-kota tersebut.

Selain menggunakan pola distribusi bekerjasama dengan jaringan Mitra Bukalapak, YPP juga membagikan sembako bekerjasama dengan stasiun transmisi SCTV dan Indosiar di seluruh Indonesia. Terdapat 41 stasiun transmisi SCTV-Indosiar di seluruh Indonesia dari Papua sampai dengan Aceh, YPP membagikan masing-masing 100 paket sembako untuk masyarakat yang berjarak tidak jauh dari stasiun transmisi. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari kebersamaan SCTV-Indosiar dan YPP yang berada di dalamnya menjadi bagian dari masyarakat yang secara bersama menghadapi dampak Pandemi Covid-19.

Distribusi paket sembako juga kami lakukan bekerjasama dengan TNI, Polri, Kementerian Sosial, Pemerintah Daerah dan juga organisasi sosial kemasyarakatan lainnya. Total untuk paket sembako ini, YPP telah mendistribusikan 106.000 paket sembako sepanjang tahun 2020.

Bersama dengan kegiatan distribusi sembako, kami juga membagikan masker kain kepada masyarakat, dengan harapan di masyarakat tumbuh kesadaran mengenakan masker demi mencegah penularan Covid-19 ini semakin luas. Total jumlah masker yang dibagikan ke seluruh masyarakat dalam berbagai kegiatan adalah sebanyak 715.761 lembar masker. Meski tidak menyeluruh, kami juga membagikan handsanitizer dan cairan disinfektan dan alat penyemprotnya. Terdapat 2.400 *hand sanitizer* dan 250 disinfektan dan 60 penyemprot disinfektan yang telah didistribusikan kepada masyarakat.

b. Dukungan Alat Pelindung Diri dan Tempat Menginap Untuk Tenaga Kesehatan.

Tenaga medis sebagai tenaga utama penanganan Covid-19 ini tentu memerlukan dukungan kuat agar dapat menjalankan tugasnya dengan tenang, aman dan nyaman. Sayangnya masih saja ada anggota masyarakat dengan ketakutan berlebih karena ketidaktahuan yang menolak kehadiran tenaga medis yang menangani pasien Covid-19 untuk kembali pulang ke lingkungan tempat tinggalnya. Di sisi lain, ketersediaan fasilitas APD seperti baju *hazmat*, masker medis, *safety goggles* serta ventilator juga menjadi kendala penanganan pasien Covid-19 di sejumlah fasilitas Kesehatan di Indonesia. Oleh karena itulah donasi pemirsa SCTV-Indosiar, pengguna Bukalapak, Liputan 6, Vidio.com sebagai unit usaha di bawah Perseroan yang terkumpul di YPP kemudian dipergunakan untuk pengadaan perlengkapan tersebut.

YPP mendistribusikan APD ke 104 rumah sakit rujukan daerah dan puskesmas yang menangani pasien Covid-19 di sejumlah wilayah di Indonesia. Pendistribusiannya dilakukan secara langsung ataupun melalui pemerintah daerah seperti Pemda Provinsi Jawa Tengah, Pemda Provinsi Jawa Timur, Pemkab Kuningan, Pemkab Kendal atau juga melalui BNPB, institusi TNI dan Polri. Kerjasama dengan 16 instansi pemerintah ini kami laksanakan agar dapat mendistribusikan APD secara merata ke seluruh fasilitas tersebut.

Bukan hanya APD saja, YPP juga mendistribusikan ventilator yang sangat dibutuhkan pasien Covid-19 tahap akut. Untuk pengadaan alat bantu pernapasan ini, YPP bekerjasama dengan Kementerian Riset Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dengan demikian secara tidak langsung YPP telah ikut berpartisipasi dalam pengembangan produk dalam negeri dan potensi inovasi anak bangsa. Berikut adalah rincian distribusi perlengkapan medis:

"Distribusi paket sembako juga kami lakukan bekerjasama dengan TNI, Polri, Kementerian Sosial, Pemerintah Daerah dan juga organisasi sosial kemasyarakatan lainnya."

24	Ventilators	12,900	Foot Covers
3,600	PCR Test Kits	90,500	Surgical masks
17,900	Hazmat suits	17,700	N95 Masks
12,900	Face Shields		Rapid Test Kits
12,900	Safety Goggles	165	lt hand sanitizers
59,500	Safety Gloves		

YPP also addressed the problem of numerous medical personnel shunned by their neighbours by providing shelters in collaboration with the Habitat Indonesia Foundation. Apart from the place to stay, medical personnel also get shuttle facilities to and from work, meals twice a day, and disinfectant equipment. Through this initiative YPP had assisted at least 170 medical workers in Jakarta and East Java.

Permasalahan banyak tenaga medis yang ditolak oleh warga di sekitar lingkungan tempat tinggalnya oleh YPP disikapi dengan menyediakan fasilitas menginap bekerjasama dengan Yayasan Habitat Indonesia. Selain tempat menginap, tenaga medis juga mendapatkan fasilitas antar jemput dari dan ke tempat bekerja, makan 2 kali sehari, perlengkapan disinfektan. Melalui kegiatan ini YPP telah membantu sedikitnya 170 pekerja medis di Jakarta dan Jawa Timur.

c. WiFi Facility For Distance Learning

The Covid-19 pandemic had also changed learning methods from face-to-face learning at schools to distance learning by utilizing the internet. In this regard, YPP provided Wifi equipment and internet networks in six transmission areas in Kupang, Banda Aceh, Kediri, Cilegon, Jember, and Banyumas. In the future, the provision of WiFi assistance for distance learning will be continued in accordance with the conditions of the community around the transmission area and government regulations on distance learning.

Even though most of YPP's activities were focused on distributing assistance to prevent the spread of Covid-19, in early 2020 YPP also helped mitigating the impact of floods in the Greater Jakarta area. The assistance provided included medication and hygiene packages. This activity took place in a number of areas regularly hit by floods, including West Jakarta, East Jakarta, Bekasi, Babakan Madang, and Bogor. Approximately 1.500 residents affected by the flood had received assistance from YPP.

c. Fasilitas WiFi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh

Pandemi Covid-19 juga mengubah pola pembelajaran di sekolah dari yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka menjadi jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas internet. YPP mewujudkan bantuan ini melalui penyediaan perangkat WiFi dan jaringan internet di enam wilayah transmisi Kupang, Banda Aceh, Kediri, Cilegon, Jember dan Banyumas. Di masa yang datang, penyediaan WiFi untuk pelajaran jarak jauh ini akan dilanjutkan sesuai dengan kondisi masyarakat di sekitar transmisi dan peraturan pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh.

Meski Sebagian besar kegiatan YPP fokus pada distribusi bantuan untuk penanggulangan pencegahan penularan Covid-19, pada awal tahun 2020 YPP juga membantu menangani dampak banjir di wilayah Jabodetabek. Bantuan yang diberikan antara lain pengobatan dan paket kebersihan. Kegiatan ini berlangsung di sejumlah wilayah yang kerap dilanda banjir antara lain: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Bekasi, Babakan Madang, dan Bogor. Sekitar 1.500 warga yang terdampak banjir mendapatkan bantuan dari YPP.



Source/ Sumber:
EMTEK Peduli Corona

Social Healthcare

The Covid-19 pandemic had hampered the implementation of regular healthcare activities. Therefore, mass healthcare services that gather large numbers of people were discontinued. The focus of healthcare activities was then shifted onto individual healthcare such as cataract surgery and individual health.

In implementing regular healthcare services, in 2020 YPP distributed a total of Rp652.1 million donation for the implementation of healthcare services throughout Indonesia, such as in Jakarta; Pekanbaru, Riau; Nganjuk, East Java; Sentul Bogor; and Sumedang; The Healing Refreshment activity for around 100 people with cancer by visiting the Cipanas Palace was held before the government declared the Covid-19 pandemic in Indonesia.

Moreover, 26 child patients suffering from cleft lip and palate received free surgery through the partnership between YPP and the Department of Oral and Maxillofacial Surgery, Faculty of Dentistry, University of Indonesia. This initiative was carried out at the Berkah Regional Hospital, Pandeglang, Banten.

Bidang Sosial Kesehatan

Pandemi Covid-19, membuat pelaksanaan kegiatan regular di Bidang Kesehatan menjadi tidak seleluasa pada tahun sebelumnya. Kegiatan bakti sosial pengobatan umum yang mengumpulkan masyarakat dalam jumlah banyak ditiadakan. Fokus kegiatan dalam bidang Kesehatan diberikan pada Kesehatan individual seperti operasi katarak dan kesehatan individu.

Dalam pelaksanaan bidang Kesehatan yang bersifat regular, pada tahun 2020 YPP mengalokasikan donasi masyarakat sebesar Rp652,1 juta untuk pelaksanaan kegiatan kesehatan di seluruh Indonesia seperti di Jakarta; Pekanbaru, Riau; Nganjuk, Jawa Timur; Sentul Bogor; dan Sumedang; Kegiatan Healing Refreshment bagi sekitar 100 orang penyandang kanker dengan melakukan kegiatan berkunjung ke Istana Cipanas, diselenggarakan sebelum pemerintah menetapkan kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia.

Kemudian juga sebanyak 26 pasien anak yang menderita bibir sumbing dan langit-langit mendapatkan operasi gratis yang merupakan kegiatan Kerjasama YPP dan Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD Berkah, Pandeglang Banten.

In addition, the Ramadan Blood Donations as part of YPP's regular healthcare activity to help PMI maintain their blood supplies were still being carried out by implementing strict health protocols. The blood donations were held in Yogyakarta, Malang, Surabaya and Jakarta, which produced a total of 5,230 blood bags.

With all the limitations caused by the Covid-19 pandemic, YPP had distributed viewers' donations for healthcare activities with the following details:

1. 227 cataract patients;
2. 100 people with cancer
3. 15-year-old atresia ani patient
4. 5,230 bags of blood
5. 26 child patients with cleft lip and mouth.

Education

For regular educational activities, in 2020 YPP has distributed a total of Rp286.8 million donated by viewers. The donations were used for the provision of a smart car filled with books on the Merauke border operated by a TNI officer, Major Rizki Aditya. Carrying the theme "Heroes on the Border", the initiative was part of YPP's participation in Indosiar's 25th anniversary. As a TNI soldier in charge of guarding the border, Major Rizky took the initiative to increase reading interest among children in his assigned area, namely Korem 174/ ATW Merauke.

Another initiative in the field of education was the provision of scholarships for a number of students to complete their studies. In 2020, YPP provided scholarships to 12 students from various economic backgrounds. These students were spread across various universities in Maumere, NTT, Yogyakarta, Malang, Surabaya and Jakarta. The YPP scholarship also helped Kasmiyati, a housewife with a passion for teaching and learning from Maumere, NTT, to become an undergraduate. Equipped with her Bachelor's degree, Kasmiyati continues to devote herself to teaching and is determined to earn her Masters' degree.

Environment

With regard to the environment, in 2020 YPP distributed more than Rp1.5 billion donations from viewers. Those donations were used, among others, to repair a number of bridges under the ASA Bridge program such as in Dukuh Handap Hamlet, Batu Hideung Village, Cimanggu Sub-District, Pandeglang, Banten. For decades, residents in this area who live from gardening, farming and hunting lobster suffered as the price of the commodities they produce plummeted due to poor connecting bridges in their hamlet. YPP through the ASA Bridge program helped improved their economic traffic thus improving their commodity prices.

The donations were also used to give appreciation to individuals who worked above and beyond their call of duty in Indosiar's Anniversary: Hero on the Border program as well as to provide staple food packets to residents in need.

Indosiar Foundation

The Company's commitment to continuously supporting the progress of education in Indonesia is realized through Indosiar Foundation that established The Indonesian Television Academy (ATVI). ATVI is an accredited higher education institution focusing on producing competent and reliable professionals in the field of broadcasting. Even though ATVI is legally affiliated with Indosiar and SCTV, this academy is inclusive, meaning all graduates can work in various other commercial TV stations, as well as production houses and local TV stations.

Eventhough in this pandemic year, ATVI produced 174 graduates that went on to work at EMTEK, subsidiaries, as well as other companies. ATVI always contributes actively in the national broadcasting industry through the provision of educational support facilities that properly prepare graduates to enter the workforce in accordance with the concept of link and match.

Corporate Social Responsibility to Customers

Considering the fact that the Company and its subsidiaries operate in the media and telecommunication industry, the satisfaction of viewers and customers is one of our main priorities. EMTEK therefore strives to provide the best services and products to its viewers and customers through the following measures:

1. Providing quality goods and services at reasonable prices with clear description.

Selain itu kegiatan Donor Darah Ramadhan yang merupakan kegiatan kesehatan regular YPP untuk membantu PMI menjaga pasokan darah mereka, tetap dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Pelaksanaannya dilakukan di Yogyakarta, Malang, Surabaya dan Jakarta yang total telah berkontribusi menyediakan 5.230 kantong darah dari kegiatan tersebut.

Dengan segala keterbatasan akibat pandemi Covid-19, dalam bidang kesehatan donasi pemirsa di YPP telah berkontribusi memberikan manfaat dengan rincian sebagai berikut:

1. 227 pasien Katarak ;
2. 100 penyandang kanker
3. 1 penderita atresia ani berusia 5 tahun
4. 5.230 kantong darah
5. 26 pasien anak penderita celah bibir dan mulut.

Bidang Pendidikan

Untuk kegiatan pendidikan yang bersifat regular, pada tahun 2020, YPP telah menyalurkan donasi pemirsa sebanyak Rp286,8 juta. Dana sebesar itu direalisasikan untuk penyediaan mobil pintar berisikan buku bacaan di perbatasan Merauke yang dioperasikan oleh seorang perwira TNI, Mayor Rizki Aditya, kegiatan bertemakan Pahlawan Di Perbatasan itu diselenggarakan sebagai bagian dari ikut memeriahkan kegiatan HUT Indosiar ke 25 tahun. Sebagai seorang TNI yang bertugas menjaga perbatasan, Mayor Rizky berinisiatif membangkitkan minat baca kepada anak-anak di wilayah penugasannya yaitu Korem 174/ATW Merauke.

Kegiatan lain dalam bidang pendidikan adalah penyediaan beasiswa untuk sejumlah mahasiswa yang akan menyelesaikan kuliahnya. Tercatat sepanjang tahun 2020, YPP telah memberikan beasiswa kepada 12 orang mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Para Mahasiswa ini tersebar di berbagai perguruan tinggi di Maumere, NTT, Yogyakarta, Malang, Surabaya dan Jakarta. Beasiswa YPP ini juga telah membantu Kasmiyati, seorang ibu rumah tangga yang memiliki semangat untuk mengajar dan belajar dari Maumere, NTT menjadi sarjana. Berbekal ijazah S1 tersebut, Kasmiyati terus mengabdikan diri mengajar dan bertekad untuk meraih S2.

Bidang Lingkungan

Untuk bidang lingkungan pada tahun 2020 YPP mengalokasikan donasi yang terkumpul sebesar lebih dari Rp1,5 miliar. Donasi tersebut antara lain digunakan untuk merehabilitasi sejumlah jembatan dalam program Jembatan ASA seperti Di Kampung Dukuh Handap, Desa Batu Hideung, Kecamatan Cimanggu, Pandeglang, Banten. Belasan tahun warga di wilayah ini yang memiliki mata pencaharian berkebun, bertani dan berburu lobster harus merasakan harga komoditas yang mereka hasilkan terpuruk lantaran buruknya jembatan penghubung di desa mereka. YPP hadir melalui program Jembatan ASA membantu melancarkan lalu lintas perekonomian mereka sehingga harga komodiatas bisa sedikit membaik.

Anggaran ini juga digunakan untuk memberikan apresiasi kepada pribadi-pribadi yang bekerja melampaui penugasannya dalam program Pahlawan di Perbatasan HUT Indosiar dan juga memberikan bantuan sembako kepada warga yang membutuhkan.

Yayasan Indosiar

Komitmen Perseroan untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia diwujudkan melalui Yayasan Indosiar yang mendirikan Akademi Televisi Indonesia (ATVI). ATVI merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memfokuskan perhatian pada penyiapan tenaga profesional dan handal dalam bidang penyiaran. Meskipun secara hukum pendirian ATVI berafiliasi dengan Indosiar dan SCTV, namun akademi ini bersifat inklusif, dalam artian seluruh alumni akademi ini dapat bekerja di berbagai stasiun TV komersial lain, bahkan di rumah produksi maupun stasiun TV lokal.

Walaupun di tengah pandemi, ATVI dapat menghasilkan 174 lulusan yang selanjutnya bekerja di EMTEK, anak usaha, serta perusahaan lain. ATVI senantiasa berkontribusi aktif dalam industri penyiaran nasional melalui pengadaan fasilitas penunjang pendidikan yang mempersiapkan para lulusan untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan konsep *link and match.*

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Mengingat Perseroan dan anak usaha beroperasi di industri media dan telekomunikasi, kepuasan pemirsa dan konsumen adalah salah satu prioritas utama kami. Karena itulah EMTEK berkomitmen memberikan layanan dan produk terbaik kepada pemirsa dan konsumennya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang pantas dan keterangan yang jelas.

2. Providing correct information.
3. Providing credit titles and viewer guidance.

4. Being open to suggestions and criticism from viewers and customers and take those inputs and feedbacks under into consideration.
5. Empowering and protecting viewers and customers with regard to the usage of digital media.
6. Protecting personal data and respecting customers' privacy.

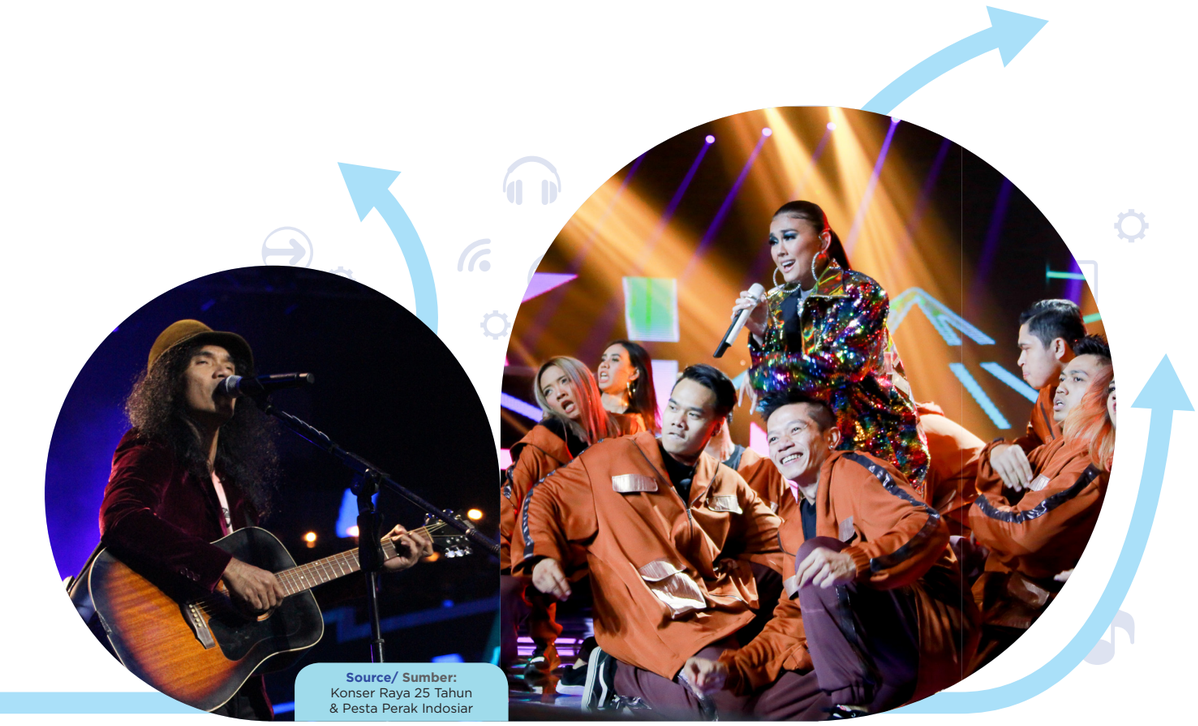
The shifting content consumption pattern driven by public movement restriction due to the pandemic in 2020 had encouraged the Company to continuously improve its performance and innovate its offerings in order to maintain viewers' and customers' trust and ensure their satisfaction. In addition, the Company consistently fulfills its obligations regarding social responsibility to customers to further better its products and services in a sustainable manner.

2. Memberikan informasi yang benar.
3. Memberikan *credit title* dan arahan menonton bagi pemirsa televisi.
4. Menerima saran dan kritik dari konsumen dan mempertimbangkannya.

5. Memberdayakan dan melindungi pemirsa dan konsumen dalam penggunaan media digital

6. Melakukan perlindungan data pribadi dan menghormati privasi konsumen.

Pergeseran pola konsumsi konten yang disebabkan pembatasan pergerakan masyarakat sebagai akibat pandemi di tahun 2020 telah mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya sekaligus menginovasikan penawarannya demi mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pemirsa dan konsumen. Perseroan pun senantiasa menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial kepada konsumen sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya secara berkelanjutan.



Source/ Sumber:
Konser Raya 25 Tahun
& Pesta Perak Indosiar

Picture was taken prior to the COVID-19 pandemic.
Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.



Source/ Sumber:
300 Celebrities United Together -
Satu Indonesia Charity Concert

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK TAHUN 2020

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

This statement is made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2021

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Amit Kunal
Commissioner
Komisaris

Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Fofo Sariaatmadja
Commissioner
Komisaris

Board of Directors
Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Jay Geoffrey Wacher
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Yuslinda Nasution
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Director
Direktur

"Rumah Sakit OMNI dioperasikan oleh dokter dan tenaga kesehatan yang berpengalaman, profesional, dan berdedikasi, serta dilengkapi dengan peralatan medis mutakhir."





"OMNI Hospitals are operated by experienced, professional, and dedicated doctors and medical workers equipped with state-of-the-art medical equipment.





Financial Statements

Laporan Keuangan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 213	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	*Statement of Cash Flows - Parent Entity*
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - Parent Entity*

****

Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Alvin W. Sariaatmadja
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Purwakarta No. 33, Menteng Jakarta Pusat
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama/*Name* : Sutiana Ali
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/ *Residential address* : P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

For and on behalf of Board of Directors:
We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Alvin W. Sariaatmadja
   Office address : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Residential address : Jl. Purwakarta No. 33, Menteng Jakarta Pusat
   Telephone : 021-72782066
   Title : Direktur Utama / *President Director*
2. Name/*Name* : Sutiana Ali
   Office address : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Residential address : P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : 021-72782066
   Title : Direktur / *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021 / *March 31, 2021*

Direktur Utama / *President Director*



Alvin W. Sariaatmadja

Direktur / *Director*

Sutiana Ali

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00375/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

31 Maret 2021/*March 31, 2021*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2r,2w,2z,5, 42,43,44	2.694.706.379	3.315.187.283	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,2w,3,7			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	18,42,43,44	2.186.537.386	1.897.545.988	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,40	43.603.726	34.326.448	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,42,43,44			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto		157.926.358	233.836.439	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	2h,40	8.549.182	19.652.567	*Related parties - net*
Persediaan	2i,3,8,18	926.768.652	1.145.444.041	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2j,2o,9,15	72.149.545	84.218.346	*Prepaid expenses*
Uang muka	10	208.174.170	145.474.032	*Advances*
Pajak dibayar di muka	22	83.002.120	246.976.432	*Prepaid tax*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2r,2w,3,6, 42,43,44 18,23	948.925.157	1.483.896.806	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar		7.330.342.675	8.606.558.382	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	3,11,18,23	4.583.995.711	3.028.963.325	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	12	142.735.201	-	*Right-of-use assets - net*
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2b,2d,2l,14	3.100.963.427	3.071.299.439	*Goodwill and intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	3,28	97.362.863	256.899.808	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	22	68.996.905	75.694.579	*Claims for tax refund*
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2j,2o,9,15	-	123.936.127	*Prepaid long-term rent*
Investasi pada entitas asosiasi	2h,2k,13	997.476.701	780.818.591	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	2w,3,16,43	1.305.584.490	1.274.019.829	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	2l,2n,2w, 17,43,44	256.687.661	322.447.772	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		10.553.802.959	8.934.079.470	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**17.884.145.634**	**17.540.637.852**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2w,18,43,44,46	162.098.834	86.102.900	*Short-term loans*
Utang usaha	2w,19,42,43,44			*Trade payables*
Pihak ketiga		579.532.703	732.792.176	*Third parties*
Pihak berelasi	40	15.888.840	43.170.497	*Related parties*
Utang dividen	2w,33,43,44	10.733.726	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain	2w,20,41,43,44			*Other payables*
Pihak ketiga - neto		122.231.612	375.693.663	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	40	4.933.002	8.306.763	*Related parties - net*
Utang pajak	2s,3,22	240.423.010	106.076.975	*Taxes payable*
Beban akrual	2q,21,43,44	493.840.915	489.187.465	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2t,2w,21	181.388.401	184.710.430	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan		248.888.076	128.977.560	*Advances from customers*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:	2w,11,23, 43,44,46			*Current maturities of long-term payables:*
Pinjaman bank		191.012.500	22.400.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	23	7.935.555	1.022.952	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna		2.485.997	-	*Right-of-use liabilities*
Obligasi konversi	2h,27,43,46	52.097.381	-	*Convertible bonds*
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	24	551.358.375	500.127.972	*Current maturities of other long-term payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.864.848.927	2.689.303.079	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2w,23 43,44,46			*Long-term payables - net of current maturities:*
Pinjaman bank		2.084.386.654	5.600.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	23	13.376.111	1.085.870	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna		10.740.301	-	*Right-of-use liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,28	155.329.662	110.623.499	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2t,3,25	356.424.828	362.218.659	*Employee benefits liabilities*
Surat utang konversi	2h,26,42,43,46			*Convertible loan notes*
Pihak berelasi	40	-	1.529.111.100	*Related party*
Obligasi konversi	2h,27,43,46	-	52.009.545	*Convertible bonds*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2aa,21	-	27.772.778	*Share-based payment liabilities*
Utang jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian lancar	24	-	497.633.884	*Other long-term payable - net of current maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.620.257.556	2.586.055.335	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**5.485.106.483**	**5.275.358.414**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 12.567.018.000 saham				*Authorized - 12,567,018,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.643.957.342 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 5.642.275.242 saham pada tanggal 31 Desember 2019	30	1.128.791.468	1.128.455.048	*Issued and fully paid - 5,643,957,342 shares as of December 31, 2020 and 5,642,275,242 shares as of December 31, 2019*
Tambahan modal disetor - neto	2d,2p,31	2.092.715.725	2.079.706.363	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,1d,2c,32	8.247.690.709	9.639.693.523	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Saham treasuri	2ab,30	(328.713.118)	-	*Treasury stocks*
(Akumulasi defisit)/saldo laba				*(Accumulated losses)/retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33	12.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(1.092.923.431)	(3.151.096.924)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		628.206.498	167.122.426	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10.687.767.851	9.875.880.436	*Total equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,29	1.711.271.300	2.389.399.002	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**12.399.039.151**	**12.265.279.438**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.884.145.634**	**17.540.637.852**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	Catatan/ *Notes*	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN - NETO	2h,2q,34,40	11.936.381.982	11.030.044.792	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,2q,35,40	(9.043.072.852)	(8.270.027.096)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**2.893.309.130**	**2.760.017.696**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2q,36,40	(88.249.012)	(111.850.556)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2q,37,40	(1.579.745.270)	(1.782.359.027)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	2m,2q,11	(5.979.866)	(25.658.596)	*Loss on sale of fixed assets - net*
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	2r,2q	37.351.703	(159.603.332)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2q,40	38.836.492	36.597.979	*Other operating income - net*
LABA USAHA		**1.295.523.177**	**717.144.164**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	2q	114.865.944	163.738.772	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	6,13,16	866.977.143	564.754.145	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen		876.425	13.940.733	*Dividend income*
Biaya keuangan	2o	(50.838.995)	(39.527.102)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2k,13	(117.128.596)	(280.553.354)	*Share of loss from associated entities - net*
Laba atas revaluasi investasi	45	1.592.142.395	-	*Gain on revaluation of investment*
Penurunan nilai aset takberwujud	2l, 2n,14	-	(576.362.088)	*Impairment of intangible asset*
Laba sebelum pajak penghasilan		**3.702.417.493**	**563.135.270**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2s,28	(345.944.566)	(266.569.238)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**3.356.472.927**	**296.566.032**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATION***
Rugi dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	2y,4,45	(1.639.096.455)	(2.639.672.405)	*Loss from discontinued operation - net of income tax expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		**1.717.376.472**	**(2.343.106.373)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 45) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

**Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 45) from the continuing operations*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019*	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	2h,2w,6, 16	132.799.296	(353.249.331)	*Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	6.003.652	78.249.244	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2h,2w 13,16	6.733.712	(7.586.502)	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2z	(3.974.719)	(72.876.131)	*Effective part of cash flow hedge*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2t,3,25	37.940.333	(5.637.384)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Penghasilan komprehensif lain dari operasi yang dihentikan - setelah pajak	45	1.504.291	(13.785.718)	*Other comprehensive income from discontinued operation - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain		**181.006.565**	**(374.885.822)**	***Total other comprehensive income***
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.898.383.037**	**(2.717.992.195)**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		2.058.199.105	(1.516.034.314)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(340.822.633)	(827.072.059)	*Non-controlling Interests*
		1.717.376.472	**(2.343.106.373)**	
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		2.225.127.952	(1.883.818.637)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(326.744.915)	(834.173.558)	*Non-controlling Interests*
		1.898.383.037	**(2.717.992.195)**	
Laba/(rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2u,39			***Earnings/(loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)***
Tahun berjalan		370,76	(268,80)	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan		533,15	(11,39)	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan		(162,39)	(257,41)	*Discontinued operations*

*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 45) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

**Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 45) from the continuing operations*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in value of Transactions with Non-controlling Interests*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ *(Accumulated Losses)/Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2018	**1.128.006.488**	**2.068.557.276**	**9.810.663.183**	-	**12.000.000**	**(1.635.062.610)**	**535.204.884**	**11.919.369.221**	**3.544.964.094**	**15.464.333.315**	***Balance as of December 31, 2018***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	448.560	10.799.082	-	-	-	-	-	11.247.642	-	11.247.642	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Kepentingan nonpengendali	-	350.005	(170.969.660)	-	-	-	(298.135)	(170.917.790)	(1.361.714)	(172.279.504)	*Non-controlling interests*
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(320.029.820)	(320.029.820)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.516.034.314)	(367.784.323)	(1.883.818.637)	(834.173.558)	(2.717.992.195)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.128.455.048**	**2.079.706.363**	**9.639.693.523**	-	**12.000.000**	**(3.151.096.924)**	**167.122.426**	**9.875.880.436**	**2.389.399.002**	**12.265.279.438**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas Penerapan PSAK 71 dan 73, setelah pajak (Catatan 47)	-	-	-	-	-	(25.612)	293.898.271	293.872.659	227	293.872.886	*Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71 and 73, net of tax (Note 47)*
Saldo 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71 dan 73	**1.128.455.048**	**2.079.706.363**	**9.639.693.523**	-	**12.000.000**	**(3.151.122.536)**	**461.020.697**	**10.169.753.095**	**2.389.399.229**	**12.559.152.324**	***Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK 71 and 73***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	336.420	13.009.362	-	-	-	-	-	13.345.782	-	13.345.782	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	22.499.012	22.499.012	*Stock subscriptions from non-controlling*
Pembelian kembali saham Perusahaan	-	-	-	(328.713.118)	-	-	-	(328.713.118)	-	(328.713.118)	*Buyback of Company shares*
Pembelian kembali saham Entitas anak oleh Entitas anak	-	-	(1.823.877.434)	-	-	-	-	(1.823.877.434)	(967.678.814)	(2.791.556.248)	*Buyback of subsidiary shares by Subsidiary*
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.712.024)	(3.712.024)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	188.930.307	188.930.307	*Non-controlling interests from acquisition of a new subsidiary*
Kepentingan nonpengendali	-	-	431.874.620	-	-	-	256.954	432.131.574	408.578.505	840.710.079	*Non-controlling interests*
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.058.199.105	166.928.847	2.225.127.952	(326.744.915)	1.898.383.037	*Profit/(loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**1.128.791.468**	**2.092.715.725**	**8.247.690.709**	**(328.713.118)**	**12.000.000**	**(1.092.923.431)**	**628.206.498**	**10.687.767.851**	**1.711.271.300**	**12.399.039.151**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		12.121.830.261	10.938.287.913	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(9.619.935.424)	(11.282.390.259)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi		2.501.894.837	(344.102.346)	*Cash generated from/ (used in) operations*
Pendapatan keuangan		97.394.165	181.841.399	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(100.077.906)	(514.963.449)	*Payments of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(686.383.863)	(924.874.017)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**1.812.827.233**	**(1.602.098.413)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas - neto		876.425	13.874.410	*Cash dividend received - net*
Hasil penjualan aset tetap	11	4.854.750	11.376.257	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka panjang		1.388.118.048	846.895.890	*Proceeds from long-term investments*
Perolehan aset tetap	11	(235.568.620)	(827.673.279)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	13	(300.239.900)	-	*Investment in associated companies*
Penempatan pada investasi jangka panjang		(238.510.685)	(589.723.847)	*Placement in long-term investments*
Uang muka perolehan aset tetap		(68.685.560)	(5.857.069)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(2.061.898)	(11.137.825)	*Acquisition of software and intangible assets*
Penempatan pada investasi jangka pendek		(381.000.547)	(79.364.703)	*Placement in short-term investments*
Hasil dari investasi jangka pendek		163.221.638	52.551.596	*Proceeds from short-term investments*
Investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto		(589.240.280)	(173.319.713)	*Investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries's paid in capital to subsidiaries' non-controlling - net*
Penjualan kepemilikan saham dengan hilangnya pengendalian	45	76.000.000	1.000.000	*Sale of ownership interest with loss of control*
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		(8.500.000)	-	*Loan to third party*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(190.736.629)**	**(761.378.283)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penjualan kepemilikan saham tanpa hilangnya pengendalian		1.000.000	-	*Sale of ownership interest without loss of control*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(3.712.024)	(320.029.820)	*Payments of cash dividends to subsidiaries' non-controlling shareholders*
Pembayaran pinjaman		(22.400.000)	(66.392.517)	*Payments of loans*
Pembayaran obligasi konversi		(4.400.000)	-	*Payments of convertible bonds*
Pembelian kembali saham Perusahaan	30	(328.713.118)	-	*Buyback of Company shares*
Pembelian kembali saham entitas anak oleh entitas anak	41	(2.791.556.248)	(73.809.662)	*Buyback of subsidiary shares by a subisidiary*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(44.150.702)	(14.920.783)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.834.288)	(3.048.780)	*Payments of finance lease payable*
Penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak		22.499.012	74.994.410	*Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries*
Penerimaan pinjaman bank		1.315.995.933	7.086.014	*Proceeds from loan*
Penerimaan atas penerbitan surat utang konversi		-	1.529.111.100	*Proceeds from issuance of convertible loan note*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(1.857.271.435)**	**1.132.989.962**	***Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2020	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(235.180.831)**	**(1.230.486.734)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		6.307.904	(78.597.239)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dari entitas yang diakuisisi		25.367.176	-	*Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries*
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		(416.975.153)	-	*Cash and cash equivalents from discontinued operation*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.315.187.283**	**4.624.271.256**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5**	**2.694.706.379**	**3.315.187.283**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT. 01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218097.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 Desember 2020.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, segmen solusi dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 10 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0218097.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 24, 2020.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1.536.678.188 telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham (Catatan 30).

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham (Catatan 30).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- *256,365,000 new shares issued by the Company.*
- *256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.*

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1,536,678,188 were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share (Note 30).

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share (Note 30).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2002	71,31	61,25	6.766.903.494[2)]	6.716.724.073[2)]
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media *online*/ *Online media*	2012	99,99	99,99	2.499.463.276[2)]	3.172.758.347[2)]
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/*Medical services*	1984	71,88	-	1.889.591.124[2)]	-
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2013	100,00	100,00	1.108.856.216[2)]	1.040.166.644[2)]
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	1991	99,99	99,99	526.618.099[2)]	469.891.471[2)]
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication service*	1999	92,00	92,00	324.811.396	298.212.727
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2003	80,00	80,00	218.910.962	195.587.848
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/*Tower lease services*	2011	60,00	60,00	148.713.804	160.825.150
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2015	99,99	99,99	122.007.513	121.274.049
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2004	99,99	99,99	91.031.188[2)]	93.264.856[2)]
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	99,99	99,99	71.029.627	71.013.146
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	99,99	99,99	55.425.861	56.887.483
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Jasa impresariat/ *Impresario services*	2016	99,99	99,99	48.820.204	31.820.815
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	99,99	99,99	44.287.760	28.654.062
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2003	100,00	100,00	22.291.784	31.572.923
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan Jasa Teknologi Informasi/ *Trading and Information Technology Service*	2015	100,00	100,00	20.250.285	33.173.134
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2000	100,00	100,00	12.342.928	15.990.631
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	99,99	99,99	1.718.837[2)]	2.297.998[2)]
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ *Information technology service*	1996	99,99	99,99	778.905	716.670
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	99,96	99,96	460.509[2)]	665.571[2)]
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta[6)]	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2004	99,90	99,90	227.456	225.474

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[6)] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/*Indirect Ownership Through SCM*						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99	99,99	2.481.386.456[2)]	2.398.497.557[2)]
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/*Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	100,00[4)]	100,00[4)]	2.481.386.456[2)]	2.535.538.881[2)]
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99	99,99	1.392.184.739[2)]	1.303.201.265[2)]
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ *management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia*	2015	100,00	100,00	1.164.873.132	1.149.604.192
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	100,00	100,00	473.040.068	451.257.152
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)	Portal web/*Web portals*	2006	50,00	50,00	358.202.976[2)]	337.553.393[2)]
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	*Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand*	2018	99,99	99,99	290.843.734	174.470.592
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP),Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ *contents, entertainment and multimedia management and production services*	2015	99,99	99,99	270.004.173	273.503.714
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	100,00	100,00	181.465.638	132.822.161
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/*Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00[3)]	-	149.376.752	-
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	66,47	52,43	116.697.118	34.283.296
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2003	80,00	80,00	106.157.763	176.764.500
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten *digital/digital content*	2019	57,42[3)]	-	61.933.183	-
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2010	75,50	75,50	53.529.233	51.030.276
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2017	99,99	99,99	51.412.206[2)]	62.047.331[2)]
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	2016	70,01	59,99	44.239.238	54.645.423

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[3)] Perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak/*Change from associated entity to subsidiary.*
[4)] Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/*Include Company's ownership of 27.16%.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2015	75,50	75,50	35.654.463	33.165.666
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2015	70,00	70,00	35.035.024	26.484.639
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	99,99	99,99	24.266.897	13.563.389
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	99,99	99,99	24.688.258	17.475.325
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ *Multimedia and content*	2015	99,99	99,99	19.460.064	13.989.933
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2014	60,00	60,00	13.497.502	10.585.941
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2020	50,02	-	12.662.750	--
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	75,00	75,00	10.721.637	11.515.857
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	90,10	50,10	6.485.682	7.578.245
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten *digital/digital content*	2019	50,98	-	5.754.398	-
PT Surya Citra Dinamika, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	99,80	99,80	4.934.418	4.861.920
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapore	Konten *digital/digital content*	2020	100,00	-	2.141.130	-
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	[1]	99,04	99,04	1.655.930	699.438
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.001.631	1.001.217
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.001.564	1.001.149
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.001.199	1.000.785
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.953	1.000.539
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.799	1.000.385
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 and for the Year Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	999.809	999.395
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	998.938	998.524
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	706.271	641.507
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	698.978	677.715
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	693.652	650.638
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	683.413	662.149
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	678.761	657.498
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	671.469	650.206
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	665.718	644.454
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	51,00	51,00	662.929	643.239
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	660.695	639.431
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	660.639	639.376
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	660.348	639.084
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	652.951	631.687
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	646.261	624.998
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	635.273	614.290
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	632.216	610.953
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	627.243	605.978
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Siaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00	51,00	38.222.283	23.600.110
PT Bangka Television, Bangka[3]	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2008	-	99,34	-	114.866
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/*Indirect Ownership Through ACA*						
PT Wahana Solusi Pintar	Jasa sistem komunikasi/ *Communication system service*	2018	51,00	51,00	23.008.737	23.775.743
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta[6]	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/*Trading and telecommunication service*	2008	99,98	99,98	71.001.653	71.703

[1] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage.*
[3] Telah dilikuidasi/*Has been dissolved.*
[6] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/*Indirect Ownership Through KMK*						
PT Elang Andalan Nusantara, Jakarta[7)]	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	-	55,00	-	2.073.943.280[2)]
PT Elang Sejahtera Mandiri, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	-	100,00	-	942.342.718[2)]
PT Espay Debit Indonesia Koe, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2015	-	99,99	-	836.829.254
PT Pariwara Digital Media, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	-	100,00	-	401.707.404
PT Aliansi Teknologi Indonesia, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	-	100,00	-	247.244.632[2)]
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/*Web portals*	2016	82,02	100,00	5.038.637	86.808.959
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	51,13	51,00	37.497.446[2)]	40.152.893[2)]
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/*Tourism*	2015	99,99	99,99	36.685.589	39.343.227
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	72,43	100,00	10.729.888	1.519.385.408
PT Aliansi Wikrama Sejahtera, Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	[1)]	-	100,00	-	3.000.000
PT Aliansi Saka Rinjani, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2020	-	100,00	-	3.000.000
CMW Social Networking Ltd., Kanada[5)]	Jaringan sosial/*Social Networking*	2016	-	100,00	-	4.529.725
PT Elang Aliansi Sejahtera, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	99,99	99,99	1.000.000	1.000.000
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	99,96	99,96	250.000	250.000
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	[1)]	99,96	99,96	250.000	250.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	66,67	66,67	493.626.302[2)]	431.133.208[2)]
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	100,00[8)]	100,00[8)]	334.010.780	291.783.834
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	97,50[9)]	97,50[9)]	296.621.405	289.129.454
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	100,00[8)]	100,00[8)]	202.810.612	107.750.831
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	2011	91,34	91,81	44.158.601	56.709.038
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI//*Indirect Ownership Through OMNI*						
PT Omni Parahyangan (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	351.686	534.187

[1)] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets.*
[5)] Telah dilikuidasi/*Has been dissolved.*
[7)] Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi/*Change from subsidiary to associated entity.*
[8)] Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/ *indirect ownership through SCMed.*
[9)] Termasuk kepemilikan dari SI/*Include SI's ownership.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/*Indirect Ownership Through EKP*						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	275.184	542.098
PT Omni Polonia (OMNI),	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	11.847	275.789
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	250.000	250.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/*Indirect Ownership Through EPTL*						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1)]	100,00	100,00	332.863	538.373
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/*Indirect Ownership Through SMM*						
PT Sarana Meditama International (SMI)	Kesehatan/*Healthcare*	2005	99,99	-	740.252.320	-
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kesehatan/*Healthcare*	2015	99,99	-	429.215.822	-
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kesehatan/*Healthcare*	2013	99,99	-	319.954.551	-
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)[6)]	Kesehatan/*Healthcare*	2013	99,99	-	37.708.808	-
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)[6)]	Kesehatan/*Healthcare*	2015	99,99	-	9.889.145	-

[1)] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*
[6)] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company*

Kepemilikan Langsung

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Omni Health Care ("OHC") dan beberapa pihak terkait sehubungan dengan akuisisi saham SMM milik OHC. Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham SMM setara 71,88% kepemilikan dari OHC dengan imbalan pembelian sebesar Rp581.017.000. Sejak akuisisi tersebut Perusahaan menjadi entitas pengendali di SMM.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 23 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp208.411.435 (Catatan 14).

Direct Ownership

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On October 15, 2020, the Company signed Settlement Agreement with PT Omni Health Care ("OHC") and other parties relating to the acquisition of SMM shares owned by OHC. On November 30, 2020, the Company acquired 4,241,000,000 SMM shares equal to 71.88% ownership from OHC with the consideration paid amounting to Rp581,017,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in SMM.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2021, there is goodwill amounting to Rp208,411,435 arising from the acquisition (Note 14).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SMM pada tanggal akuisisi 30 November 2020 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*
Aset	
Kas dan setara kas	19.394.145
Piutang usaha	68.475.144
Piutang lain-lain	800.261
Persediaan	10.510.558
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.992.645
Klaim atas pengembalian pajak	3.188.205
Aset pajak tangguhan	26.150.857
Aset tetap	1.708.940.707
Aset tidak lancar lainnya	4.288.109
Total Aset	**1.846.740.631**
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	277.153.684
Liabilitas jangka panjang	1.051.225.047
Total Liabilitas	**1.328.378.731**
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**518.361.900**
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(145.756.335)
	372.605.565
Goodwill atas akuisisi	208.411.435
Imbalan yang dibayarkan	**581.017.000**

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengambil 1.510.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SS sebesar Rp25.000.000, dimana jumlah saham SS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.040.000 saham atau setara dengan kepemilikan 80,00%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan mengambil 174.632 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp174.632.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.183.326 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SMM as of the date of acquisition November 30, 2020 are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Advances and prepaid expenses	
Claim for tax refund	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liablities	
Total Liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	
Fair value of non-controlling interests	
Goodwill arising on acquisition	
Consideration paid	

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on Notarial Deed No. 36 dated January 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 1,510,000 new shares in SS amounting to Rp25,000,000, after which the number of SS's shares owned by the Company became 2,040,000 shares or equivalent to 80.00% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 174,632 new shares in EMC amounting to Rp174,632,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,183,326 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora ("EMC") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 1 April 2020, Perusahaan mengambil 10.273 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp10.273.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.193.599 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 9 tanggal 4 September 2020, Perusahaan mengambil 61.300 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp61.300.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.254.899 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 35 tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mengambil 900.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp900.000, dimana jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 18.234.329 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan Perusahaan di SCM adalah 9.020.667.128 saham atau setara dengan kepemilikan 71,31%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perusahaan membeli 120.434.177 saham SCM. Setelah penambahan tersebut kepemilikan Perusahaan di SCM pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 9.020.667.128 saham atau setara dengan kepemilikan 61,25%.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 48 tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp820.302.000 untuk 8.203.020 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 64.288.677 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora ("EMC") (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 10,273 new shares in EMC amounting to Rp10,273,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,193,599 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 4, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 61,300 new shares in EMC amounting to Rp61,300,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,254,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 16, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 900,000 new shares in BK amounting to Rp900,000, after which the number of BK shares owned by the Company became 18,234,329 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

On December 31, 2020, the Company's ownership interest in SCM was 9,020,667,128 shares or equivalent to 71.31% ownership.

For the year ended December 31, 2019, the Company acquired 120,434,177 shares in SCM. After the purchase, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2019 became 9,020,667,128 shares or equivalent to 61.25% ownership.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp820,302,000 for 8,203,020 shares, after which the number of KMK shares owned by the Company became 64,288,677 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp720.656.200 untuk 7.206.562 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 71.495.239 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 51 tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp250.000 untuk 2.500 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 719.699 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 34 tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp264.000 untuk 2.640 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 722.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 11 November 2019, Perusahaan menurunkan setoran modal di ECA sebesar Rp200.780.000 untuk 200.780 saham, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan menurun menjadi 48.980 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Pesona Triloka ("EPTL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPTL sebesar Rp350.000 untuk 3.500 saham baru, sehingga jumlah saham EPTL yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 5.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 dated December 21, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp720,656,200 for 7,206,562 shares, after which the number of KMK shares owned by the Company became 71,495,239 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 51 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp250,000 for 2,500 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 719,699 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 23, 2020, of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp264,000 for 2,640 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 722,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 11, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company has reduced capital in ECA amounting to Rp200,780,000 or 200,780 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 48,980 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Pesona Triloka ("EPTL")

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 10, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in EPTL amounting to Rp350,000 for 3,500 new shares, after which the number of EPTL shares owned by the Company became 5,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Karya Persada ("EKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 97 tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di EKP sebesar Rp1.550.000 untuk 15.500 saham baru, sehingga jumlah saham EKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 17.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 84 tanggal 30 September 2019, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham MAC ke pihak ketiga dengan harga Rp1 miliar.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp31,31 miliar dan Rp30,39 miliar.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Bangka Television ("BTV")

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 8, tanggal 30 November 2020, SCM selaku pemegang saham mayoritas memutuskan untuk membubarkan BTV.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada BMK meningkat menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Sebelumnya kepemilikan SCM di BMK adalah sebesar 42,86% (Catatan 13). Atas peningkatan kepemilikan tersebut, SCM menjadi entitas pengendali di BMK.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Karya Persada ("EKP")

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 30, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company subscribed for additional capital in EKP amounting to Rp1,550,000 for 15,500 new shares, after which the number of EKP shares owned by the Company became 17,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC")

Based on Notarial Deed No. 84 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company sold of its all share ownership in MAC to a third party amounting to Rp1 billion.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation were Rp31.31 billion and Rp30.39 billion, respectively.

Indirect Ownership

PT Bangka Television ("BTV")

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 30, 2020 of Nanang Karma, S.H., M.Hum., SCM as majority shareholder decided to close BTV.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has participated in the capital increase and as a result SCM's investment in BMK increased to Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. Previously, SCM's ownership in BMK was 42.86% (Note 13). Upon increasing its ownership, SCM became the controlling entity in BMK.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp11,51 miliar (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BMK pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	1.387.419	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	38.846.387	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**40.233.806**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	2.947.121	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	389.015	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**3.336.136**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**36.897.670**	***Total identifiable net assets at fair values***
Penerbitan modal saham baru	14.150.000	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	15.813.287	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	18.448.835	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**48.412.122**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(36.897.670)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**11.514.452**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi BMK, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp26.636.713, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. *GENERAL (continued)*

c. *Group Structure (continued)*

Indirect Ownership (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, there is goodwill amounting Rp11.51 billion arising from this acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of BMK as of the date of acquisition are as follows:

At the acquisition date of BMK, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp26,636,713, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 5 tanggal 1 April 2020, BMK mengambil 395.234 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI senilai Rp15.161.176, sehingga jumlah saham KKI yang dimiliki oleh BMK meningkat menjadi 294.000 saham seri A dan 723.555 saham seri B, setara dengan kepemilikan 59,73%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI menjadi setara 40,27%.

Berdasarkan akta Notaris No. 37 tanggal 30 Juni 2020 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK ikut serta mengambil bagian 342.536 lembar saham seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 66,47%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI terdilusi menjadi setara 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 4 tanggal 1 April 2020, FAS meningkat modal dasar dan FAS dimiliki SCM dan KKI masing-masing menjadi sebesar 557.633 dan 3.254.354 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 8,58% dan 50,08%. Sebelumnya, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing adalah sebesar 10,71% dan 37,68% (Catatan 13). Atas peningkatan kepemilikan tersebut, KKI menjadi entitas pengendali di FAS.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp9,02 miliar (Catatan 14).

Pada tanggal akuisisi FAS, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp6.067.455, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. *GENERAL (continued)*

c. *Group Structure (continued)*

Indirect Ownership (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed for 395,234 new series B shares in KKI amounting to Rp15,161,176, increasing the number of KKI shares owned by BMK to 294,000 series A shares and 723,555 series B shares, equivalent to 59.73% ownership. Meanwhile, KLN's ownership became 40.27% in KKI.

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed for 342,536 new series B shares in KKI, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore BMK's ownership became 66.47%. Meanwhile, KLN's ownership was diluted to become 33.53% in KKI.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 dated April 1, 2020, FAS shares owned by SCM and KKI became 557,633 and 3,254,354 shares, respectively or equivalent to 8.58% and 50.08% ownership. Previously, the ownership interest of SCM and KKI in FAS were 10.71% and 37.68%, respectively (Note 13). Upon increasing its ownership, KKI became the controlling entity in FAS.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, there is goodwill amounting Rp9.02 billion arising from this acquisition (Note 14).

At the acquisition date of FAS, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp6,067,455, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Juni 2020, KKI mengambil 1.120.184 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp13.139.758. Setelah penerbitan saham FAS tersebut, SCM dan KKI memiliki kepemilikan masing-masing 7,32% dan 57,42% di FAS.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	40.314.188	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	45.108.659	*Non-current Assets*
TOTAL ASET	**85.422.847**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	26.083.590	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.399.883	*Non-current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.414.082	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**35.897.555**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**49.525.292**	***Total identifiable net assets at fair values***
Penerbitan modal saham baru	15.161.260	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	18.661.925	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	24.725.137	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**58.548.322**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(49.525.292)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**9.023.030**	***Goodwill***

1. *GENERAL (continued)*

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed for 1,120,184 new series B shares in FAS amounting to Rp13,139,758. After the subscription, SCM and KKI owned 7.32% and 57.42% of the shares on issue in FAS, respectively.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 3 tanggal 1 April 2020, PT Formasi Agung Selaras ("FAS") mengambil 104 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh JSR sebesar Rp2.000.000 atau setara dengan kepemilikan 50,98%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 38 tanggal 27 November 2020, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") menambahkan setoran modal di EMK sebesar Rp22.000.000 untuk 220.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMK yang dimiliki oleh IES meningkat menjadi 4.719.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, KMK menjual seluruh kepemilikan 349.401 saham KLN kepada SCM senilai Rp192 miliar, sehingga kepemilikan SCM di KLN adalah 349.401 saham atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 45 tanggal 30 Desember 2020, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") menambahkan setoran modal di LEDC sebesar Rp12.925.000 untuk 129.250 saham baru, sehingga jumlah saham LEDC yang dimiliki oleh KLN meningkat menjadi 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2020, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. tanggal 30 Desember 2019, modal ditempatkan dan disetor BRVI ditingkatkan dari Rp22,39 miliar menjadi sejumlah Rp24,49 miliar.

1. *GENERAL (continued)*

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Formasi Agung Selaras ("FAS") subscribed for 104 new series B shares in JSR amounting to Rp2,000,000, or equivalent to 50.98% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 27, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") has subscribed for additional capital in EMK amounting to Rp22,000,000 for 220,000 new shares, after which the number of EMK shares owned by IES became 4,719,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., KMK sold all 349,401 shares in KLN to SCM for a total amount of Rp192 billion, thus the number of KLN shares owned by SCM is 349,401 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Based on Notarial Deed No. 45 dated December 30, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") has subscribed for additional capital in LEDC amounting to Rp12,925,000 for 129,250 new shares, after which the number of LEDC shares owned by KLN became 1,389,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2020, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares or equivalent to 99.99% ownership.

This ownership interest was based on Notarial Deed No. 82 of Chandra Lim, S.H., LL.M. dated December 30, 2019, pursuant to which BRVI's issued and paid capital was increased from Rp22.39 billion to Rp24.49 billion.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 17 tanggal 11 Desember 2019, EAN menambahkan setoran modal di ATI sebesar Rp222.000.000 untuk 2.220.000 saham baru, sehingga jumlah saham ATI yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 4.689.900 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 183 tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual kepemilikan 752.422 saham EAN ke pihak ketiga, sehingga jumlah saham EAN yang dimiliki oleh KMK menjadi 6.144.778 saham atau setara dengan kepemilikan 49% dan KMK kehilangan pengendalian di EAN.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, MAC menjual seluruh kepemilikan 1.041.410 saham VDC kepada SCM senilai Rp115 miliar, sehingga kepemilikan jumlah saham VDC yang dimiliki SCM adalah 1.041.410 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 44 tanggal 18 Desember 2019, SCM menambahkan setoran modal di VDC sebesar Rp144.700.000 untuk 1.447.000 saham baru, sehingga jumlah saham VDC yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 3.441.410 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 35 tanggal 26 Juni 2020, SCM menambahkan setoran modal di VDC sebesar Rp158.600.000 untuk 1.586.000 saham baru, sehingga jumlah saham VDC yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 5.027.410 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN has subscribed for additional capital in ATI amounting to Rp222,000,000 for 2,220,000 new shares, after which the number of ATI shares owned by EAN became 4,689,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Based on Notarial Deed No. 183 dated December 20, 2020 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KMK sold 752,422 shares in EAN to a third party, after which the number of EAN shares owned by KMK became 6,144,778 shares or equivalent to 49% ownership and KMK lost its control in EAN.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., MAC sold all 1,041,410 shares in VDC to SCM for a total amount of Rp115 billion, after which the number of VDC shares owned by SCM were 1,041,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 44 dated December 18, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCM subscribed for additional capital in VDC amounting to Rp144,700,000 for 1,447,000 new shares, after which the number of VDC shares owned by SCM became 3,441,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 35 dated June 26, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCM subscribed for additional capital in VDC amounting to Rp158,600,000 for 1,586,000 new shares, after which the number of VDC shares owned by SCM became 5,027,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., LL.M No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 454.500 saham BVI kepada SCM senilai Rp53 miliar, sehingga kepemilikan jumlah saham BVI yang dimiliki SCM adalah 454.500 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 37 tanggal 24 Agustus 2020, SCM menambahkan setoran modal di BVI sebesar Rp5.000.000 untuk 50.000 saham baru, sehingga jumlah saham BVI yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 504.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tanggal 26 Agustus 2020, BVI membeli 334 saham EYE dari pihak ketiga, sehingga jumlah saham EYE yang dimiliki oleh BVI meningkat menjadi 2.334 saham atau setara dengan kepemilikan 70,01%.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 73 tanggal 28 Februari 2019, KMK mengambil 45.305.970 saham baru yang dikeluarkan oleh API sebesar Rp45.305.970, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 45.306.070 saham atau setara dengan kepemilikan 95,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 5 April 2019, KMK mengambil 1.300.000.000 saham baru yang dikeluarkan API dan membeli 2.384.430 saham API dari CMW, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 1.347.690.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company sold all 454,500 shares in BVI to SCM for a total amount of Rp53 billion, after which the number of BVI shares owned by SCM is 454,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 24, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCM subscribed for 50,000 new shares in BVI amounting to Rp5,000,000, after which the number of BVI shares owned by SCM became 504,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 26, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., BVI acquired 334 EYE shares from a third party, after which the number of EYE shares owned by BVI became 2,334 shares or equivalent to 70.01% ownership.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 73 dated February 28, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, KMK subscribed for 45,305,970 new shares in API for an amount of Rp45,305,970, after which the number of API's shares owned by KMK became 45,306,070 shares or equivalent to 95.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, KMK subscribed for 1,300,000,000 new shares in API and bought 2,384,430 API's shares from CMW, after which the number of API's shares owned by KMK became 1,347,690,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 49 tanggal 19 Desember 2019, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp607.541.440 untuk 607.541.440 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 1.955.231.940 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 17 tanggal 8 September 2020, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp384.746.500 untuk 384.746.500 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 2.339.978.440 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40 tanggal 23 September 2020, KMK menjual kepemilikan 654.500.000 saham API ke pihak ketiga, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 1.685.478.440 saham atau setara dengan kepemilikan 72,03%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 23 Desember 2020, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp33.870.000 untuk 33.870.000 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 1.719.348.440 saham atau setara dengan kepemilikan 72,43%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp607,541,440, for 607,541,440 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 1,955,231,940 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 17 dated September 8, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp384,746,500, for 384,746,500 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 2,339,978,440 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 40 dated September 23, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., KMK sold 654,500,000 shares in API to a third party, after which the number of API shares owned by KMK became 1,685,478,440 shares or equivalent to 72.03% ownership.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp33,870,000, for 33,870,000 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 1,719,348,440 shares or equivalent to 72.43% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M. No. 75 tanggal 30 September 2019, kepemilikan SCM di MTV adalah 5.100 saham atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 19 tanggal 11 Desember 2019, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp2.154.000.000 untuk 2.154.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 2.553.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 99 tanggal 30 Desember 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor EDIK sebesar Rp30.000.000 yang diambil seluruhnya oleh ESM. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0017673.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 115.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp115.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 376.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 46 tanggal 30 Desember 2020, EMC mengambil 40.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp40.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 416.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Mediatama Televisi ("MTV")

Based on Notarial Deed No. 75 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM's ownership interest in MTV is 5,100 shares or equivalent to 51.00% ownership.

PT Espay Debit Indonesia ("EDIK")

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., ESM subscribed for additional capital in EDIK amounting to Rp2,154,000,000 for 2,154,000 new shares, after which the number of EDIK shares owned by ESM became 2,553,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on notarial deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 99 dated December 30, 2019 the shareholders approved an increase in the paid up capital of EDIK of Rp30,000,000 which was all subscribed by ESM. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017673.AH.01.11.Year 2020 dated January 20, 2020

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 115,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp115,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 376,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 40,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp40,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 416,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 23 Desember 2019, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp81.221.000 untuk 81.221 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 281.781 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 30 tanggal 23 Desember 2020, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp59.665.000 untuk 59.665 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 341.446 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tanggal 23 Desember 2019, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp65.384.000 untuk 65.384 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 243.485 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 31 tanggal 23 Desember 2020, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp34.646.000 untuk 34.646 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 278.131 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 31 Desember 2020 kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 37,80% dan 62,20%. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 51% dan 49%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp81,221,000 for 81,221 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 281,781 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp59,665,000 for 59,665 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 341,446 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp65,384,000 for 65,384 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 243,485 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 31 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp34,646,000 for 34,646 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 278,131 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

As of December 31, 2020, KMK's and API's ownership in CMW are 37.80% and 62.20%, respectively. As of December 31, 2019, KMK's and API's ownership in CMW were 51% and 49%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 18 tanggal 11 Desember 2019, EAN menambahkan setoran modal di ESM sebesar Rp2.154.000.000 untuk 21.540.000 saham baru. Dengan demikian jumlah saham ESM yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 26.744.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 98 tanggal 30 Desember 2019, EAN mengambil 300.000 saham baru ESM sebesar Rp30.000.000 dimana kepemilikan EAN di ESM menjadi 27.044.900 saham atau 99,99%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 61 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 500 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp50.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.178.795 saham atau setara dengan kepemilikan 91,81%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 28 tanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 1.800 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp180.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.180.595 saham atau setara dengan kepemilikan 91,34%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN subscribed for additional capital in ESM amounting to Rp2,154,000,000 for 21,540,000 new shares. Accordingly, shares of ESM owned by EAN became 26,744,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EAN subscribed for 300,000 new shares in ESM for an amount of Rp30,000,000, after which EAN's share ownership in ESM became 27,044,900 shares or 99.99%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 500 new shares in SI for an amount of Rp50,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,178,795 shares or equivalent to 91.81% ownership.

Based on Notarial Deed No. 28 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 1,800 new shares in SI for an amount of Rp180,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,180,595 shares or equivalent to 91.34% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 62 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 49.307.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp49.307.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 451.196.742 saham atau setara dengan kepemilikan 69,48%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 29 tanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 37.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp37.300.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 488.496.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,14%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya, menerbitkan saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing sebesar Rp366,76 miliar untuk 366.760 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan Rp983,76 miliar untuk 983.755 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 91 tanggal 21 Desember 2018, AKI telah melakukan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 512.022 saham dengan jumlah nominal Rp5,12 miliar atau setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0011066.AH.01.02. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 49,307,000 new shares in UPM for a total amount of Rp49,307,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 451,196,742 shares or equivalent to 69.48% ownership.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 37,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp37,300,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 488,496,742 shares or equivalent to 71.14% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG had increased its share capital, issued new shares several times, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2020, the Company and SCM have invested Rp366.76 billion for 366,760 shares or equivalent to 27.16% ownership and Rp983.76 billion for 983,755 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI reduced its issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 512,022 shares with a nominal value of Rp5.12 billion or equivalent to 50.10% ownership. This capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0011066.AH.01.02. Year 2019 which was issued on February 26, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontinjensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistema penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktifasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya mengajukan permohonan reaktifasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya. Dan pada tanggal 13 Agustus 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri untuk SCTV dan IVM serta seluruh stasiun jaringan anggotanya untuk 12 provinsi tersebut.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Ijin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Ijin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan ijin tersebut. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 20 kota.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh *Omnibus Law* UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* (ASO) akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued. On August 13, 2020, Menkominfo issued the reactivation for SCTV, IVM and its station TV networks for all those 12 provinces.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 20 cities.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020		
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	
Komisaris	Rd. Fofo Sariaatmadja	
Komisaris	Amit Kunal	
Komisaris Independen	Stan Maringka	
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir	
Direksi		
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	
Direktur	Yuslinda Nasution	
Direktur	Sutiana Ali	
Direktur Independen	Titi Maria Rusli	

31 Desember 2019		
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	
Komisaris	Rd. Fofo Sariaatmadja	
Komisaris	Amit Kunal	
Komisaris Independen	Stan Maringka	
Komisaris Independen	Erry Firmansyah	
Direksi		
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	
Direktur	Yuslinda Nasution	
Direktur	Sutiana Ali	
Direktur Independen	Titi Maria Rusli	

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

December 31, 2020		
Board of Commissioners		
President Commissioner	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Commissioner	Ir. Susanto Suwarto	
Commissioner	Rd. Fofo Sariaatmadja	
Commissioner	Amit Kunal	
Independent Commissioner	Stan Maringka	
Independent Commissioner	Pandu Patria Sjahrir	
Directors		
President Director	Alvin W. Sariaatmadja	
Vice President Director	Sutanto Hartono	
Director	Jay Geoffrey Wacher	
Director	Yuslinda Nasution	
Director	Sutiana Ali	
Independent Director	Titi Maria Rusli	

December 31, 2019		
Board of Commissioners		
President Commissioner	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Commissioner	Ir. Susanto Suwarto	
Commissioner	Rd. Fofo Sariaatmadja	
Commissioner	Amit Kunal	
Independent Commissioner	Stan Maringka	
Independent Commissioner	Erry Firmansyah	
Directors		
President Director	Alvin W. Sariaatmadja	
Vice President Director	Sutanto Hartono	
Director	Jay Geoffrey Wacher	
Director	Yuslinda Nasution	
Director	Sutiana Ali	
Independent Director	Titi Maria Rusli	

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka	*Chairman*
Anggota	Aribowo	*Member*
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	*Member*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 5.452 dan 5.139 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries ("The Group") have 5,452 and 5,139 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, resentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 40.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 40.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Program material inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20	*Studio and broadcasting equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan lainnya	4 - 8	*Other equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Liabilitas Sewa - sebagai Penyewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas sewa jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Before January 1, 2020

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Penyewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. *Leases (continued)*

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
(a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
(b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. *Leases (continued)*

After January 1, 2020 (continued)

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

(a) the Group has the right to operate the asset; or
(b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahan. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, dan selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, and difference arising from business combination of entities under common control (Note 2c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods and services in the normal business activities of the Group. Revenues are presented net of value added tax, returns, discounted prices and discounts. The Group recognizes revenue when the amount of income can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the Group

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred.

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position

Expenses are recognized when incurred.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

After January 1, 2020 (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085,50	18.249,94	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	17.330,13	15.588,60	*European Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat ($AS)	14.105,01	13.901,01	*United States Dollar (US$)*
Dolar Kanada (CAD)	11.019,11	10.654,16	*Canada Dollar (CAD)*
Dolar Singapura (SGD)	10.644,09	10.320,74	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.491,78	3.396,72	*Ringgit Malaysia (MYR)*
Yuan Cina (CNY)	2.161,49	1.990,84	*Chinese Yuan (CNY)*
Baht Thailand (THB)	469,86	466,09	*Thailand Baht (THB)*

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, respectively, as follows (full amount):

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31Desember 2020 dan 2019, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 3 (tiga) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"), beserta perusahaan produksi film, video, *megaportal website* serta publikasi *digital* yaitu PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SCP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"),PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Liputan Enam Dot Com, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("VDC"), dan PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.

- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, jasa siaran televisi berlangganan TV DVBT dan jasa *wireless broadband*, jasa kesehatan, *Fintech* serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 3 (three) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), film, video production, megaportal website and digital publishing companies under PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SCP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Liputan Enam Dot Com, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("VDC") and PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").*

- *Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.*

- *Others, representing connectivity including internet service provision, DVBT pay TV service and wireless broadband service, medical services, Fintech and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa dan piutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

i) Financial Assets

Before January 1, 2020

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate,
re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade, other receivables and other non-current assets - rental deposits and due from related parties.

Subsequent measurement

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya (kecuali reksadana), piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar lainnya - reksadana dan investasi pada saham yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

Cash and cash equivalents, other current financial assets (excluding mutual fund), trade and other receivables and other non-current assets - rental deposits are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

(b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has other current financial assets - mutual funds and investments in listed shares that are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
2. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

b. AFS Financial Assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b. AFS Financial Assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi, pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba/rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade payables, dividends payable, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, convertible bonds, bank loans, due to related parties and finance lease payables.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, interest bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit/loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Sesudah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Credit Risk Adjustments

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

After January 1, 2020

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai S*olely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. *Financial Instruments (continued)*

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. *Financial Instruments (continued)*

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman pemegang saham, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, shareholder loan, and lease liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

iv) Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

w. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

(i) the normal course of business;
(ii) the event of default; and
(iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv) Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.

b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.

c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Kelompok Usaha hanya memiliki lindung nilai dalam klasifikasi lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.

b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.

c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

The Group hedges classifies as cash flow hedges.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

aa. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non- financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

aa. Share-based Payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui atas nilai wajar transaksi setoran tunai. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model binomial.

ab. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

Cash-settled share-based payment transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using a binomial model.

ab. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 44.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 44.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.268.165.734 dan Rp1.978.144.042 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2,268,165,734 and Rp1,978,144,042 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are presented in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp356.424.828 dan Rp362.218.659 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp4.583.995.711 dan Rp3.028.963.325 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp356,424,828 and Rp362,218,659 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp4,583,995,711 and Rp3,028,963,325 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp168.543.218 dan Rp25.297.688 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp97.362.863 dan Rp256.899.808. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp168,543,218 and Rp25,297,688 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's deferred tax assets amounted to Rp97,362,863 and Rp256,899,808, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat persediaan materi program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp664.778.605 dan Rp913.710.580. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in three years.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's program material inventories amounted to Rp664,778,605 and Rp913,710,580, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa dan logam mulia yang dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp276.835.871 dan Rp53.469.251 dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.305.584.490 dan Rp1.274.019.829. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 16.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued(

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has investment in a mutual fund, listed shares and precious metals which are recorded at fair value amounting to Rp276,835,871 and Rp53,469,251, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp1,305,584,490 and Rp1,274,019,829, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 16.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Incme Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 45), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the discontinued operation (Note 45), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 is restated as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	
PENDAPATAN - NETO	11.100.064.611	11.030.044.792	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.472.479.876)	(8.270.027.096)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**2.627.584.735**	**2.760.017.696**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.745.999.135)	(111.850.556)	*Selling expenses*
Beban umum administrasi	(2.607.161.189)	(1.782.359.027)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	(25.658.791)	(25.658.596)	*Loss on sale of fixed assets - net*
Rugi selisih kurs - neto	(173.709.429)	(159.603.332)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	41.337.870	36.597.979	*Other operating income - net*
(RUGI)/LABA USAHA	**(1.883.605.939)**	**717.144.164**	***OPERATING (LOSS)/PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	182.897.723	163.738.772	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	564.754.145	564.754.145	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen	13.940.733	13.940.733	*Dividend income*
Biaya keuangan	(68.419.702)	(39.527.102)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(305.151.723)	(280.553.354)	*Share of loss from associated entities - net*
Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud	(576.362.088)	(576.362.088)	*Impairment of goodwill and intangible asset*
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**(2.071.946.851)**	**563.135.270**	***Loss before income tax from continuing operations***
Beban pajak penghasilan - neto	(271.159.522)	(266.569.238)	*Income tax expense - net*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(2.343.106.373)**	**296.566.032**	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN			***DISCONTINUED OPERATION***
Rugi dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	(2.639.672.405)	*Loss from discontinued operation - net of income tax expsense*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(2.343.106.373)**	**(2.343.106.373)**	***LOSS FOR THE YEAR***

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 45), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In relation to the discontinued operation (Note 45), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 is restated as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*		
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	(363.971.193)	(353.249.331)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	78.249.244	78.249.244	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	(8.839.220)	(7.586.502)	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	(72.876.131)	(72.876.131)	*Effective part of cash flow hedge*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas kerja - setelah pajak	(7.448.522)	(5.637.384)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Operasi yang dihentikan	-	(13.785.718)	*Discontinued operation*
Total rugi komprehensif lain	**(374.885.822)**	**(374.885.822)**	***Total other comprehensive loss***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.717.992.195)**	**(2.717.992.195)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(1.516.034.314)	(1.516.034.314)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(827.072.059)	(827.072.059)	*Non-controlling Interests*
	(2.343.106.373)	**(2.343.106.373)**	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	(1.883.818.637)	(1.883.818.637)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	(834.173.558)	(834.173.558)	*Non-controlling interests*
	(2.717.992.195)	**(2.717.992.195)**	
Rugi per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	**(268,80)**	**(268,80)**	***Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.456.843	4.293.351	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.110.072	1.057.694	*United States Dollar*
Dolar Singapura	424.218	43.490	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	55.315	49.756	*European Euro*
Yuan Cina	3.636	3.349	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	191	183	*Great Britain Poundsterling*
Total Kas	6.050.275	5.447.823	*Total Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	83.451.494	77.010.527	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.518.763	15.381.985	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	71.672.657	22.760.411	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Permata Tbk	54.816.422	99.246.013	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	39.907.776	399.268	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.906.736	44.800.514	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.790.332	24.509.131	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.170.505	7.253.592	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.947.188	47.492.992	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	884.836	78.764	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	802.391	3.718.466	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	800.099	2.015.410	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	755.414	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BRI Syariah	696.386	323.275	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Mega Tbk	658.557	1.116.732	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	644.356	639.893	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	641.738	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Artha Graha Internasional	460.857	357.853	*PT Bank Artha Graha Internasional*
Standard Chartered Bank	338.889	1.373.110	*Standard Chartered Bank*
PT Bank NTB Syariah	315.227	335.108	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	168.708	97.897	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	116.352	50.051	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	96.523	687.117	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah			*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.137	690.003	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank INA Perdana Tbk	46.153	-	*PT Bank INA Perdana Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	43.501	45.964	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank BNI Syariah	25.545	27.652	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank DBS Indonesia	24.206	27.478	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk	6.694	7.029	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah	1.844	-	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank DKI Jakarta	635	193.541	*PT Bank DKI Jakarta*
PT Bank Bukopin Tbk	-	311.458	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	128	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Subtotal	411.768.921	350.951.362	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	53.219.452	89.141.720	*PT Bank Permata Tbk*
Deutsche Bank AG, Singapura	14.785.352	4.448	*Deutsche Bank AG, Singapore*
Citibank, N.A., Jakarta	4.740.215	17.198.172	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.895.823	1.038.405	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.450.566	3.221.348	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.771.037	277.862	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	817.267	801.754	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	670.791	661.178	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	509.546	503.822	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.299	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.099	231.527	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited, Singapura	80.334	7.602.456	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank UOB Indonesia	25.818	25.606	*PT Bank UOB Indonesia*
Toronto Dominion Bank, Kanada	-	369	*Toronto Dominion Bank, Canada*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	243.162	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Subtotal	82.766.599	120.951.829	*Sub-total*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.616	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Limited, Singapura	759.455	13.651.186	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	373.045	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245.921	163.401	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
OCBC Bank, Singapura	231.593	-	*OCBC Bank, Singapore*
Subtotal	1.610.014	13.814.587	*Sub-total*
Dolar Kanada			*Canada Dollar*
Toronto Dominion Bank, Kanada	3.613.965	1.488.880	*Toronto Dominion Bank, Canada*
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	87.936	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Subtotal	3.613.965	1.576.816	*Sub-total*
Total bank	499.759.499	487.296.210	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.227.749.682	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)			*Cash equivalents - time deposits (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	324.746.201	680.392.259	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	256.910.050	74.640.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.300.000	59.600.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	17.378.566	51.709.783	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.585.000	10.585.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000	7.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.600.072	10.160.975	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.500.000	25.459.436	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional	-	100.000.000	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	36.562.749	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	6.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
Subtotal	643.019.889	1.062.110.202	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	882.327.434	2.655.210.667	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	139.010.000	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	882.327.434	2.794.220.667	*Sub-total*
Total setara kas - deposito berjangka	2.753.097.005	3.856.330.869	*Total cash equivalents - time deposits*
Dikurangi setara kas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)			*Less restricted cash equivalent - time deposits (Note 6)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	564.200.400	1.033.887.619	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	564.200.400	1.033.887.619	*Sub-total*
Total setara kas - deposito berjangka setelah dikurangi setara kas - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.188.896.605	2.822.443.250	*Total cash equivalent - time deposits after net off with restricted cash equivalent*
Total kas dan setara kas	**2.694.706.379**	**3.315.187.283**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Annual interest rates for the above time deposits are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rupiah	3,50% - 7,75%	3,75% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 3,50%	1,25% - 3,90%	*United States Dollar*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 42.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 42.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi reksadana, investasi pada saham tercatat di bursa, dan deposito berjangka pada:

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual fund investment, investment in listed shares, and time deposits in:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Investasi tersedia untuk dijual			*Investment as available-for-sale*
Investasi reksadana			*Mutual fund*
PT Ashmore Asset Management Indonesia	24.453.575	23.389.397	*PT Ashmore Asset Management Indonesia*
Investasi pada saham tercatat di bursa	118.657.985	30.079.854	*Investment in listed shares*
Total investasi tersedia untuk dijual	143.111.560	53.469.251	*Total investment as available-for-sale*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank INA Perdana Tbk	20.000.000	-	*PT Bank INA Perdana Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.567.985	84.301.577	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah - rekening giro			*Rupiah - current accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	-	201.308.518	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24.593.423	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	67.381.478	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Rupiah - Deposito berjangka			*Rupiah-Time deposits*
PT Bank Permata Tbk	18.000.000	15.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.037.645	2.886.791	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	330.000	330.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.435.107	220.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat - deposito berjangka			*United States Dollar - time deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	564.200.400	1.033.887.619	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	672.089.286	1.430.427.555	*Total time deposits and restricted funds*
Logam mulia			*Precious metals*
Emas	133.724.311	-	*Gold*
Total aset keuangan lancar lainnya	**948.925.157**	**1.483.896.806**	***Total other current financial assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp118.657.985 dan Rp30.079.854, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp425.612 dan Rp18.474.476 neto setelah pajak tangguhan, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara dan reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, dengan nilai wajar sebesar Rp24,45 miliar dan Rp23,39 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp1,06 miliar dan Rp3,50 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Deposito berjangka Perusahaan di PT Bank INA Perdana Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20 miliar dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

Deposito berjangka milik entitas anak di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar $AS3,44 juta dan $AS6,06 juta dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

Deposito berjangka milik Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar $AS40.000.000 dan $AS74.375.000, dibatasi penggunaannya untuk liabilitas entitas anak kepada pihak ketiga (Catatan 24).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Company and subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp118,657,985 and Rp30,079,854 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from related investments amounting to Rp425,612 and Rp18,474,476 net of deferred tax, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Progresif Nusantara mutual fund and Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which are managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, with a fair value amounting to Rp24.45 billion and Rp23.39 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp1.06 billion and Rp3.50 billion are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Time deposits obtained by the Company placed at PT Bank INA Perdana Tbk as of December 31, 2020 amounted to Rp20 billion, with maturities of 6 (six) months.

Time deposits obtained by subsidiaries placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US$3.44 million and US$6.06 million, respectively, with maturities of 6 (six) months.

Time deposits of the Company placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US$40,000,000 and US$74,375,000, respectively, are restricted for repayments of a subsidiary's liabilities to a third party (Note 24).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 18).

Deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar sebesar Rp133.724.311 per 31 Desember 2020. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan uang elektronik dari para pengguna aplikasi EDIK yang ditempatkan di rekening giro di PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk milik EDIK (Catatan 20).

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Rupiah	4,50% - 6,75%	4,50% - 6,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 3,50%	3,00% - 3,90%	*United States Dollar*

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 18).

Time deposits obtained by subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values of Rp133,724,311 as of December 31, 2020. The difference in changes in fair value from related investments, for the years ended December 31, 2020 is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Restricted funds represents the e-money balance of EDIK's application users as of December 31, 2019 that were deposited in current account at PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk of EDIK (Note 20).

The above time deposits earn annual interest at the following rates:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	504.457.740	391.342.731	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Inter Pariwara Global	132.486.359	149.259.754	*PT Inter Pariwara Global*
PT Citra Surya Indonesia	104.835.221	55.925.474	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Havas Arena Indonesia	98.237.034	143.436.866	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Dian Mentari Pratama	90.127.455	42.469.725	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Cipta Pratama Kreasi	89.695.989	39.136.990	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Telekomunikasi Selular	86.567.426	16.486.486	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark Media Group Indonesia	58.931.403	24.709.633	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark Media Group Indonesia*
PT Bintang Multi Mediathama	58.380.135	56.356.410	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Star Reachers Indonesia	52.480.768	67.128.587	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Dwisapta Pratama	49.589.264	25.473.710	*PT Dwisapta Pratama*
PT Perada Swara Productions	49.445.354	31.933.454	*PT Perada Swara Productions*
PT Tempo Promosi	37.027.506	22.785.261	*PT Tempo Promosi*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	35.284.746	14.097.527	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Bintang Media Mandiri	32.179.697	29.500.466	*PT Bintang Media Mandiri*
Kementerian Kesehatan	31.731.295	-	*Kementerian Kesehatan*
PT Omnicom Media Group Indonesia	30.528.330	100.701.685	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Tokopedia	30.455.119	-	*PT Tokopedia*
PT Indosat Tbk	23.383.635	10.289.497	*PT Indosat Tbk*
BPJS Kesehatan Cab.Tangerang	20.995.847	27.591.017	*BPJS Kesehatan Cab.Tangerang*
PT Asia Media Prisma	20.841.226	29.335.476	*PT Asia Media Prisma*
PT Atom Media Indonesia	20.750.370	41.067.957	*PT Atom Media Indonesia*
PT Nokia Solution and Networks	19.539.591	-	*PT Nokia Solution and Networks*
CV Mesurogo	18.535.000	20.971.500	*CV Mesurogo*
PT Pro Aktif Mediathama	17.894.013	8.503.462	*PT Pro Aktif Mediathama*
PT Bangun Kelola Swadaya	17.536.390	10.279.519	*PT Bangun Kelola Swadaya*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.912.189	15.920.308	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	15.543.440	13.895.644	*PT Jaringan Jasa Sukses Bersama*
PT MPG Indonesia	15.159.690	24.437.587	*PT MPG Indonesia*
PT Melon Indonesia	12.750.928	-	*PT Melon Indonesia*
PT Gagas Mahadaya Indra	12.490.585	9.521.876	*PT Gagas Mahadaya Indra*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	11.395.561	17.715.778	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Ericsson Indonesia	10.930.433	-	*PT Ericsson Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	10.856.597	64.111.620	*PT Armananta Eka Putra*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.824.959	7.064.531	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jaringan Nusantara Prima	10.779.326	-	*PT Jaringan Nusantara Prima*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.503.105	12.833.984	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Prudential Indonesia	10.091.958	-	*PT Prudential Indonesia*
BPJS Ketenagakerjaan	9.702.884	-	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Administrasi Medika	9.096.520	-	*PT Administrasi Medika*
PT Pharos Indonesia	9.090.868	17.671.156	*PT Pharos Indonesia*
PT Aplikanusa Lintasarta	8.758.850	8.985.885	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Mataair Communication	8.717.500	-	*PT Mataair Communication*
PT Muda Mulia Mandiri	8.365.723	-	*PT Muda Mulia Mandiri*
PT Anugrah Cipta Karya Tama	8.273.362	8.768.100	*PT Anugrah Cipta Karya Tama*
PT Optima Media Dinamika	7.974.817	17.960.691	*PT Optima Media Dinamika*
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.951.681	-	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Gudang Garam Tbk	6.600.000	-	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Dentsu Cursor Komunika	6.519.155	-	*PT Dentsu Cursor Komunika*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.782.737	5.852.737	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT International Matari Advertising	4.537.915	7.825.864	*PT International Matari Advertising*
PT Indo Pratama Teleglobal	4.304.319	22.988.264	*PT Indo Pratama Teleglobal*
Google Asia Pasific Pte. Ltd.	3.523.126	5.045.718	*Google Asia Pasific Pte. Ltd.*
PT Bintang Toedjoe	3.143.311	7.700.000	*PT Bintang Toedjoe*
PT Metra Digital Media	2.608.001	13.936.342	*PT Metra Digital Media*
PT Nutrifood Indonesia	2.292.400	5.430.480	*PT Nutrifood Indonesia*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consist of: (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.925.609	25.298.892	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	16.043.331	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Fiberhome Technologi Indonesia	-	12.443.777	*PT Fiberhome Technologi Indonesia*
Group One Holdings Pte. Ltd.	-	5.737.798	*Group One Holdings Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	226.237.546	237.844.044	*Others (below Rp5 billion each)*
Total pihak ketiga	2.224.562.008	1.943.817.594	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.024.622)	(46.271.606)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.186.537.386	1.897.545.988	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 40)	43.603.726	34.326.448	*Related parties (Note 40)*
Piutang usaha - neto	**2.230.141.112**	**1.931.872.436**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	46.271.606	48.081.270	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.558.125	36.032.253	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(3.279.740)	(14.447.897)	*Payment during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(11.525.369)	(23.394.020)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**38.024.622**	**46.271.606**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.240.586.096	974.210.141	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	372.551.337	364.976.521	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	259.888.202	235.207.546	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	160.765.761	148.498.369	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	77.402.278	139.356.257	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	113.368.334	81.568.760	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	2.224.562.008	1.943.817.594	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.024.622)	(46.271.606)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.186.537.386	1.897.545.988	*Third parties - net*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The aging analysis of trade receivables are as follows: (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	37.663.144	30.743.273	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1.580.548	1.611.416	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.571.419	640.164	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	64.305	477.400	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	713.394	831.179	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	10.916	23.016	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	43.603.726	34.326.448	*Total related parties*
Total	**2.230.141.112**	**1.931.872.436**	***Total***

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp951,89 miliar dan Rp926,92 miliar. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

The Group have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp951.89 billion and Rp926.92 billion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 42.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 42.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Persediaan konten program	664.778.605	913.710.580	*Program content inventories*
Vouchers	140.533.407	128.335.157	*Vouchers*
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	95.532.014	78.056.290	*Hardware, tools and equipments*
Obat-obatan	20.450.143	6.231.119	*Medicines*
Lain-lain	12.049.741	22.445.636	*Others*
	933.343.910	1.148.778.782	
Cadangan penurunan nilai	(6.575.258)	(3.334.741)	*Allowance for impairment*
Total	**926.768.652**	**1.145.444.041**	***Total***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp2,13 triliun dan Rp2,47 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5,42 triliun dan Rp4,15 triliun (Catatan 35).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp274,78 miliar dan Rp191,79 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. *INVENTORIES (continued)*

Cost of program and amortization of content charged to cost of revenues amounted to Rp2.13 trillion and Rp2.47 trillion for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 35).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5.42 trillion and Rp4.15 trillion, respectively (Note 35).

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp274.78 billion and Rp191.79 billion as of December 31, 2020 and 2019 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2020 and 2019, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban keuangan	25.277.777	-	*Finance cost*
Sewa	6.042.865	21.151.759	*Rent*
Asuransi	5.633.883	3.450.293	*Insurance*
Pemeliharaan	3.012.320	2.133.069	*Maintenance*
Izin	9.171.086	15.147.884	*License*
Pemasaran dan promosi	-	11.938.716	*Marketing and promotion*
Infrastruktur media	-	17.381.689	*Media infrastructure*
Lain-lain	23.011.614	13.014.936	*Others*
Total	**72.149.545**	**84.218.346**	***Total***

9. *PREPAID EXPENSES*

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

10. *ADVANCES*

This account represents advances for the following purposes:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pembelian materi program	154.244.695	70.844.976	*Purchases of program materials*
Proyek	19.561.084	24.439.233	*Projects*
Pegawai	18.694.427	15.757.200	*Employees*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	5.828.063	4.935.569	*Purchases of tools and equipment*
Lain-lain	9.845.901	29.497.054	*Others*
Total	**208.174.170**	**145.474.032**	***Total***

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. *FIXED ASSETS*

Fixed assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Release of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Tanah	1.663.369.530	709.659.974	31.860.048	-	-	-	-	2.404.889.552	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	996.196.404	958.978.599	42.114.315	3.279.666	140.936.750	-	-	2.134.946.402	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	374.227.211	89.832.863	47.485.590	23.413.506	16.441.655	1.046	74.724.088	429.850.771	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.497.930.720	-	59.385.399	36.067.373	-	-	-	1.521.248.746	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	190.156.753	12.081.672	9.566.005	12.235.494	-	-	-	199.568.936	*Vehicles*
Peralatan lainnya	684.133.011	577.654.119	48.970.585	16.771.054	(405.072)	-	107.643.297	1.185.938.292	*Other equipments*
Subtotal	5.406.013.629	2.348.207.227	239.381.942	91.767.093	156.973.333	1.046	182.367.385	7.876.442.699	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:									*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	138.277.841	349.398	41.755.093	-	(157.378.405)	-	-	23.003.927	*Buildings, infrastructure and installations*
Subtotal	138.277.841	349.398	41.755.093	-	(157.378.405)	-	-	23.003.927	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	5.544.291.470	2.348.556.625	281.137.035	91.767.093	(405.072)	1.046	182.367.385	7.899.446.626	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	531.020.238	250.117.205	65.583.429	1.737.696	-	-	-	844.983.176	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	285.834.188	51.247.960	44.920.308	20.294.523	(77.049)	217	29.303.799	332.327.302	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.166.833.531	-	112.108.515	32.303.138	-	-	-	1.246.638.908	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	135.071.790	7.999.476	22.492.106	9.544.168	-	-	-	156.019.204	*Vehicles*
Peralatan lainnya	396.568.398	328.807.981	85.308.721	16.639.122	(41.098)	-	58.522.555	735.482.325	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	2.515.328.145	638.172.622	330.413.079	80.518.647	(118.147)	217	87.826.354	3.315.450.915	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**3.028.963.325**							**4.583.995.711**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	Translasi Mata Uang *Asing/Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Tanah	1.203.574.765	460.490.618	-	-	-	(695.853)	1.663.369.530	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	959.035.054	44.567.589	10.404.758	2.998.519	-	-	996.196.404	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	356.846.411	46.805.085	39.627.420	10.234.803	(31.668)	-	374.227.211	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.574.090.526	100.235.741	162.486.894	(3.044.357)	-	(10.864.296)	1.497.930.720	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	184.929.853	24.837.407	18.779.034	-	-	(831.473)	190.156.753	*Vehicles*
Peralatan lainnya	667.445.167	101.418.305	95.793.836	11.063.375	-	-	684.133.011	*Other equipment*
Subtotal	4.945.921.776	778.354.745	327.091.942	21.252.340	(31.668)	(12.391.622)	5.406.013.629	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian:								*Construction in progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	68.765.070	90.765.111	-	(21.252.340)	-	-	138.277.841	*Buildings, infrastructure and installations*
Subtotal	68.765.070	90.765.111	-	(21.252.340)	-	-	138.277.841	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	5.014.686.846	869.119.856	327.091.942	-	(31.668)	(12.391.622)	5.544.291.470	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	476.545.769	57.003.708	4.673.062	2.143.823	-	-	531.020.238	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	273.635.052	39.616.132	27.954.926	540.673	(2.743)	-	285.834.188	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.207.424.979	123.649.527	151.808.471	(2.827.989)	-	(9.604.515)	1.166.833.531	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	124.199.790	27.035.956	15.546.950	-	-	(617.006)	135.071.790	*Vehicles*
Peralatan lainnya	414.294.911	72.203.479	90.073.485	143.493	-	-	396.568.398	*Other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.496.100.501	319.508.802	290.056.894	-	(2.743)	(10.221.521)	2.515.328.145	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.518.586.345**						**3.028.963.325**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 35, 36 dan 37):

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (Notes 35, 36 and 37):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Beban umum dan administrasi	172.305.568	167.132.904	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	112.720.756	125.272.907	*Cost of revenues*
Beban penjualan	1.039.951	876.062	*Selling expenses*
Operasi yang dihentikan	44.346.804	26.226.929	*Discontinued operation*
Total	**330.413.079**	**319.508.802**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11 . FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operations***
Penerimaan	4.854.750	10.823.754	*Proceeds*
Nilai buku neto	(10.834.616)	(36.482.350)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**(5.979.866)**	**(25.658.596)**	***Loss on sale of fixed assets - net***
Operasi yang dihentikan			***Discontinued operation***
Penerimaan	362.922	552.503	*Proceeds*
Nilai buku neto	(413.830)	(552.698)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**(50.908)**	**(195)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Di tahun 2019, entitas anak telah melakukan pembongkaran sebagian gedung lama rumah sakit terkait pembangunan gedung baru dan menjual sebagian peralatan medis dan peralatan kantor yang tidak layak pakai. Total kerugian telah dicatat sebagai rugi penjualan aset tetap tahun berjalan.

In 2019, a subsidiary had demolished some of its old buildings of hospital related to the construction of new building and sold some of its old medical equipment and office equipment. Total loss had been recorded as loss on sale of fixed assets in current year.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	*Jumlah Tercatat/ Carrying Amount*	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
Pada 31 Desember 2020				***As of December 31, 2020***
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	62%-90%	23.003.927	2021	*Building, infrastructures and installations*
Pada 31 Desember 2019				***As of December 31, 2019***
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%-95%	138.277.841	2020	*Building, infrastructures and installations*

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2044. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah dan bangunan milik GMI dan peralatan medis milik UTPM digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu milik SMM dan KSU digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS121,04 juta dan Rp2,99 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp4,70 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

11 . FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, land and building owned by GMI and medical equipments owned by UTPM are pledged as collateral for the bank loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As of December 31, 2020, land and building including certain medical equipments owned by SMM and KSU are pledged as collateral for the bank loan facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2020 and 2019, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 23).

As of December 31, 2020, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US$121.04 million and Rp2.99 trillion or equivalent to a total of Rp4.70 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT-OF USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries***	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Bangunan, prasarana dan instalasi	137.688.126	-	16.926.383	154.614.509	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	170.894	-	170.894	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	-	250.956	-	250.956	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	137.688.126	421.850	16.926.383	155.036.359	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan, prasarana dan instalasi	383.175	-	11.635.374	12.018.549	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	98.155	-	98.155	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	-	184.454	-	184.454	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	383.175	282.609	11.635.374	12.301.158	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**137.304.951**			**142.735.201**	***Net Book Value***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 35, 36 dan 37):

12. RIGHT-OF USE-ASSETS (continued)

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (Notes 35, 36 and 37):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban umum dan administrasi	8.032.057	-	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	2.708.994	-	*Cost of revenues*
Beban penjualan	894.323	-	*Selling expenses*
Total	**11.635.374**	**-**	***Total***

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - right-of-use assets***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.485.997	-	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.740.301	-	*Net of current maturities*
Total	**13.226.298**	**-**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban bunga	**845.789**	**-**	*Interest expenses*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	780.818.591	753.122.507	*Carrying amount - beginning of year*
Bagian rugi entitas asosiasi - neto*)	(117.128.596)	(280.553.354)	*Share of loss of associated entities - net*)*
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	(65.918.314)	-	*Changes from associated entities to subsidiaries*
Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi	620.064.000	-	*Changes from subsidiary to associated entity*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak**)	(436.086.333)	-	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries**)*
Efek translasi mata uang asing	1.220.327	(1.183.405)	*Effect of foreign currency translation*
Penambahan investasi	300.239.900	418.979.335	*Additional investment*
Pendapatan komprehensif lainnya	8.284.250	(8.839.220)	*Other comprehensive income*
Penurunan nilai	(47.330.396)	-	*Impairment*
Bagian rugi entitas asosiasi - neto dari operasi yang dihentikan	(46.686.728)	(24.598.369)	*Share of loss from associated entities - net from discontinued operation*
Penjualan investasi	-	(76.108.903)	*Sale of investments*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**997.476.701**	**780.818.591**	***Carrying amount - end of year***

*) Disajikan kembali untuk tahun 2019 - Catatan 4/*As restated for year 2019 - Note 4*
**) Pembalikan saldo awal dari entitas asosiasi NSIA dan NES sebagai dampak dari dekonsolidasi EAN/*Reversal of the beginning balance of associate entities NSIA and NES as a result of EAN deconsolidation*

	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*		
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Home Tester Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	50,00%	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	*PT Satu Indonesia Film*
PT Wisper Media	50,00%	50,00%	*PT Wisper Media*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Medika Komunika Teknologi	50,00%	50,00%	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	-	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	*PT Karir Manfaat Bangsa*
PT Elang Andalan Nusantara	49,00%	-	*PT Elang Andalan Nusantara*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	42,76%	42,76%	*Qareer Group Asia Pte. Ltd.*
PT Online Pertama	36,56%	36,56%	*PT Online Pertama*
PT Bukalapak.com	34,39%	35,22%	*PT Bukalapak.com*
PT Nusa Satu Inti Artha**)	-	50,00%	*PT Nusa Satu Inti Artha**)*
PT Nusantara Elang Sejahtera**)	-	30,00%	*PT Nusantara Elang Sejahtera**)*
PT Formasi Agung Selaras	-	48,39%	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Benson Media Kreasi	-	42,86%	*PT Benson Media Kreasi*

**) Bukan merupakan entitas asosiasi di tahun 2020 karena EAN sudah didekonsolidasi di tahun 2020/*Not an associated entity in 2020 since EAN has been deconsolidated in 2020*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group does not have control in associated entities.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual saham EAN kepada pihak ketiga setara 6% dari saham EAN yang diterbitkan. Sehingga kepemilikan KMK di EAN menjadi 49%. Setelah penjualan tersebut KMK hilang pengendalian di EAN dan EAN menjadi entitas asosiasi (Catatan 45).

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On December 30, 2020, KMK sold shares in EAN to a third party equal to 6% of EAN's shares on issue. As a result KMK's ownership in EAN became 49%. After the sale, KMK lost its control over EAN and EAN became an associated entity (Note 45).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat investasi BMK di IUI adalah sebesar Rp1,91 miliar.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8.640.027 untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Berdasarkan Akta Notaris Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 tertanggal 3 April 2018, KMK mengambil 190 saham baru seri B MKT, sehingga jumlah saham yang dimiliki KMK meningkat menjadi 1.000 saham atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Bukalapak.com ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 tanggal 30 Januari 2019, kepemilikan KMK di BL adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 35,18%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 60 tanggal 24 September 2019, KMK menambah setoran modal di BL untuk 75.757 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 2.746.247 saham atau setara dengan kepemilikan 35,22%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 3 tanggal 4 Mei 2020, kepemilikan KMK di BL adalah 2.746.247 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 34,88%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 16 tanggal 14 Desember 2020, KMK menambah setoran modal di BL untuk 60.606 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 2.806.853 saham atau setara dengan kepemilikan 34,39%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

13. *INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)*

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest. As of December 31, 2020, the carrying value of BMK's investment in IUI amounted to Rp1.91 billion.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8,640,027 for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in web portal business.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Based on Notarial Deed of Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 dated April 3, 2018, KMK subscribed for 190 new series B shares in MKT, thus the number of shares owned by KMK became 1,000 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Bukalapak.com ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 33 dated January 30, 2019 KMK's ownership interest in BL is 2,670,490 shares or equivalent to 35.18% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 60 dated September 24, 2019, KMK has subscribed for additional capital in BL for 75,757 new shares, after which the number of BL's shares owned by KMK became 2,746,247 shares or equivalent to 35.22% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 dated May 4, 2020 KMK's ownership interest in BL is 2,746,247 shares or equivalent to 34.88% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 16 dated December 14, 2020, KMK has subscribed for additional capital in BL for 60,606 new shares, after which the number of BL's shares owned by KMK became 2,806,853 shares or equivalent to 34.39% ownership.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM")

Pada September 2015, SCM membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebanyak 255 saham atau 50,00% kepemilikan dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomilisi di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp4.750.000.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 14 tanggal 6 September 2019, kepemilikan SCM di BMK adalah 6.000 lembar saham senilai Rp42.450.000 atau setara dengan kepemilikan 42,86%. BMK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2020, SCM meningkatkan kepemilikan saham di BMK menjadi 50% dan SCM menjadi sepengendali di BMK (Catatan 1c).

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra, S.H., LL.M No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Wisper Media ("WM")

In September 2015, SCM acquired 255 shares in PT Wisper Media ("WM") equivalent to 50.00% ownership for an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television programme post-production and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp4,750,000, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 14 dated September 6, 2019 SCM acquired 6,000 shares in BMK amounting to Rp42,450,000 or equivalent to a 42.86% ownership interest. BMK is a company engaged in digital content business and is domiciled in Jakarta.

In April 2020, SCM increased its share ownership in BMK to 50% and SCM became the controlling entity in BMK (Note 1c).

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 76 tanggal 30 September 2019, FAS dimiliki SCM dan KKI masing-masing sebesar 557.633 dan 1.961.834 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 10,71% dan 37,68%. FAS adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2020, terdapat perubahan kepemilikan di FAS sehingga SCM dan KKI masing-masing memiliki 8,58% dan 50,08%. Sejak perubahan tersebut, KKI menjadi sepengendali di FAS (Catatan 1c).

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

Pada September 2018, KMK memiliki penyertaan sebesar 310.472 saham pada Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA") atau setara 42,49% dengan nilai investasi sebesar Rp59.632.000. QGA adalah perusahaan yang bergerak dibidang portal lowongan kerja dan berdomilisi di Singapura.

Sejak Oktober 2019, kepemilikan Kelompok Usaha di QGA adalah melalui CMW.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

Pada tahun 2020 terdapat penurunan nilai atas investasi di QGA sebesar Rp47,06 miliar, dimana kerugian penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 90 tertanggal 19 Juni 2019, KMK memperoleh penambahan 1.843.155 saham baru CSI atas kapitalisasi agio saham, sehingga kepemilikan KMK di CSI menjadi 2.700.305 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%.

Pada bulan September 2019, KMK menjual seluruh kepemilikan 2.700.305 saham CSI ke pihak ketiga senilai $AS7 juta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 76 dated September 30, 2019, FAS shares owned by SCM and KKI were 557,633 and 1,961,834 shares, respectively or equivalent to 10.71% and 37.68% ownership. FAS is a company engaged in the digital content business and is domiciled in Jakarta.

In April 2020, there were changes in ownership in FAS following which SCM and KKI own 8.58% and 50.08%, respectively. Following the changes, KKI became the controlling entity in FAS (Note 1c).

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

In September 2018, KMK had an investment in 310,472 shares in Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA") equivalent to a 42.49% ownership interest with an initial investment of Rp59,632,000. QGA is engaged in the job listing portal business and is domiciled in Singapore.

Since October 2019, the Group's ownership in QGA is held through CMW.

As of December 31, 2020 and 2019, CMW's ownership interest in QGA was 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership interest.

In 2020, there was an impairment of the investment in QGA of Rp47.06 billion, presented the loss as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 90 dated June 19, 2019, KMK, acquired an additional 1,843,155 new shares in CSI from the capitalization of share agio, after which the number of shares owned by KMK became 2,700,305 shares or equivalent to 30.00% ownership.

In September 2019, KMK sold all 2,700,305 shares in CSI to third parties for a total of US$7 million.

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2019	**1.917.805.979**	**1.206.173.414**	**758.130.279**	**3.882.109.672**	*Balance, December 31, 2019*
Penambahan (Catatan 1c)	228.948.917	-	-	228.948.917	*Additional (Note 1c)*
Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian (Catatan 1c)	(72.926.078)	-	-	(72.926.078)	*Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control (Note 1c)*
Saldo, 31 Desember 2020	**2.073.828.818**	**1.206.173.414**	**758.130.279**	**4.038.132.511**	*Balance, December 31, 2020*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2019	-	(676.797.305)	(134.012.928)	(810.810.233)	*Balance, December 31, 2019*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	*Balance, December 31, 2020*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2020	**2.073.828.818**	**448.964.548**	**578.170.061**	**3.100.963.427**	*December 31, 2020*

31 Desember 2019

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Lisensi dan merek/ *License and brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2018	**1.917.805.979**	**1.206.173.414**	**1.684.548.534**	**4.808.527.927**	*Balance, December 31, 2018*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2018	-	(596.385.744)	(423.712.860)	(1.020.098.604)	*Balance, December 31, 2018*
Reklasifikasi	-	-	(517.904)	(517.904)	*Reclassification*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(103.926.875)	(184.338.436)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2019	-	**(676.797.305)**	**(528.157.639)**	**(1.204.954.944)**	*Balance, December 31, 2019*
Efek translasi mata uang asing					***Effect of foreign currency translation***
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	48.813.546	48.813.546	*Balance, December 31, 2018*
Tahun berjalan	-	-	(4.725.002)	(4.725.002)	*During the year*
Saldo, 31 Desember 2019	-	-	**44.088.544**	**44.088.544**	*Balance, December 31, 2019*
Penurunan nilai					***Impairment***
Tahun berjalan	-	-	**(576.362.088)**	**(576.362.088)**	*During the year*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2019	**1.917.805.979**	**529.376.109**	**624.117.351**	**3.071.299.439**	*December 31, 2019*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

14. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

December 31, 2020

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp126.358.851 dan Rp184.338.436 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 37).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853	*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896	*PT Surya Citra Televisi ("SCTV")*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk("SMM")	208.411.435	-	*PT Sarana Meditama Metropolitan ("SMM")*
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695	*PT Sinemart Indonesia ("SNI")*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")*
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	-	*PT Benson Media Kreasi ("BMK")*
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	-	*PT Formasi Agung Selaras ("FAS")*
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629	*PT Digital Rantai Maya ("DRM")*
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852	*PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")*
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056	*PT Amanah Surga Produksi ("ASP")*
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461	*PT Screenplay Produksi ("SCP")*
PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")	-	72.926.078	*PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")*
Total	**2.073.828.818**	**1.917.805.979**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Mei 2019, dilakukan penurunan nilai aset takberwujud CMW terkait user BBM sebesar Rp576.362.088 sehubungan dengan layanan konsumen BBM berhenti efektif sejak tanggal 31 Mei 2019. Penurunan nilai aset takberwujud tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

14. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp126,358,851 and Rp184,338,436 respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 37).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2020 and 2019, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

On May 31, 2019, there was an impairment of CMW's intangible asset of the BBM acquired users of Rp576,362,088 relating to BBM's consumer service that was closed effective May 31, 2019. The intangible asset impairment was presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

15. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Senayan City *Office Tower* (Catatan 41)	123.936.127	136.182.303	*Senayan City Office Tower (Note 41)*
Biaya amortisasi tahun berjalan	-	(6.123.087)	*Amortization during the year*
Subtotal	123.936.127	130.059.216	*Sub-total*
Dikurangi bagian lancar (Catatan 9)	-	(6.123.089)	*Less current portion (Note 9)*
Reklasifikasi ke aset hak guna (Catatan 47)	(123.936.127)	-	*Reclassed to right-of-use assets (Note 47)*
Total	**-**	**123.936.127**	***Total***

15. *PREPAID LONG-TERM RENT*

This account represents prepaid long-term rent of the following:

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar:

PropertyGuru Pte. Ltd ("PG")

Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan KMK di PG adalah 407.400 saham atau setara dengan kepemilikan 15,83%.

Pada bulan September 2020, KMK telah menjual seluruh kepemilikan KMK atas 407.400 saham di PG kepada pihak ketiga. Laba atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Modal Ventura dan *Trust*

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp963.899.827 dan Rp562.756.130.

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menjual seluruh 244.275.447 saham Plan B dan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp604,74 miliar yang dicatat sebagai "Laba atas investasi - neto". Perusahaan juga mencatat pembalikan atas selisih nilai wajar dengan harga perolehannya sebesar Rp511,90 miliar yang sebelumnya dicatat sebagai "Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

16. *LONG-TERM INVESTMENTS*

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value:

PropertyGuru Pte. Ltd ("PG")

As of December 31, 2019, KMK held 407,400 shares in PG equivalent to 15.83% ownership interest.

In September 2020, KMK sold all 407,400 shares in PG to third parties. The gain from sale of investment is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp963,899,827 and Rp562,756,130, respectively.

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

For the year ended December 31, 2019, the Company sold 244,275,447 shares in Plan B and recognized a gain from sale of investment of Rp604.74 billion which was recorded as "Gain on investments - net". The Company also recognized the reversal of the difference between the fair value and the investment and its acquisition price of Rp511.90 billion which was recorded as "Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar:

Iflix Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SCM menghapus penyertaan investasi pada Iflix Ltd, Australia senilai Rp98,62 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp341.684.663 dan Rp146.707.654 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka pembelian aset tetap	119.196.437	65.937.777	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	81.267.689	81.273.105	*Software - net and other intangible assets*
Jaminan	7.279.388	152.489.996	*Deposits*
Lain-lain	48.944.147	22.746.894	*Others*
Total	**256.687.661**	**322.447.772**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Jaminan terutama atas deposit *prefunding* dana pengguna EDIK.

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

16. *LONG-TERM INVESTMENTS (continued)*

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value:

Iflix Ltd.

As of December 31, 2019, SCM wrote off its investment in Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion and presented the loss as part of "Gain on investments - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling Rp341,684,663 and Rp146,707,654, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

17. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Other non-current assets consist of:

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

Deposits mainly from customer funds prefunding deposit of EDIK.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bank Permata Tbk	89.751.350	74.628.800	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.347.484	11.474.100	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**162.098.834**	**86.102.900**	***Total***

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2019, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp75.000.000.

Berdasarkan perubahan kedua perjanjian tanggal 4 September 2019, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas tersebut dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2019 sampai dengan tanggal 7 Juni 2020 dan dikenakan suku bunga 10,25% per tahun. Pada tanggal 19 Maret 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman hingga 7 Desember 2020.

Berdasarkan perubahan ketiga perjanjian tanggal 18 November 2020, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2020 sampai tanggal 7 Juni 2021 dengan total limit sebesar Rp90.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang dagang (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, SMM mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun.

18. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

PT Bank Permata Tbk

On March 21, 2019, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk for a Revolving Loan facility amounting to Rp75,000,000.

Based on a second amendment agreement dated September 4, 2019, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2019 until June 7, 2020 with an interest rate of 10.25% per annum. On March 19, 2020, PT Bank Permata Tbk provide an extension of the loan agreement period until December 7, 2020.

Based on a third amendment agreement dated November 18, 2020, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2020 until June 7, 2021 with a total limit of Rp90,000,000 with an interest rate of 10% per annum.

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Facility No. 7 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp60 billion.

Based on the Credit Agreement No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, SMM obtained restructuring approval for the KMK amounting to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, dimulai dari bulan Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMM dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., UTPM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit lokal sebesar Rp10.000.000 (Catatan 23).

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12,35 miliar dan Rp11,47 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut ini:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mega Kreasi Film	80.170.760	70.663.860	*PT Mega Kreasi Film*
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	63.094.967	9.622.694	*Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.*
PT Kharisma Starvision Plus	14.444.372	18.051.093	*PT Kharisma Starvision Plus*
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	10.434.477	-	*PT Cipta Dimensi Baja Nusantara*

18. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The loan period was extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by SMM from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., UTPM signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk regarding local credit facilities amounting to Rp10,000,000 (Note 23).

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI obtained Local Credit a facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp14.50 billion with an interest rate of 10.25% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan was Rp12.35 billion and Rp11.47 billion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut ini: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Finnet Indonesia	9.868.937	-	*PT Finnet Indonesia*
ADVA Optical Networking AG	8.780.369	-	*ADVA Optical Networking AG*
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.337.494	8.337.494	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Mitra Langgeng Perkasa	7.397.436	-	*PT Mitra Langgeng Perkasa*
Emerson Network Power	7.337.666	19.442.755	*Emerson Network Power*
Inspiry Technology Pte. Ltd.	6.417.780	12.298.807	*Inspiry Technology Pte. Ltd.*
PT Nalagenetik Riset Indonesia	6.205.386	-	*PT Nalagenetik Riset Indonesia*
The Union of European Football Associations	5.634.458	-	*The Union of European Football Associations*
PT Telekomunikasi Seluler	4.290.727	5.321.165	*PT Telekomunikasi Seluler*
Hughes Network Systems, LLC	2.735.096	9.621.224	*Hughes Network Systems, LLC*
PT Rieta Amelia Socha Prada	2.425.500	5.197.500	*PT Rieta Amelia Socha Prada*
Alipay Labs (Singapore) Lte. Ltd.	-	84.233.704	*Alipay Labs (Singapore) Lte. Ltd.*
Google Asia Pacific Pte. Ltd.	-	14.680.828	*Google Asia Pacific Pte. Ltd.*
Twilio Inc.	-	13.411.921	*Twilio Inc.*
PT Mass Rapid Transit Jakarta	-	13.500.000	*PT Mass Rapid Transit Jakarta*
PT Diwangkara Cemerlang Film	-	10.741.500	*PT Diwangkara Cemerlang Film*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	341.957.278	437.667.631	*Others (below Rp5 billion each)*
Total - pihak ketiga	579.532.703	732.792.176	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40)	15.888.840	43.170.497	*Related parties (Note 40)*
Total utang usaha	**595.421.543**	**775.962.673**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	219.629.025	401.737.503	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	135.632.729	123.301.501	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	61.040.938	33.235.406	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	39.718.570	20.996.282	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	24.296.160	51.502.234	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	99.215.281	102.019.250	*Over 180 days*
Total - pihak ketiga	579.532.703	732.792.176	*Total - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	4.484.672	31.461.887	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	9.222.765	10.401.209	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.053.760	283.098	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	176.721	1.950	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	931.736	923.159	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	19.186	99.194	*Over 180 days*
Total - pihak berelasi	15.888.840	43.170.497	*Total - related parties*
Total	**595.421.543**	**775.962.673**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 42.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

19. *TRADE PAYABLES (continued)*

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 42.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana pengguna	-	293.283.420	*Customer funds*
Lain-lain	122.231.612	82.410.243	*Others*
Total - pihak ketiga	122.231.612	375.693.663	*Total - third parties*
Total - pihak berelasi (Catatan 40)	4.933.002	8.306.763	*Total - related parties (Note 40)*
Total	**127.164.614**	**384.000.426**	***Total***

Pada tahun 2019, dana pengguna merupakan jumlah saldo *e-money* dari para pengguna aplikasi PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") milik entitas anak yang disimpan dalam rekening giro EDIK dan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

20. *OTHER PAYABLES*

As of 2019, customer funds represents the e-money balance of PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") application users owned by a subsidiary that were deposited in EDIK's current bank accounts and classified as restricted cash in banks (Note 6).

21. BEBAN AKRUAL, LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS ATAS PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya konten program	204.922.887	124.416.712	*Program content cost*
Komisi	67.492.886	13.724.725	*Commission*
Bunga pinjaman	48.565.388	27.258.990	*Interest on loans*
Media infrastruktur	39.896.111	25.468.368	*Media infrastructure*
Jasa konsultan	34.412.458	148.075.158	*Consultant fees*
Biaya transmisi	14.144.471	11.459.504	*Transmission cost*
Biaya proyek	12.802.209	19.212.436	*Project expenses*
Promosi dan pemasaran	5.090.322	48.879.168	*Promotion and marketing*
Listrik, air dan telepon	3.215.717	1.880.721	*Electricity, water and telephone*
Biaya layanan transaksi	-	20.023.399	*Transactions service fees*
Lain-lain	63.298.466	48.788.284	*Others*
Total	**493.840.915**	**489.187.465**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp181.388.401 dan Rp184.710.430 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

21. *ACCRUED EXPENSES, SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES AND SHARE-BASED PAYMENT LIABILITIES*

a. *Accrued expenses represent accruals for:*

b. *Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp181,388,401 and Rp184,710,430 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.*

21. BEBAN AKRUAL, LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS ATAS PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

c. Entitas anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham sehubungan dengan program *Employee Stock Ownership Program* ("ESOP") sebesar Rp27.772.778 pada tanggal 31 Desember 2019.

Program ESOP entitas anak diberikan dalam bentuk hak apresiasi saham. Nilai wajar hak apresiasi saham yang diberikan diperkirakan pada tanggal pemberian menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan hak apresiasi saham yang diberikan.

Harga pelaksanaan hak apresiasi saham sama dengan harga pasar saham yang mendasari pada tanggal pemberian. Jangka waktu kontrak hak apresiasi saham adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan/atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan entitas anak. Entitas anak tidak memiliki praktik masa lalu dari penyelesaian ekuitas untuk penghargaan ini, sehingga entitas anak memutuskan hak apresiasi saham ini dikategorikan sebagai instrumen liabilitas.

21. ACCRUED EXPENSES, SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES AND SHARE-BASED PAYMENT LIABILITIES (continued)

c. The subsidiaries of the Company recognized share-based payment liabilities relating to an Employee Stock Ownership Program ("ESOP") amounting to Rp27,772,778 as of December 31, 2019.

The ESOP program of the subsidiaries is in the form of share appreciation rights ("SARs").The fair value of SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SARs were granted.

The exercise price of the SARs is the market price of the underlying shares on the date of grant. The contractual term of the SARs is ten years and they will be settled through cash payment and/or share issuance in accordance with the subsidiaries' relevant SAR plan document. The subsidiaries do not have a past practice of equity settlement for these awards, accordingly, the subsidiaries decided that the SARs should be categorized as a liabilities instrument.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai	**83.002.120**	**246.976.432**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai	33.658.552	21.392.510	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	25.398.790	24.859.423	*Article 21*
Pasal 23	5.677.478	14.585.365	*Article 23*
Pasal 25	5.799.871	11.418.456	*Article 25*
Pasal 29	162.743.347	13.879.232	*Article 29*
Pasal 26	5.709.925	15.147.186	*Article 26*
Pajak Penghasilan Final	1.435.047	4.794.803	*Final Income Tax*
Total	**240.423.010**	**106.076.975**	***Total***

22. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai	**83.002.120**	**246.976.432**	*Value Added Tax*

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai	33.658.552	21.392.510	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	25.398.790	24.859.423	*Article 21*
Pasal 23	5.677.478	14.585.365	*Article 23*
Pasal 25	5.799.871	11.418.456	*Article 25*
Pasal 29	162.743.347	13.879.232	*Article 29*
Pasal 26	5.709.925	15.147.186	*Article 26*
Pajak Penghasilan Final	1.435.047	4.794.803	*Final Income Tax*
Total	**240.423.010**	**106.076.975**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Klaim atas pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Perusahaan	7.306.039	-	*Company*
Entitas anak	5.333.110	14.231.394	*Subsidiaries*
Penghasilan Badan:			*Income Taxes:*
Perusahaan			*Company*
2020	876.422	-	*2020*
2019	1.060.753	1.060.753	*2019*
2016	-	5.138.271	*2016*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2020	14.044.009	-	*2020*
2019	25.407.387	25.206.579	*2019*
2018	8.796.556	21.092.027	*2018*
2017	6.172.629	8.183.971	*2017*
2016	-	781.584	*2016*
Total	**68.996.905**	**75.694.579**	***Total***

22. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pinjaman bank			*Bank loan*
PT Bank HSBC Indonesia	1.300.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)	969.799.154	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)*
PT Bank Central Asia Tbk	5.600.000	28.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	2.275.399.154	28.000.000	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
PT Bank HSBC Indonesia	185.412.500	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	5.600.000	22.400.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	191.012.500	22.400.000	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Net of current maturities*
PT Bank HSBC Indonesia	1.114.587.500	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	969.799.154	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**2.084.386.654**	**5.600.000**	***Total***

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/*Net after deduction of unamortized expenses*

23. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk dan Entitas Anak

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini baru dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SCTV telah melakukan pembayaran kembali sebesar Rp300 miliar dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, SMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 729 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan SMM, SMI dan SMA.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiaries

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% per annum which is calculated from the remaining loan.

Quarterly, SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition, as below:

- *The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020.

There is no collateral for this loan.

As at the date of the completion of these consolidated financial statements, SCTV has repaid Rp300 billion of the loan and IVM has fully repaid the loan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp 729 billion. This loan is used to take over the Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, and to top-up the financing of SMM, SMI and SMA.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, SMM mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp 729 miliar menjadi sebesar Rp 715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022. SMM telah mencatat bunga yang ditangguhkan sebesar Rp27.884.625 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 18) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap SMM seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- *Current Ratio* (CR) minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang), yang akan terpenuhi sejak tahun 2026.
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 2,20x.
- *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%, yang akan terpenuhi sejak tahun 2022.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, SMM obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp 729 billion to Rp 715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022. SMM has recorded deferred interest amounting to Rp27,884,625 untill December 31, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the short-term (Note 18) and long-term credit facilities are secured with SMM's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 11).

Under its loan agreements, SMM is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of the board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in changing its core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Current Ratio (CR) at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities), which will be fulfilled from 2026.*
- *Debt Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.20x.*
- *Debt Service Coverage (DSC) at a minimum of 100%, which will be fulfilled from 2022.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, SMM telah memenuhi semua persyaratan hutang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio dan Debt Service Coverage*. Meskipun demikian, SMM telah mendapatkan persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Saldo pinjaman SMM pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp715.500.000.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp258 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029. KSU telah mencatat bunga yang ditangguhkan sebesar Rp9.944.773.693 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

As of December 31, 2020, SMM has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except the financial ratio for Debt Equity Ratio and Debt Service Coverage. Nevertheless, SMM has obtained a waiver of the financial covenant from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

The outstanding loan of SMM amounted to Rp715,500,000 as of December 31, 2020.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on the Deed of Credit Facility dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp258 billion. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used to finance the construction of OMNI Hospital Pekayon which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval for the credit facility, including a grace period extension for 18 months, and loan interest relief of 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month of the loan. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029. KSU has recorded deferred interest amounting to Rp9,944,773,693 untill December 31, 2020.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 18) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap KSU seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, KSU harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KSU belum diwajibkan untuk memenuhi rasio pembatasan keuangan berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang bank.

Saldo pinjaman KSU pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp258.000.000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU") (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the short-term (Note 18) and long-term credit facilities are secured with the KSU's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 11).

Under its loan agreements, KSU is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of the board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in changing its core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets.

As of December 31, 2020, KSU was not obliged to comply financial covenant ratio as stipulated to restructuring bank loan agreement.

The outstanding loan of KSU amounted to Rp258,000,000 as of December 31, 2020.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") dan PT Graha Mitra Insani ("GMI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000 untuk pembiayaan kembali *(refinancing)* pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.
- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93.250.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000 kepada UTPM. Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali *(refinancing)* pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 3% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal yang sudah ditarik.

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") and PT Graha Mitra Insani ("GMI") signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding credit facilities, which consists of:

- *Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount not exceeding Rp96,750,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.*
- *Investment credit 2 facilities with a principal amount not exceeding Rp93,250,000 and local credit facility (overdraft) with an amount not exceeding Rp10,000,000 to UTPM. Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.*

This loan facility bears interest at BCA general interest rate for a 3 (three) month period time deposit prevailing from time to time plus 3% per annum that is calculated from the total of the drawn balances of the Investment Credit and Local Credit facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

Pembayaran utang wajib dilakukan oleh GMI dan UTPM:

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir, untuk fasilitas kredit lokal.
- Untuk fasilitas kredit investasi secara angsuran triwulanan yang dimulai pada tanggal penarikan yang jatuh tempo pada 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa tenggang dan angsuran terakhir jatuh pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pertama yang jatuh pada bulan ke-84 dari tanggal penarikan. Jumlah angsuran pada tiap tahunnya sebagai berikut:

  - tahun kedua: 5% dari total utang
  - tahun ketiga: 7,5% dari total utang
  - tahun keempat: 10% dari total utang
  - tahun kelima: 17,5% dari total utang
  - tahun keenam: 25% dari total utang
  - tahun ketujuh: 35% dari total utang

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang dimiliki GMI dan peralatan medis yang dimiliki UTPM (Catatan 11).
- Jaminan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Surya Cipta Medika ("SCMed").

SCMed, GMI dan UTPM harus menjaga kondisi keuangan konsolidasian, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian pinjaman:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio* maksimum 3.
- *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal 1.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani (continued)

Payment shall be made by GMI and UTPM:

- *The deadline for withdrawal and/or use of the credit facility expires, for the local credit facilities.*
- *For the investment credit facility, quarterly installments begin on the date of withdrawal which is due 3 (three) months after the expiration of the grace period and the last installment is due on the same date as the date of the first drawdown on the 84th month. The amortization schedule for the principal repayments in each year is as follows:*

  - second year: 5% from total loan
  - third year: 7.5% from total loan
  - fourth year: 10% from total loan
  - fifth year: 17.5% from total loan
  - sixth year: 25% from total loan
  - seventh year: 35% from total loan

This loan is guaranteed by:

- *Land and building of GMI and medical equipment of UTPM (Note 11).*
- *Corporate guarantee from the Company, PT Pakuwon Jati Tbk and PT Surya Cipta Medika ("SCMed").*

SCMed, GMI and UTPM shall maintain the following consolidated financial covenants, as defined in the loan agreement:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio maximum of 3.*
- *EBITDA to interest plus installment ratio minimum of 1.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

Saldo pinjaman GMI dan UTPM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.800.000 dan Rp14.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tingkat suku bunga	4,18% -7,00%	4,18% -7,00%	*Interest rate*
Jatuh tempo	2020 - 2024	2020 - 2024	*Maturity*
Utang sewa pembiayaan			*Finance lease payables*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	19.759.252	-	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	637.151	326.531	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	570.091	744.586	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	179.595	430.302	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mega Central Finance	132.352	529.408	*PT Mega Central Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	33.225	77.995	*Pan Pasific Leasing LLP*
Subtotal	21.311.666	2.108.822	*Sub-total*
Utang sewa pembiayaan			*Finance lease payables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	7.072.077	-	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT BCA Finance	374.238	271.127	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	179.595	250.707	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mega Central Finance	132.352	397.056	*PT Mega Central Finance*
PT Astra Sedaya Finance	144.068	59.291	*PT Astra Sedaya Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	33.225	44.771	*Pan Pasific Leasing LLP*
Subtotal	**7.935.555**	**1.022.952**	***Sub-total***

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

***PT Bank Central Asia Tbk* (continued)**

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani (continued)

The outstanding loans of GMI and UTPM as of December 31, 2020 and 2019 are Rp2,800,000 and Rp14,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

Finance lease payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles. The minimum lease payments mature within 36 (thirty six) to 48 (fourty eight) months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

The details of finance lease payables are as follows:

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Net of current maturities:*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	12.687.175	-	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	493.083	267.240	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	195.853	473.459	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	179.595	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mega Central Finance	-	132.352	*PT Mega Central Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	-	33.224	*Pan Pasific Leasing LLP*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**13.376.111**	**1.085.870**	***Finance lease payables - net of current maturities***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			*Future minimum lease payments due:*
Dalam 1 tahun	9.874.899	1.215.295	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	15.206.754	1.208.436	*After 1 year but no more than 5 years*
Total pembayaran utang sewa minimum	25.081.653	2.423.731	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi jumlah beban keuangan:			*Less amount representing finance charges:*
Dalam 1 tahun	(1.939.344)	(192.343)	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(1.830.643)	(122.566)	*After 1 year but no more than 5 years*
Total jumlah beban keuangan	(3.769.987)	(314.909)	*Total amount representing finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
Dalam 1 tahun	7.935.555	1.022.952	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	13.376.111	1.085.870	*After 1 year but no more than 5 years*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**21.311.666**	**2.108.822**	***Present value of minimum lease payments***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

24. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Lisensi BBM			*BBM License*
Nilai wajar			*Fair value*
$AS39.089.542 (31 Desember 2020)			*US$39,089,542 (December 31, 2020)*
$AS71.776.239 (31 Desember 2019)	551.358.375	997.761.856	*US$71,776,239 (December 31, 2019)*
Dikurangi bagian lancar			*Less current maturity*
$AS39.089.542 (31 Desember 2020)			*US$39,089,542 (December 31, 2020)*
$AS35.977.828 (31 Desember 2019)	551.358.375	500.127.972	*US$35,977,828 (December 31, 2019)*
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	**-**	**497.633.884**	***Long-term portion - BBM License***

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun sejak lisensi dimulai (Catatan 41). Total komitmen yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar $AS40.000.000 dan $AS74.375.000. Perusahaan menempatkan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tujuan pembayaran tersebut (Catatan 6).

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement (Note 41). The total unpaid commitment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US$40,000,000 and US$74,375,000, respectively. The Company placed time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the payments purpose (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat penyesuaian nilai wajar masing-masing sebesar $AS910.458 dan $AS2.598.761.

On December 31, 2020 and 2019, there are adjustments to fair value amounting to US$910,458 and US$2,598,761, respectively.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar $AS207.500.000 ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan.

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US$207,500,000 of the committed payments to BlackBerry.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Labor Law No. 13/2003 as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2020, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	5,05% - 7,40% per tahun (2020)/*5.05% - 7.40% per annum (2020)* 6,95% - 8,20% per tahun (2019)/*6.95% - 8.20% per annum (2019)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% per tahun (2020)/*6.00% per annum (2020)* 8,00% per tahun (2019)/*8.00% per annum (2019)*
Pengembalian aset program yang diharapkan/*Expected return on plan assets*	:	10,00% - 15,00% per tahun (2020 dan 2019)/ *10.00% - 15.00% per annum (2020 and 2019)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 tahun/*55 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	5% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 55 dan setelahnya/ *5% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 55 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) 2020/ *Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2020* Tabel Mortalita Indonesia (TMI III) 2019/ *Indonesian Mortality Table (TMI III) 2019*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Biaya jasa kini	53.664.281	47.746.654	*Current service cost*
Biaya bunga			*Net interest expense on*
kewajiban manfaat pasti - neto	30.702.924	29.308.404	*net defined benefit liability*
Dampak penyelesaian	21.773.256	17.989.302	*Impact of settlement*
Pengakuan masa kerja karyawan	2.451.902	2.888.172	*Recognition of past services*
Dampak penyesuaian	675.178	(1.619.618)	*Impact of adjustment*
Dampak kurtailmen	(24.559.029)	(19.574.339)	*Impact of curtailment*
Biaya jasa lalu	-	(3.563.686)	*Past service cost*
Transfer keluar	-	(750.793)	*Transferred out*
Beban imbalan kerja - neto	**84.708.512**	**72.424.096**	***Employee benefits - net***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Nilai kini liabilitas			*Present value of defined*
imbalan kerja	438.587.794	438.641.496	*benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(82.162.966)	(76.422.837)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**356.424.828**	**362.218.659**	***Employee benefits liability - net***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	438.641.496	404.069.837	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	53.664.281	47.746.654	*Current service cost*
Biaya bunga	30.702.924	29.308.404	*Interest cost*
Biaya jasa lalu		(3.563.686)	*Past service cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(29.724.316)	(24.141.369)	*Expected benefit payment*
(Keuntungan)/kerugian yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(53.143.727)	10.858.988	*(Gain)/loss recognized in other comprehensive income*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(22.114.960)	(6.580.754)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	41.994.045	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pengakuan masa kerja karyawan	2.451.902	2.888.172	*Recognition of past services*
Dampak kurtailmen	(24.559.029)	(19.574.339)	*Impact of curtailment*
Dampak penyesuaian	675.178	(1.619.618)	*Impact of adjustment*
Transfer keluar	-	(750.793)	*Transferred out*
Saldo Akhir	**438.587.794**	**438.641.496**	***Balance at ending***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	362.218.659	333.646.893	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	84.708.512	72.424.096	*Employee benefit expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(57.329.042)	(47.955.716)	*Payment during the year*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(2.100.000)	*Contributions*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	41.994.045	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pendapatan komprehensif lain	(51.252.386)	12.784.140	*Other comprehensive income*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(22.114.960)	(6.580.754)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**356.424.828**	**362.218.659**	***Balance at ending***

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Kenaikan	1%	(33.530.737)	1%	39.862.084	*Increase*
Penurunan	(1%)	38.329.685	(1%)	(35.423.204)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
1 tahun	33.603.976	*Within one year*
2-5 tahun	169.946.974	*2-5 years*
5-10 tahun	331.162.211	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.178.364.686	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir tanggal pelaporan 31 Desember 2020 berkisar antara 4,00 tahun hingga 20,34 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

As of December 31, 2020, one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2020 ranging from 4.00 years to 20.34 years.

26. SURAT UTANG KONVERSI

Pada tanggal 2 September 2019 PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), sebagai Penerbit Surat Utang Konversi, menandatangani Instrumen Surat Utang Konversi ("Surat Utang") dengan API (Hong Kong) Investment Ltd ("APIH"), sebagai Pemegang Surat Utang Konversi. Jumlah pokok Surat Utang maksimal adalah sebesar $AS110.000.000, dengan rincian penerbitan sebagai berikut:

Tahap/ *Tranche*	Jumlah Pokok Surat/ *Principal Amount of the Notes*	Tanggal Penerbitan/*Subscription Date*
1	Sampai dengan $AS35.000.000/ *Up to US$35,000,000*	Paling lambat 3 September 2019/ *No later than September 3, 2019*
2	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	30 September 2019/*September 30, 2019*
3	Sampai dengan $AS15.000.000/ *Up to US$15,000,000*	31 Oktober 2019/*October 31, 2019*
4	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	29 November 2019/*November 29, 2019*
5	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	31 Desember 2019/*December 31, 2019*

Jatuh tempo Surat Utang tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan untuk masing-masing Surat Utang.

Berdasarkan amendemen tanggal 3 September 2020 atas perjanjian tanggal 2 September 2019, jatuh tempo Surat Utang tersebut diperpanjang menjadi 24 bulan sejak tanggal penerbitan untuk masing-masing Surat Utang.

Pada tanggal 20 Maret 2020, EAN sebagai Penerbit Surat Utang Konversi, menandatangani Instrumen Surat Utang Konversi (''Surat Utang'') tambahan dengan APIH, sebagai Pemegang Surat Utang Konversi. Jumlah pokok Surat Utang maksimal adalah sebesar $AS70.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2020, EAN telah menerbitkan seluruh Surat Utang tersebut.

Pada tanggal 29 Agustus 2020 EAN, sebagai Penerbit Surat Utang Konversi, menandatangani Instrumen Surat Utang Konversi ("Surat Utang") APIH, sebagai Pemegang Surat Utang Konversi. Jumlah pokok Surat Utang maksimal adalah sebesar $AS20.000.000, dengan rincian penerbitan sebagai berikut:

Tahap/ *Tranche*	Jumlah Pokok Surat/ *Principal Amount of the Notes*	Tanggal Penerbitan/*Subscription Date*
1	Sampai dengan $AS10.000.000/ *Up to US$10,000,000*	Paling lambat 31 Agustus 2020/ *No later than August 31, 2020*
2	Sampai dengan $AS10.000.000/ *Up to US$10,000,000*	19 Oktober 2020/*October 19, 2020*

26. CONVERTIBLE LOAN NOTES

On September 2, 2019, PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), as the Notes issuer, signed a Convertible Loan Notes Instrument with API (Hong Kong) Investment Ltd ("APIH") as the Subscriber. The aggregate principal amount of the Notes is limited to US$110,000,000, with the following issuance details:

The maturity of the Notes is 12 months after the subscription date for each Note.

Based on a deed of amendment dated September 3, 2020, the maturity date of the Notes issued pursuant to the deed dated September 2, 2019 was extended to 24 months from the subscription date for each tranche of Notes.

On March 20, 2020, EAN as the Notes Issuer, signed an additional Convertible Loan Notes Instrument with APIH as the Subscriber. The aggregate principal amount of the notes is a maximum of US$70,000,000. As at June 30, 2020, the Convertible loan notes issued by EAN were fully drawn.

On August 29, 2020, EAN, as the Notes issuer, signed a Convertible Loan Notes Instrument with APIH as the Subscriber. The aggregate principal amount of the Notes is limited to US$20,000,000, with the following issuance details:

26. SURAT UTANG KONVERSI (lanjutan)

Jatuh tempo Surat Utang tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan untuk masing-masing Surat Utang.

Suku bunga yang dikenakan atas seluruh Surat Utang tersebut adalah 10% per tahun, yang dibayarkan pada saat jatuh tempo Surat Utang.

Surat Utang yang sudah diterbitkan EAN kepada APIH pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar $AS110.000.000.

Sejak tanggal 30 Desember 2020, KMK hilang pengendalian atas EAN, sehingga KMK berhenti mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN ke laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha (Catatan 1c dan Catatan 45).

27. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	39.073.036	39.007.159	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	13.024.345	13.002.386	*PT Radio Elshinta*
Total	**52.097.381**	**52.009.545**	***Total***

Pada tanggal 16 Desember 2011 PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57.600.000 dan Rp19.200.000. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

27. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57,600,000 and Rp19,200,000, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on the Amendment I on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

27. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan) / *27. CONVERTIBLE BONDS (continued)*

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	42.435.000	45.735.000	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	14.145.000	15.245.000	*PT Radio Elshinta*
Total	**56.580.000**	**60.980.000**	***Total***

28. PAJAK PENGHASILAN / *28. INCOME TAXES*

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019*	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	366.310.028	485.085.640	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**366.310.028**	**485.085.640**	***Consolidated income tax expense - current***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan-tangguhan			***Income tax expense/(benefit)-benefit - deferred***
Perusahaan	12.582.898	(69.213.356)	*Company*
Entitas anak	(32.948.360)	(149.303.046)	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(20.365.462)**	**(218.516.402)**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - neto			***Income tax expense/(benefit) - net***
Perusahaan	12.582.898	(69.213.356)	*Company*
Entitas anak	333.361.668	335.782.594	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**345.944.566**	**266.569.238**	***Consolidated income tax expense - net***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *28. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.702.417.493	563.135.270	*Gain before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Kerugian dari penjualan kepemilikan pada entitas anak	-	(729.939.484)	*Loss from disposal of ownership interest in subsidiary*
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	91.457.372	78.378.258	*Adjustment for consolidation eliminations*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(3.736.284.343)	(72.700.601)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	57.590.522	(161.126.557)	*Profit/(loss) before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus - neto	(867.310)	(1.332.520)	*Provision for bonus - net*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	459.544	4.205.061	*Provision for employees' benefits - net of payments of benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	7.947.813	-	*Unrealized loss on other financial asset*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.384.611	4.939.073	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(67.597.897)	(116.330.965)	*Income already subjected to final income tax*
Lain-lain - neto	(6.614.554)	(4.334.973)	*Others - net*
Taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	18.302.729	(273.980.881)	*Estimated taxable income/(fiscal loss) during the year - Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(273.980.881)	-	*Tax loss carry-forward*
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	**(255.678.152)**	**(273.980.881)**	***Estimated tax loss - Company***

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2019 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. *INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019*	
Taksiran penghasilan kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	18.302.729	(273.980.881)	*Company*
Entitas anak	1.665.134.234	1.941.708.284	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	-	*Current year corporate income tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(366.310.028)	(485.085.640)	*Current year corporate income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(366.310.028)**	**(485.085.640)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit/(expense) - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan bonus	(190.808)	(333.130)	*Provision for bonus*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(108.038)	1.051.266	*Provision for employees' benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	1.748.519	-	*Unrealized loss on other financial asset*
Rugi fiskal	(4.026.600)	68.495.220	*Fiscal loss*
Efek perubahan tarif pajak	(10.005.971)	-	*Effect on change in tax rate*
Subtotal	(12.582.898)	69.213.356	*Sub-total*
Entitas anak	32.948.360	149.303.046	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**20.365.462**	**218.516.402**	***Income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(345.944.566)**	**(266.569.238)**	***Consolidated income tax expense - net***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. *INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit/(loss) before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019*	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.702.417.493	563.135.270	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	814.531.848	140.783.818	*Income tax expense at applicable tax rate*
(Rugi)/laba entitas asosiasi	(1.522.477)	224.683	*(Loss)/income from associated companies*
Rugi fiskal tahun berjalan	63.268.575	456.713.147	*Current year fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan	199.946	(19.306.255)	*Deferred tax adjustment*
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(819.353.691)	(188.587.688)	*Reversal of consolidation eliminations*
Beban pajak atas laba penjualan kepemilikan pada entitas anak	-	(168.845.785)	*Tax expense on gain on disposal of ownership interest in a subsidiary*
Efek pengurangan tarif pajak	(314.019)	(1.413.240)	*Effect of tax rate deduction*
Efek perubahan tarif pajak	1.324.285	-	*Effect of changes in tax rate*
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	631.031	23.594.589	*Allowance for fiscal loss - net*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	362.473.697	156.961.116	*Non-deductible expenses*
Beban pajak	2.184.046	7.420.267	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(77.478.675)	(140.975.414)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**345.944.566**	**266.569.238**	***Consolidated income tax expense - net***

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

28. INCOME TAXES (continued)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan			*Current year corporate income tax*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	366.310.028	485.085.640	*Subsidiaries*
Subtotal	366.310.028	485.085.640	*Sub-total*
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan	876.422	1.060.753	*Company*
Entitas anak	217.639.600	496.412.987	*Subsidiaries*
Subtotal	218.516.022	497.473.740	*Sub-total*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	162.714.437	13.879.232	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**162.714.437**	**13.879.232**	***Income tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	876.422	1.060.753	*Company*
Entitas anak	14.044.009	25.206.579	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	**14.920.431**	**26.267.332**	***Estimated claims for tax refund***

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Perusahaan:			*Company:*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan bonus	5.549.894	6.523.525	*Bonus provision*
Liabilitas imbalan kerja	3.346.940	5.003.697	*Employee benefits liabilities*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar	2.023.826	3.720	*Financial assets measured at fair value*
Rugi fiskal	56.249.193	68.495.220	*Fiscal loss*
Jumlah aset pajak tangguhan	67.169.853	80.026.162	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Investasi jangka panjang	(98.355.651)	-	*Long-term investments*
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	(31.185.798)	80.026.162	*Deferred tax (liabilities)/assets of the Company - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	97.362.863	176.873.646	*Deferred tax assets of other subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(124.143.864)	(110.623.499)	*Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**97.362.863**	**256.899.808**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(155.329.662)**	**(110.623.499)**	***Deferred tax liabilities - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71.754.814 dan Rp16.128.545. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69.338.414 dan Rp5.138.271. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

28. INCOME TAXES (continued)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tax Assessment

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71,754,814 and Rp16,128,545, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2017 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, The Company has submitted an appeal on March 21, 2019 to the tax court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB *dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69,338,414 and Rp5,138,271, respectively. Following the tax court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Mahkamah Agung.*

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 tanggal 11 April 2016 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2014, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp23.334.784 dan Rp5.833.696. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 15 Juni 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, pada tanggal 22 Agustus 2017 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-115598.15/2014/PP/M.IIIB tanggal 8 Mei 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp118.775.938 dan Rp11.693.633.

Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali terhadap Memori Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 749/B/PK/Pjk/2020 tanggal 19 Maret 2020 memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18.290.115 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3.822.157. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. KMK berkeyakinan bahwa koreksi tersebut tidak diperlukan, sehingga KMK tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar tersebut.

28. INCOME TAXES (continued)

***Tax Assessment* (continued)**

The Company (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 dated April 11, 2016 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2014, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp23,334,784 and Rp5,833,696, respectively. On June 17, 2016, the Company has submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 dated June 15, 2017, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on August 22, 2017 the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-115598.15/2014/PP/M.IIIB dated May 8, 2019, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp118,775,938 and Rp11,693,633, respectively.

On September 5, 2019, the Company submitted judicial review contra memory in response to the judicial review contra memory filed by DGT. Based on the decision of the Supreme Court No. 749/B/PK/Pjk/2020 dated March 19, 2020, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by DGT.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18,290,115, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3,822,157. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. KMK believes that the adjustment is not required, hence KMK did not recognize any allowance on the underpayment difference.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2019, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp19.532.770 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp2.778.314. Pada tanggal 22 Juli 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00437/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Juni 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642.522 dan Rp68.474.142 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1.424.639 dan Rp86.476.267. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, di mana Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1.402.352 dan Rp66.109.658. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 21 April 2020, SCP telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,45 miliar dan Rp1,53 miliar. Ditanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp962,61 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp570,30 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tanggal 16 April 2019, AKI telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4.091.451 dan Rp821.342.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INCOME TAXES (continued)

***Tax Assessment* (continued)**

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

On June 24, 2019, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2017 of Rp19,532,770, against the overpayment as reported in its tax return of Rp2,778,314. On July 22, 2019, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00437/KEB/WPJ.06/2020 dated June 19, 2020, DGT accepted part the KMK's objections.

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642,522 and Rp68,474,142, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1,424,639 and Rp86,476,267, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1,402,352 and Rp66,109,658, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

On April 21, 2020, SCP received a SKPLB for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp2.45 billion and Rp1.53 billion, respectively. On the same date, SP also received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") of other 2018 taxes amounting to Rp962.61 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp570.30 million of restitution was received by SP in May 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

On April 16, 2019, AKI received a SKPLB for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp4,091,451 and Rp821,342, respectively.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan SKPLB tanggal 9 Maret 2020 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp38.536 dan Rp20.549. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 15 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp711.451 dan Rp57.401. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp187.897 dan Rp4.297.974. TM menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 Maret 2020 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4.114.920 dan Rp348.389. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 Mei 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3.256.081 dan Rp371.353. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Berdasarkan SKPLB tanggal 24 Juni 2020 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.055.712 dan Rp6.282.380.

28. INCOME TAXES (continued)

***Tax Assessment* (continued)**

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on SKPLB dated March 9, 2020 for 2018 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp38,536 and Rp20,549, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated April 15, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp711,451 and Rp57,401, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Based on SKPLB dated April 26, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp187,897 and Rp4,297,974, respectively. TM agreed with the tax assessment letter result.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Based on SKPLB dated March 20, 2020 for 2018 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax overpayment amounted to Rp4,114,920 and Rp348,389, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated May 20, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax overpayment amounted to Rp3,256,081 and Rp371,353, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Based on SKPLB dated June 24, 2020 for 2018 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp1,055,712 and Rp6,282,380, respectively.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tanggal 5 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13.132.420 dan Rp3.441.269. ACA tidak setuju dengan surat ketetapan tersebut dan ACA telah mengajukan keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00350/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Mei 2020, DJP mengabulkan seluruh keberatan ACA

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2018, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2.435.482 dan Rp68.612. BVI telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan SKPLB tanggal 5 April 2019 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2017, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.687.724 dan Rp227.981. BVI telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 21 Oktober 2020, EYE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,36 miliar dan Rp2,24 miliar. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp410,86 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang STP dan sisanya sebesar Rp1,83 miliar restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan November 2020.

Pada tanggal 24 April 2019, EYE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5.794.998 dan Rp1.072.426. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2019.

28. INCOME TAXES (continued)

***Tax Assessment* (continued)**

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") (continued)

Based on SKPLB dated April 5, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp13,132,420 and Rp3,441,269, respectively. ACA did not agree with the tax assessment letter result and ACA submitted an appeal to tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00350/KEB/WPJ.06/2020 dated May 19, 2020, DGT accepted all the ACA's objections.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on SKPLB dated March 20, 2020 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2018, the fiscal income and tax overpayment amounted to Rp2,435,482 and Rp68,612, respectively. BVI has accepted the tax assessment letter result and has not submitted an appeal.

Based on SKPLB dated April 5, 2019 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2017, the fiscal income and tax overpayment amounted to Rp1,687,724 and Rp227,981, respectively. BVI has accepted the tax assessment letter result and has not submitted an appeal.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

On October 21, 2020, EYE received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.36 billion and Rp2.24 billion. On the same date, EYE also received Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp410.86 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its STP payable and the remaining amount of Rp1.83 billion of restitution was received by EYE in November 2020.

On April 24, 2019, EYE received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp5,794,998 and Rp1,072,426. EYE already received the restitution of this overpayment in June 2019.

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan SKPLB tanggal 28 April 2020 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp7.856.412 dan Rp779.219. Atas SKPLB tersebut, pada tanggal 21 Juli 2020, SS telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak.

Berdasarkan SKPKB tanggal 26 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp13.870.364 dan Rp61.356. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 17 Juli 2019, SS telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Pada tanggal 27 April 2020, API menerima ketetapan pajak lebih bayar dan rugi fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2018 masing-masing sebesar Rp360.047 dan Rp149.889.030.

Pada tanggal 16 April 2019, API menerima ketetapan pajak lebih bayar dan rugi fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp222.689 dan Rp6.063.456 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak API masing-masing sebesar Rp222.689 dan Rp62.625.055. Pada tanggal 15 Juli 2019, API mengajukan surat keberatan atas rugi fiskal pada ketetapan pajak tersebut menjadi sebesar Rp60.739.718. Belum ada hasil keberatan pajak yang diberitahukan kepada API sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Pada tanggal 1 September 2020, KLN menerima ketetapan pajak lebih bayar dan rugi fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp1,98 miliar dan Rp2,23 miliar. Restitusi tersebut telah diterima oleh KLN di bulan September 2020.

28. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on SKPLB dated April 28, 2020 for 2018 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax overpayment amounted to Rp7,856,412 and Rp779,219, respectively. Following the tax assessment, on July 21, 2020, SS submitted an objection letter to the tax office.

Based on SKPKB dated April 26, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax underpayment amounted to Rp13,870,364 and Rp61,356, respectively. Following the tax assessment, on July 17, 2019, SS submitted an objection letter to the tax office.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

On April 27, 2020, API received a tax assessment reflecting overpayment and tax loss of API's income tax for fiscal year 2018 of Rp360,047 and Rp149,889,030, respectively.

On April 16, 2019, API received a tax assessment reflecting overpayment and tax loss of API's income tax for fiscal year 2017 of Rp222,689 and Rp6,063,456, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in API's tax return of Rp222,689 and Rp62,625,055, respectively. On July 15, 2019, API submitted an objection letter for fiscal loss in the tax assessment amounting to Rp60,739,718. No tax objection results have been notified to API until the consolidated financial statements completion date.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

On September 1, 2020, KLN received a tax assessment reflecting overpayment and tax loss of KLN's income tax for fiscal year 2017 of Rp1.98 billion and Rp2.23 billion, respectively. The restitution was received by KLN in September 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Surya Citra Media Tbk	1.369.310.964	2.343.464.479	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Elang Medika Corpora	148.308.786	132.104.067	*PT Elang Medika Corpora*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	132.687.845	-	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Sakalaguna Semesta	16.774.181	11.693.118	*PT Sakalaguna Semesta*
PT Tangara Mitrakom	15.260.908	13.904.315	*PT Tangara Mitrakom*
PT Kreatif Media Karya	11.989.712	(134.165.379)	*PT Kreatif Media Karya*
PT Abhimata Citra Abadi	11.099.377	11.574.522	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Indosurya Menara Bersama	5.834.602	10.819.798	*PT Indosurya Menara Bersama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	4.925	4.082	*Others (below Rp5 million each)*
Total	**1.711.271.300**	**2.389.399.002**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*	
Aset			***Assets***
Aset lancar	3.609.040.737	3.559.331.625	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.157.862.757	3.157.392.448	*Non-current assets*
Total aset	6.766.903.494	6.716.724.073	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(1.542.474.950)	(988.970.149)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1.327.841.996)	(239.155.397)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(2.870.316.946)	(1.228.125.546)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(624.382.556)	(580.470.963)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**3.272.203.992**	**4.908.127.564**	***Net assets***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

29. *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan - neto	5.101.113.259	5.523.362.497	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	1.150.063.239	971.618.417	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	35.150.466	(7.636.291)	*Other comprehensive income*
Rugi *merging entities*	-	79.546.185	*Merging entities' loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.185.213.705	1.043.528.311	*Total comprehensive income for the year*
Total laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.720.953	(19.001.964)	*Total income/(loss) for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarised the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.844.553.753	1.193.085.922	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(228.209.548)	(1.102.474.720)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.491.737.915)	(541.315.280)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	124.606.290	(450.704.078)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	544.543.346	993.506.508	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.757.534	1.740.916	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	5.973.030	-	*Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries*
Kas dan setara kas akhir tahun	**677.880.200**	**544.543.346**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian EMC:

29. *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of EMC:

	PT Elang Medika Corpora		
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019 *December 31, 2019***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	109.763.953	107.504.445	*Current assets*
Aset tidak lancar	999.092.263	932.662.199	*Non-current assets*
Total aset	1.108.856.216	1.040.166.644	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(80.212.614)	(59.884.858)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(63.390.866)	(32.740.572)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(143.603.480)	(92.625.430)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(148.308.886)	(132.104.167)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**816.943.850**	**815.437.047**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian EMC:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of EMC:

	PT Elang Medika Corpora		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan - neto	309.199.437	207.113.114	*Revenues - net*
Rugi tahun berjalan	(71.582.938)	(159.388.558)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(2.278.547)	2.703.488	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(73.861.485)	(156.685.070)	*Total comprehensive loss for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(3.240.391)	(16.292.069)	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian EMC:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of EMC:

	PT Elang Medika Corpora		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	**2019**	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(44.573.708)	(57.242.377)	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80.905.291)	(110.468.155)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	96.490.427	196.604.013	*Net cash flows provided by financing activities*
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(28.988.572)	28.893.481	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	53.174.797	24.281.316	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**24.186.225**	**53.174.797**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 and for the Year Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2020 / ***December 31, 2020***

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*	*Shareholders*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.405.156.497	25,53	281.031.299	*Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)*
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,93	142.357.782	*Ir. Susanto Suwarto(*)*
PT Adikarsa Sarana	650.598.396	11,82	130.119.679	*PT Adikarsa Sarana*
Anthony Salim	512.730.222	9,32	102.546.044	*Anthony Salim*
Piet Yaury	498.956.450	9,07	99.791.290	*Piet Yaury*
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,35	91.881.000	*PT Prima Visualindo*
Archipelago Investment Pte Ltd	455.000.000	8,27	91.000.000	*Archipelago Investment Pte Ltd*
Rd. Fofo Sariaatmadja(*)	303.683.044	5,52	60.736.609	*Rd. Fofo Sariaatmadja(*)*
Alvin W. Sariaatmadja(**)	1.400.000	0,03	280.000	*Alvin W. Sariaatmadja (**)*
Yuslinda Nasution(**)	1.144.900	0,02	228.980	*Yuslinda Nasution(**)*
Sutanto Hartono(**)	840.000	0,01	168.000	*Sutanto Hartono (**)*
Jay Geoffrey Wacher(**)	840.000	0,01	168.000	*Jay Geoffrey Wacher (**)*
Titi Maria Rusli(**)	210.000	0,00	42.000	*Titi Maria Rusli (**)*
Sutiana Ali(**)	210.000	0,00	42.000	*Sutiana Ali (**)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	501.328.861	9,12	100.265.772	*Public (less than 5% ownership each)*
Total	**5.503.292.277**	**100,00**	**1.100.658.455**	***Total***
Saham treasuri	140.665.065		28.133.013	*Treasury stocks*
Total	**5.643.957.342**		**1.128.791.468**	***Total***

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

31 Desember 2019 / ***December 31, 2019***

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*	*Shareholders*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.405.156.497	24,90	281.031.299	*Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)*
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,62	142.357.782	*Ir. Susanto Suwarto(*)*
PT Adikarsa Sarana	650.598.396	11,53	130.119.679	*PT Adikarsa Sarana*
Piet Yaury	498.956.450	8,84	99.791.290	*Piet Yaury*
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,14	91.881.000	*PT Prima Visualindo*
Archipelago Investment Pte Ltd	455.000.000	8,06	91.000.000	*Archipelago Investment Pte Ltd*
Rd. Fofo Sariaatmadja(*)	303.683.044	5,38	60.736.609	*Rd. Fofo Sariaatmadja(*)*
Yuslinda Nasution(**)	1.000.000	0,02	200.000	*Yuslinda Nasution(**)*
Alvin W. Sariaatmadja(**)	800.000	0,01	160.000	*Alvin W. Sariaatmadja (**)*
Sutanto Hartono(**)	480.000	0,01	96.000	*Sutanto Hartono (**)*
Jay Geoffrey Wacher(**)	480.000	0,01	96.000	*Jay Geoffrey Wacher (**)*
Titi Maria Rusli(**)	120.000	0,00	24.000	*Titi Maria Rusli (**)*
Sutiana Ali(**)	120.000	0,00	24.000	*Sutiana Ali (**)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.154.686.948	20,48	230.937.389	*Public (less than 5% ownership each)*
Total	**5.642.275.242**	**100,00**	**1.128.455.048**	***Total***

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No.235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Pada tanggal 6 Desember 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan I program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 2.242.800 saham
- Nilai Nominal : Rp200 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp5.015 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 27 Desember 2019, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp10.799.082 dalam tambahan setoran modal.

30. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Financial Services Authority ("OJK"). Up to December 31, 2020 the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion.

Capital Increment Without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

On December 6, 2019, the Company's Board of Commissioners approved a MESOP Program with a maximum number of shares of 14,100,000 or 0.25% of the Company's issued and fully paid-up capital.

On December 10, 2019, the Company submitted a letter of request to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stock, as a result of the exercise of Capital Increment Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue") for the MESOP program implementation I with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 2,242,800 shares*
- *Nominal : Rp200 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp5,015 (full amount) per share*

On December 27, 2019, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The NPR Issue resulted in share agio recorded in additional paid in capital amounting to Rp10,799,082.

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 1.682.100 saham
- Nilai Nominal : Rp200 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp7.934 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp13.009.362 dalam tambahan setoran modal.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800	*Initial Share Public Offering*
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644	*Warrant conversion (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)	*Shares issuance costs*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 30)	743.670.067	730.660.705	*Exercise of non-preemptive rights issue (Notes 1b and 30)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**2.092.715.725**	**2.079.706.363**	***Total***

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

- *Number of shares : 1,682,100 shares*
- *Nominal : Rp200 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp7,934 (full amount) per share*

On December 18, 2020, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The NPR Issue resulted in share agio recorded in additional paid in capital amounting to Rp13,009,362.

In relation to implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2020, the total number of shares issued amounted to 3,924,900.

32. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

32. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361	*Initial public offering of SCM*
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)	*Exercise of stock option of SCM*
Penerbitan MESOP	20.219.606	15.937.393	*Issuance of MESOP*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024	*Partial disposal without loss of control*
Pembelian saham treasuri - neto	(1.861.775.168)	(37.897.734)	*Purchase of treasury stocks - net*
Penggabungan usaha	646.681	646.681	*Merger*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	436.403.546	(2.788.803)	*Changes in ownership interest of non-controlling interests*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	822.698.284	834.298.226	*Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*
Total	**8.247.690.709**	**9.639.693.523**	***Total***

33. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 16 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2018.

Dividen kas entitas anak yang belum didistribusikan kepada pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp10.733.726 dan Rp10.733.726, disajikan sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2020, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2019, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2018 retained earnings.

The cash dividends of a subsidiary which have not been distributed to shareholders totalling to Rp10,733,726 and Rp10,733,726, respectively presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

34. REVENUES

Revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Penjualan barang	6.206.877.066	4.923.604.129	*Sale of goods*
Iklan - neto	4.692.941.857	5.346.972.212	*Advertising - net*
Jasa kesehatan dan rumah sakit	385.817.299	207.113.115	*Health and hospital services*
Jasa VSAT	123.991.488	128.510.864	*VSAT services*
Jasa perbaikan dan perawatan	28.304.889	44.288.782	*Repairs and maintenance services*
Jasa dukungan teknis	14.296.517	25.244.181	*Technical support services*
Jasa televisi berlangganan	-	102.358.433	*Pay television subscription fees*
Lain-lain	484.152.866	251.953.076	*Others*
Total	**11.936.381.982**	**11.030.044.792**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp72.884.837 dan Rp191.864.654 (Catatan 40).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp72,884,837 and Rp191,864,654, respectively (Note 40).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2020		Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019		
	Total/ *Total*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*	Total/ *Total*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,38 triliun/*trillion*	11,54%	Rp1,36 triliun/*trillion*	12,37%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *35. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Penjualan barang (Catatan 8)	6.061.330.595	4.680.796.756	*Sale of goods (Note 8)*
Amortisasi konten program (Catatan 8)	2.125.598.901	2.470.674.680	*Amortization of program content (Note 8)*
Gaji dan tunjangan pegawai	206.753.541	211.189.505	*Salary and employees' benefits*
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 41)	120.265.944	133.065.826	*Satellite and transmission (Note 41)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	112.720.756	125.272.907	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	100.654.394	56.175.179	*Medicine and medical supplies*
Penyiaran (Catatan 41)	56.287.906	121.964.661	*Broadcasting (Note 41)*
Sponsor konten	50.834.618	71.938.252	*Content sponsorship*
Konten video	32.457.848	29.879.507	*Video content*
Iklan	28.770.225	45.760.929	*Advertising*
Sewa	10.842.167	12.406.202	*Rental*
Internet	5.402.697	3.136.065	*Internet*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	2.708.994	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Biaya infrastruktur	1.393.542	164.674.873	*Infrastructure cost*
Lain-lain	127.050.724	143.091.754	*Others*
Total	**9.043.072.852**	**8.270.027.096**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

36. BEBAN PENJUALAN / *36. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Promosi dan pemasaran	41.008.261	56.439.826	*Promotion and marketing*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.665.947	36.391.091	*Salaries and employees' benefits*
Komisi	1.835.955	1.743.035	*Commission*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.039.951	876.062	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	894.323	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Jamuan dan representasi	317.648	1.214.780	*Entertainment and representation*
Lain-lain	12.486.927	15.185.762	*Others*
Total	**88.249.012**	**111.850.556**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	Disajikan kembali - Catatan 4/ *As restated - Note 4* 2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	901.506.415	1.016.894.059	*Salaries and employees' benefits (Note 25)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	172.305.568	167.132.904	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	126.358.851	184.338.436	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Jasa profesional	117.060.846	125.544.642	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	30.749.255	29.489.775	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	25.338.412	27.580.493	*Electricity, water and telephone*
Keperluan kantor	22.721.117	25.131.594	*Office utilities*
Sumbangan	22.234.109	16.795.379	*Donation*
Asuransi	19.233.553	21.040.817	*Insurance*
Telekomunikasi	9.418.042	12.280.970	*Telecommunication*
Pajak dan perizinan	9.361.613	11.982.422	*Taxes and licenses*
Perjalanan dinas	8.869.498	33.782.221	*Business travel*
Kendaraan	8.697.865	10.542.165	*Vehicles*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	8.032.057	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	7.196.872	26.631.996	*Rental*
Lain-lain	90.661.197	73.191.154	*Others*
Total	**1.579.745.270**	**1.782.359.027**	***Total***

38. SEGMEN OPERASI / *38. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2020 / ***December 31, 2020***

	Media/ *Media*	Solusi/ *Solution*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.101.102.865	6.307.560.118	527.718.999	-	11.936.381.982	*External*
Antar segmen	38.981.990	31.946.946	29.670.424	(100.599.360)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.140.084.855**	**6.339.507.064**	**557.389.423**	**(100.599.360)**	**11.936.381.982**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.472.420.171**	**96.109.792**	**(180.064.043)**	**(92.942.743)**	**1.295.523.177**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	31.989.260	6.679.157	79.506.568	(3.309.041)	114.865.944	*Finance income - net*
Laba/(rugi) atas investasi - neto	(20.569.258)	-	887.546.401	-	866.977.143	*Gain/(loss) on investments - net*
Laba atas revaluasi	-	-	1.592.142.395	-	1.592.142.395	*Gain on revaluation*
Pendapatan dividen	-	719.101	876.425	(719.101)	876.425	*Dividend income*
Biaya keuangan	(8.243.393)	(11.756.876)	(35.273.326)	4.434.600	(50.838.995)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	6.865.043	-	(123.993.639)	-	(117.128.596)	*Share of loss from associated entities - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**1.482.461.823**	**91.751.174**	**2.220.740.781**	**(92.536.285)**	**3.702.417.493**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(337.249.776)	(18.354.069)	(32.891.839)	42.551.118	(345.944.566)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan						***Profit/(loss) for the year***
Operasi yang dilanjutkan	1.145.212.047	73.397.105	2.187.848.942	(49.985.167)	3.356.472.927	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	-	(1.639.096.455)	-	(1.639.096.455)	*Discontinued operation - net of income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**1.145.212.047**	**73.397.105**	**548.752.487**	**(49.985.167)**	**1.717.376.472**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**6.844.987.900**	**994.746.379**	**10.213.888.482**	**(169.477.127)**	**17.884.145.634**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.880.250.251**	**397.178.891**	**2.200.548.389**	**7.128.952**	**5.485.106.483**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal						*Capital expenditures*
Operasi yang dilanjutkan	139.151.525	13.986.347	82.430.748	-	235.568.620	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	14.946.386	-	14.946.386	*Discontinued operation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)						*Depreciation of fixed assets (Note11)*
Operasi yang dilanjutkan	(183.313.129)	(27.672.165)	(77.822.657)	2.741.676	(286.066.275)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(44.346.804)	-	(44.346.804)	*Discontinued operation*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(10.683.699)	(5.365.423)	-	4.413.748	(11.635.374)	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Beban non kas selain penyusutan						*Non-cash expenses other than depreciation*
Operasi yang dilanjutkan	(57.152.329)	(37.427)	(3.389.575)	(80.411.561)	(140.990.892)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(39.233.345)	-	(39.233.345)	*Discontinued operation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

38. OPERATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2019 / ***December 31, 2019***
(Disajikan kembali - Catatan 4) / ***(As restated - Note 4)***

	Media/ *Media*	Solusi/ *Solution*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.501.551.029	4.955.041.463	573.452.300	-	11.030.044.792	*External*
Antar segmen	80.328.658	3.241.613	47.303.075	(130.873.346)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.581.879.687**	**4.958.283.076**	**620.755.375**	**(130.873.346)**	**11.030.044.792**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.438.000.545**	**119.620.132**	**(760.246.884)**	**(80.229.629)**	**717.144.164**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	48.604.859	5.675.648	114.172.520	(4.714.255)	163.738.772	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	(98.617.500)	(1.000.000)	664.371.645	-	564.754.145	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen	-	-	13.940.733	-	13.940.733	*Dividend income*
Biaya keuangan	(2.306.728)	(11.131.315)	(37.005.094)	10.916.035	(39.527.102)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(224.683)	-	(280.328.671)	-	(280.553.354)	*Share of loss from associated entities - net*
Penurunan nilai aset takberwujud	-	-	(576.362.088)	-	(576.362.088)	*Impairment of intangible asset*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**1.385.456.493**	**113.164.465**	**(861.457.839)**	**(74.027.849)**	**563.135.270**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(403.465.730)	(19.676.413)	131.359.457	25.213.448	(266.569.238)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan						***Profit/(loss) for the year***
Operasi yang dilanjutkan	**981.990.763**	**93.488.052**	**(730.098.382)**	**(48.814.401)**	**296.566.032**	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	-	(2.639.672.405)	-	(2.639.672.405)	*Discontinued operation - net of income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**981.990.763**	**93.488.052**	**(3.369.770.787)**	**(48.814.401)**	**(2.343.106.373)**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**6.752.836.052**	**895.708.538**	**10.031.778.982**	**(139.685.720)**	**17.540.637.852**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**1.217.881.127**	**349.159.734**	**3.679.133.276**	**29.184.277**	**5.275.358.414**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	594.279.862	14.563.831	218.829.586	-	827.673.279	*Capital expenditures*
Penyusutan						*Depreciation*
Operasi yang dilanjutkan	(185.070.482)	(28.043.356)	(89.734.118)	9.566.083	(293.281.873)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(26.226.929)	-	(26.226.929)	*Discontinued operation*
Beban non kas selain penyusutan						*Non-cash expenses other than depreciation*
Operasi yang dilanjutkan	(54.251.189)	(38.814)	(61.480.998)	(80.411.561)	(196.182.562)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(33.046.356)	-	(33.046.356)	*Discontinued operation*

39. LABA/(RUGI) PER SAHAM

39. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings/(loss) per share for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	Laba/(rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit/(loss) Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares*	Laba/(rugi) per saham (angka penuh)/ *Earnings/(loss) per share (full amount)*	
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Tahun berjalan	2.058.199.105	5.551.359.086	370,76	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan	2.959.702.117	5.551.359.086	533,15	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	(901.503.012)	5.551.359.086	(162,39)	*Discontinued operation*
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Tahun berjalan	(1.516.034.314)	5.640.063.165	(268,80)	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan	(64.214.555)	5.640.063.165	(11,39)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	(1.451.819.759)	5.640.063.165	(257,41)	*Discontinued operation*

39. LABA/(RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

39. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

40. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with Related Parties

Piutang Usaha / *Trade Receivables*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bukalapak.com	27.233.016	29.857.564	*PT Bukalapak.com*
PT Elang Andalan Nusantara	14.991.494	-	*PT Elang Andalan Nusantara*
PT Wisper Media	1.035.832	1.809.720	*PT Wisper Media*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	166.000	12.100	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	72.192	39.960	*PT Home Tester Indonesia*
PT Medika Komunika Teknologi	57.530	2.388.204	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Espay Debit Indonesia Koe	47.662	-	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Formasi Agung Selaras	-	213.400	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Benson Media Kreasi	-	5.500	*PT Benson Media Kreasi*
Total	**43.603.726**	**34.326.448**	***Total***

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 1,96% dan 1,78% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 7).

Trade receivables represent 1.96% and 1.78% from total trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 7).

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Screenplay Bumilangit Produksi	5.728.785	600	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Bukalapak.com	1.737.318	1.453.485	*PT Bukalapak.com*
PT Wisper Media	640.523	399.178	*PT Wisper Media*
CMW Social Networking Ltd	434.116	-	*CMW Social Networking Ltd*
PT Medika Komunika Teknologi	7.520	-	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Home Tester Indonesia	920	289.554	*PT Home Tester Indonesia*
PT Formasi Agung Selaras	-	16.008.000	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Nusantara Elang Sejahtera	-	1.253.121	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
Whisper Media Pte. Ltd.	-	242.000	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Benson Media Kreasi	-	3.704	*PT Benson Media Kreasi*
PT Satu Indonesia Film	-	2.925	*PT Satu Indonesia Film*
Total	**8.549.182**	**19.652.567**	***Total***

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Piutang Lain-lain (lanjutan) / *Other Receivables (continued)*

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 5,14% dan 7,75% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Other receivables represent 5.14% and 7.75% from total other receivables as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Utang usaha / *Trade payables*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Whisper Media Pte. Ltd.	9.683.403	7.800.033	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Bukalapak.com	5.538.250	25.700.297	*PT Bukalapak.com*
PT Ide Untuk Indonesia	648.000	-	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Buka Pengadaan Indonesia	19.187	1.976.321	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Nusantara Elang Sejahtera	-	7.285.244	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Online Pertama	-	5.266	*PT Online Pertama*
PT Formasi Agung Selaras	-	303.885	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Satu Indonesia Film	-	55.250	*PT Satu Indonesia Film*
PT Medika Komunika Teknologi	-	44.201	*PT Medika Komunika Teknologi*
Total	**15.888.840**	**43.170.497**	***Total***

Utang usaha menggambarkan masing-masing 2,67% dan 5,56% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19).

Trade payables represent 2.67% and 5.56% from total trade payables as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 19).

Utang lain-lain / *Other payables*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bukalapak.com	4.140.579	5.301.049	*PT Bukalapak.com*
PT Buka Pengadaan Indonesia	792.423	2.805.496	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Wisper Media	-	194.400	*PT Wisper Media*
PT Benson Media Kreasi	-	5.818	*PT Benson Media Kreasi*
Total	**4.933.002**	**8.306.763**	***Total***

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 3,88% dan 2,16% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 20).

Other payables represent 3.88% and 2.16% from total other payables as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 20).

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Surat utang konversi

Convertible loan notes

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
API (Hong Kong) Investment Ltd.	**-**	**1.529.111.100**	*API (Hong Kong) Investment Ltd.*

Saldo surat utang konversi tersebut menggambarkan 28,99% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 26).

The related balance of convertible loan notes represents 28.99% of total liabilities as of December 31, 2019 (Note 26).

Sejak tanggal 30 Desember 2020, KMK hilang pengendalian pada EAN, sehingga KMK berhenti untuk mengkonsolidasikan laporan EAN ke laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha (Catatan 1c dan 45).

Since December 30, 2020, KMK lost its control over EAN, hence KMK stopped to consolidate EAN's financial statements into the Group's consolidated financial statements (Notes 1c and 45).

Pendapatan

Revenue

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Bukalapak.com	46.719.002	174.368.998	*PT Bukalapak.com*
PT Elang Andalan Nusantara	14.661.187	-	*PT Elang Andalan Nusantara*
PT Espay Debit Indonesia Koe	8.989.010	-	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Wisper Media	1.111.923	15.000	*PT Wisper Media*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.019.082	73.500	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Home Tester Indonesia	186.442	539.554	*PT Home Tester Indonesia*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	152.273	1.179.500	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Medika Komunika Teknologi	45.918	2.267.576	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Nusantara Elang Sejahtera	-	11.088.210	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
Whisper Media Pte. Ltd.	-	1.645.200	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Satu Indonesia Film	-	515.053	*PT Satu Indonesia Film*
PT Formasi Agung Selaras	-	135.130	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Benson Media Kreasi	-	35.408	*PT Benson Media Kreasi*
PT Online Pertama	-	1.525	*PT Online Pertama*
Total	**72.884.837**	**191.864.654**	***Total***

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,61% dan 1,74% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 34).

The revenue represents 0.61% and 1.74% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Beban pokok pendapatan

Cost of revenues

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Whisper Media Pte. Ltd.	77.224.473	76.566.236	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Espay Debit Indonesia Koe	24.314.223	-	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Bukalapak.com	21.942.387	92.198.785	*PT Bukalapak.com*
PT Wisper Media	14.149.903	6.550.729	*PT Wisper Media*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.065.000	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Home Tester Indonesia	85.000	75.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	21.667	1.806	*PT Satu Indonesia Film*
PT Formasi Agung Selaras	-	11.954.740	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Medika Komunika Teknologi	-	377.656	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	363.636	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**138.802.653**	**188.088.588**	***Total***

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 1,53% dan 2,27% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35).

The cost of revenues represents 1.53% and 2.27% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 35).

Beban penjualan

Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Bukalapak.com	-	6.168.600	*PT Bukalapak.com*
PT Online Pertama	-	197	*PT Online Pertama*
Total	**-**	**6.168.797**	***Total***

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 0% dan 5,52% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 36).

The selling expenses represents 0% and 5.52% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 36).

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	**2019**	
PT Bukalapak.com	42.180	502.778	*PT Bukalapak.com*
PT Formasi Agung Selaras	-	264.415	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	239.212	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**42.180**	**1.006.405**	***Total***

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,003% dan 0,06% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 37).

The general and administrative expenses represents 0.003% and 0.06% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 37).

Pendapatan operasi lainnya

Other operating income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	**2019**	
PT Wisper Media	578.441	511.794	*PT Wisper Media*
PT Bukalapak.com	264.021	-	*PT Bukalapak.com*
PT Home Tester Indonesia	235.588	-	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	120.000	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Medika Komunika Teknologi	4.352	809	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Benson Media Kreasi	-	151.935	*PT Benson Media Kreasi*
Total	**1.202.402**	**664.538**	***Total***

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 3,10% dan 1,82% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The other operating income represents 3.10% and 1.82% of total consolidated other operating income for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	29.514.594	49.598.848	*Board of Commissioners*
Direksi	134.653.180	159.945.776	*Board of Directors*
Total	**164.167.774**	**209.544.624**	***Total***

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

b. Nature of Relationships with Related Parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- API (Hong Kong) Investment Ltd, merupakan pemegang saham lain PT Elang Andalan Nusantara.
- *API (Hong Kong) Investment Ltd is the other shareholders of PT Elang Andalan Nusantara.*
- PT Satu Indonesia Film, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- *PT Satu Indonesia Film its an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- PT Wisper Media, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- *PT Wisper Media is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- PT Online Pertama, merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- *PT Online Pertama is an associated entity, through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- PT Bukalapak.com merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- *PT Bukalapak.com is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*

40. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd. merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusantara Elang Sejahtera merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Andalan Nusantara.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak PT Bukalapak.com, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Formasi Agung Selaras merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Benson Media Kreasi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak dari PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi dari PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

40. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *Whisper Media Pte. Ltd. is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Nusantara Elang Sejahtera is an associated entity through PT Elang Andalan Nusantara.*
- *PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Buka Pengadaan Indonesia is a subsidiary of PT Bukalapak.com, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Formasi Agung Selaras is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Benson Media Kreasi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, a subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, an associated entity of PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Espay Debit Indonesia Koe is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Perjanjian dengan Archipelago Investment Pte. Ltd.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perusahaan dan Archipelago Investment Pte. Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan Saham sebanyak 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menjual 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di SCM kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. Apabila syarat dan ketentuan dalam perjanjian tersebut terpenuhi, Perusahaan memiliki opsi dimasa yang akan datang untuk:

- menerima bagian keuntungan atas partisipasi (*Profit Participation Amount*) sehubungan dengan saham yang dijual oleh SCM kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. selama periode yang ditentukan dalam perjanjian apabila harga saham SCMA lebih tinggi dari harga yang ditentukan dalam perjanjian atau;
- mengalihkan sejumlah saham SCM tanpa tambahan pembayaran kepada Archipelago apabila harga saham pada akhir periode yang ditentukan lebih rendah dari harga yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Desember 2019, harga target yang disyaratkan dalam perjanjian tidak terpenuhi sehingga Perusahaan mengalihkan sejumlah saham ke Archipelago Investment Pte. Ltd. tanpa tambahan pembayaran efektif pada tanggal 7 Januari 2020.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

Agreement with Archipelago Investment Pte. Ltd.

On December 9, 2014, the Company and Archipelago Investment Pte. Ltd. entered into a Share Purchase Agreement over 714,000,000 shares owned by the Company in PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), a subsidiary.

On December 30, 2014, the Company sold 714,000,000 shares owned by the Company in SCM to Archipelago Investment Pte. Ltd. Subject to terms and conditions as stated in the agreement, the Company has future options to:

- *receive a Profit Participation Amount in respect to shares sold by SCM to Archipelago Investment Pte. Ltd. during the reference periods where the share's price exceeds the price stated in the agreement or;*
- *deliver additional shares of SCM at no additional consideration to Archipelago if the share's price at the end of reference period is below the price stated in the agreement.*

On December 30, 2019, the target price required in the agreement was not fulfilled, so the Company transferred a number of shares to Archipelago Investment Pte. Ltd. at no additional consideration effective on January 7, 2020.

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP (Catatan 30).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Capital Increase without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

In the Extraordinary General Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

i) Approve the overall Company's plan to Capital Increase without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("NPR Issue");

ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the NPR Issue, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of EGMS;

iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the NPR Issue in one or more transactions;

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid share capital.

On December 27, 2019, The Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program (Note 30).

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas Pelaksanaan Program MESOP (Catatan 30).

Entitas anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, The Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program (Note 30).

Subsidiaries

SCM

Capital Increase without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to:

i) Give approval to the overall plan of SCM for the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid shares of SCM;

ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the NPR Issue which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the Extraordinary General Meeting;

iii) Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the NPR Issue in one or more transactions.

SCM has conducted an NPR Issue on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an issue price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the NPR Issue's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM.

Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 10.311.000 saham.

Saham treasuri

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka seperti yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi dan sebagai realisasi atas rencana tersebut maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 2.128.177.090 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,87 triliun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall SCM's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid share capital.

SCM's Board of Commissioners approved a MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares. The numbers of authorized and fully paid share capital increased to 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2020, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP program - Grant Cycle II by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, SH.

In relation to implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2020, the total number of shares issued amounted to 10,311,000.

Treasury stocks

In relation with the Plan for the Shares Buyback of SCM as the result of Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions, as disclosed in Information Disclosure and as realization of the Plans as of December 31, 2020, the total buyback shares amounted to 2,128,177,090 shares with a total purchase price of Rp2.87 trillion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

b. Perjanjian sewa satelit

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode dimulai April 2016 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

b. Satellite lease agreement

SCTV has a lease agreements with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020, with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period started from April 2016 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Perjanjian sewa satelit (lanjutan)

Berdasarkan amandemen ketujuh tanggal 4 Mei 2020, perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2020.

Total sewa transponder berjumlah Rp4,88 miliar dan Rp13,49 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

c. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009 SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

b. Satellite lease agreement (continued)

Based on the seventh amendment dated May 4, 2020, this agreement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat was ended on June 30, 2020.

The rental expenses of the transponder of Rp4.88 billion and Rp13.49 billion for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Satellite and Transmission" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

c. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009 SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- *The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.*
- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 15) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2020, saldo Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang direklasifikasi ke dalam akun "Aset Hak Guna" sebagai dampak dari penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 47).

CMW

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM

Pada tanggal 27 Juni 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapura, dan BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Kanada, menandatangani Perjanjian Lisensi Konsumen BBM, terkait dengan *chat messaging platform,* BBM.

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW:

i) Telah mendapatkan lisensi sesuai dengan Konsumen BBM di Wilayah, yang lisensinya eksklusif dalam Area Eksklusif dan sebaliknya non-eksklusif ("Lisensi untuk Konsumen BBM Konsumen"), dan merek dagang dan merek BlackBerry yang terkait dengan Konsumen BBM berdasarkan "Lisensi Merek BlackBerry," dan, bersama-sama dengan lisensi untuk Konsumen BBM, "Lisensi";

ii) Akan mengoperasikan, dan bertanggung jawab untuk operasional, CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;

iii) Akan mengembangkan dan menyediakan perangkat keras, infrastruktur, keahlian, dan pengetahuan, termasuk menurut Rencana Transisi, untuk mendukung operasional dari CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;

41. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 15) in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020, balance of "Prepaid Long-term Rent" is reclassed to "Right-Of-Use" account as the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020 (Note 47).

CMW

Consumer BBM License Agreement

On June 27, 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapore, and BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Canada, entered into a Consumer BBM License Agreement in relation to the chat messaging platform, BBM.

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW:

i) Has obtained a license to Consumer BBM in the Territory, which license is exclusive within the Exclusive Field and otherwise non-exclusive ("License to Consumer BBM"), and to BlackBerry's trademarks and branding associated with Consumer BBM pursuant to the "BlackBerry Trademark License," and, together with the License to Consumer BBM, the "Licenses";

ii) Will operate, and be responsible for operating, CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;

iii) Will develop and procure hardware, infrastructure, expertise, and know-how, including pursuant to a Transition Plan, to support the operation of CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CMW (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW: (lanjutan)

iv) Mengembangkan dan meningkatkan BBM Konsumen dalam lingkup Lisensi untuk BBM Konsumen, dengan biaya dan beban yang ditanggung CMW, termasuk untuk yang mana dianggap tepat oleh CMW:
   a. Memperoleh Pelanggan BBM Konsumen baru;
   b. Mengembangkan CMW BBM untuk mendukung tambahan *Platform* Layanan untuk Pelanggan BBM Konsumen;
   c. Memperkenalkan atau mengembangkan model iklan inovatif untuk CMW BBM;
   d. Meningkatkan kapasitas penjualan langsung dari CMW BBM;
   e. Meningkatkan layanan *application programming interface* (API) untuk membuat *eco-platform* sistem BBM Konsumen yang komprehensif.

v) Menyediakan Pelanggan BBM Konsumen dengan konten tertentu (a) dibuat atau bersumber dari CMW, Afiliasinya dan/atau (b) yang disediakan oleh pemasok konten pihak ketiga BlackBerry yang sudah disepakati bersama untuk CMW BBM sesuai dengan Rencana Transisi.

Untuk memperoleh Lisensi tersebut, CMW akan membayar biaya sebesar $AS207.500.000, neto, ke BlackBerry. Terdapat juga biaya variabel per pengguna dibayarkan selama Perjanjian terkait dengan batas tertentu jumlah pengguna.
Perjanjian ini dapat diakhiri oleh BlackBerry secara keseluruhan, dengan pemberitahuan tertulis kepada CMW jika CMW gagal membayar kepada BlackBerry sesuai dengan Perjanjian. Terdapat periode penyelesaian untuk CMW sesuai dengan Perjanjian dan mekanisme penyelesaian sengketa.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui *Reseller*-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

41. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)*

Subsidiaries (continued)

CMW (continued)

Consumer BBM License Agreement (continued)

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW: (continued)

iv) Will develop and make enhancements to Consumer BBM within the scope of the License to Consumer BBM, at CMW's sole cost and expense, including by, as CMW may determine appropriate:
   a. Acquiring new Consumer BBM Subscribers;
   b. Developing CMW BBM to support additional Platform Services for Consumer BBM Subscribers;
   c. Introducing or developing innovative advertising models for CMW BBM;
   d. Expanding direct sales capabilities of CMW BBM;
   e. Increasing application programming interface (API) services to create a comprehensive Consumer BBM platform eco-system.

iv) Make available to Consumer BBM Subscribers certain content (a) created or sourced by CMW, its Affiliates and/or (b) provided by mutually agreed existing BlackBerry third-party suppliers of content for CMW BBM pursuant to the Transition Plan.

To obtain the License, CMW will pay fees amounting to US$207,500,000 net to BlackBerry. There are also variable per user fees payable for the duration of the Agreement subject to certain threshold numbers of users.
This Agreement may be terminated by BlackBerry in its entirety, upon written notice to CMW if CMW fails to make fee payments under the Agreement to BlackBerry. There are cure periods available to CMW under the Agreement and a dispute resolution mechanism.

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	28.500.774	402.003.705	135.410.490	1.882.342.571	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	657.057	9.267.796	373.217	5.188.093	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	801	11.135	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	43.443.314	612.768.385	80.439.421	1.118.189.195	*Other current financial assets*
Subtotal	**72.601.145**	**1.024.039.886**	**216.223.929**	**3.005.730.994**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(7.217.636)	(101.804.828)	(10.221.367)	(142.087.325)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.241)	(17.504)	(2.057.976)	(28.607.945)	*Other payables - third parties*
Utang jangka panjang lainnya	(39.089.542)	(551.358.375)	(71.776.213)	(997.761.856)	*Other long-term payable*
Surat utang konversi	-	-	(110.000.000)	(1.529.111.100)	*Convertible loan notes*
Subtotal	**(46.308.419)**	**(653.180.707)**	**(194.055.556)**	**(2.697.568.226)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	**26.292.726**	**370.859.179**	**22.168.373**	**308.162.768**	***Net Monetary Assets in United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.192	55.315	3.192	49.756	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	3.631	62.926	-	-	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**6.823**	**118.241**	**3.192**	**49.756**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(223.749)	(12.911)	(201.264)	*Trade payables - third parties*
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	**(6.088)**	**(105.508)**	**(9.719)**	**(151.508)**	***Net Monetary Liabilities in European Euro***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	115.536.783	1.229.783.914	1.342.741	13.858.077	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	224.866	2.393.494	33.352	344.217	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**115.761.649**	**1.232.177.408**	**1.376.093**	**14.202.294**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(662)	(7.046)	(135)	(1.393)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.929)	(52.465)	(513)	(5.295)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(5.591)**	**(59.511)**	**(648)**	**(6.688)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	**115.756.058**	**1.232.117.897**	**1.375.445**	**14.195.606**	***Net Monetary Assets in Singapore Dollar***
Dolar Kanada					***Canada Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	327.972	3.613.965	148.000	1.576.816	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27.281	300.612	-	-	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**355.253**	**3.914.577**	**148.000**	**1.576.816**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(4.791)	(51.044)	*Trade payables - third parties*
Subtotal	**-**	**-**	**(4.791)**	**(51.044)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	**355.253**	**3.914.577**	**143.209**	**1.525.772**	***Net Monetary Assets in Canada Dollar***

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Ringgit Malaysia					***Malaysia Ringgit***
Aset					***Assets***
Piutang usaha - pihak ketiga	2.935.833	10.251.283	300.000	1.019.016	*Trade receivables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	**2.935.833**	**10.251.283**	**300.000**	**1.019.016**	***Net Monetary Assets in Malaysia Ringgit***
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10	191	10	183	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	41	783	-	-	*Trade receivables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Poundsterling Inggris	**51**	**974**	**10**	**183**	***Net Monetary Assets in Great Britain Poundsterling***
Yuan Cina					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1.682	3.636	2.494	4.965	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Neto dalam Yuan Cina	**1.682**	**3.636**	**2.494**	**4.965**	***Net Monetary Assets in Chinese Yuan***

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2021, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp32,66 miliar.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 31, 2021, the net monetary assets will increase by Rp32.66 billion.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada perusahaan asosiasi, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang obligasi.

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 49). Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan *e-commerce* mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan di kuartal ketiga yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua walaupun masih lebih rendah daripada tahun lalu untuk periode yang sama. Dengan kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha hanya mengalami sedikit penurunan pertumbuhan pendapatan.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam waktu 2 (dua) tahun sejak UU Cipta Kerja efektif.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivable, other receivable, investment in associated companies, short-term loans, trade payable, other payable, accrued expenses and bond payables.

The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 49) Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded in third quarter as indicated by the increased spend compared to second quarter although it is still lower than last year's corresponding period. However since the Group has maintain its position in the audience shares, the Group only showing a slightly weaker revenue.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur in 2 (two) years period after the Job Creation Bill's effective date.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*		
	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
Rupiah	+100	(24.411.988)	*Rupiah*
Rupiah	-100	24.411.988	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp7,42 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended would have been Rp7.42 billion higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas dan setara kas	2.694.706.379	3.315.187.283	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.230.141.112	1.931.872.436	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	166.475.540	253.489.006	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	948.925.157	1.483.896.806	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.305.584.490	1.274.019.829	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	7.279.388	152.489.996	*Other non-current assets - deposits*
Total	**7.353.112.066**	**8.410.955.356**	***Total***

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*

	2021	2022	2023	2024	2025	Total	
Pada 31 Desember 2020							***As of December 31, 2020***
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	162.098.834	-	-	-	-	162.098.834	*Short-term loans - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	579.532.703	-	-	-	-	579.532.703	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak ketiga	122.231.612	-	-	-	-	122.231.612	*Other payables - third parties*
Beban akrual	493.840.915	-	-	-	-	493.840.915	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	7.935.555	6.051.036	4.422.028	2.903.047	-	21.311.666	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	56.580.000	-	-	-	-	56.580.000	*Convertible bonds*
Pinjaman bank jangka panjang	191.012.500	209.369.915	926.377.415	47.983.271	900.656.053	2.275.399.154	*Long-term bank loans*
Liabilitas hak guna	2.485.997	2.203.124	3.564.724	4.604.644	367.809	13.226.298	*Right use liabilities*
Utang jangka panjang lainnya	564.200.000	-	-	-	-	564.200.000	*Other long-term payable*
Total	**2.190.651.842**	**217.624.075**	**934.364.167**	**55.490.962**	**901.023.862**	**4.299.154.908**	***Total***

Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*

	2020	2021	2022	2023	2024	Total	
Pada 31 Desember 2019							***As of December 31, 2019***
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	86.102.900	-	-	-	-	86.102.900	*Short-term loans - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	732.792.176	-	-	-	-	732.792.176	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak ketiga	375.693.663	-	-	-	-	375.693.663	*Other payables - third parties*
Beban akrual	489.187.465	-	-	-	-	489.187.465	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	1.022.952	688.957	269.719	82.447	44.747	2.108.822	*Finance lease payables*
Surat utang konversi Pihak berelasi	1.529.111.100	-	-	-	-	1.529.111.100	*Convertible loan notes Related party*
Obligasi konversi	-	60.980.000	-	-	-	60.980.000	*Convertible bonds*
Pinjaman bank jangka panjang	22.400.000	5.600.000	-	-	-	28.000.000	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang lainnya	26.064.384	486.535.175	521.287.688	-	-	1.033.887.247	*Other long-term payable*
Total	**3.273.108.366**	**553.804.132**	**521.557.407**	**82.447**	**44.747**	**4.348.597.099**	***Total***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang retensi, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset keuangan lancar lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp948.925.157 dan Rp1.483.896.806 (Catatan 6).

Investasi jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1.305.584.490 dan Rp1.274.019.829 (Catatan 16).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Retention receivables, long-term receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

   Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other current financial assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of the Group's short-term investments amounting to Rp948,925,157 and Rp1,483,896,806, respectively (Note 6).

Long-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of the Group's short-term investments amounting to Rp1,305,584,490 and Rp1,274,019,829, respectively (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique.The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

	Total / *Total*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	
Aset keuangan lancar lainnya	948.925.157	948.925.157	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.305.584.490	-	1.305.584.490	-	*Long-term investments*

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	Total / *Total*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	
Aset keuangan lancar lainnya	1.483.896.806	1.483.896.806	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.274.019.829	-	1.274.019.829	-	*Long-term investments*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

45. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual setara 6% kepemilikan saham yang diterbitkan di EAN ke pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp76 miliar. Setelah penjualan tersebut, kepemilikan KMK di EAN berkurang dari 55% menjadi 49%. Transaksi ini menyebabkan KMK kehilangan pengendalian di EAN. Selanjutnya KMK berhenti untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN ke laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kontribusi aset, liabilitas dan rugi EAN terhadap Kelompok Usaha lebih dari 10% dan EAN mewakili salah satu lini usaha utama Kelompok Usaha.

Dengan mempertimbangkan informasi terkait dekonsolidasi EAN tersebut di atas, transaksi penjualan 6% kepemilikan di EAN memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan *discontinued operation* sebagaimana diatur dalam PSAK 58 (Catatan 2y).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the level fair value measurements.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hiearchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

45. DISCONTINUED OPERATION

On December 30, 2020, KMK sold shares equal to 6% of the shares on issue in EAN to a third party for an amount of Rp76 billion. After the sale, KMK's ownership in EAN reduced from 55% to 49%. This transaction caused KMK to lose control in EAN. Furthermore, KMK ceased to consolidate EAN's financial statements into the Group's consolidated financial statements.

The contribution of EAN's assets, liabilities and losses to the Group was more than 10% and EAN represents one of the main business lines of the Group.

Considering the information relating to the EAN deconsolidation mentioned above, the sale transaction of a 6% ownership interest in EAN fulfills the criteria as a transaction that results in discontinued operation as stipulated in PSAK 58 (Note 2y).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Sisa kepemilikan pada EAN sebesar 49% diakui sebagai investasi pada perusahaan asosiasi dan dinilai kembali pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Berdasarkan penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan tertanggal 30 Maret 2021, nilai wajar pada saat hilang pengendalian adalah Rp620,06 miliar. KMK mencatat keuntungan atas penilaian kembali sebesar Rp1,59 triliun yang disajikan sebagai "Laba atas revaluasi investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hasil dan Arus kas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	2019	
Hasil dari operasi yang dihentikan	**(1.639.096.455)**	**(2.639.672.405)**	***Results of discontinued operation***
Arus kas dari operasi yang dihentikan - neto	**(247.081.721)**	**(1.179.512.810)**	***Cash flows from discontinued operation - net***

46. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2020	2019	
Pelaksanaan MESOP	19.351.202	17.923.278	*Exercise of MESOP program*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	17.361.037	39.248.777	*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	12.667.342	-	*Addition of fixed assets through payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	593.650	2.197.800	*Addition of fixed assets through financing payable*
Penghapusan investasi jangka panjang	-	98.617.501	*Write off of long-term investment*
(Pemulihan)/penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	(4.967.245)	12.638.233	*(Recovery)/addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Total	**45.005.986**	**170.625.589**	***Total***

46. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2020					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,*	
Pinjaman bank jangka pendek	86.102.900	15.995.933	-	60.000.001	162.098.834	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Utang bank	28.000.000	1.300.000.000	(22.400.000)	969.799.154	2.275.399.154	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2.108.822	-	(1.834.288)	21.037.132	21.311.666	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	52.009.545	-	(4.400.000)	4.487.836	52.097.381	*Convertible bonds*
Surat utang konversi	1.529.111.100	-	-	(1.529.111.100)	-	*Convertible loan notes*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.697.332.367**	**1.315.995.933**	**(28.634.288)**	**(473.786.977)**	**2.510.907.035**	***Total liabilities from financing activities***

	2019					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1*	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,*	
Pinjaman bank jangka pendek	124.409.403	7.086.014	(45.392.517)	-	86.102.900	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Utang bank	49.000.000	-	(21.000.000)	-	28.000.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.334.986	-	(3.048.780)	1.822.616	2.108.822	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	47.875.026	-	-	4.134.519	52.009.545	*Convertible bonds*
Surat utang konversi	-	1.529.111.100	-	-	1.529.111.100	*Convertible loan notes*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**224.619.415**	**1.536.197.114**	**(69.441.297)**	**5.957.135**	**1.697.332.367**	***Total liabilities from financing activities***

47. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 / *47. IMPLEMENTATION IMPACT ON PSAK 71 AND 73*

PSAK 71 / *PSAK 71*

Berikut ini merupakan dampak atas penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following is the impact of the implementation of PSAK 71 on January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK 71 January 1, 2020*	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Balance based on PSAK 55 December 31, 2019*	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020 *Balance based on PSAK 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/Financial assets				
Investasi jangka panjang/ *Long-term investments*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	1.274.019.829	1.641.450.985
Penyesuaian saldo awal - Penghasilan komprehensif lain *Beginning balance adjustment - Other comprehensive income*			-	293.898.271

PSAK 73 / *PSAK 73*

Berikut ini merupakan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following is the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	123.936.127	(123.936.127)	-	*Prepaid long-term rent*
Aset hak guna - neto	-	137.304.949	137.304.949	*Right-of-use assets - net*
Liabilitas sewa - aset hak guna	-	(3.976.194)	(3.976.194)	*Lease liabilities - right of use assets*
Saldo laba	-	25.612	25.612	*Retained earnings*

48. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SNI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek PN Jakarta Barat").

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SNI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SNI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.148.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutus bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Putusan Verzet"). Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

48. LEGAL CASE

On April 13, 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/ PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SNI") (as Defendant 2) ("West Jakarta District Verstek Decision").

On April 18, 2017, the attorney of SNI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SNI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,148.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (Niet Ontvankelijke Verklaard) ("Verzet Decision"). The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukkan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain, (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SNI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.148 sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet PN Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SNI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SNI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan Nomor 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 menerima permohonan banding dari Bapak Leo Sutanto dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 16 Maret 2017 No.9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

Pada tanggal 28 Juni 2018, SNI telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 6 Juni 2018, SNI telah memasukkan kontra memori kasasi.

48. LEGAL CASE (continued)

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia, (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SNI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,148 were not considered in the West Jakarta District Court Verzet Decision of October 16, 2017.

On October 27, 2017, SNI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

On May 21, 2018, SNI received notification on the decision of High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulates the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").

High Court of DKI Jakarta through its Decision Number 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 has accepted the appeal from Bapak Leo Sutanto and cancel the Decision of District Court of West Jakarta dated March 16, 2017 No.9/Pdt.G/2017/Pn.Jkt.Brt.

On June 28, 2018, SNI received notification on the submission of RCTI's cassation memory and on June 6, 2018, SNI submitted the contra cassation memory.

48. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, SNI sebagai Termohon Kasasi II mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi yang diajukan oleh RCTI selaku Pemohon Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. Tanggal 12 Oktober 2017 dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT. Tanggal 16 Maret 2017.

Pada tanggal 29 Mei 2019, SNI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI No. 3400K/Pdt/2018 tanggal 16 Januari 2019 yang isinya menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (RCTI).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta Barat No.W10-U2/976/HK.00/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 yang dikirimkan kepada Kuasa Hukum Bapak Leo Sutanto (Kantor Hukum Advokat Kailimang dan Ponto), putusan telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

49. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia yang dimulai di bulan Maret 2020. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan diprediksi akan mempunyai efek yang kurang menguntungkan yang dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Kelompok Usaha.

48. LEGAL CASE (continued)

On July 11, 2018, SNI as the Cassation Respondent II submitted a Counter Memory of Cassation against the Memory of Cassation filed by RCTI as the Cassation Applicant for the Decision of the Jakarta High Court No. 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 which invalidated the Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. October 12, 2017 and Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT. March 16, 2017.

On May 29, 2019, SNI has received notification of the decision of the Indonesian Supreme Court No. 3400K/Pdt/2018 dated January 16, 2019, which refused the cassation appeal from the Cassation Applicant (RCTI).

According to a letter from the West Jakarta High Court No. W10-U2/976/HK.00/II/2020 dated February 26, 2020 which was sent to the attorney for Mr. Leo Sutanto (Kailimang and Ponto Advocate Law Office), the verdict is final and binding (inkracht van gewijsde).

49. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia started from March 2020. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus on Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak is likely to have an adverse affect on Indonesia and the businesses of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Merujuk pada ketentuan Pasal 43A ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019") dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2021, dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan saham baru dengan jumlah sebanyak 4.757.945.063 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham untuk pelaksanaan PMTHMETD, dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

- Pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 31 Maret 2021
- Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 5 April 2021

PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.954 per saham.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dana yang diterima Perusahaan dari pelaksanaan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan digunakan oleh Perusahaan sepenuhnya untuk investasi dan memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 18 tanggal 19 Maret 2021, Pernyataan Keputusan Rapat, rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan PMTHMETD sebanyak 5.502.957.342 lembar saham telah disetujui dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah diberitahukan , dan surat pemberitahuan telah diterima dengan No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

Capital Increment Without Pre-emptive Rights (NPR Issue)

Referring to the provisions of Article 43A paragraph (1) and (2) of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases with Pre-Emptive Rights for Public Companies ("POJK No. 14/2019") and the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated February 18, 2021 regarding to the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD"). The Company intends to issue 4,757,945,063 new shares with a nominal value Rp20 per share for the implementation of the PMTHMETD, with the following schedule:

- *PMTHMETD Implementation: March 31, 2021*
- *Notification of PMTHMETD Implementation Results: April 5, 2021*

PMTHMETD shall be implemented at exercise price of Rp1,954 per share.

With due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations, the funds received by the Company from the implementation of PMTHMETD, after deducting costs related to PMTHMETD, will be used by the Company for investment, strengthening working capital and business development of the Company.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 19, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Statement of Meeting Resolutions, the Company's plan to issue up to 5,502,957,342 shares under PMTHMETD was approved and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was notified, and acknowledgment received by letter No. AHU-AH.01.03-0207406 dated March 31, 2021.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200,- (angka penuh) per saham menjadi Rp20,- (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

SMM

Penawaran Umum Terbatas I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. ("SMM")

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggara Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham SMM. SMM akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per lembar saham ("Saham Baru") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (angka penuh) per saham, atau setara dengan Rp119.994.200.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan Nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

50. *EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)*

The Company (continued)

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on 14 December 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated 14 December 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated 24 December 2020. The stock Split has been executed on 11 January 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated 8 January 2021.

SMM

Limited Public Offering I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. ("SMM")

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amandments to Articles of Association of SMM, the shareholders approved SMM's plan to increase SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to SMM's shareholders. SMM can issue up to 5,999,710,000 shares with nominal value of Rp20 (full amount) per share ("New Shares") with an exercise price amounting to Rp200 (full amount) per share, equal to a total nominal value Rp119,994,200.

SMM received the effective statement for the Right Issue I from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on February 19, 2021 through its decision letter No. s-20/D.04/2021 regarding Effective Statement Notice. By releasing this effective statement letter, the exercise PUT-1 period commenced from March 1-3, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

SMM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. ("SMM") (lanjutan)

Dana yang diperoleh SMM dari PUT I, telah selesai diterima seluruhnya pada tanggal 17 Maret 2021 sebesar Rp1.199.942.000. Setelah dikurangi total biaya penerbitan saham sebesar Rp4.436.300 sehingga diperoleh dana bersih sebesar Rp1.195.505.700, dana tersebut kemudian akan digunakan SMM dengan rencana sebagai berikut :

a. Sekitar 68% dari hasil PUT I atau sebesar Rp812.943.876 akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok dan bunga serta biaya pinjaman SMM kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI");

b. Sekitar 23% dari hasil PUT I atau sebesar Rp274.966.311 akan digunakan untuk penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak SMM dalam rangka pelunasan pinjaman dari BNI;

c. Sisanya akan digunakan oleh SMM dan/atau Entitas Anak sebagai modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain.

Komposisi Daftar Pemegang Saham dan kepemilikan saham SMM per tanggal 18 Maret 2021, setelah proses alokasi saham untuk Pembeli Siaga pada Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	18 Maret 2021/*March 18, 2021* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.590.160.810	72,19%	171.803.216
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each less than 5%*	3.309.549.190	27,81%	66.190.984
Total	**11.899.710.000**	**100,00%**	**237.994.200**

Perubahan Anggaran Dasar SMM yang dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 22 Maret 2021, telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0185164 tanggal 23 Maret 2021.

SMM (continued)

Limited Public Offering I PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. ("SMM") (continued)

All proceeds from the Rights Issue-I amounting to Rp1,199,942,000 have been received on March 17, 2021. After deducting the total transaction issuance costs amounting to Rp4,436,300, the net proceeds received amounted to Rp1,195,505,700, will be used by SMM in the following manners:

a. Approximately 68% of the proceeds from Rights Issue I or a total of Rp812,943,876 shall be used to finance the settlement of all outstanding principal, interest, and cost of borrowings that SMM owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI");
b. Approximately 23% of the proceeds from Rights Issue I or a total of Rp274,966,311 shall be used to finance the investment in shares of KSU as SMM's Subsidiary, to settle loans from BNI;
c. The remaining proceeds shall be used by SMM and/or its Subsidiaries as working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing of the hospitals' operational activities, and others.

The composition of shareholders and their respective share ownership as of March 18, 2021, after the share allocation process for Standby Buyers in the Limited Public Offering I of SMM, are as follows:

The amendments to Articles of Association of SMM which stated in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 23 dated March 22, 2021 has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by the Letter No. AHU-AH.01.03-0185164 dated March 23, 2021.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (lanjutan)*

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

51. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

51. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2020. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ *December 31,2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	301.268.092	1.867.508.755	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	65.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	268.400	1.100.000	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	15.339.150	4.237.142	*Third parties*
Pihak berelasi	518.820	91.400	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	-	7.009.449	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	929.121	985.983	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	857.689.770	1.079.050.025	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar	**1.176.078.353**	**2.959.982.754**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	137.246.072	108.014.318	*Due from related parties*
Aset tetap - neto	41.311.826	56.033.338	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	80.026.162	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak	13.182.192.661	11.808.682.461	*Investments in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	1.088.303.829	437.819.320	*Long-term investments*
Klaim atas pengembalian pajak	9.243.213	6.199.024	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	6.051.293	7.189.029	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**14.464.348.894**	**12.503.963.652**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**15.640.427.247**	**15.463.946.406**	***TOTAL ASSETS***

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	43.000	43.000	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	1.289.858	812.906	*Third parties*
Pihak berelasi	5.458.625	7.626.735	*Related parties*
Utang pajak	5.546.438	5.951.673	*Taxes payable*
Beban akrual	26.379.828	27.467.188	*Accrued expenses*
Uang muka	29.250	752.410	*Advances received*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**38.746.999**	**42.653.912**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	16.734.699	20.014.786	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	31.185.798	-	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**47.920.497**	**20.014.786**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**86.667.496**	**62.668.698**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham			*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 12.567.018.000 saham			*Authorized - 12,567,018,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.643.957.342 saham (31 Desember 2020) dan 5.642.275.242 saham (31 Desember 2019)	1.128.791.468	1.128.455.048	*Issued and fully paid - 5,643,957,342 shares (December 31, 2020) and 5,642,275,242 shares (December 31, 2019)*
Tambahan modal disetor	2.061.025.387	2.048.016.025	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(328.713.118)	-	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lainnya	424.355.354	32.073.998	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	12.256.300.660	12.180.732.637	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**15.553.759.751**	**15.401.277.708**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**15.640.427.247**	**15.463.946.406**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original Parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PENDAPATAN	8.369.091	14.365.818	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.013.262)	(12.842.319)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**1.355.829**	**1.523.499**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(136.904.630)	(140.576.421)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	(5.730.850)	-	*Loss on sale of fixed assets - net*
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	59.410.475	(140.773.265)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	217.477	4.543.198	*Other operating income - net*
RUGI USAHA	**(81.651.699)**	**(275.282.989)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	71.717.603	109.511.440	*Finance income - net*
Pendapatan dividen	31.436.824	543.545.422	*Dividend income*
Laba/(rugi) atas investasi - neto	59.916.439	(15.497.520)	*Gain/(loss) on investments - net*
Amortisasi piutang	6.731.754	6.201.779	*Amortization of receivable*
Laba sebelum pajak penghasilan	**88.150.921**	**368.478.132**	***Income before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto	(12.582.898)	69.213.356	*Income tax (expense)/benefit - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**75.568.023**	**437.691.488**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	121.487.847	(338.961.558)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas	(3.974.719)	(72.876.131)	*Effective part of cashflow hedge*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2.194.902	(351.653)	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain	**119.708.030**	**(412.189.342)**	***Total comprehensive income/(loss)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**195.276.053**	**25.502.146**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original Parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2018	**1.128.006.488**	**2.037.216.943**	-	**12.000.000**	**11.743.041.149**	**444.263.340**	**15.364.527.920**	***Balance as of December 31, 2018***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	448.560	10.799.082	-	-	-	-	11.247.642	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	437.691.488	(412.189.342)	25.502.146	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.128.455.048**	**2.048.016.025**	-	**12.000.000**	**12.180.732.637**	**32.073.998**	**15.401.277.708**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	272.573.326	272.573.326	*Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax*
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	**1.128.455.048**	**2.048.016.025**	-	**12.000.000**	**12.180.732.637**	**304.647.324**	**15.673.851.034**	***Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK 71***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	336.420	13.009.362	-	-	-	-	13.345.782	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Pembelian kembali saham	-	-	(328.713.118)	-	-	-	(328.713.118)	*Treasury Stocks*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	75.568.023	119.708.030	195.276.053	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**1.128.791.468**	**2.061.025.387**	**(328.713.118)**	**12.000.000**	**12.256.300.660**	**424.355.354**	**15.553.759.751**	***Balance as of December 31, 2020***

Appendix 3

The original Parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.224.991	14.380.460	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(100.997.511)	(95.881.326)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(92.772.520)	(81.500.866)	*Cash used in operations*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(79.503.832)	(17.317.492)	*Payments for other operating activities*
Pendapatan keuangan	73.855.016	107.242.591	*Finance income*
(Pembayaran)/penerimaan pajak penghasilan - neto	(1.281.656)	7.922.012	*(Payment of)/receipt from income tax - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(99.702.992)**	**16.346.245**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(488.315)	(4.162.660)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(50.870)	(136.070)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	62.727	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas - neto	30.560.399	529.604.689	*Cash dividend received - net*
Investasi pada entitas anak	(1.382.187.417)	(1.130.888.611)	*Investment in subsidiaries*
			Withdrawal of capital shares
Pinjaman kepada pihak berelasi	(29.100.000)	-	*Due from related party*
Investasi jangka panjang	(226.325.240)	(254.559.746)	*Long-term investments*
Penerimaan investasi jangka pendek	6.511.913	46.659.953	*Receipts of short-term investment*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	130.502.987	749.980.493	*Proceeds from long-term investment*
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	-	30.437.678	*Repayment of loan from related parties*
Uang muka perolehan aset takberwujud	-	(2.773.612)	*Advance for acquisition of intangible intangible assets*
Penarikan modal dari entitas anak	-	200.780.000	*of a subsidiary*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	54.200.100	*Proceeds from sale of subsidiaries*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(1.470.513.816)**	**219.142.214**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Investing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.570.216.808)**	**235.488.459**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	3.976.145	(58.445.503)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.867.508.755**	**1.690.465.799**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**301.268.092**	**1.867.508.755**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Appendix 4

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
NOTE TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2020
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2020 and 2019, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.



2020

Annual Report
Laporan Tahunan

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194
www.emtek.co.id

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk